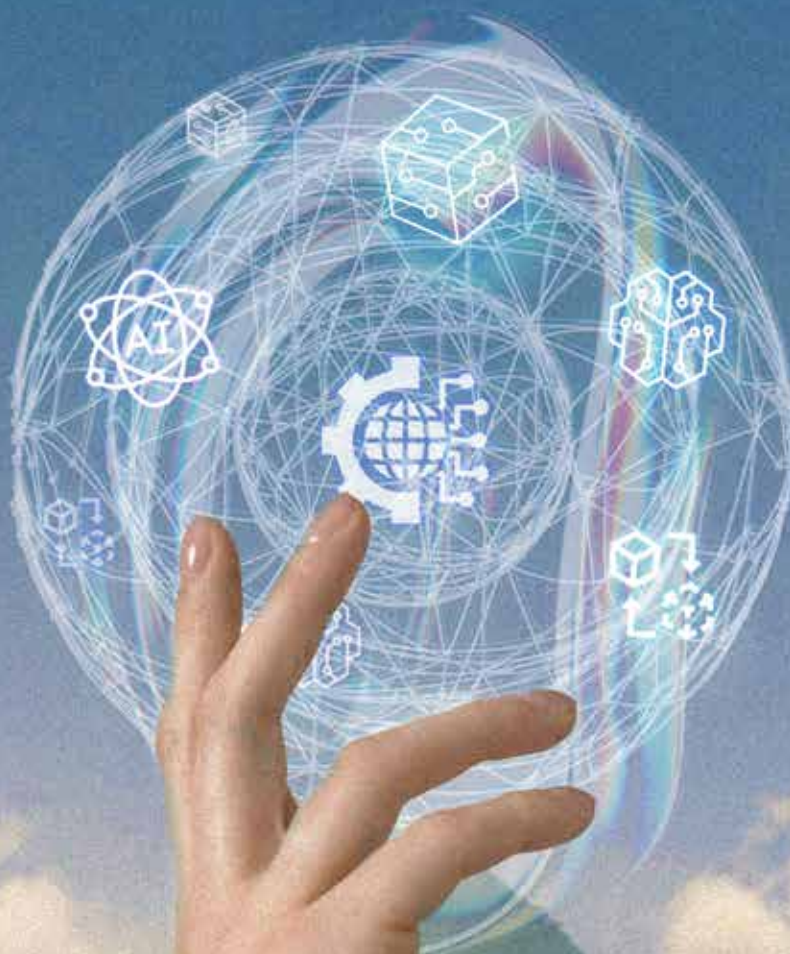




TRANSFORMATION THROUGH INNOVATION

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Penjelasan Tema Theme Rationale



2023 | ANNUAL REPORT LAPORAN TAHUNAN

TRANSFORMATION THROUGH INNOVATION

Di bawah tema “*Transformation Through Innovation*”, Perseroan memulai sebuah narasi tentang evolusi dan kemajuan, didorong oleh upaya kolektif dari tim dinamis Perseroan dan langkah-langkah visioner yang telah Perseroan ambil untuk mendefinisikan kembali lanskap layanan keuangan.

Tujuan Perseroan adalah pertumbuhan dan penyempurnaan yang berkelanjutan. Sentral dalam narasi Perseroan adalah kekuatan transformatif teknologi, yang diwakili oleh kemajuan luar biasa yang telah Perseroan capai dalam memperkuat infrastruktur Teknologi Informasi (TI) Perseroan. Pengembangan Sistem Inti *CONFINS R3* Perseroan menjadi bukti dari dedikasi kami terhadap efisiensi dan efektivitas, yang memicu perubahan paradigma dalam proses bisnis kami dan meningkatkan kemampuan Perseroan tiga kali lipat. Dengan tulang punggung inovatif ini berada pada tempatnya, Perseroan siap untuk menavigasi kompleksitas lanskap keuangan dengan kegesitan dan ketepatan, menetapkan standar baru untuk keunggulan operasional sepanjang jalan.

Namun, komitmen Perseroan terhadap kemajuan jauh melampaui ranah teknologi. Perseroan memahami bahwa kesuksesan Perseroan secara intrinsik terkait dengan kekuatan dan keragaman tim Perseroan. Seiring dengan kemajuan teknologi Perseroan, Perseroan memprioritaskan pengembangan holistik dan kesejahteraan staf Perseroan, berinvestasi dalam inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mereka, memperkaya kehidupan mereka, dan memelihara budaya inklusivitas dan pemberdayaan. Dengan membina kekuatan kerja yang beragam dan dinamis, Perseroan membudayakan lingkungan di mana inovasi berkembang, dan di mana setiap suara dihargai dan didengar.

Selain itu, sebagai wali lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan mengakui kebutuhan mendesak untuk merangkul keberlanjutan dalam semua aspek operasi Perseroan. Melalui integrasi digitalisasi yang strategis, Perseroan memulai perjalanan untuk mengurangi limbah kertas dan menyederhanakan proses Perseroan, menyelaraskan tujuan bisnis Perseroan dengan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan. Dengan memanfaatkan kekuatan teknologi untuk mendorong praktik berkelanjutan, Perseroan tidak hanya meminimalkan jejak ekologis Perseroan tetapi juga menetapkan preseden untuk kewarganegaraan korporat yang bertanggung jawab dalam sektor keuangan.

Merefleksikan pertumbuhan Perseroan pada tahun 2023, menjadi jelas bahwa kesuksesan Perseroan berakar pada dedikasi kami yang teguh terhadap inovasi dan nilai-nilai yang berpusat pada manusia. Dengan memanfaatkan sinergi antara kecerdasan manusia dan kecakapan teknologi, Perseroan tidak hanya mencapai pertumbuhan keuangan yang luar biasa tetapi juga membudayakan budaya ketahanan, adaptabilitas, dan peningkatan yang berkelanjutan—sebuah budaya yang akan mendorong Perseroan maju saat kami menavigasi tantangan dan peluang yang ada di depan. Inilah “*Transformation Through Innovation*”.

Under the theme “*Transformation Through Innovation*”, the Company embarks on a narrative of evolution and progress, driven by the collective efforts of the Company’s dynamic team and the visionary steps the Company has taken to redefine the financial services landscape.

The Company’s goal is continuous growth and improvement. Central to the Company’s narrative is the transformative power of technology, represented by the tremendous progress the Company has made in strengthening its Information Technology (IT) infrastructure. The development of the Company’s *CONFINS R3* Core System is a testament to our dedication to efficiency and effectiveness, triggering a paradigm shift in our business processes and tripling the Company’s capabilities. With this innovative backbone in place, the Company is poised to navigate the complexities of the financial landscape with agility and precision, setting new standards for operational excellence along the way.

However, the Company’s commitment to progress extends far beyond the realm of technology. The Company understands that its success is intrinsically linked to the strength and diversity of its team. Alongside the Company’s technological advancements, the Company prioritizes the holistic development and well-being of its staff, investing in initiatives designed to enhance their skills, enrich their lives, and nurture a culture of inclusivity and empowerment. By fostering a diverse and dynamic workforce, the Company cultivates an environment where innovation flourishes, and where every voice is valued and heard.

In addition, as a responsible steward of the environment, the Company recognizes the urgent need to embrace sustainability in all aspects of its operations. Through the strategic integration of digitalization, the Company embarked on a journey to reduce paper waste and streamline the Company’s processes, aligning the Company’s business objectives with its commitment to environmental stewardship. By harnessing the power of technology to drive sustainable practices, the Company is not only minimizing its ecological footprint but also setting a precedent for responsible corporate citizenship within the financial sector.

Reflecting on the Company’s growth in 2023, it becomes clear that the Company’s success is rooted in our unwavering dedication to innovation and people-centered values. By harnessing the synergy between human intelligence and technological prowess, the Company has not only achieved exceptional financial growth but also cultivated a culture of resilience, adaptability, and continuous improvement—a culture that will propel the Company forward as we navigate the challenges and opportunities that lie ahead. This is “*Transformation Through Innovation*”.

Kesinambungan Tema Theme Continuity



2020

SURVIVING THROUGH INNOVATION AND EXCELLENT PERFORMANCE

Bertahan dengan Inovasi dan Kinerja Unggul

Pandemi COVID-19 menjadi tantangan besar yang berhasil dilalui oleh Perseroan pada tahun 2020. Ketika menghadapi situasi yang sulit, Perseroan berhadapan dengan kondisi yang sangat dinamis dan mengharuskan Perseroan untuk terus beradaptasi dan berinovasi serta menjalankan strategi yang maksimal dan menjaga stabilitas kinerja. Hasilnya, tahun 2020 berhasil dilalui dengan baik dan membawa keuntungan bagi Perseroan, *stakeholder* maupun investor.

COVID-19 pandemic becomes a major challenge which the Company has managed to pass in 2020. When dealing with difficult situation, the Company embraced dynamic conditions that urged the Company to continuously adapt and innovate as well as implement optimum strategy and maintain performance stability. As result of such endeavors, the Company managed to pass 2020 in good and delivers benefit for the Company, *stakeholders* as well as the investors.

2021 Growing Stronger Together

Tumbuh Lebih Kuat Mendaki Lebih Tinggi



Seiring pemulihan perekonomian baik global maupun nasional di tahun 2021, Perseroan memanfaatkan momentum tersebut dengan mengoptimalkan kinerja aset pembiayaan di sepanjang tahun sehingga dapat mencetak pertumbuhan kinerja yang luar biasa di tahun 2021. Perseroan juga melanjutkan adopsi teknologi mengikuti perkembangan dinamis di sektor pembiayaan sehingga dapat meningkatkan kontrol pada proses bisnis dan memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan. Pencapaian yang berhasil diraih di tahun ini menunjukkan komitmen dan kerja keras semua insan Perseroan untuk bersama-sama tumbuh lebih kuat dan siap untuk mendaki lebih tinggi lagi sehingga dapat mencetak pertumbuhan kinerja yang lebih baik dan memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Along with the economic recovery globally and nationally in 2021, the Company seized the momentum by optimizing its financing assets performance throughout the year and able to record outstanding performance growth in 2021. The Company continues to adopt the technology to keep updated with the dynamic changes in the financing sector to be able to improve control on business process and provide the best services to all customers. The achievement earned in this year shows the commitment and hard work of all parties engaged with the Company to grow stronger together and ready to climb even higher to further record better performance growth and deliver added values to all stakeholders.

2022 A NEW ALTITUDE

Perjalanan Menuju Kesempurnaan



Dalam bukunya “Built to Last”, Jim Collins menyampaikan bahwa pada perusahaan-perusahaan besar, khususnya di era 1990an, yang terus berkinerja cemerlang dan sukses berkelanjutan dalam jangka panjang, telah dilakukan rekayasa DNA perusahaan tersebut, dengan metode yang canggih, sejak awal mula perusahaan tersebut didirikan.

Namun bagaimana dengan perusahaan-perusahaan pada umumnya yang tidak mempunyai DNA terstruktur tersebut, tetapi kemudian meningkat pesat, mencapai prestasi gemilang dan bahkan melampaui perusahaan yang telah maju? Banyak cara yang dilakukan institusi untuk mencapai kejayaan ini, namun seleksi alam memaksa banyak perusahaan gulung tikar. Hanya institusi yang mempunyai akar budaya kuat, berkomitmen serta mampu beradaptasi yang akan terus bertahan.

CSULfinance adalah perusahaan yang terus berkembang. Kami telah menunjukkan dan terus meningkatkan hasil kinerja. Kami mempunyai budaya kerja yang menjadi *way of life*, nilai Perseroan, serta pedoman bagi setiap insan Perseroan dalam bekerja. Langkah demi langkah, dengan upaya serta saran dari tim manajemen, karyawan dan kontribusi dari para pemangku kepentingan lainnya, Perseroan berhasil

menunjukkan kinerjanya ke arah yang semakin gemilang. Pada tahun 2022, Perseroan mencatat pendapatan sebesar IDR 739,6 miliar dan laba bersih sebesar IDR 105,9 miliar, atau setara dengan 135,4% dan 236,0% dibandingkan pendapatan dan laba bersih tahun sebelumnya. Perseroan secara konsisten menunjukkan peningkatan laba bersih rata-rata 8,3% dalam lima tahun terakhir.

Hal tersebut dapat diumpamakan dengan ekspedisi ke puncak dunia, Everest. Tidak ada seorangpun yang dapat langsung berhasil mencapai puncak Gunung Everest tanpa dukungan dari tim, organisasi yang handal serta pengetahuan dan pengalaman dari pendakian sebelumnya.

Puncak Gunung Everest adalah tujuan akhir di bidang Pendakian. Perseroan telah mencapai beberapa puncak dengan jalan berliku dan banyak tantangan dalam perjalanan usaha Perseroan. Perseroan terus menyempurnakan langkah kami untuk mencapai puncak dunia. *A New Altitude*, suatu perjalanan menuju kesempurnaan.

In his book “Built to Last,” Jim Collins said that large companies, especially in the 1990s, which continued to perform brilliantly and were successful sustainably in the long term, had carried out the engineering of the company’s DNA with sophisticated methods since the beginning of the company.

But what about companies in general, who do not have such a structured DNA, but then skyrocketed, made brilliant achievements, and even surpassed these advanced companies? There are many ways that institutions do to achieve this glory. Still, natural selection forces many companies to stay out business. Only institutions with solid cultural roots that are committed and able to adapt will continue to survive.

CSULfinance is a company that is constantly growing. The Company have demonstrated and continued to improve performance results. Our work culture is a way of life, corporate values, and a guideline for every Company employee at work. Step by step, with the efforts and suggestions from the management team, employees and contributions from other stakeholders, the Company has managed to show its performance in an increasingly glorious direction. In 2022, the Company recorded IDR 739.6 billion revenue and IDR 105.9 billion net profit, equivalent to 135.4% and 236.0% compared to the previous year’s revenue and net profit. The Company has consistently shown an average 8.3% net profit increase in the last five years.

This can be likened to an expedition to the top of the world, Everest. No one can directly reach the summit of Mount Everest without the support of a reliable team, organization, knowledge and experience from previous ascents.

Mount Everest is the ultimate destination for mountaineering. The Company have climbed several peaks in our journey of business life: winding roads and many challenges. The Company are constantly perfecting our steps to reach the world’s top A New Altitude, a journey towards perfection.

Tentang Laporan Tahunan Tahun 2023 PT Chandra Sakti Utama Leasing

About the 2023 Annual Report of PT Chandra Sakti Utama Leasing



Laporan Tahunan ini menyajikan informasi kinerja PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) dalam tahun 2023, sekaligus mematuhi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang antara lain mensyaratkan tersedianya Laporan Tahunan pada saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Informasi dalam Laporan Tahunan ini, memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, Analisis dan Pembahasan Manajemen serta informasi perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

This Annual Report presents performance information on PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance) in 2023 while complying with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which, among other things, requires the availability of the Annual Report at the time of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS). The information in this Annual Report contains: complete documentation that describes the Company's profile. Management Discussion and Analysis. And information on the progress of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Laporan Tahunan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam satu buku yang sama, menggunakan huruf yang mudah dibaca serta dicetak dengan kualitas yang baik. Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan ini menggunakan parameter dan kriteria yang berlaku umum di Indonesia serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik. Sedangkan untuk Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023, ditampilkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Berbagai pernyataan mengenai kondisi keuangan, tinjauan operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dikonfirmasi keabsahannya akan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "CSULfinance" ataupun "Perseroan" yang mengacu pada PT Chandra Sakti Utama Leasing.

This Annual Report is presented in Indonesian and English in the same book, using easy-to-read fonts and good-quality printing. The preparation of this Annual Report uses generally accepted parameters and criteria in Indonesia and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/04/2021 form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company. Meanwhile, the Company's 2023 Sustainability Report is presented in a separate book from this Annual Report.

Various statements of financial conditions, operational reviews, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, are classified as forward looking statements in implementing applicable regulations, except for historical matters. This perspective statement carries risks and uncertainties and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and The Company business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "CSULfinance" or "Company," which refers to PT Chandra Sakti Utama Leasing.



PROSPEK USAHA Business Prospects	102
ASPEK PEMASARAN Marketing Aspects	103
DIVIDEN Dividend	106
REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM Realization of Use of Bond Public Offering Funds	107
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	108
STRATEGI SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Strategy	109
TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	121
VISI DAN MISI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Vision and Mission	122
ROADMAP TEKNOLOGI INFORMASI PERSEROAN The Company's Information Technology Roadmap	122
STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Development Strategy and Plan	124
TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Governance	125
KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2023 Information Technology Policy and Development Program in 2023	125
PELAYANAN DAN JARINGAN Service and Network	126
TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance 05	
PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Principles of Good Corporate Governance	130
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance Structure	135
PEDOMAN DAN KEBIJAKAN PERSEROAN DALAM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK The Company Guidelines and Policies on Good Corporate Governance	138
NILAI TATA KELOLA PERUSAHAAN CSULfinance TAHUN 2023 CSULfinance's Corporate Governance Values for 2023	142
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	145
DIREKSI Board of Directors	151
KOMITE DI BAWAH DIREKSI Committees under the Board of Directors	164
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	168
NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners	180
SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS Secretary to the Board of Commissioners	182

KOMITE AUDIT Audit Committee	184
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	195
KOMITE PEMANTAU RISIKO Risk Monitoring Committee	208
SEKRETARIS PERSEROAN Corporate Secretary	208
UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	210
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	214
UNIT MANAJEMEN RISIKO Risk Management Unit	216
JENIS RISIKO DAN MITIGASI RISIKO Risk Types and Mitigations	221
SATUAN KERJA KEPATUHAN Compliance Unit	228
ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU-PPT) Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML-CFT)	233
PERKARA DAN PENANGANAN HUKUM TAHUN 2023 Legal Cases and Handling in 2023	241
SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanctions	250
PENGUNGKAPAN PERMASALAHAN PAJAK Disclosure of Tax Problems	250
KODE ETIK Code of Conduct	250
KEBIJAKAN MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP) Employee Stock Option Program (ESOP) Management Stock Option Program (MSOP)/ Employee Stock Option Program (ESOP) Policy	252
ANTI FRAUD Anti-Fraud	252
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System	255
KOMUNIKASI PERSEROAN The Company Communications	257
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023 Sustainability Report in 2023	259
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 Board of Directors Statement Concerning Responsibility for the 2023 Annual Report	260
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 Board of Commissioners Statement Concerning Responsibility for the 2023 Annual Report	261

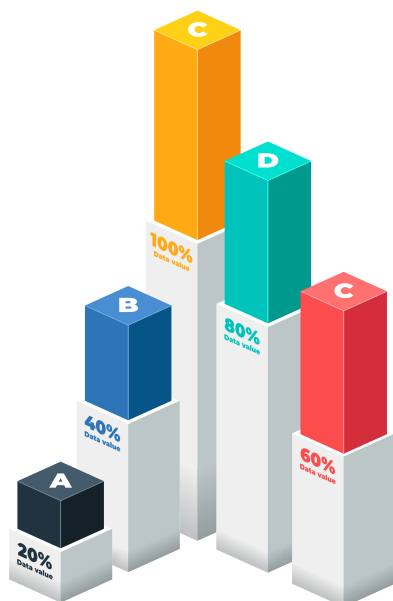
**LAPORAN KEUANGAN
AUDITED 2023**
2023 Audited Financial Statement

07

Sekilas Tentang Perseroan Tahun 2023

Company's Brief in 2023

Keunggulan Kompetitif Perseroan The Company's Competitive Advantage



"One-Stop Shop Financing"

Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan finansial konsumen yang beragam dan dinamis, baik bagi konsumen korporasi maupun perorangan serta kebutuhan produktif maupun konsumtif.

The Company strives to meet the diverse and dynamic financial needs of both corporate and individual customers, and productive and consumptive needs.

Kemudahan Layanan dengan Memanfaatkan Teknologi Ease of Service by Utilizing Technology

Perseroan senantiasa berupaya memberikan kualitas dan layanan terbaik dengan mengintegrasikan teknologi digital yang dapat memberikan kemudahan dan kecepatan pelayanan.

The Company always strives to provide the best quality and service by integrating digital technology that can provide convenience and speed of service.



Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Profesional

Competent and Professional Human Resources

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memiliki talenta yang unggul, kompeten, dan profesional yang senantiasa dikelola dan dikembangkan agar dapat mengikuti perkembangan bisnis yang ada.

To support business growth and provide the best service, the Company has excellent, competent and professional talents who are always managed and developed to keep up with existing business developments.



Jaringan yang Luas

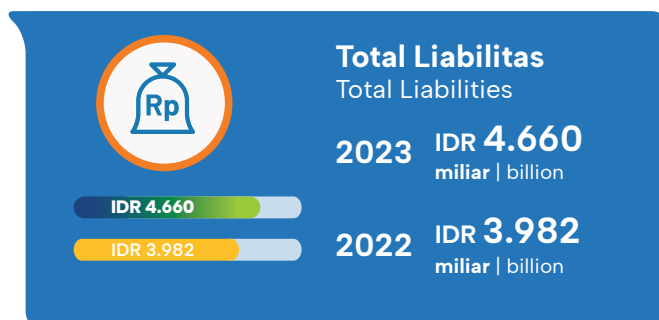
Extensive Network

Perseroan memiliki jaringan kantor yang tersebar di kota-kota besar di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi untuk memberikan akses yang lebih luas bagi para konsumen.

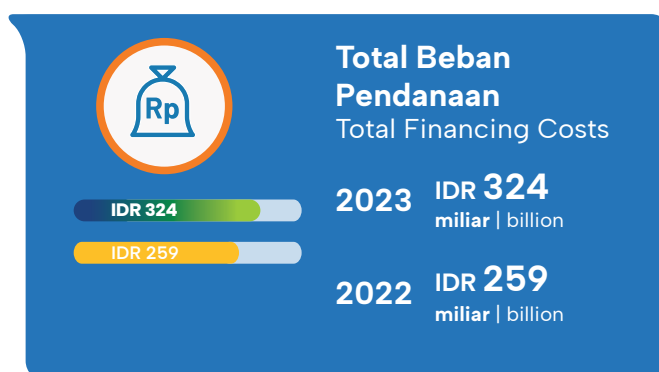
The Company has a network of offices spread across major cities in Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi to provide wider access for consumers.



▲ **naik** | increase **15,4%** dari | from 2022
(IDR 5.078 miliar | billion)



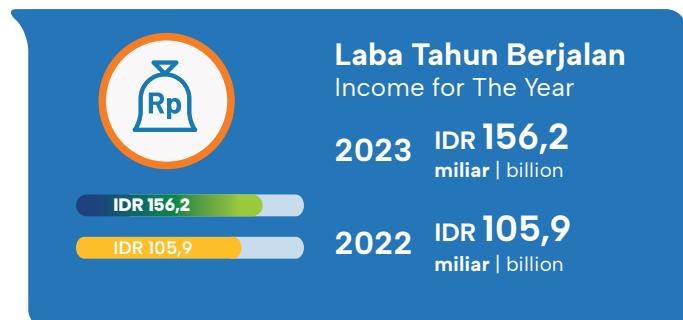
▲ **naik** | increase **17,1%** dari | from 2022
(IDR 3.982 miliar | billion)



▲ **naik** | increase **25,43%** dari | from 2022
(IDR 259 miliar | billion)



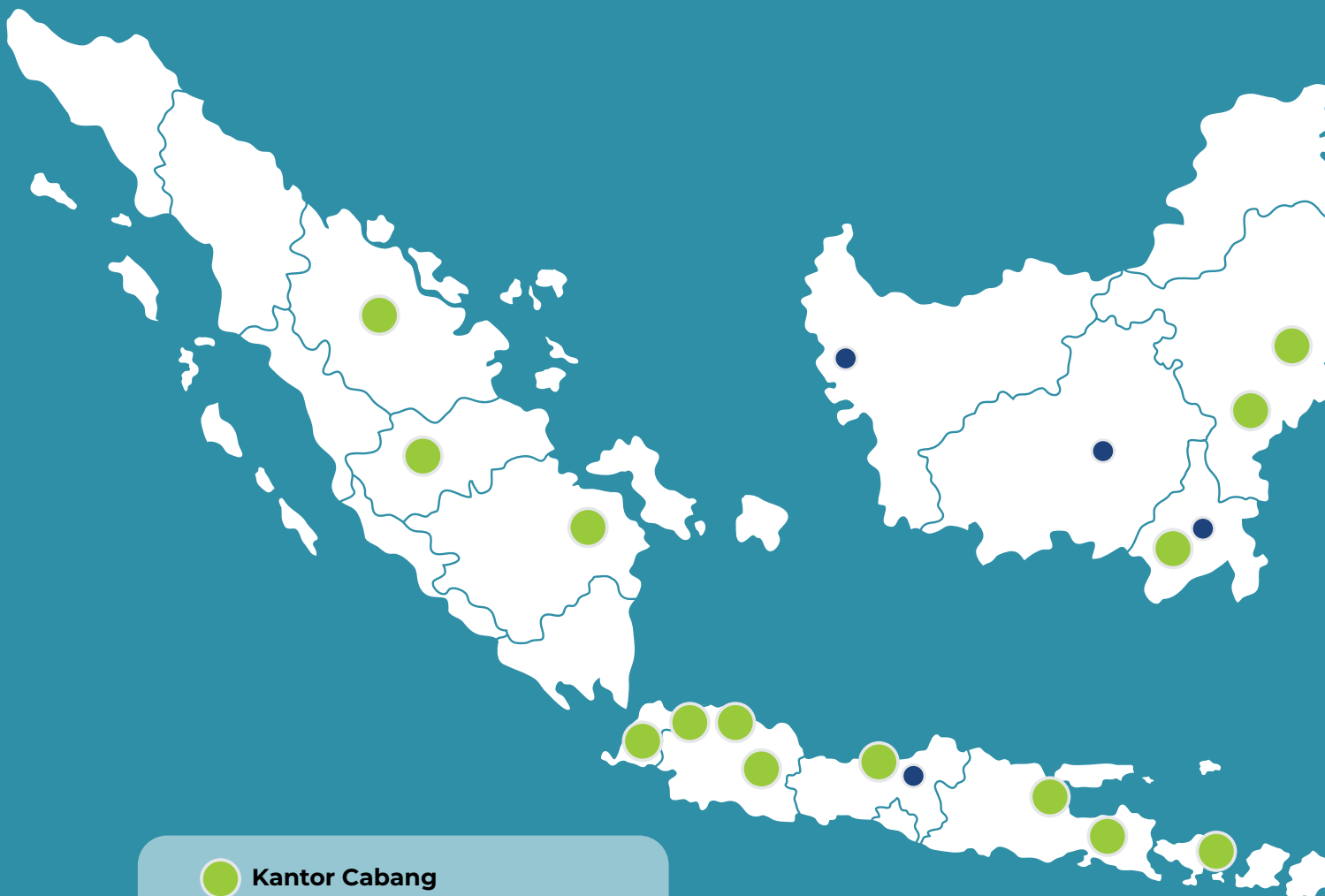
▲ **naik** | increase **18,04%** dari | from 2022
(IDR 739 miliar | billion)



▲ **naik** | increase **47,57%** dari | from 2022
(IDR 105,9 miliar | billion)

Kantor Cabang Branches

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah mempunyai 25 Kantor Cabang dan 4 Kantor selain Kantor Cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Denpasar, Tangerang Selatan, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, Kabupaten Karawang, Kabupaten Banjar, serta Kantor selain Kantor Cabang (kantor perwakilan) di Palangkaraya, Pontianak, Semarang, dan Kabupaten Banjar.



- Kantor Cabang
- Kantor selain Kantor Cabang



As of December 31, 2023, the Company has 25 Branches and 4 Offices Other than Branches spread across large cities throughout Indonesia such as Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Denpasar, South Tangerang, Depok, Jambi, Bekasi, Malang, Karawang Regency, Banjar Regency, as well as offices other than branches (representative offices) in Palangkaraya, Pontianak, Semarang and Banjar Regency.



Jejak Langkah Milestones

1985

Pendirian PT Asia Express Graha Leasing.

Establishment of PT Asia Express Graha Leasing.

1995

Perubahan nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing.

Change of name to PT Chandra Sakti Utama Leasing.

2013

Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan OCBC Limited Singapore sebagai agen dan PT Bank OCBC NISP, Tbk sebagai agen jaminan. Ekspansi jangkauan bisnis dengan membuka kantor perwakilan di wilayah Jambi.

Signing a syndication agreement with OCBC Limited Singapore as an agent and PT Bank OCBC NISP, Tbk as a guaranteed agent. Expansion of business reach by opening a represent office in the Jambi region.

2015

Pembukaan cabang Jakarta Selatan I, Jakarta Selatan II, Jakarta Selatan III, Jakarta Barat, dan Jakarta Timur serta pembukaan Kantor Perwakilan di Bogor. Tahun 2015 merupakan 20 tahun Perseroan diakuisisi oleh TMT.

Opening of South Jakarta I, South Jakarta II, South Jakarta III, West Jakarta, and East Jakarta branches and introducing a representative office in Bogor. 2015 was 20 years since TMT acquired the Company.

1986

Perubahan nama menjadi PT Standard Chartered Leasing.

Change of name to PT Standard Chartered Leasing.

2012

Ekspansi bisnis dari pembiayaan alat berat dengan brand CATERPILLAR menjadi semua merk (alat berat). Perubahan logo Perseroan.

Business expansion from heavy equipment financing under the CATERPILLAR brand to all brands (heavy equipment). Company logo changes.

2014

Peluncuran bisnis baru untuk market retail dengan membuka *Retail Business Unit* (RBU) serta pembiayaan perumahan untuk non-karyawan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) (eksternal).

Launching a new business for the retail market by opening a Retail Business Unit (RBU) and housing finance for non-TMT PT Tiara Marga Trakindo (TMT) employees (external).

2016

Ekspansi jangkauan bisnis Perusahaan dengan membuka kantor cabang RBU di Pekanbaru, Surabaya, dan Bandung.

Penandatanganan perjanjian sindikasi dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Pengatur Utama (*Lead Arranger*) dan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.

Expansion of the Company's business reach by opening RBU branches in Pekanbaru, Surabaya, and Bandung.

Signing the syndication agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch, as Lead Arranger and PT Bank DBS Indonesia as guarantee and facility agents.



2017

Ekspansi jangkauan bisnis Perseroan dengan membuka kantor cabang RBU di Denpasar dan Tangerang Selatan.

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sindikasi sebesar USD 30 juta dengan Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia sebagai Pengatur Utama (*Lead Arranger*), Standard Chartered Bank (Hongkong) Ltd., dan PT Bank Central Asia sebagai agen jaminan dan agen fasilitas.

Expansion of the Company's business reach by opening RBU branches in Denpasar and South Tangerang.

The signing of a syndicated credit facility agreement of USD 30 million with Standard Chartered Bank & PT Bank ANZ Indonesia as Lead Arranger, Standard Chartered Bank (Hongkong) Ltd., and PT Bank Central Asia as guarantee agent and facility agent.

2020

Ekspansi jangkauan bisnis Perseroan dengan membuka Kantor Non Cabang RBU di Malang.

The opening of an non-RBU branch office in Malang to expand the Company's business.

2021

Launching Aplikasi KMK Digital sebagai produk pembiayaan modal kerja untuk kemudahan debitur dalam pengajuan dan monitoring pembiayaan Modal Kerja secara *online*.

Launching of the Digital KMK Application as a working capital financing product for the convenience of debtors in submitting and monitoring Working Capital financing online.

2019

Perseroan melakukan penguatan dalam menjalankan RBU melalui reorganisasi dan penerapan teknologi untuk memperkuat proses penyaluran pembiayaan secara lebih cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent*). Pelaksanaan Pembiayaan Fasilitas Modal Usaha dan Fasilitas Dana yang disalurkan langsung kepada debitur.

The Company is strengthening its RBU through reorganization and the application of technology to enhance the process of disbursing financing more quickly while considering the principle of prudence. Implementation of Business Capital Facility Financing and Fund Facility that is channeled directly to the debtors.

2018

Penandatanganan Senior Secured Term Loan Facility USD 126,5 juta dengan SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, dan Emirates NDB PJSC, Singapore Branch sebagai *Mandated Lead Arranger*.

The signing of USD 126.5 million of a Senior Secured Term Loan Facility with SCB, ANZ Indonesia, SMBC Singapore, and Emirates NDB PJSC, Singapore Branch as Mandated Lead Arranger.

2022

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Perseroan) TBK, Oversea-Chinese Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited dan PT Bank ANZ Indonesia sebagai *arrangers* dan 10 Bank *Original lenders* senilai USD 25 juta dan IDR 920 miliar.

Signing of Syndicated Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Company) TBK, Oversea-Chinese Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited and PT Bank ANZ Indonesia as arrangers and 10 Original lenders worth USD 25 million and IDR 920 billion.

Pada tahun 2022 Perseroan telah membuka kantor cabang baru dan peningkatan status Kantor selain Kantor Cabang mejadi kantor cabang dengan rincian sebagai berikut:

KSKC Jambi CBU menjadi kantor cabang melalui Surat KEP-76/NB.III/2022 tanggal 16 Februari 2022.

PEMBUKAAN KANTOR SELAIN KANTOR CABANG KSKC Semarang dan KSKC Kabupaten Banjar CBU

PEMBUKAAN KANTOR CABANG BARU KC Kabupaten Banjar RBU Melalui Surat KEP-198/NB.III/2022 tanggal 15 Agustus 2022

In 2022, the Company has opened new branch and upgraded the status of sub branch to branch with the following details:

Sub branch Jambi CBU became a branch through Letter KEP-76/NB.III/2022 dated February 16, 2022.

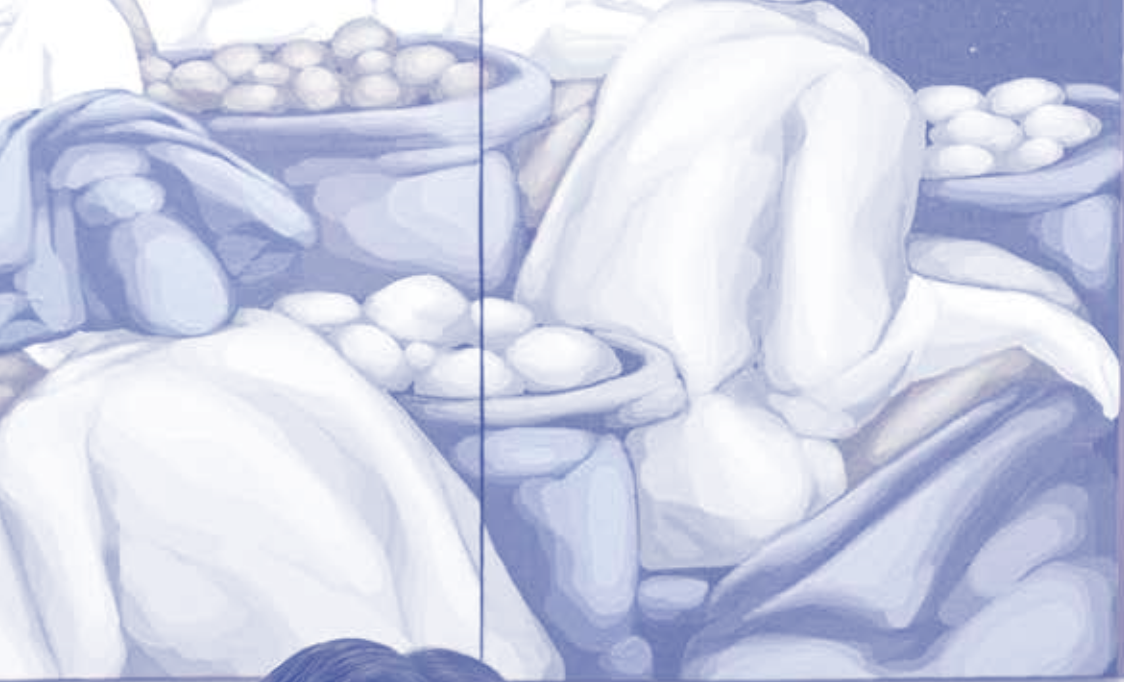
OPENING OF SUB-BRANCHES
Sub branch Semarang
Sub branch Banjar Regency CBU.

OPENING OF NEW BRANCH
Branch Banjar Regency RBU through Letter KEP-198/NB.III/2022 dated August 15, 2022.



Menyajikan informasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan, dengan perbandingan kinerja dalam lima tahun terakhir.

Presents information regarding the Company's financial and operational performance using performance comparisons in the last five years.



IKHTISAR KINERJA 2023

2023 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Menyajikan informasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan, dengan perbandingan kinerja dalam lima tahun terakhir.

Presents information regarding the Company's financial and operational performances using performance comparisons in the last five years.

Ikhtisar Keuangan

Financial Reviews

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights Table

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In IDR million, unless otherwise stated

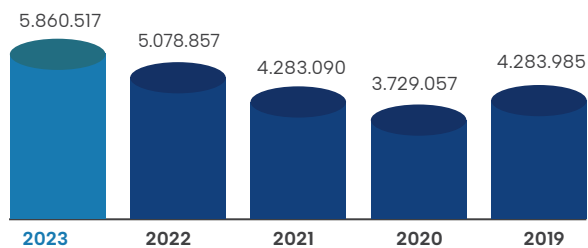
Uraian	Description	2023	2022	2021	2020	2019
Total Pendapatan	Total Revenues	872.961	739.562	546.063	555.551	576.683
Laba Sebelum Beban Pajak	Income Before Tax Expense	199.702	136.947	60.861	30.233	74.129
Laba Tahun Berjalan	Income for The Year	156.225	105.865	44.851	21.016	53.156
Jumlah Aset	Total Assets	5.860.517	5.078.857	4.283.090	3.729.057	4.283.985
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	4.660.866	3.981.591	3.276.291	2.749.082	3.220.740
Jumlah Ekuitas	Total Equities	1.199.650	1.097.266	1.006.799	979.975	1.063.245
Piutang Sewa Pembiayaan	Finance Lease Receivables – Net	2.642.573	2.609.259	2.230.023	1.802.678	2.302.774
Piutang Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing Receivables – Net	2.094.804	1.590.581	1.254.005	1.039.339	1.254.885
Tagihan Anjak Piutang	Factoring Receivables – Net	457.923	238.791	186.677	193.483	88.831



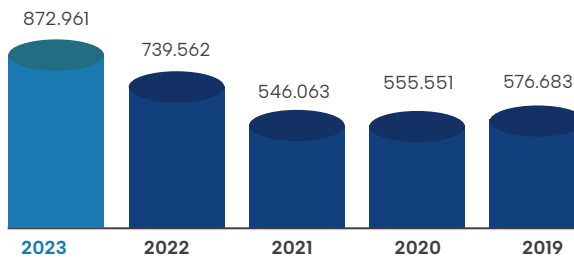
Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian	Description	2023	2022	2021	2020	2019
Rasio Solvabilitas (%) Solvability Ratio (%)						
Total Liabilitas/Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio (DER)	3,67	3,45	2,78	2,41	2,86
Piutang Pembiayaan/Total Aset (FAR)	Receivables to Assets Ratio (FAR)	88,65%	87,39%	85,70%	81,40%	85,12%
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)						
Laba Bersih/Rata - rata Aset	Net Income to Average Assets (ROAA)	3,53%	2,82%	1,48%	0,72%	1,23%
Laba Bersih/Rata - rata Ekuitas	Net Income to Average Assets (ROAE)	13,66%	10,00%	4,53%	2,15%	5,06%
Beban Operasional/ Pendapatan Operasional	Operating Expense Margin (BOPO)	77,12%	81,48%	88,85%	94,56%	87,15%
Margin Pendapatan/ Piutang Pembiayaan	Gross Revenue to Receivables (NIM)	7,76%	7,61%	6,03%	4,15%	5,10%

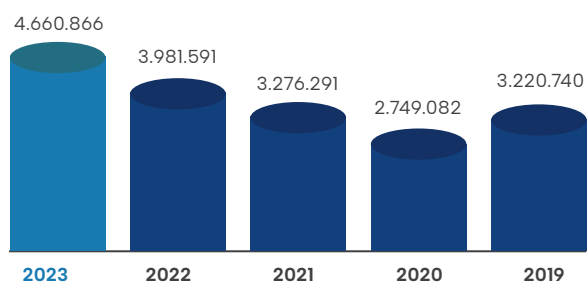
Jumlah Aset | Total Assets
dalam jutaan Rupiah | in IDR million



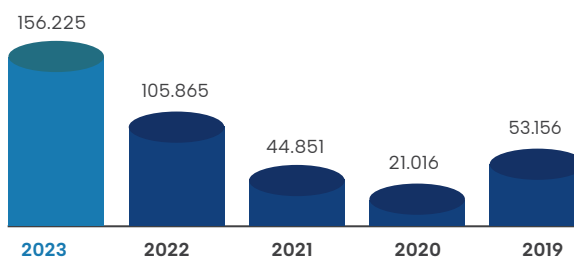
Pendapatan | Total Revenues
dalam jutaan Rupiah | in IDR million



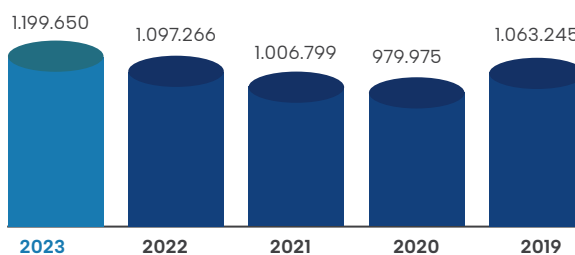
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities
dalam jutaan Rupiah | in IDR million



Laba Tahun Berjalan | Income for The Year
dalam jutaan Rupiah | in IDR million



Jumlah Ekuitas | Total Equities
dalam jutaan Rupiah | in IDR million



Ikhtisar Segmen Pendapatan Pembiayaan Financing Segment Revenues Highlights

Uraian	Description	2023	2022	2021	2020	2019
Sewa Pembiayaan	Finance Lease	352.497	322.873	254.630	256.958	305.874
Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing	307.704	229.479	177.360	189.779	168.811
Anjak Piutang	Factoring	59.838	37.519	32.324	24.852	12.266
Lain-lain	Others	152.922	149.691	81.750	83.961	89.732
Total Pendapatan	Total Revenues	872.961	739.562	546.063	555.551	576.683



Informasi Saham Shares Information

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan struktur maupun komposisi Pemegang Saham Perseroan. Perseroan merupakan perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas dan bukan perseroan terbuka.

Throughout 2023, there is no changes to the structure or composition of Company Shareholders. CSULfinance is a company in the form of a Limited Company and not a public company.

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership as of December 31, 2023, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of issued and fully paid shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Total
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%	197.650.000
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%	400.000
Total	19.805	100%	198.050.000

Aksi Korporasi Corporate Actions

Sepanjang tahun 2023, Perseroan bertumbuh secara organik dan tidak melakukan aksi korporasi.

Throughout 2023, Company grew organically and did not carry out any corporate actions.

Informasi Obligasi dan/atau Efek Lainnya Information on Bonds and/or Other Securities

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan efek lain.

Throughout 2023, Company did not issue bonds and/or list other securities.

Tahun 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi I Perseroan dengan informasi sebagai berikut:

In 2017, Company had issued the Company Bonds I with the following information:

Tahun Penerbitan Issuing Year	Nama Obligasi Securities Names	Seri Series	Jumlah Pokok (Rp) Amount (Rp)	Suku Bunga Interest Rate	Jangka Waktu (tahun) Period (years)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
2017	Obligasi I CSULfinance	A	209.000.000.000	9,75%	1	Lunas pada 12 Juli 2018 Paid on July 12, 2018
	CSULfinance Bonds I	B	116.000.000.000	10,50%	3	Lunas pada 12 Juli 2020 Paid on July 12, 2020

Peristiwa Penting Tahun 2023

2023 Event Highlights



22 Februari | February

Penandatanganan (Addendum) Perjanjian Fasilitas Kredit Jangka Panjang (*committed*) dan Fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) senilai IDR 500 Miliar dan IDR 100 Miliar.

Signing of Addendum Agreement of Installment Loan Credit Facility (*committed*) and Multi Credit Facility with PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) amounting to IDR 500 Billion and IDR 100 Billion respectively.



14 April | April

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang senilai IDR 300 Miliar dan Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek senilai IDR 200 Miliar dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk (CIMB Niaga).

Signing of IDR 300 Billion Long-Term Loan Facility Agreement and IDR 200 Billion Short-Term Loan Facility Extension with PT Bank CIMB Niaga, Tbk (CIMB Niaga)

16 Mei | May

Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (*uncommitted*) dengan PT Bank QNB Indonesia, Tbk senilai IDR 100 Miliar.

Signing of Extension of Short Term Loan Facility Agreement (*uncommitted*) with PT Bank QNB Indonesia, Tbk worth IDR 100 Billion.

6 Februari | February

Penandatanganan Perjanjian Pinjaman dengan TMT senilai IDR 500 Miliar.

Signing of Loan Agreement with TMT worth IDR 500 Billion.

7 Maret | March

Penandatanganan Perjanjian Pinjaman dengan TMT senilai IDR 180 Miliar.

Signing of Loan Agreement with TMT worth IDR 180 Billion.



15 Mei | May

Penandatanganan Perjanjian Implementasi Confins R3 Lite DMS (*Project New Core System*) dengan PT Adicpta Inovasi Teknologi (AdIns).

Signing of Confins R3 Lite DMS Implementation Agreement (*Project New Core System*) with PT Adicpta Inovasi Teknologi (AdIns).

25 Juli | July

Penandatanganan (Addendum) Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang senilai IDR 250 Miliar dengan PT Bank Permata, Tbk (Bank Permata).

Signing (Addendum) of IDR 250 Billion Long Term Loan Facility Extension with PT Bank Permata, Tbk (Bank Permata).



17 Oktober | October

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang untuk Modal Kerja senilai IDR 200 Miliar dengan PT Bank Maspion.

Signing of Fixed Loan Facility Agreement
– Sliding for Working Capital worth Rp 200 Billion with PT Bank Maspion.

3 Oktober | October

Penandatanganan Fasilitas Pinjaman Non Revolving Credit Facility (uncommitted) dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) SMF senilai IDR 100 Miliar.

Signing of Non Revolving Credit Facility (un-committed) with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) SMF worth IDR 100 Billion.

21 Desember | December

Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (committed) senilai IDR 400 miliar dan Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek senilai IDR 300 miliar dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Signing of Extension of Long-Term Loan Facility Agreement (committed) worth IDR 400 billion and Short-Term Loan Facility worth IDR 300 billion with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

18 Desember | December

Penandatanganan (Addendum) Perjanjian Pinjaman dengan TMT senilai IDR 680 miliar.

Signing (Addendum) of Loan Agreement with TMT worth IDR 680 billion.



17 Oktober | October

Penandatanganan Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan PT Bank DKI menjadi senilai IDR 200 Miliar

Signing of Extension and Addition of Short-Term Loan Facility with PT Bank DKI to IDR 200 Billion

31 Juli | July

Penandatanganan (Addendum) Perjanjian Penambahan Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan PT Bank Victoria International, Tbk (Bank Victoria) IDR 100 Miliar sehingga total Fasilitas menjadi IDR 500 Miliar.

Signing (Addendum) of Addition Agreement of Demand Loan Revolving Facility with PT Bank Victoria International, Tbk (Bank Victoria) amounting to IDR 100 Billion, bringing the total facility to IDR 500 Billion.

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2023

2023 Awards and Certification



Top 100 CEO 2023
*The Inspiration From Successful
Leaders in Crisis*
Infobank



Best CFO 2023
The Finance



**The Best Performance Multifinance
Company 2023**
(Asset IDR 5 Trillion – <IDR 10 Trillion)
Infobank 19th Multifinance Award 2023



**Indonesia Prestigious Multifinance 2023 with Outstanding
Financial Performance and Prioritizing Customer Financial Need**
(Category Total Assets 5-10 Trillion)
Indonesia Best Multifinance Awards 2023
Warta Ekonomi



**Indonesia Digital Customer Engagement Champions
in Services Industry 2023**
Indonesia Digital Customer Engagement Champion in
Services Industry 2023
Majalah SWA



PEFINDO has assigned its "idA+" rating
with stable outlook to
PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSULfinance).



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Menyajikan informasi mengenai pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, yang mencakup penerapan Tata Kelola Perusahaan, hasil usaha, kinerja keuangan, pemetaan terhadap tantangan, kendala dan prospek usaha.

Presents information regarding the supervisory report of the Board of Commissioners and management of the Company by the Board of Directors, including the implementation of Corporate Governance, business results, financial performance, mapping of challenges, constraints, and business prospects.





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



ABDULLAH JUFFRY

Komisaris Utama | President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan penuh syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Dewan Komisaris PT Chandra Sakti Utama Leasing, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2023. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kami sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*).

Di tengah tantangan yang kompleks dari perekonomian global yang dipenuhi dengan ketidakpastian, baik akibat krisis geopolitik maupun disrupsi dalam pasokan pangan, pupuk, energi, yang berdampak pada kenaikan inflasi dan suku bunga, kami bersyukur bahwa Perseroan berhasil mencatatkan pencapaian yang optimal di tahun 2023.

Meskipun kondisi ekonomi yang tidak menentu, Perseroan berhasil mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan kepemimpinan yang kuat dan strategi yang tepat. Berbagai langkah strategis yang diambil oleh Direksi telah memberikan hasil yang memuaskan, memungkinkan Perseroan untuk tetap bersaing dan berkembang di tengah situasi yang sulit. Dalam laporan ini, kami akan menyajikan pandangan atas kinerja Direksi di tahun 2023, pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha Perseroan, penerapan GCG, dan kinerja keuangan keberlanjutan serta program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi Tahun 2023

Dewan Komisaris dengan tulus mengapresiasi kinerja Direksi Perseroan atas pencapaian yang optimal di tengah tantangan yang dihadapi di tahun 2023. Berikut adalah beberapa poin utama yang menjadi dasar penilaian kami terhadap kinerja Direksi:

1. Peningkatan Pendapatan dan Laba

Dewan Komisaris mengamati bahwa Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan dan laba yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, on behalf of the Board of Commissioners of PT Chandra Sakti Utama Leasing, allow us to submit a supervisory report on the management of the Company throughout 2023. This report is a form of our accountability as part of the implementation of the supervisory function in the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

In the midst of the complex challenges of a global economy filled with uncertainty, both due to the geopolitical crisis and disruptions in the supply of food, fertilizer, energy, which had an impact on rising inflation and interest rates, we are grateful that the Company managed to record optimal achievements in 2023.

Despite the uncertain economic conditions, the Company managed to overcome these challenges with strong leadership and the right strategies. The various strategic measures taken by the Board of Directors have yielded satisfactory results, enabling the Company to remain competitive and thrive amidst the difficult situation. In this report, we will present our views on the performance of the Board of Directors in 2023, supervision in the formulation and implementation of the Company's strategy, views on the Company's business prospects, GCG implementation, and the performance of the Company's sustainability and Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Board of Commissioners' Outlook on the Board of Directors' Performance in 2023

The Board of Commissioners sincerely appreciates the performance of the Board of Directors for its optimal achievements amidst the challenges faced in 2023. The following are some of the main points that form the basis of our assessment of the Board of Directors' performance:

1. Increase in Revenue and Profit

The Board of Commissioners observed that the Company managed to record a significant increase in revenue and profit compared to the previous year. This

Pencapaian ini tidak hanya memperkuat posisi keuangan Perseroan tetapi juga menunjukkan keberhasilan strategi bisnis yang diterapkan oleh Direksi.

2. Peningkatan Efisiensi Usaha

Dewan Komisaris mengakui upaya Direksi dalam meningkatkan efisiensi usaha Perseroan, terutama dengan mencatatkan nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan efisiensi tersebut merupakan langkah positif dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya Perseroan.

3. Penerapan Strategi Pemasaran yang Efektif

Dewan Komisaris memperhatikan bahwa Perseroan berhasil menjaga tingkat pembiayaan baru dengan menjalankan strategi pemasaran yang konsisten dan efektif. Hal tersebut mencerminkan ketangguhan dan kecermatan Direksi dalam mengelola aspek pemasaran Perseroan, yang merupakan faktor kunci dalam menjaga pertumbuhan dan profitabilitas.

Capaian yang diraih oleh Perseroan tidak hanya mencerminkan komitmen Direksi dalam menghadapi tantangan eksternal yang kompleks dalam menjalankan bisnis Perseroan. Dewan komisaris juga berpandangan bahwa Direksi juga menegaskan visi yang jelas dalam memimpin Perseroan menuju keberhasilan jangka panjang sehingga dapat mencatatkan pencapaian Perseroan dalam 5 Tahun terakhir.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan cermat terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan, serta memastikan bahwa keputusan strategis yang diambil oleh Direksi sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat gabungan dengan Direksi untuk mendiskusikan dan memantau perumusan serta implementasi strategi Perseroan. Diskusi langsung tersebut memungkinkan Dewan Komisaris memberikan pandangan dan masukan yang relevan, serta memastikan bahwa strategi yang

achievement not only strengthens the Company's financial position but also demonstrates the success of the business strategy implemented by the Board of Directors.

2. Improved Business Efficiency

The Board of Commissioners recognizes the efforts of the Board of Directors in improving the Company's business efficiency, especially by recording a lower Operating Cost to Operating Income (BOPO) value compared to the previous year. Such efficiency improvement is a positive step in optimizing the use of the Company's resources.

3. Implementation of Effective Marketing Strategy

The Board of Commissioners noted that the Company managed to maintain the level of new financing by executing a consistent and effective marketing strategy. This reflects the Board of Directors' resilience and prudence in managing the Company's marketing aspect, which is a key factor in maintaining growth and profitability.

The achievements reached by the Company are not only reflects the Board of Directors' commitment to facing complex external challenges in running the Company's business. The Board of Commissioners also believes that the Board of Directors also emphasizes a clear vision in leading the Company towards long-term success so that it can record the Company's achievements in the last 5 years.

Board of Commissioners' Supervision in the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners (BOC) closely supervises the formulation and implementation of the Company's strategy, and ensures that strategic decisions made by the Board of Directors (BOD) are inline with the Company's vision and mission. The BOC regularly conducts joint meetings with the BOD to discuss and monitor the formulation and implementation of the Company's strategy. These direct discussions allow the Board of Commissioners to provide relevant views and inputs, as well as ensure that the strategy is inline with the direction



dijalankan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan.

Dalam menghadapi tantangan di tahun 2023, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk melakukan evaluasi rutin terhadap paket pembiayaan yang berkerja sama dengan supplier alat berat, dengan tujuan agar tidak memberatkan salah satu pihak. Langkah ini penting untuk memastikan keseimbangan dan keberlanjutan hubungan dengan pihak mitra bisnis. Dewan Komisaris juga secara berkesinambungan menekankan pentingnya internalisasi *core values* dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan serta mendorong peningkatan *self-awareness* dan pengembangan diri di antara karyawan Perseroan.

Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi tentang pentingnya menjaga komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok, investor, dan pihak terkait lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi bisnis Perseroan dapat berjalan sesuai dengan rencana tahunan yang telah ditetapkan, serta untuk memperkuat hubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Dengan pendekatan yang proaktif dan kolaboratif, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memastikan bahwa strategi dan keputusan yang diambil oleh Direksi selaras dengan visi jangka panjang Perseroan, serta menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap upaya Direksi dalam menyusun prospek usaha Perseroan untuk tahun 2024. Kami memahami bahwa penyusunan strategi dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan kondisi eksternal dan internal Perseroan, serta didasarkan pada asumsi yang realistis.

Pada tahun 2024, Perseroan akan mempertahankan kesinambungan strategi yang telah terbukti berhasil pada tahun sebelumnya, sambil meningkatkan sistem informasi untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan. Kesadaran Perseroan akan pentingnya kontrol yang relevan sejalan dengan meningkatnya skala bisnis merupakan langkah

that has been set.

In facing the challenges of 2023, the Board of Commissioners has directed the Board of Directors to conduct regular evaluations of financing packages in cooperation with heavy equipment suppliers, with the aim of not burdening either party. This step is important to ensure a balanced and sustainable relationship with business partners. The Board of Commissioners also continuously emphasizes the importance of internalizing the Company's core values and developing its human resources, as well as encouraging self-awareness and self-development among the Company's employees.

The Board of Commissioners constantly reminds the Board of Directors of the importance of maintaining effective communication with stakeholders, including customers, suppliers, investors and other related parties. This aims to ensure that the Company's business strategy can be executed in accordance with the established annual plan, as well as to strengthen relationships with interested parties.

With a proactive and collaborative approach, the Board of Commissioners is committed to ensuring that the strategies and decisions taken by the Board of Directors are aligned with the Company's long-term vision, and generate added value for all stakeholders.

Outlook on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in preparing the Company's business prospects for 2024. We understand that the strategy preparation was done systematically by taking into account the Company's external and internal conditions, and based on realistic assumptions.

In 2024, the Company will maintain the continuity of strategies that have proven successful in the previous year, while enhancing information systems to improve services to customers. The Company's awareness of the importance of relevant controls inline with the increasing scale of business is the right step to maintain the quality

yang tepat untuk menjaga kualitas aset pembiayaan dan keberlanjutan usaha.

Dewan Komisaris memiliki keyakinan yang kuat bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha Perseroan dengan cermat, mempertimbangkan kapasitas dan kapabilitas, serta rencana jangka panjang Perseroan sesuai dengan visi dan misi. Berdasarkan kinerja yang optimal di tahun 2023, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi mampu menjalankan strategi dengan baik dan mampu memanfaatkan peluang yang ada dalam industri pembiayaan Indonesia.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan penilaian yang sangat positif terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan. Dewan Komisaris mengamati bahwa Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang memadai dan telah menjalankan prinsip-prinsip GCG dengan baik.

Kejelasan dalam tugas, tanggung jawab, dan kewenangan masing-masing pihak dalam pengelolaan Perseroan telah menciptakan operasional yang dapat dikelola dengan baik. Dewan Komisaris memandang bahwa adanya struktur pengendalian internal yang meliputi unit kerja bisnis dan operasional, unit kerja manajemen risiko dan kepatuhan, serta internal audit yang menjalankan fungsinya dengan baik telah menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan bagi Perseroan.

Namun demikian, Dewan Komisaris menyadari bahwa peningkatan kualitas penerapan GCG harus terus dilakukan sejalan dengan perkembangan model bisnis, perubahan regulasi, dan harapan pelanggan. Penerapan GCG harus mampu menyelaraskan akselerasi bisnis dengan pengelolaan Perseroan yang berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip GCG. Oleh karena itu, pengendalian internal oleh masing-masing lini, terutama dalam aspek *Governance, Risk, dan Compliance (GRC)*, harus terus ditingkatkan di Perseroan.

of financing assets and business sustainability.

The Board of Commissioners has a strong belief that the Board of Directors has carefully structured the Company's business prospects, considering its capacity and capability, as well as the Company's long-term plans in accordance with its vision and mission. Based on optimal performance in 2023, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors is able to execute the strategy well and is able to capitalize on the opportunities that exist in the Indonesian financing industry.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners gave a very positive assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. The Board of Commissioners observes that the Company has an adequate governance structure and has implemented GCG principles well.

Clarity in the duties, responsibilities and authorities of each party in the management of the Company has created a well-managed operation. The Board of Commissioners views that the existence of an internal control structure that includes business and operational work units, risk management and compliance work units, and internal audit that carry out their functions well has created healthy and sustainable growth for the Company.

However, the Board of Commissioners realizes that improving the quality of GCG implementation must continue to be done inline with business model developments, regulatory changes, and customer expectations. GCG implementation must be able to harmonize business acceleration with the management of the Company based on prudential principles and GCG principles. Therefore, internal control by each line, especially in the aspects of Governance, Risk, and Compliance (GRC), must be continuously improved in the Company.



Komite di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko, telah memiliki panduan yang jelas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagam masing-masing. Dewan Komisaris menilai bahwa peran komite-komite tersebut dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah dilakukan dengan baik. Pemaparan dan analisis yang dilakukan oleh komite-komite tersebut telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan kewajibannya dengan lebih efektif.

Pandangan atas Kinerja Keuangan Keberlanjutan dan Program CSR Perseroan

Dewan Komisaris menghargai fokus yang kuat dari Perseroan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Kami mengamati bahwa Perseroan telah menetapkan strategi dan peta jalan penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta sedang dalam proses integrasi aspek keuangan berkelanjutan ke dalam aktivitas operasionalnya. Perkembangan ini telah dilakukan dengan baik, sesuai dengan kebutuhan pemenuhan regulasi dan kondisi ekosistem keuangan berkelanjutan di industri dan di Indonesia secara keseluruhan.

Adapun pelaksanaan CSR oleh Perseroan telah memperhatikan aspek lingkungan dan sosial yang memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian di wilayah penyaluran CSR. Sebagai contoh, pembuatan sumur air bersih untuk desa adalah salah satu inisiatif yang tidak hanya memiliki dampak sosial yang positif, tetapi juga berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan. Dampak positif ini pada akhirnya juga memperkuat kegiatan ekonomi di wilayah tersebut, menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris menganggap bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan dan program CSR Perseroan merupakan langkah yang sangat positif, yang tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial Perseroan, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dewan Komisaris berharap bahwa Perseroan akan terus berkomitmen untuk melanjutkan dan meningkatkan inisiatif-inisiatif ini di masa depan, serta mengukur dampak positifnya secara terus-menerus.

Committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee, have clear guidelines in carrying out their duties and responsibilities in accordance with their respective charters. The Board of Commissioners considers that the role of these committees in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners has been carried out well. The presentation and analysis conducted by these committees have assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervision and obligations more effectively.

Outlook on the Company's Sustainability Financial Performance and CSR Programs

The BOC appreciates the Company's strong focus on implementing Sustainable Finance. We observe that the Company has established a strategy and roadmap for implementing Sustainable Finance, and is in the process of integrating sustainable finance aspects into its operational activities. This development has been done well, in accordance with the needs of regulatory compliance and the condition of the sustainable finance ecosystem in the industry and in Indonesia as a whole.

The implementation of CSR by the Company has taken into account environmental and social aspects that have a significant impact on the economy in the CSR distribution area. For example, the construction of clean water wells for villages is one of the initiatives that not only has a positive social impact, but also contributes to environmental preservation. This positive impact in turn also strengthens economic activities in the area, creating a healthier environment and supporting sustainable economic growth.

The Board of Commissioners considers that the Company's implementation of Sustainable Finance and CSR programs is a very positive step, which not only reflects corporate social responsibility, but also makes a meaningful contribution to the surrounding community and environment. The Board of Commissioners expects that the Company will remain committed to continuing and improving these initiatives in the future, as well as measuring their positive impact on an ongoing basis.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Direksi atas dedikasi dan kepemimpinan yang kuat dalam mengemban tanggung jawab mereka dalam mengelola Perseroan dengan baik, kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, loyalitas, dan dedikasinya, kepada Pemegang Saham, pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Besar harapan kami agar sinergi ini dapat terjalin dengan baik dan bersama kita dapat membangun masa depan yang lebih baik.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere gratitude to the Board of Directors for their dedication and strong leadership in carrying out their responsibilities in managing the Company well, to all employees of the Company for their hard work, loyalty and dedication, to Shareholders, customers, business partners and other stakeholders for their support and cooperation. We hope that this synergy can be well established and together we can build a better future.

Jakarta, April 2024 | Jakarta, April 2024
Atas nama Dewan Komisaris
on behalf of the Board of Commissioners

SIGNED

ABDULLAH JUFFRY
Komisaris Utama
President Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



SUWANDI WIRATNO
Direktur Utama | President Director



Laporan Direksi

Board of Director' Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan mengucapkan rasa syukur yang kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, Perseroan mampu mencatatkan hasil yang luar biasa di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Atas nama Direksi, perkenankan kami menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan serta pencapaian kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2023.

Kondisi Perekonomian dan Tantangan yang Dihadapi di Tahun 2023

Tahun 2023 terbukti sebagai tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global, dengan volatilitas yang tinggi dan berbagai perubahan yang signifikan. Bank sentral di berbagai negara mempertahankan suku bunga yang relatif tinggi sebagai respons terhadap tekanan inflasi yang terus berlangsung. Selain itu, terjadi koreksi pada harga komoditas utama, terutama batubara dan mineral, yang berdampak pada dinamika pasar global.

Meskipun demikian, ekonomi Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan yang cukup baik di tengah tantangan global tersebut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,05% (yoy), sementara tingkat inflasi terjaga di sekitar 2,61%. Kinerja ekonomi yang stabil tersebut membantu menjaga tingkat konsumsi masyarakat dan kegiatan pembiayaan konsumtif.

Namun, Perseroan tidak luput dari tantangan yang dihadapi oleh kondisi perekonomian tersebut. Tantangan utama yang dihadapi termasuk suku bunga yang relatif tinggi, fluktuasi nilai tukar rupiah, dan potensi penurunan penjualan alat berat akibat koreksi harga komoditas, terutama batubara dan mineral.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Perseroan telah memperhatikan peran yang sangat penting dari Direksi dalam merumuskan serta mengimplementasikan strategi yang sesuai dengan dinamika ekonomi global, perubahan kondisi ekonomi makro di Indonesia, dan siklus investasi pada alat berat. Direksi bertanggung jawab atas proses perumusan strategi Perseroan, yang didasarkan pada analisis mendalam terhadap lingkungan eksternal dan internal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

By expressing gratitude to God Almighty for His grace, the Company was able to record extraordinary results amidst various challenges faced. On behalf of the Board of Directors, please allow us to submit a report on the management of the Company as well as the Company's performance achievements throughout 2023.

Economic Conditions and Challenges Faced in 2023

The year 2023 proved to be a challenging year for the global economy, with high volatility and significant changes. Central banks in many countries kept interest rates relatively high in response to ongoing inflationary pressures. In addition, there was a correction in key commodity prices, particularly coal and minerals, which impacted global market dynamics.

Nonetheless, the Indonesian economy managed to maintain a fairly good growth amidst these global challenges. Indonesia's economic growth reached 5.05% (yoy), while the inflation rate was maintained at around 2.61%. Such stable economic performance helped maintain the level of public consumption and consumptive financing activities.

However, the Company was not spared to the challenges posed by these economic conditions. The main challenges faced include relatively high interest rates, fluctuations in the rupiah exchange rate, and a potential decline in heavy equipment sales due to the correction in commodity prices, particularly coal and minerals.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Company has considered the important role of the Board of Directors in formulating and implementing strategies that are inline with the dynamics of the global economy, changes in macroeconomic conditions in Indonesia, and the investment cycle in heavy equipment. The Board of Directors is responsible for the Company's strategy formulation process, which is based on an in-depth analysis of the external and internal environment that affects the Company's operations.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan strategi, Direksi secara rutin melakukan pemantauan terhadap rencana strategis dan pencapaian bulanan. Langkah ini penting untuk menilai kinerja Perseroan secara berkala dan mengidentifikasi perubahan atau tantangan yang mungkin timbul selama proses pelaksanaan strategi. Selain itu, Direksi juga berkolaborasi dengan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan untuk mendapatkan arahan dan rekomendasi guna memastikan bahwa strategi yang diterapkan dapat mencapai kinerja yang diharapkan.

Untuk mengatasi dampak dari tantangan suku bunga yang relatif tinggi, fluktuasi nilai tukar rupiah, dan potensi penurunan penjualan alat berat, Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategis. Pertama, Perseroan melakukan evaluasi rutin terhadap kondisi pendanaan yang dimiliki, kebutuhan dana, dan biaya lindung nilai. Langkah ini membantu Perseroan menjaga biaya dana tetap rendah, sesuai dengan target yang telah ditetapkan untuk tahun 2023. Selanjutnya, Perseroan menjalin kerja sama yang erat dengan *supplier* alat berat melalui berbagai program pembiayaan investasi alat berat, pembelian suku cadang, dan peremajaan alat berat. Langkah ini bertujuan untuk memitigasi potensi penurunan penjualan alat berat akibat kondisi pasar yang tidak menentu.

Untuk pengembangan bisnis pada tahun 2023, Perseroan telah memfokuskan strateginya pada dua sektor utama, yaitu sektor retail dan sektor korporat. Untuk sektor retail, Perseroan melakukan ekspansi dan menjaga kualitas aset yang telah diakuisisi. Langkah ini didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap pasar retail dan potensi pertumbuhan yang ada di sektor tersebut.

Sementara itu, dalam sektor korporat, Perseroan mengambil langkah strategis untuk melakukan optimalisasi *supply chain* pada debitur dan *major mining contractor*, serta *supply chain* di grup TMT. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya Perseroan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja keseluruhan.

Kinerja Tahun 2023

Tahun 2023 telah menjadi tahun yang luar biasa bagi Perseroan, dengan pencapaian kinerja yang sangat memuaskan yang mencerminkan dedikasi dan kerja keras seluruh tim. Laba yang berhasil dicapai oleh Perseroan mencapai nilai tertinggi dalam lima tahun terakhir, mencapai IDR 156,23 miliar atau mengalami peningkatan 47,57%

In order to ensure the implementation of the strategy, the Board of Directors regularly monitors the strategic plan and monthly achievements. This step is important to periodically assess the Company's performance and identify changes or challenges that may arise during the strategy implementation process. In addition, the Board of Directors also collaborates with the Board of Commissioners in joint meetings to obtain direction and recommendations to ensure that the strategies implemented can achieve the expected performances.

To overcome the impact of the challenges of relatively high interest rates, fluctuations in the rupiah exchange rate, and the potential decline in heavy equipment sales, the Company has taken several strategic steps. First, the Company conducts regular evaluations of its funding conditions, funding needs, and hedging costs. This step helps the Company keep its cost of funds low, inline with the target set for 2023. Furthermore, the Company works closely with heavy equipment suppliers through various financing programs for heavy equipment investment, spare parts purchase, and heavy equipment rejuvenation. This step aims to mitigate the potential decline in heavy equipment sales due to uncertain market conditions.

For business development in 2023, the Company has focused its strategy on two main sectors, namely the retail sector and the corporate sector. For the retail sector, the Company is expanding and maintaining the quality of acquired assets. This move is based on a deep understanding of the retail market and the growth potential that exists in the sector.

Meanwhile, in the corporate sector, the Company took strategic steps to optimize the supply chain of debtors and major mining contractors, as well as the supply chain in TMT group. This step aims to improve operational efficiency and optimize the management of the Company's resources, so as to provide maximum contribution to overall performance.

2023 Performance

The year 2023 has been an extraordinary year for the Company, with a very satisfying performance that reflects the dedication and hard work of the entire team. The Company achieved its highest profit in the last five years, reaching IDR 156.23 billion or an increase of 47.57% compared to IDR 105.87 billion in 2022. This reflects the



jika dibandingkan tahun 2022 sebesar IDR 105,87 miliar. Hal ini mencerminkan efektivitas dari berbagai strategi dan langkah-langkah yang telah diambil oleh manajemen Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja operasional dan keuangan. Perolehan laba tersebut salah satunya dikontribusi oleh pertumbuhan pendapatan Perseroan sebesar 18% mencapai IDR 872 miliar. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengeksplorasi peluang-peluang pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Kinerja pembiayaan Perseroan secara keseluruhan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Aset pembiayaan Perseroan meningkat sebesar 15%, mencapai nilai IDR 5,9 triliun. Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang sehat dalam portofolio pembiayaan Perseroan.

Secara keseluruhan, seluruh *Key Performance Indicators* (KPI) Perseroan dapat tercapai. Meskipun ada sedikit kenaikan pada rasio *employee cost to revenue*, namun hal ini dapat dipahami sebagai hasil dari investasi Perseroan pada *Human Capital* untuk mendukung pengembangan usaha. Selain itu, meskipun terdapat sedikit kenaikan pada *Non-Performing Financing* (NPF), Perseroan mampu mengatasi tantangan tersebut dengan baik. Kenaikan ini disebabkan oleh tekanan akibat koreksi harga nikel yang menyebabkan perubahan arus kas debitur. Namun, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas dan kualitas portofolio pembiayaannya.

Prospek Usaha

Ke depannya, kondisi ekonomi global masih akan dibayangi oleh ketegangan geopolitik yang dapat memengaruhi dinamika pasar secara keseluruhan. Namun, Perseroan optimis terhadap prospek ekonomi Indonesia di tahun 2024, dengan harapan akan terjadi stabilitas pertumbuhan dan inflasi yang relatif terkendali. Stabilitas ekonomi Indonesia diharapkan akan menjadi fondasi yang kuat bagi pertumbuhan sektor pertambangan dan produksi, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan pembiayaan secara keseluruhan, termasuk kinerja Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan akan mempertahankan fokusnya pada pengembangan usaha melalui beberapa strategi utama. Perseroan akan terus memperluas jaringan pemasaran guna mencapai lebih banyak pelanggan dan pangsa pasar yang lebih luas. Selain itu, Perseroan akan tetap memprioritaskan menjaga kualitas aset pembiayaan dengan melakukan analisis risiko yang cermat dan tindakan preventif yang diperlukan. Perseroan juga akan terus mengembangkan sistem informasi guna meningkatkan

effectiveness of various strategies and measures taken by the Company's management in optimizing operational and financial performance. The profit was contributed by the Company's revenue growth of 18% to reach IDR 872 billion. This increase reflects the Company's success in exploiting market opportunities and improving operational efficiency. The Company's overall financing performance was better than the previous year. The Company's financing assets increased by 15%, reaching IDR 5.9 trillion. This indicates healthy growth in the Company's financing portfolio.

Overall, all of the Company's Key Performance Indicators (KPIs) were achieved. Although there was a slight increase in the employee cost to revenue ratio, this can be understood as a result of the Company's investment in human capital to support business development. In addition, despite a slight increase in Non-Performing Financing (NPF), the Company was able to overcome this challenge well. This increase was due to the pressure caused by the correction in nickel prices which led to changes in debtors' cash flows. However, the Company was still able to maintain the stability and quality of its financing portfolios.

Business Outlook

Going forward, global economic conditions will still be overshadowed by geopolitical tensions that could affect overall market dynamics. However, the Company is optimistic about Indonesia's economic prospects in 2024, expecting stable growth and relatively controlled inflation. Indonesia's economic stability is expected to provide a strong foundation for growth in the mining and production sectors, which in turn will support overall financing growth, including the Company's performance.

In 2024, the Company will maintain its focus on business development through several key strategies. The Company will continue to expand its marketing network to reach more customers and a wider market share. In addition, the Company will continue to prioritize maintaining the quality of its financing assets by conducting careful risk analysis and necessary preventive measures. The Company will also continue to develop information systems to improve services to debtors and strengthen relationships.

layanan kepada debitur dan memperkuat hubungan. Perseroan akan senantiasa meningkatkan fungsi kontrol untuk menjaga kualitas proses dan aset pembiayaan, serta meminimalkan risiko-risiko yang mungkin timbul. Dengan komitmen terhadap strategi-strategi tersebut, Perseroan berupaya untuk mencapai sejumlah target kinerja di tahun 2024, antara lain aset pembiayaan sebesar IDR 7 triliun, laba sebesar IDR 160 miliar, dan *Non-Performing Financing* (NPF) maksimal di 1,62%.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan pada tahun 2023 telah mengadopsi konsep integrasi antara *Governance*, *Risk*, dan *Compliance* (GRC) sebagai landasan dalam penyusunan kebijakan, prosedur, dan pelaksanaan operasional Perseroan. Integrasi ini merupakan komitmen untuk memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan prinsip-prinsip tata kelola yang kuat, mengelola risiko dengan efektif, dan mematuhi peraturan dan standar yang berlaku. Perseroan yakin bahwa integrasi aspek GRC ini akan memungkinkan Perseroan untuk tumbuh secara sehat dan berkesinambungan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh beberapa komite yang memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan yang berdampak pada kinerja Perseroan. Komite-komite tersebut antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta Komite Aset dan Liabilitas. Selama tahun 2023, komite-komite tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan dengan menyediakan pemaparan dan analisis yang mendalam kepada Direksi dalam proses penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan operasional. Kerja sama yang erat antara Direksi dan komite-komite ini telah memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil didasarkan pada pemahaman yang komprehensif terhadap risiko dan peluang yang terkait.

Perseroan percaya bahwa penerapan tata kelola yang baik, didukung oleh keterlibatan aktif dari komite-komite di bawah Direksi, serta dengan pengawasan Dewan Komisaris serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam mencapai tujuan-tujuan strategisnya.

Perseroan memiliki fokus dan komitmen dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan dan peta jalan penerapan Keuangan

The Company will continue to improve control functions to maintain the quality of financing processes and assets, and minimize risks that may arise. With a commitment to these strategies, the Company seeks to achieve a number of performance targets in 2024, including financing assets of IDR 7 trillion, profit of IDR 160 billion, and Non-Performing Financing (NPF) at a maximum of 1.62%.

Governance Implementation

The Company in 2023 has adopted the concept of integration between Governance, Risk, and Compliance (GRC) as the foundation in the preparation of policies, procedures, and implementation of the Company's operations. This integration is a commitment to ensure that the Company operates with strong governance principles, manages risks effectively, and complies with applicable regulations and standards. The Company believes that the integration of these GRC aspects will enable the Company to grow in a healthy and sustainable manner.

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by several committees that have an important role in supporting risk management and decision making that has an impact on the Company's performance. These committees include the Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, and Asset and Liability Committee. During the year, these committees have made significant contributions by providing in-depth exposure and analysis to the Board of Directors in the process of policy formulation and operational decision-making. The close cooperation between the Board of Directors and these committees has ensured that every decision taken is based on a comprehensive understanding of the risks and opportunities involved.

The Company believes that the implementation of good governance, supported by the active involvement of the committees under the Board of Directors, as well as the supervision of the Board of Commissioners and the committees under the Board of Commissioners is one of the keys to the Company's success in achieving its strategic objectives.

The Company has a focus and commitment on implementing Sustainable Finance. The Company has established a sustainability strategy and roadmap for



Berkelanjutan di Perseroan. Saat ini, Kami sedang dalam menjalankan proses integrasi aspek keuangan berkelanjutan ke dalam aktivitas operasional Perseroan. Perkembangan penerapan Keuangan berkelanjutan telah dilakukan dengan baik selaras dengan kebutuhan pemenuhan regulasi dan kondisi ekosistem keuangan berkelanjutan di Industri serta di Indonesia.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh Perseroan memperhatikan aspek lingkungan, sosial yang juga dapat mempengaruhi perekonomian di wilayah penyaluran CSR. Perseroan telah melakukan kegiatan lingkungan dan sosial antara lain dengan memberikan bantuan pembayaran SPP anak Panti Asuhan Mizan Amanah, pemberian sumbangan sembako kepada Universitas Pakuan Bogor, dan pemberian sumbangan buku kepada Cinta Baca melalui program "CSUL Peduli".

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras mereka sepanjang tahun 2023. Tanpa kerja keras dan komitmen mereka, pencapaian di tahun 2023 tidak akan menjadi kenyataan. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra bisnis, dan semua pihak yang telah mendukung Perseroan dalam perjalanan ini.

Dengan optimisme dan semangat yang tinggi, Perseroan optimis melihat masa depan dengan keyakinan dapat terus berinovasi, berkembang, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

implementing Sustainable Finance in the Company. Currently, we are carrying out the process of integrating sustainable financial aspects into the Company's operational activities. The development of the implementation of sustainable finance has been carried out well inline with the need to fulfill regulations and the conditions of the sustainable financial ecosystem in industry and in Indonesia.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) carried out by the Company takes into environmental and social aspects which can also affect the economy in the CSR distribution area. The Company has carried out environmental and social activities, including providing support in paying tuition fees for children at the Mizan Amanah Orphanage, providing basic food donations to Pakuan Bogor University, and donating books to Cinta Baca through the "CSUL Peduli" program.

Closing

In closing, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to all employees of the Company for their dedication and hard work throughout 2023. Without their hard work and commitment, the achievements in 2023 would not have been a reality. We would also like to extend our gratitude to our Shareholders, customers, business partners, and all those who have supported the Company on this journey.

With optimism and spirits, the Company optimistically looks to the future with confidence that it can continue to innovate, develop, and provide added value to all stakeholders in order to achieve sustainable growth.

Jakarta, April 2024 | Jakarta, April 2024

Atas nama Direksi
on behalf of the Board of Directors

SIGNED

SUWANDI WIRATNO
Direktur Utama
President Director



Menyajikan informasi mengenai Perseroan yang mencakup identitas Perseroan, sejarah, wilayah usaha dan Pemegang Saham.

Presents information about the Company, which includes company identity, history, business area, and Shareholders.



PROFIL PERSEROAN

Company Profile



03

Identitas Perseroan

Company Identity

Nama PT Chandra Sakti Utama Leasing	Name PT Chandra Sakti Utama Leasing
Status Usaha Perseroan Terbatas Anak Perseroan PT Tiara Marga Trakindo.	Business Status Limited Liability Company Subsidiary of PT Tiara Marga Trakindo
Bidang Usaha Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Business Line Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and/or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority (OJK).
Tanggal Pendirian 25 Agustus 1995	Date of Establishment August 25, 1995.
Dasar Hukum Pendirian Akta Pendirian No. 69 tanggal 8 Oktober 1984, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta. Surat Keputusan Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02- 485.HT.01.01. TH. 85 tanggal 30-01-1985. Akta Perubahan No. 99 tanggal 25 Agustus 1995, dibuat dihadapan B.R.A.Y Mahyastoeti Notonegoro, S.H., Notaris di Jakarta. Surat Persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 13.262.HT.01 tanggal 18 Oktober 1995.	Legal Basis of Establishment Deed of Establishment No. 69, dated October 8, 1984, made before Misahardi Wilamarta, SH., Notary in Jakarta. Decree of Ratification of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. 02- 485. HT.01.01.TH. 85 dated 30-01-1985. Deed of Amendment No. 99 dated August 25, 1995, made before BRAY Mahyastoeti Notonegoro, SH., Notary in Jakarta. Letter of Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2- 13.262. HT.01 dated October 18, 1995.
Pemegang Saham per 31 Desember 2023 PT Tiara Marga Trakindo 99,80% PT Mahadana Dasha Utama 0,20%	Shareholders as of December 31, 2023 PT Tiara Marga Trakindo 99.80%. PT Mahadana Dasha Utama 0.20%.
Modal Dasar IDR 400.000.000.000	Authorized Capital IDR 400,000,000,000
Alamat Kantor PT Chandra Sakti Utama Leasing Gedung Tiara Marga Trakindo (TMT) Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560, Indonesia	Address PT Chandra Sakti Utama Leasing Tiara Marga Trakindo (TMT) Building Jl. Cilandak KKO No. 1 South Jakarta 12560, Indonesia
Situs Web https://www.csulfinance.com	Website https://www.csulfinance.com
Layanan Pelanggan +62 21 4000 0650	Customer Service +62 21 4000 0650
Faksimili +62 21 2997 6651	Facsimile +62 21 2997 6651
Kontak Surel corporatesecretary@csul.co.id	E-Mail corporatesecretary@csul.co.id



Riwayat Singkat Perseroan

The Company Brief History

PT Chandra Sakti Utama Leasing telah berdiri selama 28 tahun dan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia. Perseroan merupakan salah satu anak perusahaan PT Tiara Marga Trakindo (TMT) yang sahamnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo dan PT Mahadana Dasha Utama yang keseluruhannya merupakan perseroan-perseroan yang bernaung di bawah Grup TMT.

Pada awal didirikan, Perseroan bernama PT Standard Chartered Leasing yang kemudian diakuisisi oleh PT Trakindo Utama dari Standard Chartered Bank pada tanggal 25 Agustus 1995. Pada akhir 2023, Perseroan telah memiliki 25 kantor cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti DKI Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Kabupaten Banjar, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Denpasar dan Tangerang serta Kantor selain Kantor Cabang (kantor perwakilan) di Palangkaraya, Pontianak, Semarang, dan Kabupaten Banjar.

Dengan "pelayanan pembiayaan terpadu" (*one stop shop financing*), Perseroan memberikan layanan yang semakin beragam sesuai kebutuhan debitur dan berkomitmen untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan finansial debitur dengan mengutamakan kenyamanan dan kemudahan bagi debitur baik bagi debitur korporasi maupun perorangan.

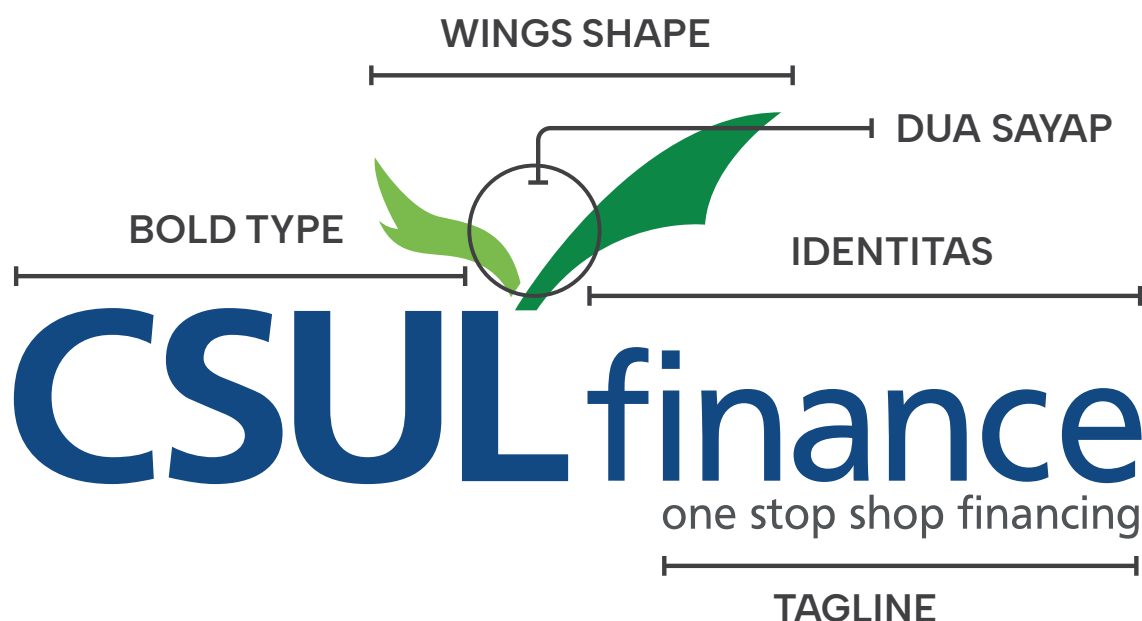
Kegiatan bisnis Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (untuk selanjutnya disebut "POJK 35/2018") dengan kegiatan usaha yang mencakup pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna.

PT Chandra Sakti Utama Leasing has been established for 28 years. It is one of the largest finance companies in Indonesia. The Company is a PT Tiara Marga Trakindo (TMT) subsidiary, whose shares are owned by PT Tiara Marga Trakindo and PT Mahadana Dasha Utama, all companies under the auspices of the TMT Group.

The Company was initially named PT Standard Chartered Leasing, later acquired by PT Trakindo Utama from Standard Chartered Bank on August 25, 1995. And growing until the end of 2023, Company has had 25 branches spread across major cities throughout Indonesia, such as DKI Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Regency Banjar, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Denpasar, and Tangerang as well as offices other than branches (representative offices) in Palangkaraya, Pontianak, Semarang and Banjar Regency.

With "one stop shop financing," the Company provides various services according to debtors' needs and is committed to always trying to meet debtors' financial needs by prioritizing debtor comfort and convenience for both corporate and individual debtors.

The Company business activities refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Business Conducting Finance Companies (after this referred to as "POJK 35/2018"), with business activities covering investment financing, working capital financing, and multipurpose financing.



Brand CSULfinance

Perseroan telah mendaftarkan logo CSULfinance pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual sejak tanggal 12 November 2012 sesuai dengan Kelas Merek Barang/ Jasa 36, dan telah terdaftar di bawah sertifikat No. IDM000489679.

CSULfinance Brand

The Company has registered the Company's logo at the Directorate General of Intellectual Property Rights from the date of November 12, 2012 in accordance with the Grade 36 Goods/ Services Brand, and has been registered under certificate No. IDM000489679.

BENTUK SAYAP

Bentuk dua sayap menggambarkan bahwa Perseroan akan terus mengembangkan bisnisnya untuk menjadi yang terbaik.

Perbedaan warna dan bentuk sayap menggambarkan bahwa dalam rangka mewujudkan tujuan Perseroan menjadi yang terbaik, maka Perseroan menjalin kemitraan dengan berbagai mitra usaha dari berbagai industri.



WINGS SHAPE

The design of two wings illustrates that the Company will continue to develop its business to be the best.

Differences in color and shape of the wings portray that in order to realize the goal of being the best company, the company established partnerships with various business partners from various industries from multiple industries.



CSUL

HURUF CSUL

CSUL FONT

Kata “CSUL” ditulis dengan huruf tebal merupakan singkatan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing, yang menggambarkan bahwa Perseroan memiliki *brand image* yang kuat sebagai sebuah Perusahaan Pembiayaan di Indonesia.

The word “CSUL” is written in bold letters which stands for PT Chandra Sakti Utama Leasing, which illustrates that the Company has a strong brand image as a finance company in Indonesia.

finance

IDENTITAS

IDENTITY

Kata “*finance*” dengan huruf kecil (*non-capital*) dan tanpa spasi dengan kata “CSUL” menggambarkan identitas Perseroan sebagai Perusahaan Pembiayaan yang selalu menjaga komitmennya dengan debitur maupun mitra Perseroan.

The word “*finance*” in lower case (*non-capital*) and no space with the word “CSUL” describes the Company’s identity as finance company that always keeps its commitment with customers as well as Company’s partner.

one stop shop financing

TAGLINE

TAGLINE

Tagline “*one stop shop financing*” menggambarkan komitmen Perseroan untuk menyediakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

The tagline “*one stop shop financing*” describes the Company’s commitment to provide financing facilities according to customer needs.

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values

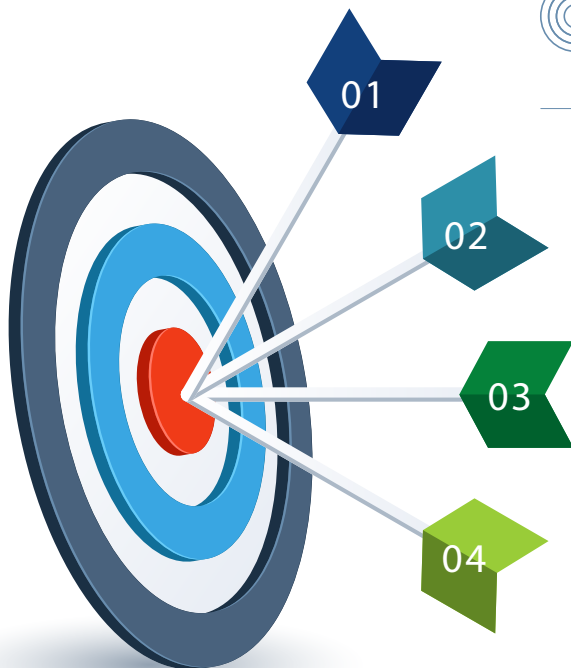


Visi Vision

Menjadi mitra pilihan utama untuk solusi keuangan dan terdepan dalam industri pembiayaan

To be the most preferred partner for financial solutions and the leader in the financing industry.

Misi Mission



Secara terus-menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia.

To continually create meaningful and challenging job opportunities for as many Indonesians as possible.



Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai Pemegang Saham.

To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder value.



Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan.

To provide value-added solutions that will optimize customer satisfaction.



Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

To actively engage within communities as good corporate citizen.



Nilai – nilai Inti Perusahaan Company Core Values



Pengembangan Berkelanjutan

Kami terus berkomitmen tinggi untuk senantiasa mengembangkan Perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.

Continuous Development

We continue to be highly committed to continuously developing our Company and its human resources.



Keunggulan

Kami terus berupaya untuk mencapai standar kinerja tertinggi.

Excellence

We are constantly striving to achieve the highest standards of performance.



Proaktif

Kami akan selalu mencari dan mengadopsi teknik maupun cara-cara baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

Proactive

We will always seek and adopt new techniques and ways to improve the quality of our business.



Tanggung Jawab

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

Accountability

We assume responsibility towards stakeholders for the outcome of decisions and actions taken.



Kerja Sama Kelompok

Kami selalu mengedepankan dan mendukung keanekaragaman kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan asas saling percaya dan saling menghormati untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Teamwork

We promote and support a multicultural teamwork with all stakeholders, based on trust and respect principles to achieve sustainable growth.

Sifat – Sifat Dasar Kepemimpinan

Leadership Traits



Kompetensi | Competencies

Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Display leadership competence in making correct decisions.



Visioner | Visionary

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh; memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi; mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti Perseroan.

Set encompassing goals; have a well-communicated vision that all members of the organization would take into ownership; envision how to succeed and establish priorities based on the company's core values.



Inspirasi | Inspiring

Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi; memegang kendali; memiliki daya tahan; senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.

Exhibit confidence in all interactions; take charge; demonstrate endurance; communicate, inspire, and empower others to achieve new heights.



Aktualisasi Diri | Self Actualizing

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

Develop self potential and seek new challenges.



Jujur dan Rendah Hati | Honest and Humble

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan, dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

Be sincere, modest, reliable, and straightforward in maintaining trustworthiness.



Bidang Usaha, Produk, dan Jasa Line of Business, Products, and Services

Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan yang meliputi kegiatan:

1. Pembiayaan Investasi;
2. Pembiayaan Modal Kerja;
3. Pembiayaan Multiguna dan/atau;
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut;

1. Sewa Pembiayaan;
2. Jual dan Sewa Balik;
3. Anjak Piutang dengan pemberian jaminan atau tanpa pemberian jaminan;
4. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran;
5. Pembiayaan Proyek;
6. Pembiayaan Infrastruktur;
7. Fasilitas Modal Usaha;
8. Fasilitas Dana;
9. Pembiayaan lain yang terlebih dahulu mendapat persetujuan OJK.

Line of Business

According to the Article of Association, the Company's line business is operated in financing sector, including:

1. Investment financing;
2. Working Capital financing;
3. Multipurpose financing and/or;
4. Other financing business activities based on the Financial Services Authority's (OJK) approval.

To achieve these purpose and objectives, the Company is allowed to operate business activities as follows;

1. Finance Lease;
2. Sale and Leaseback;
3. Factoring with or without Resources;
4. Installment Financing;
5. Project Financing;
6. Infrastructure Financing;
7. Working Capital Facility;
8. Fund Facility;
9. Other financing with advance approval from OJK.

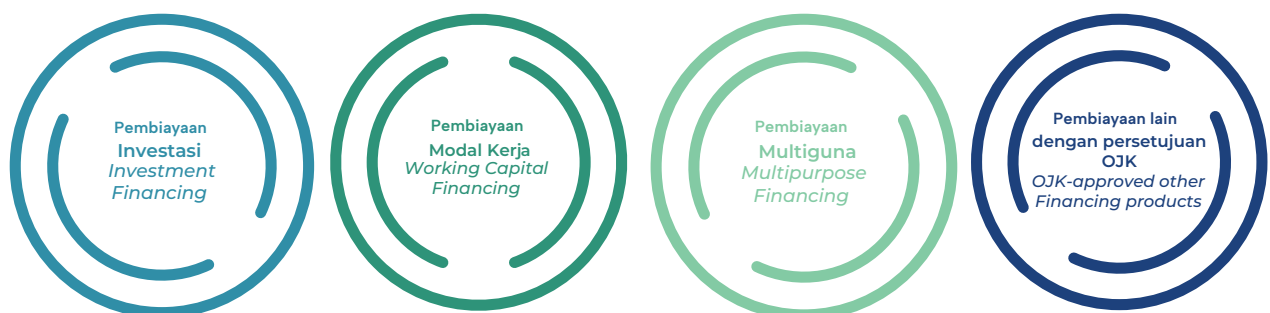


Diagram Bidang Usaha Perseroan
The Company Line of Business Diagram

Produk dan Jasa

Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan/atau Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Products and Services

Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, and/or Other financing business activities approved by the Financial Services Authority (OJK).

Jenis Kegiatan Usaha Type of Business Activity	Cara Pembiayaan Business Financing Methods	Produk Products
Pembiayaan Investasi Investment Financing	Sewa Pembiayaan Finance Lease	• Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing • Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing • Pembiayaan Mesin Machinery Financing • Pembiayaan Kapal Fleet Financing
	Jual dan Sewa Balik Sale and Leaseback	• Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing • Pembiayaan Mesin Machinery Financing • Pembiayaan Kapal Fleet Financing
	Anjak Piutang dengan Jaminan Factoring with Resource	Pembiayaan Anjak Piutang Factoring Financing
	Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Installment Financing	• Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran Installment Financing • Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing • Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing • Pembiayaan Mesin Machinery Financing • Pembiayaan Kapal Fleet Financing • Pembiayaan Properti Property Financing
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	Jual dan Sewa Balik Sale and Leaseback	• Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing • Pembiayaan Mesin Machinery Financing • Pembiayaan Kapal Fleet Financing
	Anjak Piutang Tanpa Jaminan Factoring Without Resource	Pembiayaan Anjak Piutang Factoring Financing
	Anjak Piutang dengan Jaminan Factoring With Resource	
	Fasilitas Modal Usaha Working Capital Facility	Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing



Jenis Kegiatan Usaha Type of Business Activity	Cara Pembiayaan Business Financing Methods	Produk Products
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	Sewa Pembiayaan Finance Lease	• Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing
	Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran Installment Financing	• Pembiayaan Kendaraan Bermotor Vehicle Financing • Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing
	Fasilitas Dana Fund Facility	• Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing

Wilayah Usaha dan Operasional Business and Operational Areas

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah mempunyai 25 Kantor Cabang yang tersebar di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia seperti Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Banjarmasin, Denpasar, Tangerang Selatan, Depok, dan Jambi serta Kantor Selain Kantor Cabang (kantor perwakilan) di Jambi, Bekasi, Malang, Karawang, Semarang, dan Banjarmasin.

As of December 31, 2023, the Company had 25 branches spread across major cities throughout Indonesia, such as Surabaya, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Samarinda, Balikpapan, Makassar, DKI Jakarta, Bandung, Banjarmasin, Denpasar, Tangerang Selatan, Depok, and Jambi, as well as non-branches (representative offices) in Jambi, Bekasi, Malang, Karawang, Semarang, dan Banjarmasin.

Kantor Cabang: Branches:

No	Nama Cabang Branches	No. Izin Cabang Branch License Number	Alamat Address
1	Kota Surabaya CBU	KEP.009/KM.13/90 tanggal 08 Januari 1990 KEP.009/KM.13/90 dated January 08, 1990	Jl. Jemursari No. 93 Kel. Jemur Wonosari Kec. Wonocolo 60237
2	Kota Semarang RBU	KEP-003/KM.13/1992 tanggal 10 Januari 1992 KEP-003/KM.13/1992 dated January 10, 1992	Ruko Metro Plaza Blok B-2, Jl MT. Haryono No. 970 Kelurahan Lamper Kidul, Kecamatan Semarang Selatan 50249
3	Kota Palembang RBU	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003 KEP-274/KM.6/2003 dated July 28, 2003	Jl. Kolonel Haji Berlian Km 6 Kel. Sukabangun, Kec. Sukarami, Palembang Kota 30151
4	Kota Pekanbaru RBU	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003 KEP-274/KM.6/2003 dated July 28, 2003	Jl Arifin Ahmad No. 203, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru 28125
5	Kota Balikpapan CBU	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003 KEP-274/KM.6/2003 dated July 28, 2003	Ruko Balikpapan Baru FJ No. 26 Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Prov. Kalimantan Timur 76114
6	Kota Makassar CBU	KEP-274/KM.6/2003 tanggal 28 Juli 2003 KEP-274/KM.6/2003 dated July 28, 2003	Jl. Hertasning Utara II F 28 RT 001/RW 003 Kel. Masale Kec. Panakkukang Kota Makassar 90231
7	Kota Samarinda CBU	KEP-161/KM.10/2006 tanggal 19 Desember 2006 KEP-161/KM.10/2006 dated December 19, 2006	Jl. DI. Panjaitan, Ruko Bukit Alaya Blok LB 06, Kel. Sungai Pinang, Samarinda 75117
8	Kota Jakarta Selatan II CBU	KEP-298/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015 KEP-298/NB.111/2015 dated September 10, 2015	Gedung TMT I Lantai 2 Jl Cilandak KKO No 1 Cilandak Timur, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12560
9	Kota Jakarta Selatan III CBU	KEP-299/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015 KEP-299/NB.111/2015 dated September 10, 2015	Gedung TMT I Lantai 2 Jl Cilandak KKO No 1 Cilandak Timur, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12560
10	Kota Jakarta Barat RBU	KEP-300/NB.111/2015 tanggal 10 September 2015 KEP-300/NB.111/2015 dated September 10, 2015	Komplek Rukan Botanic Junction Blok I-9 No. 19 Kel. Joglo Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11640
11	Kota Jakarta Timur RBU	KEP-371/NB.111/2015 tanggal 17 Desember 2015 KEP-371/NB.111/2015 daetd December 17, 2015	Jl. Pahlawan Revolusi No. 145 C RT 02 RW 04 Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit Kota Jakarta Timur 13430
12	Kota Pekanbaru CBU	KEP-693/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016 KEP-693/NB.11/2016 dated September 19, 2016	Jl Arifin Ahmad No. 203, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru 28125
13	Kota Bandung RBU	KEP-694/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016 KEP-694/NB.11/2016 dated September 19, 2016	Jl. BKR No. 28 D Kel. Cijagra Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40265
14	Kota Surabaya RBU	KEP-695/NB.11/2016 tanggal 19 September 2016 KEP-695/NB.11/2016 dated September 19, 2016	Jl. Jemursari No. 93 Kel. Jemur Wonosari Kec. Wonocolo 60237
15	Kota Denpasar RBU	KEP-94/NB.111/2017 tanggal 21 Juni 2017 KEP-94/NB.111/2017 dated June 21, 2017	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 279 Ruko No. 6 Kec. Denpasar Utara, Bali 80111
16	Kota Tangerang Selatan RBU	KEP-95/NB.111/2017 tanggal 21 Juni 2017 KEP-95/NB.111/2017 dated June 21, 2017	Jl. Jalur Sutra 29a/22 Kel. Pakualam Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325
17	Kota Depok RBU	KEP-32/NB.111/2019 tanggal 01 Maret 2019 KEP-32/NB.111/2019 dated March 01, 2019	Rukan Pesona Khayangan Blok C-8 Jl. Ir. H Juanda Kec. Sukmajaya 16411
18	Kota Palembang CBU	KEP-68/NB.111/2019 tanggal 08 Mei 2019 KEP-68/NB.111/2019 dated May 08, 2019	Ruko Kolonel H. Burlian Km 6,5 No. 1024 RT 20/03 Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang 30151
19	Kota Makassar CBU	KEP/184/NB.111/2019 tanggal 29 Oktober 2019 KEP/184/NB.111/2019 dated October 29, 2019	Jl. Hertasning Utara II F 28 RT 001/RW 003 Kel. Masale Kec. Panakkukang Kota Makassar 90231
20	Kota Jambi CBU	KEP-76/NB.111/2022 tanggal 16 Februari 2022 KEP-76/NB.111/2022 dated February 16, 2022	Jalan Hayam Wuruk 1 B, Kelurahan Jelutung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi 36137
21	Kota Jambi RBU	KEP-10/NB.021/2023/ tanggal 10 Januari 2023 KEP-10/NB.021/2023/ dated January 10, 2023	Jalan Hayam Wuruk 1 B, Kelurahan Jelutung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi 36137
22	Kabupaten Banjar RBU	KEP-198/NB.111/2022 tanggal 15 Agustus 2022 KEP-198/NB.111/2022 dated August 15, 2022	Jl. A. Yani KM 7.700/Jl. Komp Citraland I-Walk No. 7, Kel. Menarap Lama, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar 70654



No	Nama Cabang Branches	No. Izin Cabang Branch License Number	Alamat Address
23	Kota Bekasi RBU	S-5192/NB.111/2018 tanggal 9 Oktober 2018 S-5192/NB.111/2018 dated October 9, 2018	Ruko Emerald Commercial Summarecon Bekasi Blok UD No. 10, Jl. Bulevar Selatan Kelurahan Margamulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17142
24	Kota Malang RBU	S-1211/NB.111/2020 tanggal 19 Maret 2020 S-1211/NB.111/2020 dated March 19, 2020	Ruko Ahmad Yani, Jalan Ahmad Yani No. 34 Kavling C, Kota Malang, Jawa Timur 65125
25	Kab. Karawang RBU	KEP-9/NB.021/2023 tanggal 10 Februari 2023 KEP-9/NB.021/2023 dated February 10, 2023	Ruko Grand Taruma Dharmawangsa Blok B No.35 Desa Sukamakmur, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang 41361

Kantor selain Kantor Cabang: Sub-branches:

No	Nama Kantor selain Kantor Cabang Sub-branches	Alamat Address
1	KSKC Palangkaraya RBU	Jl. Cilik Riwut KM. 2 Kel. Palangka Kec. Jekan Raya 73112
2	KSKC Kabupaten Banjar CBU	Jl. A. Yani KM 7.700/Jl. Komp Citraland I-Walk No. 7, Kel. Menarap Lama, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar 70654
3	KSKC Kota Semarang CBU	Ruko Metro Plaza Blok B-2, Jl MT. Haryono No. 970 Kelurahan Lamper Kidul, Kecamatan Semarang Selatan 50249
4	KSKC Pontianak RBU	Mega Mall Pontianak No.E21, Kel. Benua Melayu Barat, Kec Pontianak Selatan 78122

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Perseroan bergabung dan aktif dalam asosiasi atau lembaga yang relevan dengan kegiatan bisnis utama. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan perkembangan informasi dan peraturan-peraturan terbaru terkait industri serta kontribusi kepada anggota asosiasi lainnya.

The Company joins and active in associations or institutions relevant to its principal business activities. Thus, developing the latest information regarding the industry and existing regulations also contributes to other association members.



Asosiasi Perusahaan Pembiayaan
Indonesia (APPI) Anggota Association
of Indonesian Finance Companies
(APPI) Member

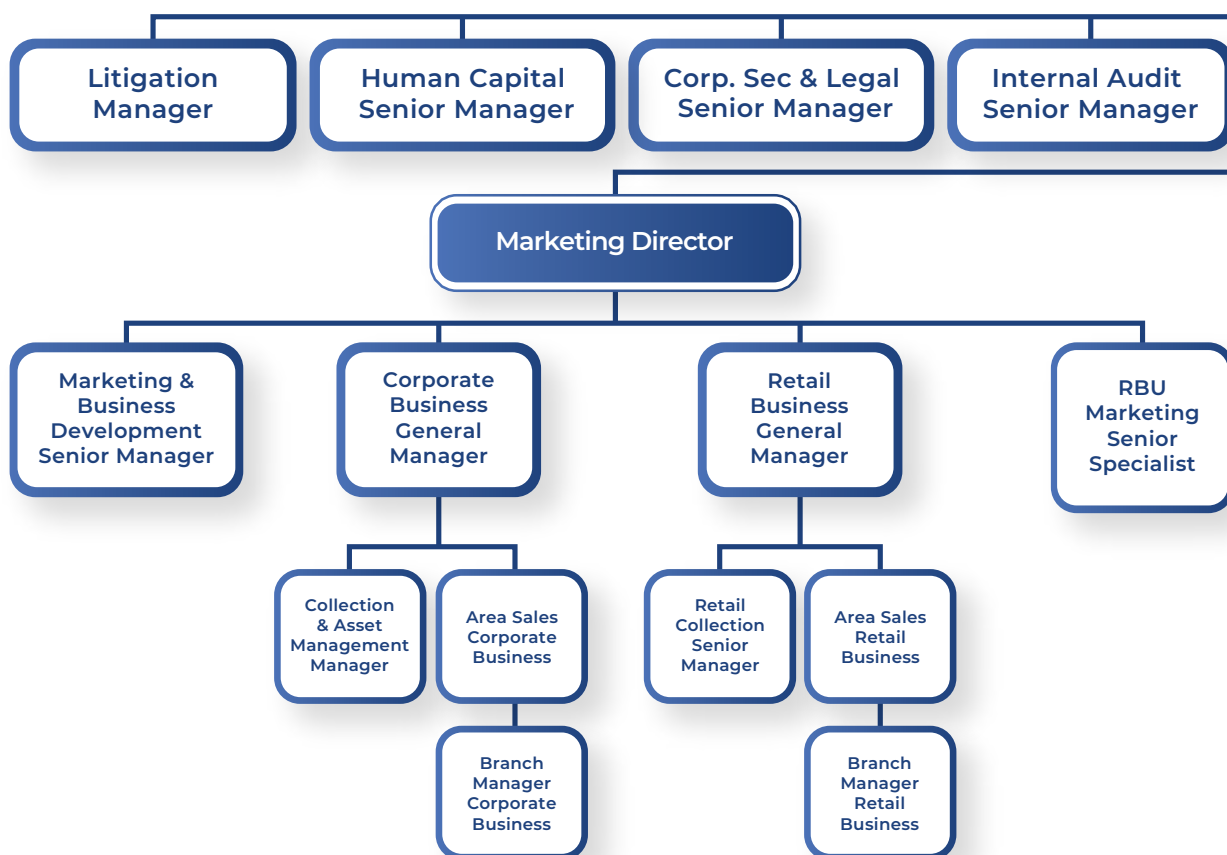


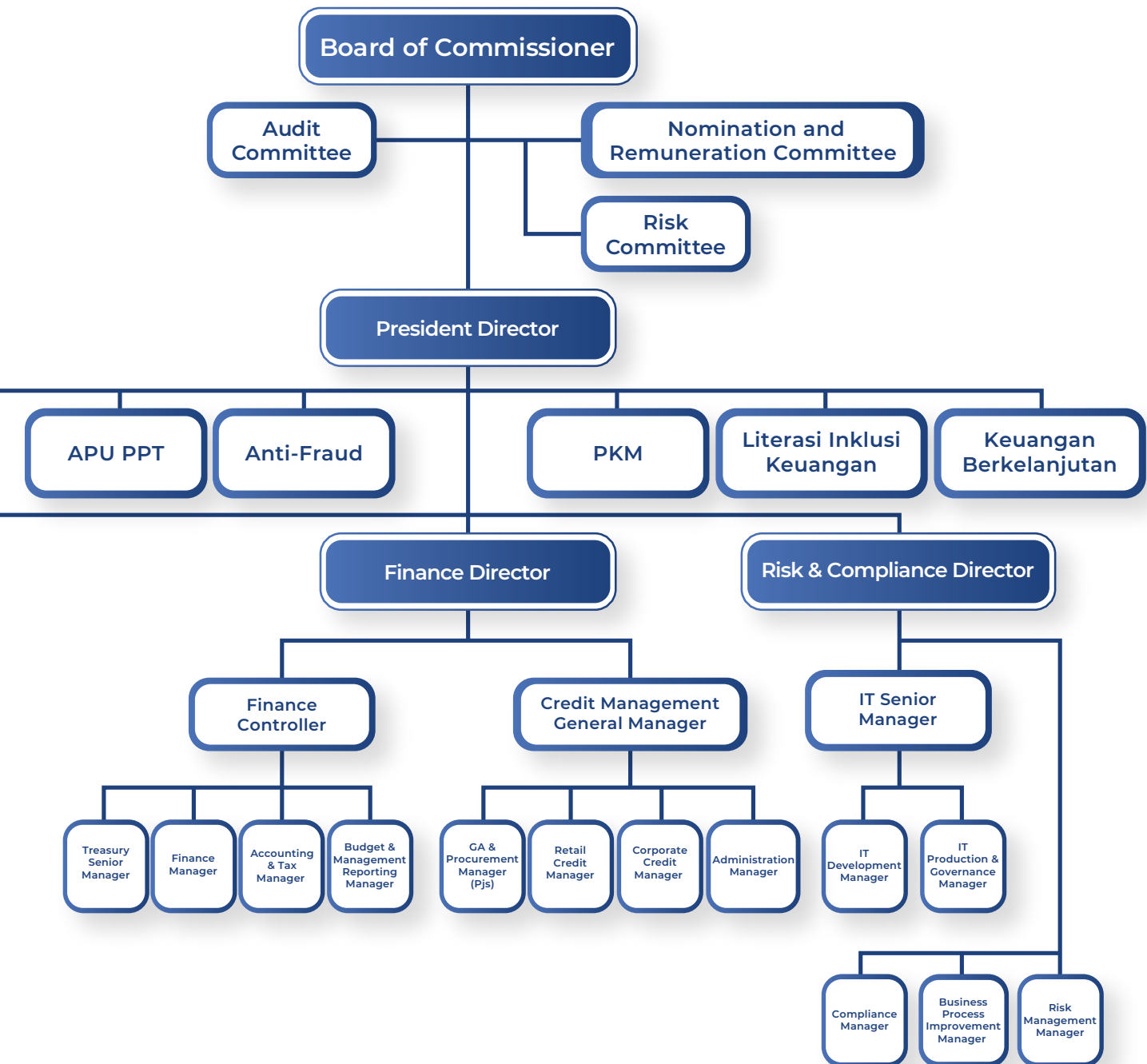
Lembaga Alternatif Penyelesaian
Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS
SJK) Anggota
Financial Services Sector Alternative
Dispute Resolution Institution
(LAPS SJK) Member



Rapindo Lembaga Pencatatan
Aset Anggota
Rapindo Asset Listing Agency
Member

Struktur Organisasi Organization Structure





Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



SUWANDI WIRATNO
Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta RUPS No. 54 Tanggal 12 Desember 2012.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* bidang studi Manajemen dari University of San Fransisco pada tahun 1986 dan memperoleh gelar MBA bidang studi Keuangan dari Golden Gate University tahun 1987.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya sebagai *Finance Manager* di PT Bullindo Nusantara (1988–1990), *Head of Corporate Finance* di PT Orix Indonesia Finance (1990–1993), *National Marketing Manager* di PT Clipan Finance Indonesia (1993–1994), Kepala Cabang PT Bank Tamara (1994–1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999–2005) dengan posisi terakhir sebagai Direktur, Presiden Direktur PT BII Finance (2005–2007), Komisaris Utama PT BII Finance (2007–2011), Komisaris Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005–2007), Direktur Utama PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007–2011), *Advisor* di PT Sucorinvest Asset Management (2011–2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia sejak tahun 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 60 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's President Director since 2012 based on GMS Deed No. 54 Dated December 12, 2012.

He earned Bachelor's Degree of Science in Management studies from University of San Francisco in 1986 and MBA in Finance from Golden Gate University in 1987.

His previous career experiences are as Finance Manager at PT Bullindo Nusantara (1988–1990), Head of Corporate Finance di PT Orix Indonesia Finance (1990–1993), National Marketing Manager PT Clipan Finance Indonesia (1993–1994), Head of Branch of PT Bank Tamara (1994–1999), PT Pricewaterhouse Coopers FAS (1999–2005) with the latest position as Director, President Director of PT BII Finance (2005–2007), President Commissioner of PT BII Finance (2007–2011), President Commissioner of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005–2007), President Director of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2007–2011), Advisor at PT Sucorinvest Asset Management (2011–2012).

Currently, he is also chairman of Indonesian Finance Services Association since 2013.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Company's Controlling Shareholders.



EDDY INDRADI TIRTOKUSUMO
Direktur Keuangan | Finance Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak Juni 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 95 Tanggal 23 Juni 2016.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di Pricewaterhouse Coopers (1993–1998), PT Foreside Design (1998–2001), Pricewaterhouse Coopers (2001–2011), dan PT Trakindo Utama (2011–2016).

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 53 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's Finance Director since June 2016 based on GMS Deed No. 95 Dated June 23, 2016.

He earned Bachelor's Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Indonesia in 1994.

His previous working experiences are among others at Pricewaterhouse Coopers (1993–1998), PT Foreside Design (1998–2001), Pricewaterhouse Coopers (2001–2011), and PT Trakindo Utama (2011–2016).

Currently, he does not have any concurrent positions.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Company's Controlling Shareholders.



ADI FAUSTA LAUW
Direktur Pemasaran | Marketing Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan sejak Juni 2019 berdasarkan Akta RUPS No. 65 tanggal 28 Juni 2019.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang manajemen informatika dari STMIK Bina Nusantara pada tahun 1993.

Memiliki pengalaman bekerja sebelumnya di PT OTO Multiartha sebagai Direktur (2016–2019), PT Summit Oto Finance sebagai Direktur (2015– 2016), PT OTO Multiartha (1996–2015) dengan jabatan terakhir sebagai Bisnis Unit Corporate Officer.

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 57 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's Marketing Director since June 2019 based on GMS Deed No. 65 Dated June 28, 2019.

He earned Bachelor's Degree in Informatics Management from STMIK Bina Nusantara in 1993.

His career experience was previously at PT OTO Multiartha as Director (2016–2019), PT Summit OTO Finance as Director (2015–2016) and PT OTO Multiartha (1996–2015) with the last position as Corporate Officer Business Unit.

Currently, he does not have any concurrent position.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Company's Controlling Shareholders.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



ABDULLAH JUFFRY
Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta RUPS No. 8 Tanggal 1 Juni 2015.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1978, kemudian melanjutkan pendidikan akuntansi pada level profesional dengan gelar *Fellow of Chartered Certified Accountant* (FCCA) di Emile Woolfe, London, Inggris.

Beliau bekerja di Inggris selama lebih dari 17 tahun dengan posisi terakhir sebagai *Financial Controller* pada Balfour Kilpatrick Ltd, London. Kemudian beliau bergabung dengan PT Trakindo Utama pada tahun 1998 sebagai *Financial Controller* dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2001 – 2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Trakindo Utama sejak Mei 2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 69 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's President Commissioner since 2015 based on GMS Deed No. 8 Dated June 1, 2015.

He earned Bachelor's Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Jayabaya in 1978 and continued his education in accounting on professional level as Fellow of Chartered Certified Accountant (FCCA) at Emile Woolfe, London, United Kingdom.

He worked in England for more than 17 years with the last position as Financial Controller at Balfour Kilpatrick Ltd, London. Then he joined PT Trakindo Utama in 1998 as Financial Controller and appointed as Director in 2001 – 2015.

Currently, he is also serving as Commissioner of PT Trakindo Utama since May 2015.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but affiliated with the Company's Controlling Shareholders.



DANAN KADARACHMAN
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta RUPS No. 8 Tanggal 1 Juni 2015.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun 1987.

Mengawali karir sebagai Senior Staff PT Bina Asih Management Consulting (1987–1990), PT Bunas Finance Indonesia dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Manager Credit Analyst* (1990 – 1996) dan bergabung di Perseroan sejak tahun 1996 hingga diangkat sebagai Direktur (2002 – 2012). Selain itu, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Tunas Inti Abadi, salah satu anak Perseroan dari PT Reswara (2007–2012) dan Komisaris di PT Cipta Krida Bahari, salah satu grup PT ABM Investama, Tbk. (2005– 2010).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Tiara Marga Trakindo dan Komisaris PT Mahadana Dasha Utama.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi tetapi terafiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 63 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's Commissioner since May 2012 based on GMS Deed No. 8 Dated June 1, 2015.

He earned Bachelor's Degree of Economics majoring Management studies from Universitas Padjajaran in 1987.

Started his career as Senior Staff at PT Bina Asih Management Consulting (1987–1990), PT Bunas Finance Indonesia with the latest position as Assistant Manager Credit Analyst (1990 – 1996) and joined with the Company since 1996 until appointed as Director (2002–2012). In addition, He was also appointed as Director at PT Tunas Inti Abadi, a subsidiary of PT Reswara (2007–2012) and Commissioner at PT Cipta Krida Bahari, a group of PT ABM Investama, Tbk. (2005–2010).

Currently, he is also serving as Director of PT Tiara Marga Trakindo and Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but affiliated with the Company's Controlling Shareholders.



HANDOYO SOEBALI
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2015 berdasarkan Akta RUPS No. 8 Tanggal 1 Juni 2015.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang studi Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1986.

Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan posisi terakhir sebagai Direktur *Commercial Banking* dan *Syariah Banking* (2008–2014). Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas (2001–2002), Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Niaga (2004–2008), Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (2010–2011), Senior Advisor Pusat Investasi Pemerintah – Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2014–2016), dan sebagai Komisaris Independen PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014–2021).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Radana Bhaskara Finance Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 63 years old, residing in Jakarta. He was appointed as the Company's Independent Commissioner since June 2015 based on GMS Deed No. 8 Dated June 1, 2015.

He earned Bachelor's Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Padjajaran in 1986.

His career experience was previously at PT Bank CIMB Niaga Tbk with the latest position as Director of *Commercial Banking* and *Sharia Banking* (2008–2014). He has served as President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2001–2002), Chairman of the Pension Fund Supervisory Board of PT Bank Niaga (2004–2008), President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance (2010–2011), Senior Advisor of the Government Investment Center – Ministry of Finance Republic of Indonesia (2014–2016), and as Independent Commissioner of PT Radana Bhaskara Finance Tbk (2014–2021).

Currently, he is also serving as Independent Commissioner of PT Radana Bhaskara Finance Tbk.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Company's Controlling Shareholders.



Direktorat Umum General Directorate



**ALLEN HUTAMA
KUSUMO**
IT Senior Manager



M. FAUZAN
Compliance Manager



DODDY HENDARTO
Internal Audit Senior Manager



**YULIA DINIATY
FITRIA**
Human Capital Senior Manager



**MOHAMMAD DIMAZ
RADHITYA**
Litigation Manager



WIRALIA CANTA DEWI
Corp. Secretary &
Legal Senior Manager



HENRY SUDARMA
IT Development Manager



PETRUS MUARA
IT Production &
Data Analytic Manager



WISNU WAHYUARDI
Risk Management &
Corporate Planning Manager

Direktorat Keuangan Finance Directorate



**ANDIKA PRASETYO
JUDIANTO**
Credit Management
General Manager



**IKA INDRIA
INDARWATI**
Administration
Management Manager



MADE WIRA ADITYA
Retail Credit Manager



**DESKARTYANTO DJATI
SURYOPRABOWO**
Budgeting & Management
Reporting Manager



MUHAMMAD RANUM
Corporate Credit Manager



IRMAYANTI OKTAVIA
Finance Manager



**ERNY YOLANITA
PANDJAITAN**
Financial Controller



RIESANG MAHAYU
Treasury Senior Manager



EMI PEBRIYANTI
Accounting Manager

Direktorat Pemasaran Marketing Directorate



HASIN SOLEH
Corporate Business
General Manager



SUGIARTO SUNARSO
RBU Marketing Senior
Specialist



**KUKUH CATUR
WIJAYA**
Corporate Business Regional
Manager Jakarta Area



IRWAN SOHARI
Retail Collection
Senior Manager



SARNI
Corporate Business Regional
Manager Kalimantan &
Sumatera Area



**CHARLIE
CONSTANTIN BOLE**
Corporate Business Regional
Manager East Indonesia Area



HENDRA
Major Account & Business
Development Senior Manager



SURYA ADI
Retail Business
Area Manager



YUDHA FACHRYAN
Collection & Asset
Management Manager



WIRADI CHANDRA
Retail Business
General Manager



DANANG KURNIAWAN
Retail Business Area Manager

Pemegang Saham Shareholders

Informasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023

Information on Share Ownership as of December 31, 2023

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Nilai Nominal IDR 10.000.000 per Saham Nominal Value IDR 10,000,000 per Share		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Values	% Kepemilikan % Ownership
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	197.650.000.000	99,80%
PT Mahadana Dasha Utama	40	400.000.000	0,20%
Total	19.805	198.050.000.000	100%

Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Information on the Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Hingga akhir tahun 2023, tidak ada kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris di Perseroan.

Until the end of 2023, there is no share ownership by the Company's Directors and Board of Commissioners.

Informasi Kepemilikan Saham Investor Domestik dan Asing

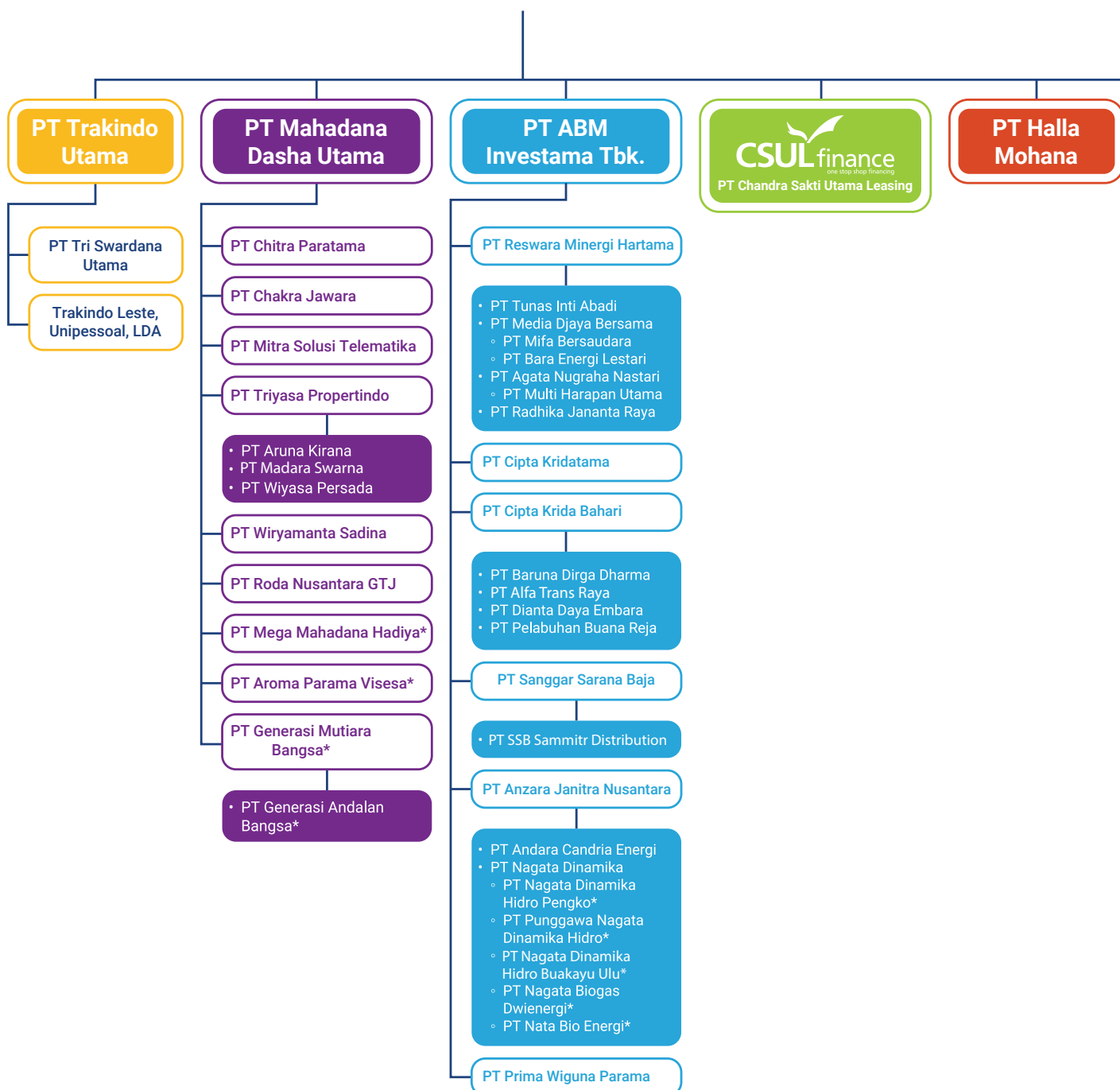
Information on Domestic and Foreign Investor Share Ownership

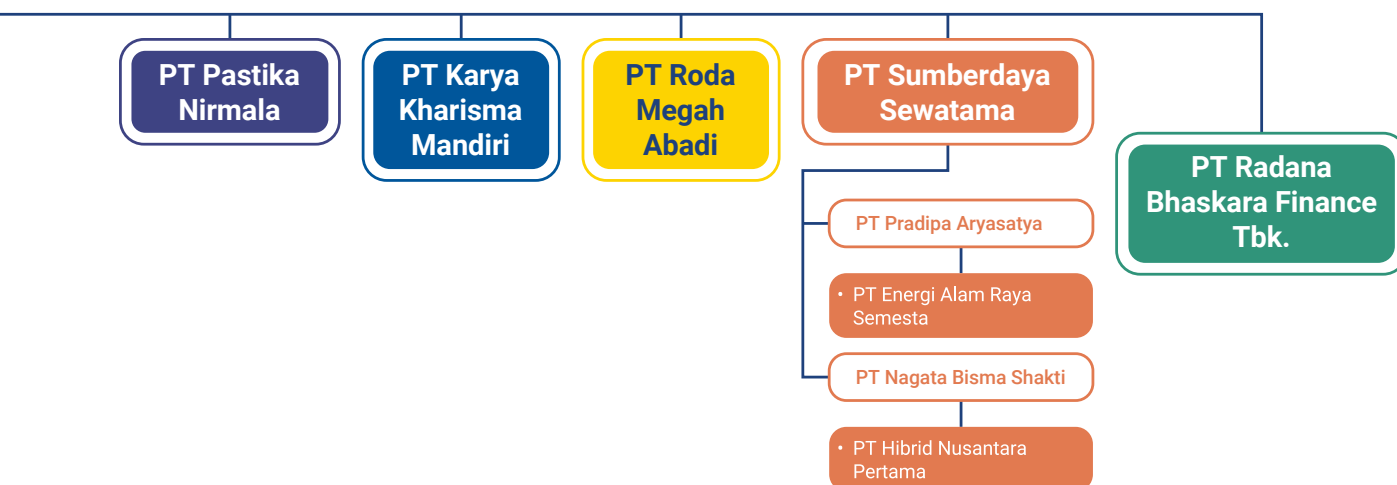
Jenis Investor Investor Type	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Efek Number of Shares	Kepemilikan Ownership
Investor Domestik Domestic Investors			
Individu Individual	-	-	
Institusi Institution	2	19.805	100%
Investor Asing Foreign Investors			
Individu Individual	-	-	-
Institusi Institution	-	-	-
TOTAL	2	19.805	100%



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Struktur Grup Group Structure





Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun Buku 2023

Changes in the Board of Commissioners and the Board of Directors Composition on 2023 Fiscal Year

Hingga akhir tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Until the end of the 2023 fiscal year, there has been no change in composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Commissioner and Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Direksi Board of Directors		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	Akta RUPS No. 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44 dated June 17, 2021
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Finance Director	Akta RUPS No. 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44 dated June 17, 2021
Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta RUPS No. 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44 dated June 17, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPS No. 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44 dated June 17, 2021
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS No. 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44 dated June 17, 2021
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	Akta RUPS No. 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44 dated June 17, 2021



Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Surat pernyataan independensi dari Komisaris Independen

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa saya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen.

Statement of Independency of Independent Commissioner

Independency statement letter from Independent Commissioner

I, the undersigned, declare that I have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling Shareholders, or other relationships that may affect my ability to act independently.

Jakarta, April 2024

Handoyo Soebali

Komisaris Independen | Independent Commissioner

SIGNED

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Relations of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/ or Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Major and/ or Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi Board of Directors												
Suwandi Wiratno		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Adi Fausta Lauw		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Eddy Indradi Tirtokusumo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Abdullah Juffry		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Danan Kadarachman		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Handoyo Soebali		✓		✓		✓		✓		✓		✓



Sumber Daya Manusia Human Resources

Sejalan dengan perkembangan bisnis yang dinamis dan cepat, Perseroan harus mampu mengikuti perubahan tersebut dengan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan profesional. Untuk itu, Perseroan berfokus pada pengembangan sumber daya manusia profesional yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis. Dalam pandangan Perseroan, profesionalisme dalam sumber daya manusia adalah tentang kualitas, karakter, dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan yang dapat berkontribusi secara signifikan untuk pencapaian tujuan Perseroan dan keberlanjutan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa mengedepankan profesionalisme sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang direncanakan secara matang untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi sekaligus memberikan lingkungan kerja yang positif.

Perkembangan sumber daya manusia disesuaikan dengan rencana bisnis dan operasional Perseroan dari tahun ke tahun. Rancangan manajemen sumber daya manusia yang komprehensif berbasiskan kinerja dan meliputi seluruh aspek pengelolaan SDM, dimulai dari struktur organisasi, tahap rekrutmen, hingga pengelolaan kinerja dan pemberian remunerasi dan kesejahteraan.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan di bidang usaha Perseroan termasuk sertifikasi yang sesuai kebutuhan di masing-masing unit kerja.

Perseroan menerapkan sistem penilaian karyawan secara komprehensif berdasarkan kompetensi dan *Key Performance Indicators* (KPI) untuk memperoleh hasil evaluasi kinerja karyawan sehingga lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Inline with the dynamic and rapid changes of business development, the Company must be able to stay updated with those changes with the support of competent and professional and professional human resources (HR). Therefore, the Company focus on developing professional human resources that match our needs and are adaptive to any changes in the business environment. In our view, professionalism in human resources is about qualities, characteristics, and skills they possesses that can contribute significantly to the attainment of the Company's goal and of its business sustainability. Therefore, we put a great deal of effort to continuously promote the professionalism of our human resources through a carefully planned education and training program aiming at achieving higher productivity, while providing a positive work environment.

The development of human resources is adjusted to the Company's business and operational plans from year-to-year. A comprehensive human resources management plan that is based on performance covers all aspects of HR management, from the organizational structure and the recruitment stage to performance management and provision of remuneration and welfare.

To improve human resources, the Company is committed to provide relevant competency training and development programs in the Company business fields, including certification according to the needs of each work unit.

The Company implements a comprehensive employee appraisal system based on competency and *Key Performance Indicators* (KPI) to obtain employee performance evaluation results so that they are more objective and accountable.

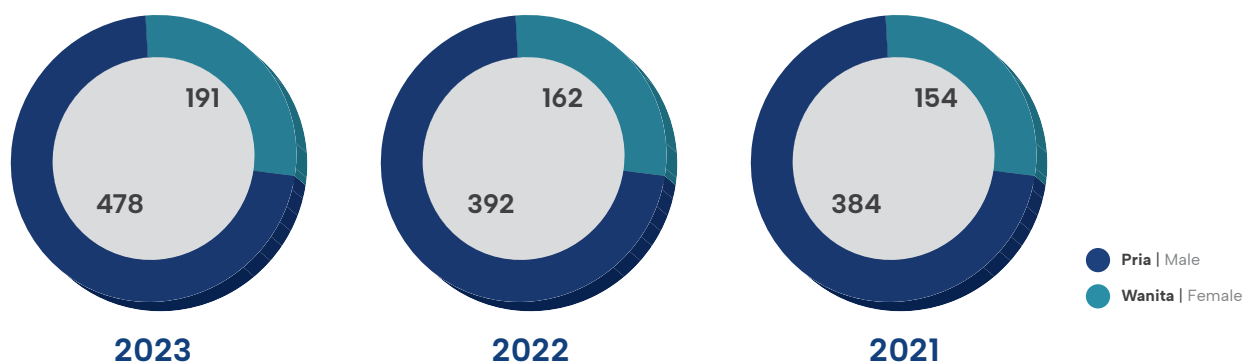
Komposisi Sumber Daya Manusia

Perseroan selalu memetakan sumber daya manusia dari tahun ke tahun dari jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian. Pada tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 669 orang atau mengalami peningkatan 20,7% jika dibandingkan tahun 2022. Komposisi karyawan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

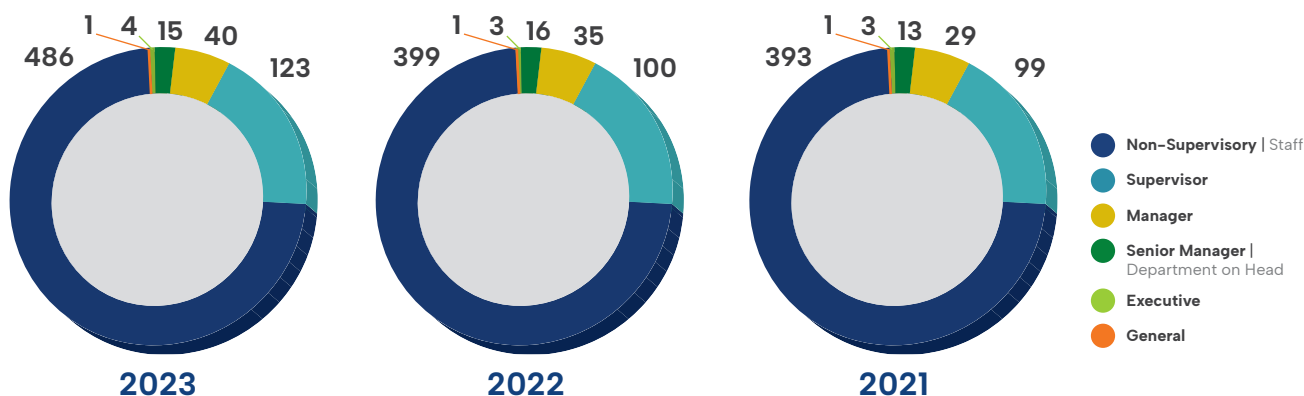
Composition of Human Resources

Company always maps human resources from year-to-year from gender, position, age, level of education, and employment status. In 2023, the number of Company employees was 669, or an increase of 20.7% compared to 2022. The composition of employees as of December 31, 2023, is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

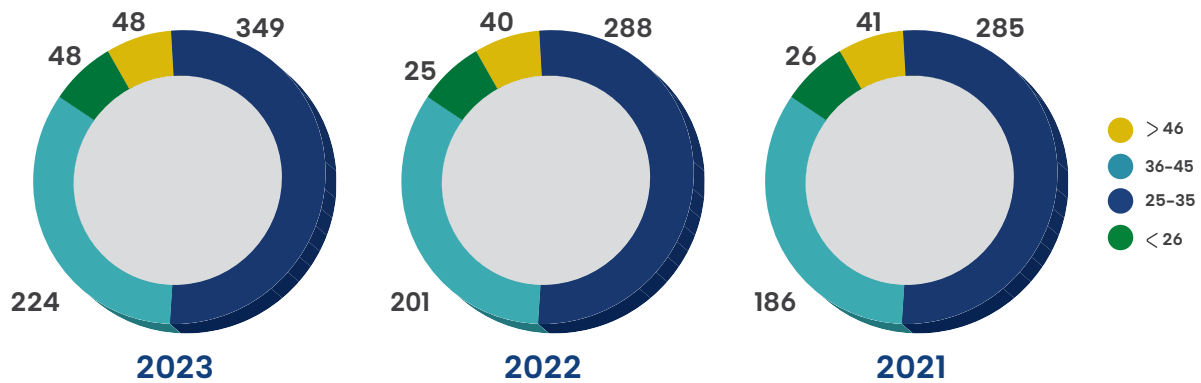


Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition Based on Position

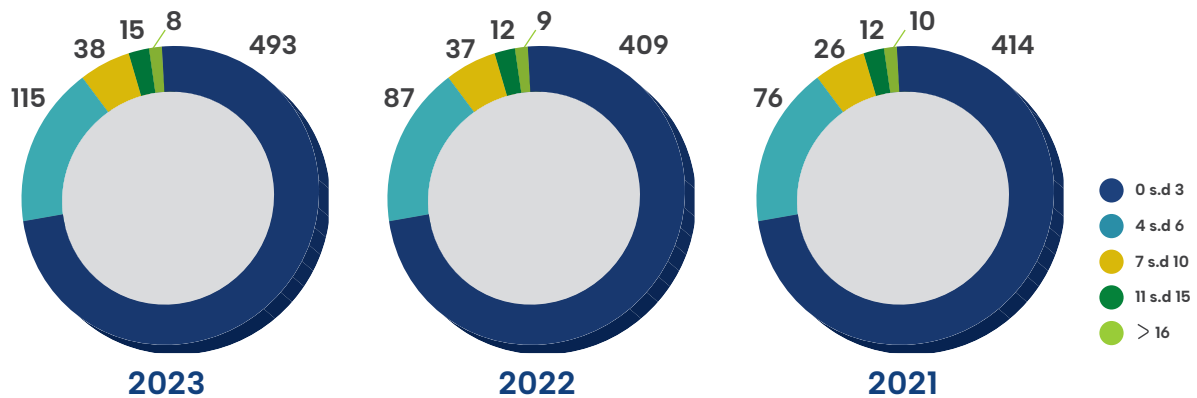




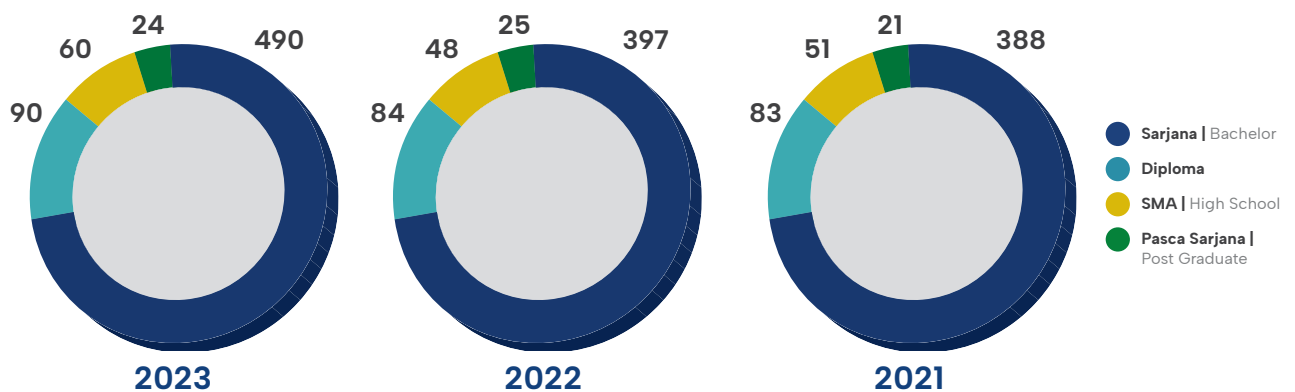
Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (dalam Tahun) Employee Composition Based on Age Range (in Years)



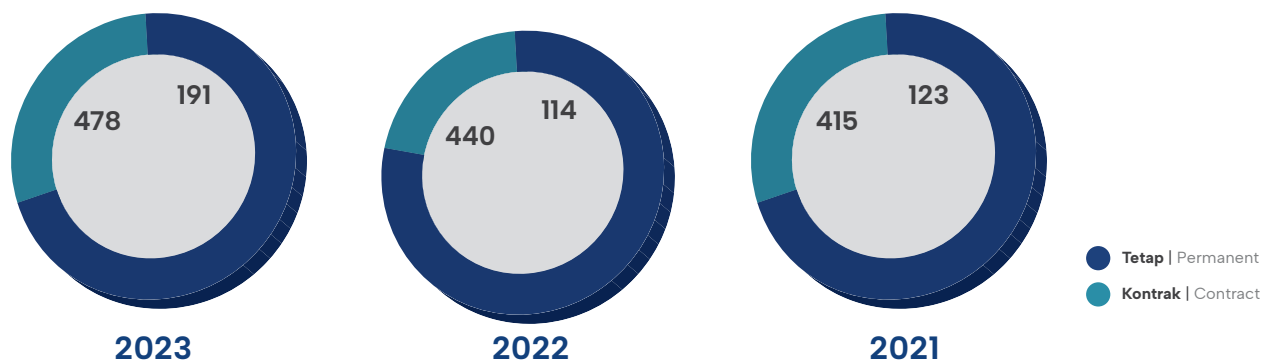
Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (dalam Tahun) Employee Composition Based On Length Of Service (in Years)



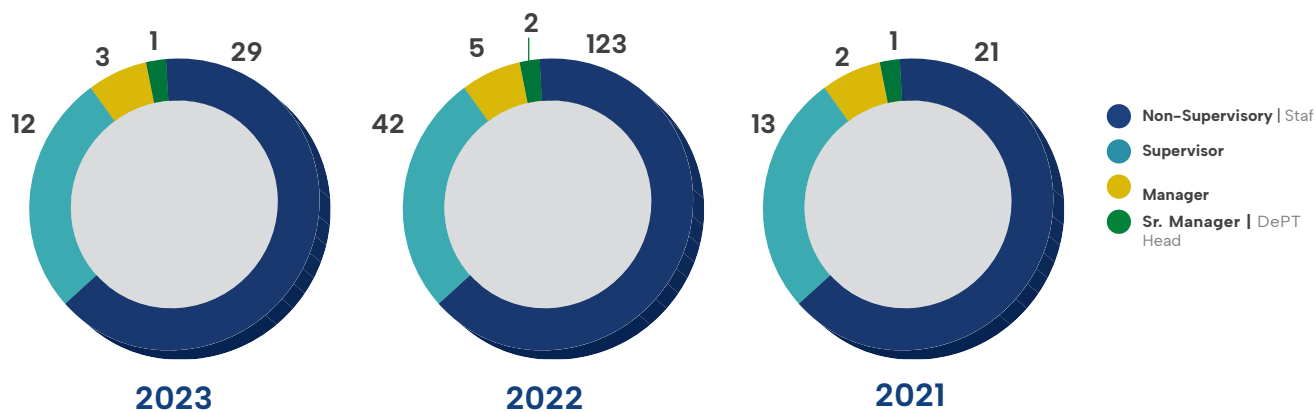
Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Employee Composition Based on Length of Education



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition Based on Employment Status



Pergantian Karyawan Tahun 2023 (Berdasarkan Posisi) Employee Turnover in 2023 (Based on Position)



Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura Subsidiaries, Associates, and Ventures

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak mempunyai entitas anak, entitas asosiasi, maupun ventura.

Until the end of 2023, the Company has no subsidiaries, associations, or ventures.



Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Perseroan bukan Perseroan terbuka sehingga tidak melakukan pencatatan efek di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga tidak ada informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

The Company is not a public company, so it does not register securities on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Therefore, there is no information regarding the chronology of listing shares.

Kronologis Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya Chronology of Bonds and/or Other Securities Listing

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dan/atau Efek Lainnya. Obligasi Perseroan tahun 2017 seri A telah lunas di tahun 2018 dan seri B telah lunas di tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company did not issue bonds and/or list other securities. The Company bonds I in 2017 series A were paid off in 2018, and series B were paid off in 2020, with the following details:

Tahun Penerbitan Year of Issue	Nama Obligasi Bond's Name	Seri Series	Jumlah (in IDR) Amount (in IDR)	Jangka waktu Duration	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
2017	Obligasi CSULfinance	A	209.000.000.000	1 Tahun 1 Year	Lunas pada 12 Juli 2018 Paid in full on July 12, 2018
	CSULfinance Bond	B	116.000.000.000	3 Tahun 3 Year	Lunas pada 12 Juli 2020 Paid in full on July 12, 2020

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7

Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

Jasa yang diberikan: Melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 yang disusun oleh untuk memberikan pendapat atas kewajiban dalam penyajian laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Pelaksanaan audit dilaksanakan mengikuti standarisasi audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik sehingga hasil audit bebas dari kesalahan penyajian material. Pelaksanaan audit dilakukan dengan mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis dalam memberikan pendapat audit.

Biaya atas jasa sebesar tersebut sebesar IDR 950 juta.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7

Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 - Jakarta 12190, Indonesia

The Public Accountant conducted an audit of the Company's consolidated financial statements for the 2023 financial year prepared by the Company to provide an opinion on the obligations in presenting the Company's financial statements following Indonesian financial accounting standards. Auditing is based on auditing standards set by the Institute of Public Accountants so that audit results are free from misstatement material. Gather appropriate audit evidence to provide a basis for expressing an audit opinion.

The fee for this service is IDR 950 million.



Menyajikan informasi dan analisis mendalam atas kinerja Perseroan di tahun 2023 yang mencakup kinerja keuangan, kinerja operasional, dan aspek pendukung kinerja lainnya.

This chapter presents in-depth information and analysis of the Company performance in 2023, including financial performance, operational performance, and other supporting aspects.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
& Analysis



Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Review



Perekonomian global masih dihadapkan pada tingginya risiko dan ketidakpastian. Perekonomian dunia saat ini masih dihadapkan pada beragam tantangan seperti pengetatan kebijakan moneter global yang terus berlanjut (*high for longer*) menyusul perkembangan inflasi di negara-negara ekonomi utama yang masih di atas target, volatilitas sektor keuangan, serta tensi geopolitik yang masih berlangsung.

Namun Kinerja perekonomian Indonesia terjaga di tengah perlambatan perekonomian global. Pada tahun 2023 Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh positif sebesar 5,05% (YoY). Meskipun melambat dibanding periode sebelumnya, Indonesia termasuk dalam salah satu negara dengan kinerja pertumbuhan yang masih kuat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil di tengah tantangan global yang penuh konflik. Hal ini ditopang oleh Pemerintah yang bekerja dengan baik dalam fungsinya sebagai stabilisator dan *shock absorber* untuk mendukung perkembangan ekonomi domestik.

The global economy is still faced with high risks and uncertainties. The world economy is currently still faced with various challenges such as the continued tightening of global monetary policy (*high for longer*) following the development of inflation in major economies that are still above target, financial sector volatility, and ongoing geopolitical tensions.

In 2023 Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew positively by 5.05% (YoY). Despite slowing down compared to the previous period, Indonesia is one of the countries with strong growth performance. Indonesia's economic growth has been relatively stable amidst conflictual global challenges. This is supported by the Government which works well in its function as a stabilizer and shock absorber to support domestic economic development.



Tinjauan Industri Pembiayaan

Financing Industry Review

Industri pembiayaan tahun 2023 mengalami perubahan yang signifikan, perusahaan pembiayaan harus memahami tren ini untuk beradaptasi dan berkembang. Implementasi Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan mempengaruhi sektor keuangan, termasuk Perusahaan pembiayaan. Perusahaan Pembiayaan harus memahami implikasi hukum dan mengikuti regulasi yang berlaku.

Nilai *outstanding* piutang pembiayaan tumbuh dan rasio *Non-Performing Finance* (NPF) menurun. Ini menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam industri ini. Selain itu, *Roadmap* perusahaan pembiayaan 2023–2027 menjadi panduan bersama dalam pengembangan industri Perusahaan Pembiayaan selama lima tahun ke depan. *Roadmap* ini mencakup prinsip pengembangan, percepatan, pertumbuhan, *dual-financial system*, pengaturan dan pengawasan, konsolidasi, dan digitalisasi.

Dengan kondisi kondusif tersebut, telah mendorong peningkatan penjualan alat berat di tahun 2023. Proyeksi Perseroan di tahun 2023, akan terjadi peningkatan permintaan pembiayaan modal kerja sepanjang tahun 2023. Sedangkan untuk pembiayaan konsumen, berdasarkan data GAIKINDO, penjualan mobil di tahun 2023 telah mencapai 1.005.802 unit walaupun tidak memenuhi target penjualan di tahun 2023 yang berada di 1.500.000 unit, hal ini turut menopang permintaan pembiayaan mobil di tahun 2023.

The financing industry in 2023 will experience significant changes. Finance companies must understand these trends to adapt and develop. The implementation of Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening affects the financial sector, including finance companies. The finance companies must understand the legal implications and follow applicable regulations.

The outstanding value of financing receivables grew and the ratio of Non-Performing Finance (NPF) decreased. This shows positive growth in this industry. Apart from that, the 2023–2027 finance company roadmap is a common guide in developing the finance company industry over the next five years. This roadmap includes the principles of development, acceleration, growth, dual-financial system, regulation and supervision, consolidation and digitalization.

With these conducive conditions, it has driven an increase in heavy equipment sales in 2023. Company projections in 2023, there will be an increase in demand for working capital financing throughout 2023. As for consumer financing, based on GAIKINDO data, car sales in 2023 have reached 1,005,802 units although it does not meet the sales target in 2023 which is at 1,500,000 units, this also supports the demand for car financing in 2023.

Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Review

Tabel Segmen Usaha | Business Segments Table

Dalam jutaan rupiah | In IDR million

Keterangan Description	2023	2022	2021	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Sewa Pembiayaan Finance Lease	352.497	322.873	254.630	29.624	9,18
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	307.704	229.479	177.360	78.225	34,09
Anjak Piutang Factoring	59.838	37.519	32.324	22.319	59,49
Lain-lain Others	152.857	149.691	81.740	3.166	2,12
Total Pendapatan Total Revenues	872.897	739.562	546.053	133.335	18,03

Dengan kondisi perekonomian yang kondusif di tahun 2023, permintaan pembiayaan investasi dan modal kerja mengalami kenaikan sejalan dengan pertumbuhan industri pertambangan di 2023. Permintaan ini juga disertai dengan meningkatnya tingkat kompetisi pada pembiayaan investasi dan modal kerja. Di akhir tahun 2023, Perseroan masih dapat melampaui target pembiayaan di tengah meningkatnya persaingan dan pelaksanaan pembiayaan selektif.

Pada tahun 2023, pendapatan Perseroan adalah IDR 872,90 miliar atau mengalami peningkatan sebesar IDR 133,29 miliar atau 18,03% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2022. Peningkatan pendapatan sewa pembiayaan pada tahun 2023 adalah sebesar IDR 352,50 miliar meningkat IDR 29,62 miliar atau meningkat 9,18% jika dibandingkan tahun 2022. Untuk pendapatan pembiayaan konsumen, naik sebesar IDR 78,23 miliar (34,09%) menjadi IDR 307,70 miliar dibandingkan tahun 2022 dan pendapatan dari anjak piutang di tahun 2023 mencapai sebesar IDR 59,84 miliar atau meningkat 59,49% jika dibandingkan tahun 2022. Pendapatan lain-lain Perseroan yang meningkat IDR 3,17 miliar di tahun 2023 menjadi IDR 152,86 miliar merupakan pendapatan dari penghasilan bunga dan pendapatan lainnya.

With favorable economic conditions in 2023, demand for investment and working capital financing has increased inline with the growth of the mining industry in 2023. This demand is also accompanied by an increased level of competition in investment and working capital financing. By the end of 2023, the Company could still exceed its financing target amidst increased competition and selective financing execution.

In 2023, the Company revenue was IDR 872.90 billion, an increase of IDR 133.29 billion or 18.03% compared to revenue in 2022. The increase in finance lease income in 2023 was IDR 352.50 billion, an increase of IDR 29.62 billion or 9.18% when compared to 2022. For consumer financing income, it increased by IDR 78.23 billion (34.09%) to IDR 307.70 billion compared to 2022 and income from factoring in 2023 reached IDR 59.84 billion or an increase of 59.49% when compared to 2022. The Company other income, which increased by IDR 3.17 billion in 2023 to IDR 152.86 billion, represents income from interest income and other income.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat laporan keuangan tersaji secara wajar, dalam semua hal yang material dan ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim pada tanggal 7 Maret 2024.

The financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing ending December 31, 2023, have been audited according to Indonesian Financial Accounting Standards by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja with the opinion that the financial statements are presented fairly, in all material respects and signed by Christophorus Alvin Kossim on March 7, 2024.

Tinjauan Posisi Keuangan Financial Position Review

Aset | Assets

Dalam jutaan rupiah | In IDR million

Keterangan Description	2023	2022	2021	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Kas dan Bank Cash and Banks	316.954	202.799	202.005	114.155	56,29
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto Finance Lease Receivables – Net	2.642.573	2.609.259	2.230.023	33.314	1,28
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto Consumer Financing Receivables – Net	2.094.804	1.590.581	1.254.005	504.223	31,70
Tagihan Anjak Piutang – Neto Factoring Receivables – Net	457.923	238.791	186.677	219.132	91,77
Piutang Lain – Lain – Neto Other Receivables – Net	67.015	68.963	77.885	(1.948)	(2,82)
Biaya dibayar Dimuka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	12.253	23.265	7.830	(11.012)	(47,33)

Dalam jutaan rupiah | In IDR million

Keterangan Description	2023	2022	2021	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deffered Tax Assets – Net	60.884	46.846	19.997	14.038	29,97
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	156.677	154.937	157.390	1.740	1,12
Aset Lain – lain Other Assets	5.711	24.767	141.728	(19.056)	(76,94)
Total Aset Total Assets	5.860.517	5.078.857	4.283.090	781.660	15,39

Total aset Perseroan di akhir tahun 2023 adalah sebesar IDR 5,86 triliun atau mengalami peningkatan 15,39% jika dibandingkan akhir tahun 2022. Peningkatan aset di tahun 2023 terutama karena pertumbuhan aset produktif yaitu piutang sewa pembiayaan-neto sebesar IDR 33,29 miliar, piutang pembiayaan konsumen-neto sebesar IDR 504,22 miliar, tagihan anjak piutang-neto sebesar IDR 219,13 miliar.

The Company total assets at the end of 2023 amounted to IDR 5.86 trillion, an increase of 15.39% compared to the end of 2022. The increase in assets in 2023 was mainly due to the growth in productive assets, namely Finance Lease Receivables-net of IDR 33.29 billion, Consumer financing receivables-net consumer-net of IDR 504.22 billion, factoring receivables-net of IDR 219.13 billion.

Liabilitas | Liabilities

Dalam jutaan rupiah | In IDR million

Keterangan Description	2023	2022	2021	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Pinjaman – Pihak Ketiga Borrowings – Third Parties	3.286.483	3.346.294	2.394.250	(59.811)	(1,79)
Pinjaman – Pihak Berelasi Borrowings – Related Parties	680.000	-	-	680.000	100,00
Liabilitas Lain-lain – Pihak Ketiga Other Liabilities – Third Parties	101.514	83.191	142.431	18.323	22,03
Liabilitas Lain-lain – Pihak Berelasi Other Liabilities – Related Parties	35.375	13.533	237.893	21.842	161,40
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	55.923	-	27.280	55.923	100,00



Dalam jutaan rupiah | In IDR million

Keterangan Description	2023	2022	2021	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Beban Akruwal – Pihak Ketiga Accrued Expenses – Third Parties	46.989	32.567	32.908	14.422	44,28
Beban Akruwal – Pihak Berelasi Accrued Expenses – Related Parties	5.604	45	41	5.559	12353,33
Utang Pajak Taxes Payable	34.581	44.708	25.238	(10.127)	(22,65)
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Liability For Employee Benefits	30.221	18.528	14.671	11.693	63,11
Pinjaman Subordinasi – Pihak Berelasi Subordinated Loan – Related Parties	434.507	442.725	401.580	(8.218)	(1,86)
Total Liabilitas Total Liabilities	4.660.866	3.981.591	3.276.291	679.275	17,06

Total liabilitas Perseroan di akhir tahun 2023 menjadi sebesar IDR 4,66 triliun atau meningkat IDR 679,28 miliar (17,06%) jika dibandingkan dengan saldo akhir tahun 2022 sebesar IDR 3,98 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari pinjaman pihak berelasi sebesar IDR 680 miliar dan liabilitas derivatif sebesar IDR 5,59 miliar.

The Company's total liabilities at the end of 2023 amounted to IDR 4.66 trillion or an increase of IDR 679.28 billion (17.06%) when compared to the end of 2022 balance of IDR 3.98 trillion. This increase mainly came from related party loans of IDR 680 billion and derivative liabilities of IDR 5.59 billion.

Ekuitas | Equity

Dalam jutaan rupiah | In IDR million

Keterangan Description	2023	2022	2021	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Modal Saham – Nilai Nominal IDR 10.000.000 (jumlah penuh) – 40.000 Saham Share Capital – Par Value IDR 10,000,000 (full amount) – 40,000 shares					
Modal Ditempatkan dan Disetor – 19.805 Saham Issued and Fully Paid – 19,805 Shares	198.050	198.050	198.050	–	–
Saldo Laba: Retained Earnings					
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	39.610	39.610	39.610	–	–
Saldo Laba – Belum ditentukan Penggunaannya Unappropriated	694.453	591.161	507.721	103.292	17,47
Penghasilan Komprehensif Lain: Other Comprehensive Income:					
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan Exchange Rate Differences Due Translation of The Financial Statements	275.802	275.802	275.802	–	–
Keuntungan Aktuarial Atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan – Neto Actual Gains on Employee Benefits Liability – net	2.196	6.261	6.907	(4.065)	(64,93)
Rugi Kumulatif Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas – Neto Cumulative Losses on Derivative Instrument for Cash Flow Hedge – Net	(10.462)	(13.619)	(21.292)	3.157	(23,18)
Total Ekuitas Total Equity	1.199.650	1.097.266	1.006.799	102.384	9,33

Dengan kinerja yang baik di tahun 2023, sehingga total ekuitas Perseroan menjadi sebesar IDR 1,20 triliun atau meningkat 9,33% jika dibandingkan akhir tahun 2022. Rincian ekuitas yaitu untuk saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menjadi sebesar IDR 694,45 miliar atau meningkat 17,47% jika dibandingkan tahun 2022.

With good performance in 2023, bringing the Company's total equity to IDR 1.20 trillion, an increase of 9.33% when compared to the end of 2022. The details of equity are for unappropriated retained earnings to IDR 694.45 billion, or an increase of 17.47% compared to 2022.



Tinjauan Laba (Rugi) | Profit (Loss) Review

Dalam jutaan rupiah | In IDR million

Keterangan Description	2023	2022	2021	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	352.497	322.873	254.630	29.624	9,18
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Income	307.704	229.479	177.360	78.225	34,09
Pendapatan Anjak Piutang Factoring Income	59.838	37.519	32.324	22.319	59,49
Penghasilan Bunga Interest Income	5.340	3.276	3.581	2.064	63,00
Penghasilan Lain – Lain Other Income	147.517	146.415	78.169	1.102	0,75
Beban Expenses					
Beban Pendanaan Financing Costs	324.244	258.506	254.412	65.738	25,43
Umum dan Administrasi General and Administrative	239.320	179.598	152.717	59.722	33,25
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Provision for Impairment Losses	107.563	163.395	64.793	(55.832)	(34,17)
Lain – Lain Others	1.000	1.116	1.696	(116)	(10,39)
Total Beban Total Expenses	672.127	602.615	485.202	69.512	11,54
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income Before Final Tax and Income Tax Expense	200.770	136.947	60.861	63.823	46,60
Beban Pajak Final dan Penghasilan Final Tax Expense and Income Tax Expense	(44.545)	(31.081)	(16.009)	(13.464)	43,32
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	156.225	105.865	44.851	50.360	47,57
Penghasilan (Rugi) Komphrensif Lain – Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) Net of Tax	(908)	7.027	(7.520)	(7.935)	(112,92)

Dalam jutaan rupiah | In IDR million

Keterangan Description	2023	2022	2021	Nominal pertumbuhan Nominal growth	Persentase Percentage %
Total Penghasilan (Rugi) Komprensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	155.317	112.892	37.332	42.425	37,58
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh Basic Earnings per Share (Full Amount)	7.888.166	5.345.387	2.264.652	2.542.779	47,57

Pendapatan

Pada 2023, Perseroan membukukan pendapatan IDR 872,90 miliar meningkat 18,03% dibandingkan tahun 2022 sebesar IDR 739,56 miliar. Pendapatan sewa pembiayaan menjadi IDR 352,50 miliar atau meningkat 9,18%, pendapatan pembiayaan konsumen menjadi sebesar IDR 307,70 miliar atau meningkat 34,09%, pendapatan anjak piutang menjadi IDR 59,84 miliar, atau meningkat 59,49%, penghasilan bunga menjadi IDR 5,34 miliar atau meningkat 63% dan untuk pendapatan lain-lain menjadi IDR 147,52 miliar atau meningkat 0,75% dari tahun 2022.

Beban-Beban

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban pendanaan, umum dan administrasi, cadangan kerugian penurunan nilai dan lain-lain.

Komponen utama biaya Perseroan adalah beban pendanaan. Di tahun 2023 ini, Perseroan berhasil menekan beban pendanaan meskipun liabilitas kepada pihak ketiga meningkat sebesar IDR 69,51 miliar seiring dengan kenaikan piutang pembiayaan. Beban pendanaan di tahun 2023 adalah IDR 324,24 miliar, meningkat sebesar 25,43% atau IDR 65,74 miliar dibandingkan dengan tahun 2022. Beberapa strategi utama yang dilakukan adalah menerapkan strategi pengelolaan likuiditas Perseroan (aset dan liabilitas), termasuk pemenuhan kebutuhan dana yang berkesinambungan serta pengelolaan *idle fund* dan melakukan mitigasi atas risiko fluktuasi kurs dengan lindung nilai.

Revenues

In 2023, the Company's posted a revenue of IDR 872.90 billion, or a rise of 18.03% compared to revenue in 2022 of IDR 739.56 billion. Finance lease income was IDR 352.50 billion, an increase of 9.18%, consumer financing income posted IDR 307.70 billion, a rise of 34.09%, factoring income was IDR 59.84 billion, or an increase of 59.49%, interest income of IDR 5.34 billion or an increase of 63% and for other income recorded IDR 147.52 billion, a rise of 0.75% compared to 2022.

Expenses

The Company's operating expenses include financing, general and administrative expenses, allowance for impairment losses, and others.

The main component of the Company's costs is the cost of financing. In 2023, the Company's has reduced funding costs even though its liabilities to third parties increased by IDR 69.51 billion, inline with the increase in financing receivables. The cost of funding in 2023 is IDR 324.24 billion, an increase of only 25.43% or IDR 65.74 billion compared to 2022. Some of the main strategies implemented are implementing a method for managing corporate liquidity (assets and liabilities), including meeting sustainable funding needs, managing idle funds, and mitigating the risk of exchange rate fluctuations by hedging.



Beban umum dan administrasi meningkat dari IDR 179,60 miliar menjadi IDR 239,32 miliar atau meningkat 33,25% jika dibandingkan tahun 2022. Peningkatan beban ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pendapatan operasional pada tahun 2023 sebesar IDR 133,34 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas operasional Perseroan cukup efisien sehingga dapat memberikan kontribusi positif kepada laba Perseroan.

Pada tahun 2023, cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) di tahun 2023 menurun IDR 55,83 miliar dibandingkan tahun 2022 menjadi sebesar IDR 107,56 miliar. Dari sisi kualitas kredit piutang pembiayaan, Perseroan berhasil menjaga kualitas piutang pembiayaannya dengan memperkuat infrastruktur analisa kelayakan dan penagihan sehingga menghasilkan *Non-Performing Finance* (NPF) sebesar 0,6% pada akhir tahun 2023.

Laba Bersih dan Laba per Saham

Laba bersih Perseroan di tahun 2023 mencapai sebesar IDR 156,23 miliar atau mengalami peningkatan 47,57% jika dibandingkan tahun 2022 sebesar IDR 105,87 miliar. Dengan laba bersih yang didapatkan, laba bersih per saham di tahun 2023 sebesar IDR 7,89 juta atau meningkat 47,57% jika dibandingkan tahun 2022.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Sepanjang tahun 2023, penghasilan komprehensif lain Perseroan mengalami penurunan sebesar IDR 7,94 miliar atau 112,92% jika dibandingkan tahun 2022. Untuk total laba komprehensif di akhir tahun 2023 mencapai sebesar IDR 155,32 miliar atau mengalami peningkatan 37,58% jika dibandingkan tahun 2022 yang mencapai sebesar IDR 112,89 miliar.

General and administrative expenses increased from IDR 179.60 billion to IDR 239.32 billion, 33.25% compared to 2022. This expense increase was far smaller than the increase in operating income in 2023 of IDR 133.34 billion. This shows that the Company's operational activities are pretty efficient in positively contributing to the Company profit.

In 2023, the allowance for impairment losses (CKPN) 2023 decrease by IDR 55.83 billion compared to 2022 to IDR 107.56 billion. In terms of the credit quality of financing receivables, the Company has maintained the quality of its financing receivables by strengthening its feasibility analysis and collection infrastructure, resulting in an *Non-Performing Finance* (NPF) of 0.6% at the end of 2023.

Net Profit and Earning Per Share

The Company's net profit in 2023 reached IDR 156.23 billion, an increase of 47.57% compared to 2022, which was recorded at IDR 105.87 billion. With the net profit obtained, the net profit per share in 2023 was IDR 7.89 million, an increase of 47.57% compared to 2022.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Profit (Loss)

Throughout 2023, the Company's other comprehensive income decreased by IDR 7.94 or 112.92% compared to 2022. The total comprehensive profit at the end of 2023 was IDR 155.32 billion, an increase of 37.58% compared to 2022, which reached IDR 112.89 billion.

Tinjauan Arus Kas

Cash Flow Review

Dalam jutaan rupiah | In IDR million

Keterangan Description	2023	2022	2021	Nominal pertumbuhan Nominal Growth	Persentase Percentage %
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(497.642)	(702.955)	(227.197)	205.313	(29,21)
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Investing Activities	(18.067)	(16.869)	(7.767)	(1.198)	7,10
Arus Kas Bersih Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Operating Financing Activities	629.982	719.311	271.943	(89.329)	(12,42)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	114.273	(514)	36.979	114.787	(22332,10)
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank Net Effect of Changes in Exchanges Rates on Cash and Cash Equivalents	(119)	1.308	(668)	(1.427)	(109,10)
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	202.799	202.005	165.695	794	0,39
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	316.954	202.799	202.005	114.155	56,29

Arus Kas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi selama tahun 2023 mencapai sebesar minus IDR 497,64 miliar, menurun sebesar 29,21% dibandingkan tahun 2022. Salah satu yang mempengaruhi penurunan arus kas operasi ini yaitu naiknya pengeluaran kas untuk pembiayaan konsumen dan anjak piutang selama tahun 2023.

Cash Flow From Operating Activities

Net cash flow used for operating activities in 2023 reached minus IDR 497.64 billion, decreased of 29.21% compared to 2022. One of the factors that influenced this decrease in operating cash flow was the increase in cash expenditure for consumer financing and factoring during 2023 .



Arus Kas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2023 adalah sebesar minus IDR 18,07 miliar atau meningkat 7,10% jika dibandingkan tahun 2022.

Arus Kas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2023 mencapai sebesar IDR 629,98 miliar, menurun 12,42% jika dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini sejalan dengan peningkatan pembayaran pinjaman.

Cash Flow From Investing Activities

Net cash flow used for investing activities during 2023 amounted to minus IDR 18.07 billion, an increase of 7.10% compared to 2022.

Cash Flow From Financing Activities

Net cash flow obtained from financing activities in 2023 reached IDR 629.98 billion, a decreased of 12.42% compared to 2022. This decreased was inline with the increase in payments of borrowing.

Tinjauan Rasio Keuangan

Financial Ratio Review

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Solvabilitas (%) Solvability Ratio (%)			
Total Liabilitas / Total Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	3,67%	3,45%	2,78%
Piutang Pembiayaan / Total Aset (FAR) Receivables to Assets Ratio (FAR)	88,65%	87,39%	85,70%
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)			
Laba Bersih / Rata - rata Aset Net Income to Average Assets (ROAA)	3,53%	2,82%	1,48%
Laba Bersih / Rata - rata Ekuitas Net Income to Average Assets (ROAE)	13,66%	10,00%	4,53%
Beban Operasional / Pendapatan Operasional Operating Expense Margin (BOPO)	77,12%	81,48%	88,85%
Margin Pendapatan / Piutang Pembiayaan Gross Revenue to Receivables (NIM)	7,76%	7,61%	6,03%

Rasio Keuangan Penting

Perseroan mempunyai indikator-indikator keuangan yang dianggap penting, yang diuraikan sebagai berikut:

- Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan pengelolaan sumber dana dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas/utang. Solvabilitas Perseroan diwakili oleh rasio total liabilitas terhadap

Important Financial Ratios

The Company has financial indicators that are considered necessary, which are described as follows:

- Solvability Ratio is a ratio that shows the management of sources of funds and the Company's ability to meet liabilities/debt. The Company's solvency is represented by the ratio of total liabilities to total

total aset dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal. Pada akhir tahun 2023, rasio total liabilitas terhadap total aset mencapai 79,53% atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2022 sebesar 74,60%. Sedangkan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal di akhir tahun 2023 mencapai 3,67 atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2022 sebesar 3,45. Untuk rasio total pembiayaan terhadap aset di akhir tahun 2023 mencapai 88,65% atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2022 sebesar 87,39%.

- Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kinerja dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai bagi Perseroan dan Pemegang Saham. Profitabilitas Perseroan diwakili oleh rasio laba bersih terhadap pendapatan, rasio laba bersih terhadap ekuitas dan rasio laba bersih terhadap total aset. Pada 2023, rasio laba bersih terhadap rata-rata ekuitas pada tahun 2023 sebesar 13,66% juga meningkat jika dibanding tahun 2022 yang sebesar 10%. Sementara itu, rasio laba bersih terhadap rata-rata total aset pada tahun 2023 sebesar 3,53% atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2022 sebesar 2,82%. Untuk rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional tahun 2023 sebesar 77,12% atau menurun jika dibanding akhir tahun 2022 sebesar 84,48%. Serta margin pendapatan terhadap piutang pembiayaan pada tahun 2023 sebesar 7,76% atau meningkat dari tahun 2022 sebesar 7,61%.

assets and the ratio of total liabilities to equity/equity. At the end of 2023, the ratio of total liabilities to total assets reached 79.53% or increased compared to the end of 2022 of 74.60%. Meanwhile, the total liabilities to equity/capital ratio at the end of 2023 reached 3.67, an increase compared to the end of 2022 of 3.45. The ratio of total financing to assets at the end of 2023 reached 88.65% or increased compared to the end of 2022 at 87.39%.

- Profitability ratio is a ratio that shows performance in using its resources to generate profits and providing value for the Company and Shareholders. The Company's profitability is represented by the ratio of net profit to revenue, net profit to equity, and net income to total assets. At the end of 2023, the net profit ratio to average equity in 2023 was 13.66%, an increase compared to the end of 2022 of 10%. While the ratio of net profit to average total assets in 2023 was 3.53%, or an increase compared to the end of 2022 of 2.82%. The ratio of Operating Expenses to Operating Income in 2023 was 77.12% or experienced a decrease compared to the end of 2022 of 84.48%. And the revenue margin for financing receivables in 2023 was 7.76%, an increase compared to the end of 2022 of 7.61%.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang tercermin dari rasio solvabilitas. Untuk solvabilitas Perseroan terlihat dari rasio total *borrowing* terhadap rata-rata total aset di akhir tahun 2023 sebesar 77,8% dan rasio total *borrowing* terhadap rata-rata ekuitas (DER) di akhir tahun 2023 sebesar 3,67. Perseroan juga menjaga rasio solvabilitas sesuai dengan ketentuan Perusahaan Pembiayaan dari OJK dan rasio keuangan yang disyaratkan dalam suatu perjanjian.

Ability to Pay Debt

The ability to pay debts is reflected in the solvency ratio. The Company solvency can be seen from the ratio of total borrowing to average total assets at the end of 2023, which was 77.8%. The ratio of total borrowing to average equity (DER) at the end of 2023 was 3.67. The Company also maintains a solvency ratio following the provisions of the finance company from OJK and the financial ratios required in an agreement.



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan yang disyaratkan oleh OJK. Tingkat kolektibilitas Piutang tercermin dari piutang pembiayaan yang tidak lancar *Non-Performing Finance* (NPF) yang dibentuk. Untuk NPF Perseroan di tahun 2023 sebesar 0,60% atau masih dibawah 5% seperti yang disyaratkan OJK.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2022.

Perseroan memiliki kebijakan internal untuk mengelola struktur permodalan dengan selalu memperhatikan perkembangan/perubahan kondisi ekonomi untuk menjaga struktur permodalan yang sehat untuk menjaga akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023.

Receivables Collectibility Rate

The Company has met the financial ratio requirements required by OJK. The receivables collectibility level is reflected in *Non-Performing Finance* (NPF) that are formed. The Company's NPF in 2023 is 0.60% or below 5%, as required by OJK.

Capital Structure

As of December 31, 2023, the Company capital structure has not changed compared to December 31, 2022.

The Company has an internal policy to manage the capital structure by always paying attention to developments/ changes in economic conditions to maintain a healthy capital structure to maintain access to funding at a reasonable cost.

There were no changes to the objectives, policies, or processes as of December 31, 2023.

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Ikatan yang Material untuk Barang Modal Ikatan investasi belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan. Selama tahun 2023 tidak terdapat ikatan yang material yang dilakukan untuk investasi barang modal Perseroan.

Realisasi Investasi Barang Modal

Selama tahun 2023 Perseroan melakukan penambahan investasi barang modal berupa aktiva tetap yaitu kendaraan dan peralatan kantor sebesar IDR 10,79 miliar.

Material Bonds for Capital Goods The capital expenditure investment commitment aims to optimize the Company's performance. During 2023 there were no material commitments made for the Company capital goods investment.

Realization of Capital Goods Investment

During 2023, the Company's invested in additional capital goods in the form of fixed assets, namely vehicles and office equipment of IDR 10.79 billion.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information After the Accountant's Report Date

Pada tanggal 10 Januari 2024, Perjanjian Fasilitas Kredit Jangka Panjang (*committed*) sebesar IDR 500.000.000 telah diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2024 dan Fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan Bank BCA sebesar IDR 100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Januari 2024, telah ditandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Jangka Panjang *Non-Revolving, Uncommitted & On Liquidation* dengan Bank J-Trust senilai IDR 150.000.000.

Tada tanggal 13 Februari 2024, Fasilitas Kredit Jangka Panjang (*Uncommitted*) dengan Bank QNB Indonesia telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2024.

On January 10, 2024, the Long Term Credit Facility (*committed*) amounted IDR 500,000,000 has been extended until October 20, 2024 and Short Term Credit Facility amounted IDR 100,000,000 has been extended until Januari 20, 2024 from Bank BCA.

On January 17, 2024, the Long Term Credit Facility *Non-Revolving, Uncommitted & On Liquidation* Credit Facility agreement was signed with Bank J-Trust amounted IDR 150,000,000.

On February 13, 2024, Long Term Credit Facility (*Uncommitted*) loan facility has been extended until April 16, 2024 from Bank QNB Indonesia.

Prospek Usaha Business Prospects

Realisasi Target Tahun Berjalan

Current Year Realization Target

Tabel Realisasi 2023 terhadap Proyeksi 2023
Year 2023 Realization against Projection

Keterangan Description	Target 2023 Target 2023	Realisasi Tahun 2023 Realization year 2023	Pencapaian Achievement
Jumlah Aset Total Assets	5.771.164	5.860.517	102%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.595.270	4.660.866	101%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.175.895	1.199.650	102%
Pendapatan Revenue	816.016	872.961	107%
Beban Expenses	333.913	324.244	97%
Beban usaha Operating expenses	317.928	349.016	110%



Keterangan Description	Target 2023 Target 2023	Realisasi Tahun 2023 Realization year 2023	Pencapaian Achievement
Laba usaha Operating profit	164.176	199.702	122%
Laba bersih Net profit	118.449	156.225	132%
Total Beban Total Expenses	651.841	673.260	103%

Secara umum, realisasi kinerja Perseroan di tahun 2023 melebihi target dari rencana bisnis. Untuk realisasi pendapatan sebesar IDR 872,96 miliar atau mencapai 107% dari rencana bisnis tahun 2023. Dan untuk laba bersih sebesar IDR 156,23 miliar atau mencapai 132% dari rencana bisnis tahun 2023. Untuk realisasi aset mencapai IDR 5,86 triliun atau mencapai 102% dari rencana bisnis tahun 2023. Dan dengan laba bersih yang diperoleh, ekuitas Perseroan mencapai IDR 1,20 triliun atau mencapai 102% dari rencana bisnis tahun 2023.

In general, the Company actual performance in 2023 exceeded the target. Revenue realization of IDR 872.96 billion or 107% of the 2023 business plan. For a net profit of IDR 156.23 billion or 132% of the 2023 business plan. It reached IDR 5.86 trillion or 102% of the 2023 business plan for asset realization. And with the net profit earned, the Company equity reached IDR 1.20 trillion or 102% of the 2023 business plan.

Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2023, dengan strategi bisnis Perseroan yang sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan seperti Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna. Perseroan membagi dua departemen pemasaran bernama *Retail Business Unit* (RBU) yang fokus pada pembiayaan multiguna untuk pembiayaan kendaraan roda empat dan *Corporate Business Unit* (CBU) yang fokus pada pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja.

The Company's marketing strategy in 2023, with the Company business strategy following Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/ POJK.05/2018 Concerning Business Activities of Finance Companies such as Investment Financing, Working Capital Financing, and Multipurpose Financing. The Company divides into two marketing Departemen ons: the Retail Business Unit (RBU), which focuses on multipurpose financing for four-wheeled vehicle financing, and the Corporate Business Unit (CBU), which focuses on investment financing and working capital financing.

Corporate Business Unit (CBU)

Perseroan memiliki sejarah, hubungan baik dan latar belakang yang kuat dalam pembiayaan Investasi yang menjadi unggulan Perseroan dengan model bisnis pembiayaan kegiatan produktif seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi yang berbasis pendekatan kepada pelanggan dan supplier (*B to B business model*) dan *Supply Chain Financing Model*.

Corporate Business Unit (CBU)

The Company has a history, good relationship and strong background in Investment financing which is the Company's flagship with a business model of financing productive activities such as mining, plantation, construction based on the approach to customers and suppliers (*B to B business model*) and *Supply Chain Financing Model*.

Sebagai bentuk diversifikasi bisnis berkelanjutan untuk pengembangan dan kesehatan Perseroan. Perseroan juga intensif melakukan penawaran produk pembiayaan modal kerja khususnya dalam produk pembiayaan anjak piutang dan pembiayaan fasilitas modal usaha untuk pelanggan setia Perseroan. Tahun 2023 ini Perseroan menunjukkan peningkatan pembiayaan anjak piutang dalam *Supply Chain Financing*/Pembiayaan Rantai Ekosistem Grup TMT. Perseroan memberikan pembiayaan kepada vendor dan kontraktor yang bekerja di anak perusahaan grup TMT seperti PT Trakindo Utama, PT Cipta Kridatama, PT Sanggar Sarana Baja, PT Cipta Krida Bahari dan PT Sumberdaya Sewatama. Perseroan ikut aktif serta mengadakan pertemuan *vendor gathering* yang mengumpulkan *vendor/supplier/pemasok/kontraktor* yang berisi kegiatan literasi, edukasi, dan sosialisasi tentang manfaat pembiayaan anjak piutang di kota Jakarta, Palembang, Banjarmasin, Samarinda, Makassar sepanjang tahun 2023.

Pada tahun 2023, CBU melakukan kerja sama pembiayaan investasi alat berat dengan PT Trakindo Utama sebagai distributor alat berat merk Caterpillar (CAT) tipe Ekskavator kelas 20 Ton yang dikhususkan untuk sector agrikultur, perkebunan dan konstruksi dengan nama program BATIK. Perseroan juga membuat program kerja sama fasilitas modal usaha untuk pembiayaan *spareparts* /suku cadang bagi konsumen yang membutuhkan pembiayaan untuk menunjang operasional tambang.

Selain bekerja sama dengan afiliasi Grup TMT, Perseroan membuat program dengan *vendor* alat berat terbaik di Indonesia seperti PT United Tractors Tbk, PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia, PT Hexindo Adiperkasa Tbk, PT Kobexindo Tractors, PT United Equipment Indonesia, dan PT Sany Perkasa.

Retail Business Unit (RBU)

Pada tahun 2023, untuk meningkatkan pertumbuhan pembiayaan multiguna khususnya kendaraan mobil bekas, selain menjalin kerja sama dengan *dealer* konvensional, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan *dealer* berbasis digital seperti Oto.com, Caroline, dan Moladin. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan maskapai asuransi Sinar Mas untuk tambahan proteksi perlindungan

As a form of sustainable business diversification for the development and health of the Company. The Company also intensively offers working capital financing products, especially in factoring financing products and financing business capital facilities for the Company's loyal customers. In 2023, the Company showed an increase in factoring financing in the TMT Group Supply Chain Financing. The Company provides financing to vendors and contractors working in TMT group subsidiaries such as PT Trakindo Utama, PT Cipta Kridatama, PT Sanggar Sarana Baja, PT Cipta Krida Bahari and PT Sumberdaya Sewatama. The Company actively participated in holding vendor gathering meetings that gathered vendors/suppliers/suppliers/contractors containing literacy, education, and socialization activities on the benefits of factoring financing in the cities of Jakarta, Palembang, Banjarmasin, Samarinda, Makassar throughout 2023.

In 2023, the CBU entered into a heavy equipment investment financing collaboration with PT Trakindo Utama as a distributor of Caterpillar (CAT) heavy equipment of the 20 Ton class Excavator type specifically for the agricultural, plantation and construction sectors under the name of the BATIK program. The Company also established a working capital facility cooperation program for financing spare parts for consumers who need financing to support mining operations.

In addition to working with TMT Group affiliates, the Company created programs with the best heavy equipment vendors in Indonesia such as PT United Tractors Tbk, PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia, PT Hexindo Adiperkasa Tbk, PT Kobexindo Tractors, PT United Equipment Indonesia, dan PT Sany Perkasa.

Retail Business Unit (RBU)

In 2023, to increase the growth of multipurpose financing, especially used car vehicles, in addition to cooperating with conventional dealers, the company also cooperates with digital-based dealers such as Oto.com, Caroline, and Moladin. In addition, the Company also cooperates with Sinar Mas insurance company for additional credit life insurance protection for consumers who get



asuransi jiwa kredit bagi para konsumen yang mendapatkan pembiayaan multiguna. Untuk pembiayaan perawatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan kendaraan, Perseroan bekerja sama dengan PT Wahana Sejahtera Indonesia (WSI) yang ter-cover oleh program Garansi WSI.

Perseroan juga memberikan pelatihan kompetensi di tahun 2023 untuk meningkatkan kompetensi posisi CMH (*Credit Marketing Head*) agar dapat menjadi suksesor kepala cabang dan juga mendapatkan pelatihan *strategic, risk, analyst thinking* lebih dalam agar menjadi lebih *prudent*/hati hati dalam memberikan pembiayaan. Perseroan juga memberlakukan *Grading CMO (Credit Marketing Officer)* untuk memastikan produktivitas pencapaian penjualan, kualitas berdasarkan kompetensi masing masing personel.

Program *reward* di tahun 2023, BESTY (Bersama CSUL Pasti Happy) telah diikuti oleh lebih dari 1.000 *dealer/showroom* dengan lebih dari 7 ribu unit dibiayai. Program ini juga mengajak *dealer/showroom* pareto yang memberikan kontribusi tertinggi kepada Perseroan perjalanan ke Asia atau Eropa. RBU juga menjalankan beberapa inisiatif baru yaitu Program CIMOL (Cicilan Motor Listrik) dan Program *Stock Financing*. Program CIMOL diberikan khusus untuk karyawan tetap Grup TMT dengan memfasilitasi pembiayaan motor listrik dengan uang muka dan bunga 0%. Program *Stock Financing* ditujukan kepada *dealer/showroom* pareto di Denpasar untuk membantu mereka yang memerlukan modal untuk membeli tambahan unit kendaraan untuk dijual kembali serta meningkatkan perkembangan pemasaran.

Perseroan membuat program *reward* baru di tahun 2024, yaitu CLBK (Cuan Lebih Buat Kamu) untuk meningkatkan *brand awareness* dan *engagement* kerja sama antara Perseroan dengan *showroom/dealer* dan berencana membuka kantor perwakilan di beberapa kota di tahun 2024, yaitu di Samarinda, Cikarang, Sampit, dan Batam guna meningkatkan perkembangan pemasaran Perseroan dalam penjualan kendaraan mobil bekas.

multipurpose financing. For financing vehicle maintenance, installation, maintenance, and repair, the Company cooperates with PT Wahana Sejahtera Indonesia (WSI) which is covered by the WSI Warranty program.

The Company also provides competency training in 2023 to improve the competence of the CMH (*Credit Marketing Head*) position so that it can become the successor of the branch head and also get deeper *strategic, risk, analyst thinking* training in order to be more *prudent/careful* in providing financing. The Company also applies CMO (*Credit Marketing Officer*) *Grading* to ensure sales achievement productivity, quality based on the competence of each personnel.

The reward program in 2023, BESTY (Bersama CSUL Pasti Happy) has been participated by more than 1,000 *dealers/showrooms* with more than 7 thousand units financed. The program also invited pareto *dealers/showrooms* who gave the highest contribution to the company to travel to Asia or Europe. The RBU also ran several new initiatives, namely the CIMOL (Electric Motor Installment) Program and the *Stock Financing* Program. The CIMOL Program is exclusively for permanent employees of TMT Group by facilitating the financing of electric motorcycles with 0% down payment and interest. The *Stock Financing* Program is aimed at pareto *dealers/showrooms* in Denpasar to help those who need capital to purchase additional units of vehicles for resale and increase marketing development.

The Company created a new reward program in 2024, namely CLBK (Cuan Lebih Buat Kamu) to increase brand awareness and engagement between the company and *showrooms/dealers* and plans to open representative offices in several cities in 2024, namely in Samarinda, Cikarang, Sampit, and Batam to increase the Company marketing development in used car vehicle sales.

Dividen Dividend

Kebijakan dividen Perseroan ditentukan melalui *group dividend policy* yang diterapkan oleh PT Mahadana Dasha Utama (Mahadasha) pada dokumen No. CP/FIN-02/00 yang merujuk kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa dividen dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba tahun berjalan dengan maksimum adalah 35% kecuali yang diputuskan berbeda pada RUPS tahunan. Dalam kebijakan dividen tersebut, diatur oleh Grup Mahadasha dan Anggaran Dasar Perseroan bahwa pembayaran dividen dapat ditetapkan melalui persetujuan Direksi untuk dividen interim maupun dividen final, yang disahkan dalam RUPS tahunan. Dalam tiga tahun terakhir Pemegang Saham melalui RUPS tahunan memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebagai berikut:

The Company dividend policy is determined through the group dividend policy implemented by PT Mahadana Dasha Utama (Mahadasha) in document No. CP/FIN-02/00 refers to Law No. 40 of 2007 about Limited Company, which stipulates that dividends are calculated based on a certain percentage of the current year's profit with a maximum of 35% unless otherwise decided at the annual GMS. In that dividend policy, regulated by the Mahadasha Group and the Company's Articles of Association that dividend payment can be determined through the approval of the Board of Directors for interim dividends and final dividends, which are ratified at the annual GMS. In the last three years, through the annual GMS, Shareholders decided to distribute cash dividends as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Laba Tahun Berjalan Income for The Year	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen yang Dideklarasikan Declared Dividend	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jenis Dividen Dividend Type	Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen (dalam juta IDR) Total Dividend (in IDR Million)	Dividend Kas Per Saham Cash Dividend Per Shares
2021	44.851	50%	22.426	15 Jun 21	Final	2020	10.508	1,34
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan							10.508	1,34
Total Dividend Payment During The Year								
2022	105.865	50%	52.932	17 Jun 22	Final	2021	22.426	0,53
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan							22.426	0,53
Total Dividend Payment During The Year								
2023	156.225	50%	78.113	16 Juni 23	Final	2022	52.933	2,67
Jumlah Pembayaran Dividen Selama Tahun Berjalan							52.933	2,67
Total Dividend Payment During The Year								



Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of Use of Bond Public Offering Funds

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi dan/atau efek lainnya sehingga tidak ada informasi mengenai realisasi penggunaan dana penawaran umum.

Throughout 2023, the Company did not issue bonds and/or other securities, so there is no information regarding the actual use of public offering funds.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Kebijakan Transaksi Material

Kebijakan Transaksi Material yang dilakukan Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Transaksi material dan afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Material Transaction Policy

Material Transactions carried out by the Company must follow the Company's Articles of Association. Material and affiliation transactions implemented with generally accepted business practices, including those that fulfil fair transaction principle (*arm's-length principle*).

Transaksi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Investment Transactions, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan pertumbuhan secara organik dan tidak melakukan transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, maupun akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

In 2023, the Company grew organically and did not carry out investment transactions, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

Perubahan Ketentuan Peraturan PerUndang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes to the Provisions of Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company

Pada tahun 2023, terdapat perubahan ketentuan perUndang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan, berikut rincian perubahan peraturan perUndang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan:

In 2023, there were changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company, here are the details of changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company:

- Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

- Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening (P2SK Law).
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan lingkungan kerja yang positif dan inklusif bagi seluruh karyawan. Sebagai bagian dari strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia, Perseroan memprioritaskan pengembangan profesional dan kesejahteraan karyawan. Perseroan memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan yang komprehensif, program evaluasi kinerja, dan tunjangan yang kompetitif untuk memastikan bahwa karyawan merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan peran mereka. Selain itu, Perseroan juga mendorong budaya keberagaman dan kesetaraan, dengan menghargai kontribusi dan perspektif masing-masing dari setiap karyawan. Tujuan Perseroan adalah untuk menarik, mempertahankan, dan mengembangkan talenta terbaik untuk mendorong keberhasilan Perseroan.

The Company is committed to fostering a positive and inclusive work environment for all employees. As part of its Human Resources Management strategies, the Company prioritizes the professional development and well-being of its employees. The Company offers comprehensive training and development opportunities, performance evaluation programs, and competitive benefits packages to ensure that its employees feel valued and supported in their roles. Additionally, the Company promotes a culture of diversity and equality, recognizing the unique contributions and perspectives of each member of its team. The Company's goal is to attract, retain, and develop top talent to drive the success of the Company.



Sumber Daya Manusia Human Capital

Departemen *Human Capital* telah merancang manajemen sumber daya manusia yang komprehensif berbasis kinerja dan meliputi seluruh aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).

The Human Capital Department has designed a comprehensive-based and covers all aspect of Human Resource Management (HR).

Strategi Sumber Daya Manusia Human Resources Strategy

Sepanjang tahun 2023, Perseroan memiliki tema yaitu **"CSUL GO BIG!"**, tema tersebut diusung selaras dengan target Perseroan yang meningkat dan akan berpengaruh terhadap strategi Perseroan. Perseroan senantiasa melakukan upaya berkelanjutan untuk melakukan mitigasi resiko yang tepat dengan kewaspadaan situasi eksternal yang semakin tinggi, kedisiplinan yang semakin kuat, dan dalam konteks tersebut, Perseroan juga harus tetap berupaya menghasilkan layanan-layanan baru dan inovatif untuk mempertahankan daya saing di pasar.

Throughout 2023, the Company has a theme of **"CSUL GO BIG!"**, the theme is carried out inline with the Company's increasing targets and will affect the Company's strategy. The Company continues to make continuous efforts to mitigate risks appropriately with higher awareness of the external situation, stronger discipline, and in this context, the Company must also continue to produce new and innovative services to maintain competitiveness in the market.

Untuk meningkatkan daya saing Perseroan, program-program penghematan biaya operasional turut menjadi fokus inisiatif yang cukup penting dimana Perseroan harus selalu konsisten menjaga kapasitas Perseroan dalam kondisi optimum. Pemenuhan *Man Power Planning* (MPP) berfokus pada posisi-posisi yang berdampak langsung untuk mendukung target bisnis dan mengkaji ulang proses bisnis kearah perbaikan yang proses yang *lean* dan efisien.

To improve the Company's competitiveness, operational cost saving programs are also an important focus initiative where the Company must always consistently maintain the Company's capacity in optimum conditions. Man Power Planning (MPP) fulfillment focuses on positions that have a direct impact on supporting business targets and reviewing business processes towards lean and efficient process improvements.

Untuk mewujudkan hal tersebut, pengelolaan *Human Capital* diawali dengan input berupa pemahaman terhadap strategi bisnis Perseroan baik strategi jangka pendek maupun jangka panjang dan desain organisasi yang akan menjadi panduan panduan dalam menyusun dan mengimplementasikan *people process*. Desain organisasi merupakan salah satu turunan implementasi strategi bisnis Perseroan yang memberikan informasi mengenai struktur organisasi dan komponen turunannya (deskripsi dan uraian jabatan, kebutuhan pengetahuan, keterampilan dan atribut lainnya dalam menjalankan jabatan).

To achieve this, Human Capital management begins with input in the form of an understanding of the Company's business strategy, both short-term and long-term strategies, and organizational design, which will serve as a guideline in developing and implementing people processes. Organizational design is one of the derivatives of the Company's business strategy implementation that provides information on the organizational structure and its derivative components (job descriptions and job descriptions, knowledge needs, skills and other attributes in carrying out positions).

Keseluruhan proses pengelolaan SDM ditopang oleh aturan ketenagakerjaan dan hubungan industrial yang jelas dan sistem *Human Capital Management System* (HCMS) yang

The entire HR management process is supported by clear labor and industrial relations regulations and an adequate Human Capital Management System (HCMS) that meets

memadai yang sesuai kebutuhan dan dapat menjadi pertimbangan pengambilan keputusan.

Dalam rangka menjaga ketahanan dan keberlangsungan Perseroan sepanjang tahun 2023, langkah dan strategi pengelolaan SDM yang telah dilakukan oleh Perseroan antara lain:

1. Memperkuat kapasitas tim bisnis di sektor korporasi untuk optimalisasi pasar di produk pembiayaan investasi dan pertumbuhan pasar di produk pembiayaan modal kerja melalui program pembekalan dan pengayaan (*on the job training*) bagi karyawan baru/*sales officer*.
2. Mengkaji peta proses bisnis Perseroan untuk meningkatkan daya saing Perseroan melalui peningkatan layanan pembiayaan yang lebih efisien dan berkualitas melalui implementasi otomatisasi proses-proses operasional bisnis dan pengembangan teknologi bisnis dalam aplikasi-aplikasi pendukung di pengelolaan Proses Bisnis dan Manajemen Resiko.
3. Menyelenggarakan program pengembangan terstruktur untuk *Supervisory level* di Unit Bisnis Korporasi maupun Retail untuk memaksimalkan sumber daya manusia yang ada dalam pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan dimana cabang-cabang yang akan meluas dan berkembang membutuhkan calon pimpinan baru. Pimpinan Cabang perlu memiliki peran kepemimpinan yang kuat untuk mendorong bertumbuhnya bisnis yang berkelanjutan dengan menstandarisasi kualifikasi dan kompetensi yang merata di seluruh Cabang.
4. Penguatan sistem pengelolaan SDM yang terkait dengan integrasi proses pengelolaan SDM melalui *enhancement system* HCMS, penyelenggaraan program pelatihan secara virtual melalui *webinar* dan *Mic Team/Zoom*, pengembangan modul *e-learning* serta pembuatan sistem pengelolaan kinerja yang terintegrasi dengan sistem *Succession Planning*.
5. Implementasi program-program yang berdampak terhadap *Employee Engagement Score* di 89%, dimana skor ini dapat dipertahankan di atas skor rata-rata pencapaian EES Grup Mahadasha.
6. Pengembangan *Success Factor – Learning Management System* dimana Perseroan memberikan suatu wadah kepada karyawan untuk mengembangkan pengetahuan dan membiasakan karyawan agar dapat belajar secara mandiri.

the needs and can be a consideration for decision making.

In order to maintain the resilience and sustainability of the Company throughout 2023, HR management steps and strategies that have been carried out by the Company include:

1. Strengthening the capacity of business teams in corporate sector for market optimization in investment financing products and market growth in working capital financing products through debriefing and enrichment programs (*on the job training*) for new employees/*sales officers*.
2. Review the company's business process map to improve the Company's competitiveness through the improvement of more efficient and quality financing services through the implementation of automation of business operational processes and the development of business technology in supporting applications in the management of Business Processes and Risk Management.
3. Organizing structured development programs for Supervisor level in Corporate and Retail Business Units to maximize existing human resources in meeting the Company's business needs where branches will expand and develop requiring new leadership candidates. Branch Managers need to have a strong leadership role to drive sustainable business growth also standardize qualifications and competencies evenly across Branches .
4. Strengthening the HR management system related to the integration of HR management processes through enhancement of the HCMS system, organizing virtual training programs through webinars and Mic Team/Zoom, developing e-learning modules and creating a performance management system that is integrated with the Succession Planning system.
5. Implementation of programs that impact the Employee Engagement Score at 89%, which can be maintained above the average score of Mahadasha Group's EES achievement.
6. Development of Success Factor – Learning Management System where the Company provides a platform for employees to develop knowledge and familiarize employees to learn independently.



Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Rekrutmen

Dengan strategi pemenuhan SDM untuk mendukung pengembangan bisnis, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua pencari kerja dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan, dan tentunya disesuaikan dengan kemampuan, serta pola pikir yang selaras dengan kemajuan bisnis Perseroan. Pada tahun 2023 Perseroan terus menyusun langkah-langkah strategis dan membuat proses rekrutmen nilainya lebih menarik lagi khususnya bagi generasi muda. Strategi rekrutmen di Perseroan untuk memenuhi Persyaratan tenaga kerja diantaranya memposting lowongan pekerjaan melalui media sosial, *Jobstreet*, *LinkedIn*, *Kalibrr*, dan *JobsDb*. Selain itu, bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk merekrut para alumni cukup efektif, dan juga bekerja sama dengan lembaga pelatihan untuk merekrut pelamar dan penyebaran informasi lowongan, memanfaatkan *platform website* Perseroan untuk mendapatkan kandidat yang potensial, dan memanfaatkan referensi kandidat yang diberikan oleh karyawan internal.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawannya, Perseroan terus melakukan berbagai program pengembangan terstruktur yang merujuk pada kamus kompetensi yang dimiliki. Dengan program-program yang dijalankan, diharapkan Perseroan dapat bertahan dan memiliki daya saing di pasar yang berkompetisi semakin ketat. Di tahun 2023, Perseroan terus melakukan berbagai program guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang mendukung tercapainya tujuan organisasi. Adapun program pelatihan yang dilaksanakan terdiri dari:

1. **Pengembangan Kemampuan Teknis**, program ini berfokus terhadap peningkatan kemampuan dan keahlian melalui program penyegaran baik yang terkait bidang industri *Multifinance*, maupun di dalam fungsi kerja karyawan, serta menjadi salah satu wadah untuk mendapatkan informasi terbaru terkait regulasi dan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh Perseroan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan.
2. **Pengembangan Kemampuan *Soft Skill***, program pengembangan ini menitikberatkan terhadap

Human Resource Development and Management

Recruitment

With the strategy of fulfilling HR to support business development, the Company provides equal opportunities to all job seekers with the required qualifications and competencies, and of course adjusted to the ability, and mindset inline with the Company's business progress. In 2023, the Company continues to develop strategic steps and make the recruitment process more attractive, especially for the younger generation. The Company's recruitment strategy to fulfill labor requirements includes posting job vacancies through social media, *Jobstreet*, *LinkedIn*, *Kalibrr*, and *JobsDb*. In addition, working with several universities in Indonesia to recruit alumni is quite effective, and also working with training institutions to recruit applicants and disseminate vacancy information, utilizing the Company's website platform to get potential candidates, and utilizing candidate references provided by internal employees.

As a company that is committed to continuously developing its employees' competencies, the Company continues to conduct various structured development programs that refer to its competency dictionary. With the programs implemented, it is expected that the Company can survive and have competitiveness in a market that is competing increasingly tightly. In 2023, the Company continued to conduct various programs to improve knowledge, skills, and behaviors that support the achievement of organizational goals. The training programs implemented consists of:

1. **Technical Capability Development**, this program focuses on improving capabilities and expertise through refresher programs both related to the *Multifinance* industry, as well as in the work functions of employees, as well as being one of the forums for obtaining the latest information related to regulations and regulations that must be complied with by the Company as part of Corporate Governance.
2. **Soft Skill Development**, this development program focuses on the interpersonal skills of employees both

kemampuan interpersonal karyawan baik di lingkungan internal Perseroan maupun hubungan dengan pihak eksternal, serta kemampuan mengelola diri karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

in the Company's internal environment and relationships with external parties, as well as the ability to manage employees to produce optimal performance.

Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan OJK, di tahun 2023 Perseroan juga terus mengikutsertakan karyawan ke dalam Ujian Sertifikasi yang diwajibkan oleh OJK (POJK 35/2018) bekerja sama dengan PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (SPPI). Adapun Ujian Sertifikasi ini dibagi ke dalam beberapa kategori dengan sasaran level karyawan yang berbeda. Berikut adalah total dari peserta yang telah tersertifikasi melalui ujian yang sudah terlaksana:

In order to fulfill compliance with OJK regulations, in 2023 the Company also continued to include employees in the Certification Examination required by OJK (POJK 35/2018) in collaboration with PT Sertifikasi Profesi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (SPPI). The Certification Exam is divided into several categories targeting different employee levels. The following is the total number of participants who have been certified through the exams that have been carried out.

Sertifikasi Certification	Sasaran Peserta Participant	Jumlah Peserta Tersertifikasi Number of Certified Participants	% Peserta Tersertifikasi % Certified Participants
Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	6	100%
Sertifikasi Dasar Manajerial Basic Managerial Certification	Karyawan Level Manajerial Managerial Level Employees	52	100%
Sertifikasi Proses Penagihan Collection Process Certification	Karyawan Bidang Penagihan Collection Unit Employees	102	92%

Di tahun 2023, pemenuhan kewajiban untuk Sertifikasi Dasar Komisaris dan Direksi sudah terlaksana dan pemenuhan *refreshments point* sebagai salah satu syarat perpanjangan sertifikasi juga terus terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui program sertifikasi tersebut, maka diharapkan adanya keseragaman standar kompetensi bagi para karyawan di seluruh perusahaan pembiayaan, termasuk Perseroan, sebagai program peningkatan kapabilitas SDM khususnya di industri *Multifinance*.

In 2023, the Basic Certification of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors was fulfilled. The certification also fulfilled the refreshment points following applicable regulations. It is hoped that there will be similar competency standards for employees in all finance companies, including the Company, as HR capability enhancement programs especially in Multifinance industry.

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 109 program yang terdiri dari program pengembangan kompetensi teknis dan *Soft Skill*. Pelatihan ini dilakukan baik secara publik maupun *in-house training*, juga diisi oleh fasilitator internal maupun fasilitator eksternal (pihak

During 2023, Company held 109 programs, including developing technical competencies and Soft Skills. The training conducted publicly or in-house, presented by internal and external facilitators (third parties). Of the total programs implemented, 19% of the program targeted



ketiga). Dari keseluruhan program yang dijalankan pada tahun 2023, 19% program menasar pada peningkatan kemampuan *soft skill*, dan 81% dijalankan dalam upaya pemenuhan dan peningkatan kemampuan teknis karyawan.

to improve soft skill capabilities and 81% carried out to increase the technical capabilities of employees.

Adapun pelatihan yang telah dijalankan sepanjang tahun 2023:

The training that has been implemented throughout 2023 includes:

Nama Pelatihan Training Subject	Bulan Month											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Seminar Direksi & Komisaris			✓			✓			✓			✓
Sertifikasi Dasar Managerial				✓								
Sertifikasi Profesi Penagihan		✓										
Internal Certification for Account Office			✓				✓				✓	
Account Office Fresh Graduate Program		✓										
Corporate Business Unit Account Manager Development Program							✓	✓	✓			
Credit Marketing Head Development Program								✓	✓	✓		
Supervisor Development Program					✓							
National Meeting and Training					✓							
National Meeting and Training		✓										
Financial Statement Analysis			✓									
Basic Multifinance Training for Staff & Supervisor						✓			✓			
Corporate Business Officer Program				✓	✓	✓				✓	✓	✓
Retail Business Officer Program										✓	✓	✓
Values Talk from Leaders			✓			✓					✓	
Credit Marketing Officer Refreshment Training		✓							✓			
Sosialisasi Anti Fraud, APUPPT dan Code of Conduct			✓					✓				✓

Nama Pelatihan Training Subject	Bulan Month											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Litigation/Legal Sharing Session				✓						✓		
Business System Refreshment		✓					✓			✓		
Industrial Update				✓			✓			✓		
Sosialisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan											✓	
Literasi Keuangan					✓							✓
Training Tanggap Darurat					✓							
Sosialisasi BPJS Naker					✓							
Sosialisasi BPJS Kesehatan						✓						
Basic Excel		✓				✓			✓			
Treasury Product Innovation									✓			
Hedging								✓				
PSAK Update				✓			✓			✓		
Tax Update									✓			
Digital Marketing	✓											
Data Analytics	✓											
Training pembuatan CWR			✓									
Team Building CBU / Area		✓							✓	✓	✓	✓
Team Building RBU / Area		✓							✓	✓	✓	✓
Team Building Support		✓										

Sepanjang tahun 2023, Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan dalam berbagai jenjang jabatan di dalam Perseroan. Persebaran peserta yang mengikuti pelatihan adalah sebanyak 66% berada pada *Non-Supervisory level*, 19% pada *Supervisory level*, dan 15% dari total peserta dalam pelatihan tahun 2023 berada pada jenjang Manajerial. Rata-rata *training hours* pelatihan semua karyawan di tahun 2023 adalah selama 3,3 jam dan jumlah keseluruhan pelatihan seluruh karyawan adalah sebanyak 1.004 jam.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan jajaran pimpinan dalam *Retail Business Unit*, departemen HC menyelenggarakan program pengembangan yang diharapkan dapat mengakselerasi potensi *leadership* yang mencakup aspek

The Company provided training for various levels of positions throughout 2023. The distribution of the participating employee are 66% at the Non Supervisory level, 19% at the Supervisory level, and 15% of the total participants in the 2023 training were at the Managerial level. The average training hour for all employees in 2023 is 3.3 hours and 1,004 hours of training for all employees.

The HC Department organizes a development program for the leadership of the Retail Business Unit. This development program also enhances the understanding of 'business leadership.' The various programs compiled are expected



bisnis, *operational excellence*, tata kelola dan membangun tim yang *solid*.

to accelerate leadership potential covering business aspects, operational excellence, governance, and building a solid team.

Manajemen Karyawan Potensial

Di tahun 2023, Perseroan masih berfokus melanjutkan implementasi program otomatisasi dalam jumlah yang cukup signifikan sebagai bagian dari *Business Transformation Roadmap*. Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan komitmen atas pembinaan dan peningkatan kompetensi karyawan-karyawan potensial melalui program-program perbaikan yang berkelanjutan untuk mendukung inovasi. Program ini menjadi bagian dari media penilaian untuk melihat kapasitas karyawan yang terwujud dalam proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan/pertumbuhan bisnis maupun efisiensi biaya operasional Perseroan.

Adapun program-program perbaikan berkelanjutan yang diikuti oleh karyawan dan dikompetisikan antar Perseroan dalam lingkungan Grup TMT antara lain:

Program Perbaikan Berkelanjutan CSULfinance Excelencia melalui *Project Suggestion System* (SS) dan *Six Sigma* sebanyak 6 proyek:

Potential Employee Management

In 2023, as part of the Business Transformation Roadmap, the Company continued implementing automation programs. The Company always strives to increase the commitment to coaching and increase the competency of potential employees through various continuous improvement programs that continue to encourage innovation. This program is part of an assessment to monitor employee capabilities, with projects positively impacting business growth and the efficiency of the Company's operational costs.

The continuous improvement programs that are participated in by employees and are competed among companies within the TMT Group include:

CSULfinance Excelencia Continuous Improvement Program through the Project Suggestion System (SS) and Six Sigma has as many as six projects:

Proyek 1 Project 1	Pencetakan SPBM (Surat Penyelesaian Kewajiban dan Pemberitahuan Kendaraan yang Ditarik) <i>Collections & Asset Management</i>	SPBM Printing Process (Letter of Obligation Completion and Notification of Withdrawn Vehicles) <i>Collections & Asset Management</i>
Departemen Department	<i>Collection & Asset Management</i>	<i>Collection & Asset Management</i>
Manfaat Keuangan Financial Benefit	-	-
Waktu Proses Process Time	-	-
Sebelum Before	Penyelesaian: 2 – 3 hari Hari Persediaan: 23 hari	Completion: 2 – 3 days Inventory Days: 23 days
Setelah After	Penyelesaian: 1 hari Hari Persediaan: 21 hari	Completion: 1 days Inventory Days: 21 days
Efisiensi dan Efektivitas Efficiency and Effectivity	- Surat terakomodir tepat waktu. - Menurunkan potensi surat yang terlewat untuk dikirimkan.	- Letters accommodated on time. - Reducing the potential for missed letters to be sent.

Proyek 2 Project 2	Otomatisasi Laporan Portofolio Kualitas <i>Approval</i> (CBU & RBU)	Quality Automation Approval (CBU & RBU) Portfolio Report
Departemen Department	<i>Credit</i>	Credit
Manfaat Keuangan Financial Benefit	-	-
Waktu Proses Process Time	-	-
Sebelum Before	Waktu penyelesaian 96 jam/tahun	Completion time 96 hours/year
Setelah After	Waktu penyelesaian 2 jam/tahun	Completion time 2 hours/year
Efisiensi dan Efektivitas Efficiency and Effectivity	-	-

Proyek 3 Project 3	Dokumen Manajemen Aplikasi	Application Management Documents
Departemen Department	<i>Business Process Improvement</i>	Business Process Improvement
Manfaat Keuangan Financial Benefit	-	-
Waktu Proses Process Time	-	-
Sebelum Before	Waktu proses: 4 hari kerja	Processing time: 4 working days
Setelah After	Waktu proses: 2 hari kerja	Processing time: 2 working days
Efisiensi dan Efektivitas Efficiency and Effectivity	- Mengurangi potensi peninjauan dokumen yang terlewat. - Mengurangi kekeliruan penggunaan dokumen. - Seluruh pihak dapat memonitor seluruh proses pengajuan secara mandiri. - Pihak terkait dapat memonitor SLA pengajuan. - Efisiensi proses secara keseluruhan, di mana proses pengajuan hingga persetujuan tersedia pada aplikasi yang sama.	- Reducing the potential for misuse of document reviews. - Reducing of documents. - All parties can monitor the entire submission process independently. - Related parties can monitor SLA submission. - Overall process efficiency, where the submission to the approval process is available on the same application.



Proyek 4 Project 4	Laporan Arus Kas	Cash Flow Reports
Departemen Department	<i>Accounting</i>	Accounting
Manfaat Keuangan Financial Benefit	Tidak ada biaya <i>overtime</i> untuk pelaksanaan proses ini	There is no overtime fee for the implementation of this process.
Waktu Proses Process Time	-	-
Sebelum Before	Waktu penyelesaian 642 jam/tahun	Completion time 642 hours/year
Setelah After	Waktu penyelesaian 33 jam/tahun	Completion time 33 hours/year
Efisiensi dan Efektivitas Efficiency and Effectivity	• Efisiensi waktu pengerjaan: 609 jam/tahun. • Mengurangi tingkat kesalahan manusia pada penyusunan laporan. • Menurunkan potensi surat yang terlewat untuk dikirimkan. • Pengungkapan Laporan Keuangan Teraudit lebih mudah dan cepat. Seluruh pihak terkait berkontribusi penuh, sebelumnya ditangani satu orang saja.	• Processing time efficiency: 609 hours/year. • Reducing the level of human error in the preparation of reports. • Reducing the potential for missed letters to be sent. • Disclosure of Audited Financial Statements is easier and faster. All related parties contributed fully, previously handled by only one person.

Proyek 5 Project 5	Optimalisasi Transaksi Factoring untuk menjaga Pencapaian Bisnis "Pembiayaan Modal Kerja"	Optimization of factoring transactions to maintain "Working Capital Financing" Business Achievements
Departemen Department	<i>Business Process Improvement</i>	Business Process Improvement
Manfaat Keuangan Financial Benefit	<i>Sales Booking</i> IDR 8,92 triliun <i>Revenue</i> IDR 872,96 miliar	Sales Booking IDR 8.92 trillion Revenue IDR 872.96 billion
Waktu Proses Process Time	-	-
Sebelum Before	Rata-rata 32 SLA, pembuatan CWR 7 hari, Produksi CWR Jumlah Transaksi sebanyak 379	The average 32 SLA, for making CWR is 7 days, Production of CWR Number of Transactions 379
Setelah After	Rata-rata 34 SLA, pembuatan CWR 5 hari, Produksi CWR Jumlah Transaksi sebanyak 454	The average 34 SLA, for making CWR is 5 days, Production of CWR Number of Transactions 454
Efisiensi dan Efektivitas Efficiency and Effectivity	• Proses kerja penyelesaian CWR Factoring menjadi lebih cepat. • Peningkatan <i>Sales Booking</i> dari transaksi <i>Factoring</i>.	• Faster working process for completing CWR Factoring. • Increase in Sales Booking from Factoring transactions.

Proyek 6 Project 6	Mengurangi Tingkat Pengabaian Dokumen Wajib (Keterlambatan) dalam Pembiayaan Korporasi	Reducing the Mandatory Documents Waiver Rate (Delay) in Corporate Financing
Departemen Department	Business Process Improvement	Business Process Improvement
Waktu Proses Process Time	-	-
Sebelum Before	SLA pencairan 7 jam, SLA Pemenuhan Dokumen Mandatory 9 Hari Kerja, Jumlah MPP sebanyak 3 orang	SLA disbursement of 7 hours, SLA Fulfillment of Mandatory Documents 9 Working Days, The number of MPPs is 3 people
Setelah After	SLA pencairan 2 jam, SLA Pemenuhan Dokumen Mandatory 5 Hari Kerja, Jumlah MPP sebanyak 2 orang	SLA Disbursement of 2 Hours, SLA Fulfillment of Mandatory Documents of 5 Working Days, The number of MPPs is 2 people
Efisiensi dan Efektivitas Efficiency and Effectivity	• Penilaian Risk Score OJK yang lebih terjaga. • Penilaian Audit Rating yang lebih baik.	• Better maintained OJK Risk Score. • Better Audit Rating Assessment.

Kompensasi dan Tunjangan

Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan kepada penilaian hasil kinerja tahunan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya mempertahankan nilai kompetitif kompensasi di Industri melalui *Salary Survey* yang dilakukan secara berkala bersama Grup TMT. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan mempertahankan program remunerasi dengan industri maupun kompetitor. Paket kompensasi dan tunjangan karyawan meliputi gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan pada setiap akhir bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) yang meliputi Jaminan Kematian (JK), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Hari Tua (JHT), Asuransi Kecelakaan Diri dan Jiwa, Tunjangan Kesehatan, Insentif Prestasi/Kinerja, Anugerah Kinerja, dan Program Swakelola Dana Pensiun oleh Perseroan.

Manajemen Kinerja

Perseroan telah menerapkan manajemen kinerja berbasis KPI dengan berbasis pada metode *Balanced Scorecard* untuk mendapatkan aspek-aspek penilaian kinerja yang terukur secara objektif.

Compensation and Benefits

The Company compensates employees based on annual performance appraisals and achievement of the Company's KPI (Key Performance Indicator). The Company maintains the competitive compensation value in the industry through *Salary Survey* conducted regularly with the TMT group. The survey aims to keep and sustain the remuneration program with the industry and competitors. The compensation package and employee benefits include a basic salary paid to employees at the end of each month following the provisions of the Provincial Minimum Wage (Upah Minimum Provinsi-UMP), social security for workers (Jamsostek), which includes Life Insurance (Jaminan Kematian-JK), Work Accident Insurance (Jaminan Kecelakaan Kerja-JKK), and Pension Insurance (Jaminan Hari Tua-JHT), Personal and Life Accident Insurance, Health Benefits, Achievement/Performance Incentives, Performance Award, and Self Managed Pension Program by the Company.

Performance Management

The Company applies performance management based on KPI using the *Balanced Scorecard* method to obtain measurable and objective aspects of performance appraisal.



Dalam proses manajemen kinerja ini terdapat tiga siklus yang terdiri dari siklus perencanaan target kinerja yang dilakukan di awal tahun, siklus pemantauan kinerja pada pertengahan tahun, dan siklus evaluasi pencapaian target kinerja selama tahun berjalan di bulan Desember setiap tahunnya. Karyawan yang ikut serta dalam proses *review* adalah seluruh karyawan tetap maupun kontrak dengan masa kerja lebih dari 6 bulan.

Dalam siklus perencanaan target kinerja, dilakukan juga rencana pengembangan kompetensi yang dibutuhkan selaras dengan apa yang menjadi target dalam tahun tersebut. Pada pertengahan tahun, diharapkan terjadi komunikasi untuk memantau pencapaian target kinerja yang sudah sesuai atau belum dan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai target yang ditetapkan. Perseroan memberlakukan sistem insentif dan anugerah kinerja kepada karyawan yang telah berprestasi dan melampaui target yang ditetapkan Perseroan.

Manajemen Kinerja Perseroan di tahun 2023 diperkuat dengan pembuatan sistem Manajemen Kinerja yaitu *Success Factor* yang terintegrasi dengan sistem SAP untuk Departemen dan *Corporate Business Unit*, sedangkan versi sebelumnya dari *monitoring tools* dinilai masih berjalan dengan cukup efektif untuk *Retail Business Unit*. *Tools* ini digunakan sebagai salah satu media komunikasi Departemen HC dengan seluruh Cabang dan sekaligus menguatkan fungsi kontribusi Departemen HC sebagai *business partner* sehingga dapat diperoleh identifikasi masalah kinerja Cabang dan analisis yang lebih akurat dalam menghasilkan solusi/mitigasi untuk perbaikan dan upaya pencapaian target bisnis Cabang dan Area.

Program dan Aktivitas Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang positif melalui penyelenggaraan program/aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan antara lain:

1. Perayaan HUT CSUL yang ke-29 diadakan secara *offline*;
2. Mental Health Program, diadakan melalui program sesi Konsultasi *Online* dan Webinar yang mengusung tema "*Let Go Off the Burnouts, Let's Go Big!*" yang bekerja sama dengan vendor layanan konseling *online*;

This performance management process has three cycles, namely the performance target planning cycle, carried out at the beginning of the year, the performance monitoring cycle is in the middle of the year, and the target achievement evaluation cycle is held in December every year. Employees participating in the review process are every permanent or contract status with a working period of more than 6 months.

The Company completed the required competency development plan in the performance target planning cycle. In the middle of the year, the Company monitors the target achieving progress. It communicates the support needed to achieve the targets set. The Company implements a system of incentives and performance awards for employees who have completed and exceeded the targets set by the Company.

The Company Performance Management last year was strengthened by implementing a Performance Management system, *Success Factor*, integrated with the SAP system for Corporate Business Units and Departments. The previous version of performance monitoring tools for Retail Business Unit, the tool is still being used and running well. The HC Department, with all Branches, simultaneously strengthens its function as a Branch's business partner to identify Branch's performance and problems and obtain analysis to support them in achieving Branch and Area business targets.

Employees Programs and Activities

The Company is committed to create a harmonious work environment and positive work climate through the implementation of programs/activities that involve all employees, including:

1. CSUL's 29th Anniversary Celebration was held *offline*;
2. Mental Health Program, held through Online Consultation sessions and Webinars that with the theme "*Let Go Off the Burnouts, Let's Go Big!*" in collaboration with online counseling service vendors;

3. *Team Building* yang dilakukan di awal tahun 2023 untuk semua Direktorat dalam rangka meningkatkan *spirit ONE MIND, ONE HEART, ONE GOAL* serta *CSUL Go BIG!*;
 4. Kegiatan Olahraga di beberapa cabang Olahraga seperti Lari, Badminton, dan olahraga lainnya untuk mengingat pentingnya kekuatan fisik dalam dalam menjaga ketangguhan dan komitmen bekerja karyawan;
 5. Kegiatan club Hobi yaitu *Cooking Class* maupun *Beauty Class* yang sebagian besar didominasi oleh karyawan wanita.
3. Team Building conducted in early 2023 for all Directorates in order to enhance the spirit of ONE MIND, ONE HEART, ONE GOAL and CSUL Go BIG!;
 4. Sports activities in several sports such as Running, Badminton, and other sports to remember the importance and importance of physical strength in maintaining employee commitment to work of employees;
 5. Hobby club activities, namely Cooking Class and Beauty Class which is mostly dominated by female employees.



Teknologi Informasi Information Technology

Peran Teknologi Informasi (TI) dalam industri keuangan tidak dapat diabaikan. Sistem TI memainkan peran penting dalam memungkinkan Perseroan untuk mengelola operasionalnya secara efisien, menyederhanakan proses, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada para pelanggannya. Mulai dari sistem manajemen hubungan dengan pelanggan hingga platform pemberian kredit dan manajemen, solusi TI memungkinkan Perseroan untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan fungsi-fungsi utama, yang mengarah pada peningkatan produktivitas dan kepuasan pelanggan. Selain itu, analisis data yang canggih dan solusi keamanan membantu Perseroan dalam mengambil keputusan yang tepat dan melindungi informasi keuangan yang sensitif. Seiring dengan perkembangan teknologi, Perseroan terus beradaptasi dan mengembangkan TI agar tetap kompetitif dalam lanskap layanan keuangan yang dinamis.

The role of Information Technology (IT) in the financial industry cannot be overstated. IT systems play a crucial role in enabling the Company to efficiently manage its operations, streamline processes, and provide enhanced services to its customers. From customer relationship management systems to loan origination and management platforms, IT solutions enable the Company to automate and integrate key functions, leading to improved productivity and customer satisfaction. Additionally, advanced data analytics and security solutions help Company to make informed decisions and protect sensitive financial information. As technology continues to evolve, Company continuously adapts and develops its IT to stay competitive in the dynamic financial services landscape.

Visi dan Misi Bidang Teknologi Informasi Information Technology Vision and Mission

Komitmen Perseroan dalam pengembangan TI dituangkan dalam visi dan misi di TI Perseroan, yang diuraikan sebagai berikut:

VISI

Meningkatkan daya saing Perseroan dengan meningkatkan kualitas layanan TI terutama dalam menghadapi era transformasi digital.

MISI

1. Menyediakan sistem dan infrastruktur informasi yang memadai, handal, dan cekatan;
2. Menyediakan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang efektif, efisien, inovatif, serta aman kepada seluruh pemangku kepentingan;
3. Melaksanakan tata kelola dan etika TI.

The Company commitment to IT development is outlined in the vision and mission of the IT Division in the Company which is described below:

VISION

Increasing the company's competitiveness by improving the quality of IT services, especially in the digital transformation era.

MISSION

1. Providing adequate, reliable, and agile information systems and infrastructure;
2. Providing all stakeholders effective, efficient, innovative, and safe Information and Communication Technology (ICT) services;
3. Implementing IT governance and ethics.

Roadmap Teknologi Informasi Perseroan The Company's Information Technology Roadmap

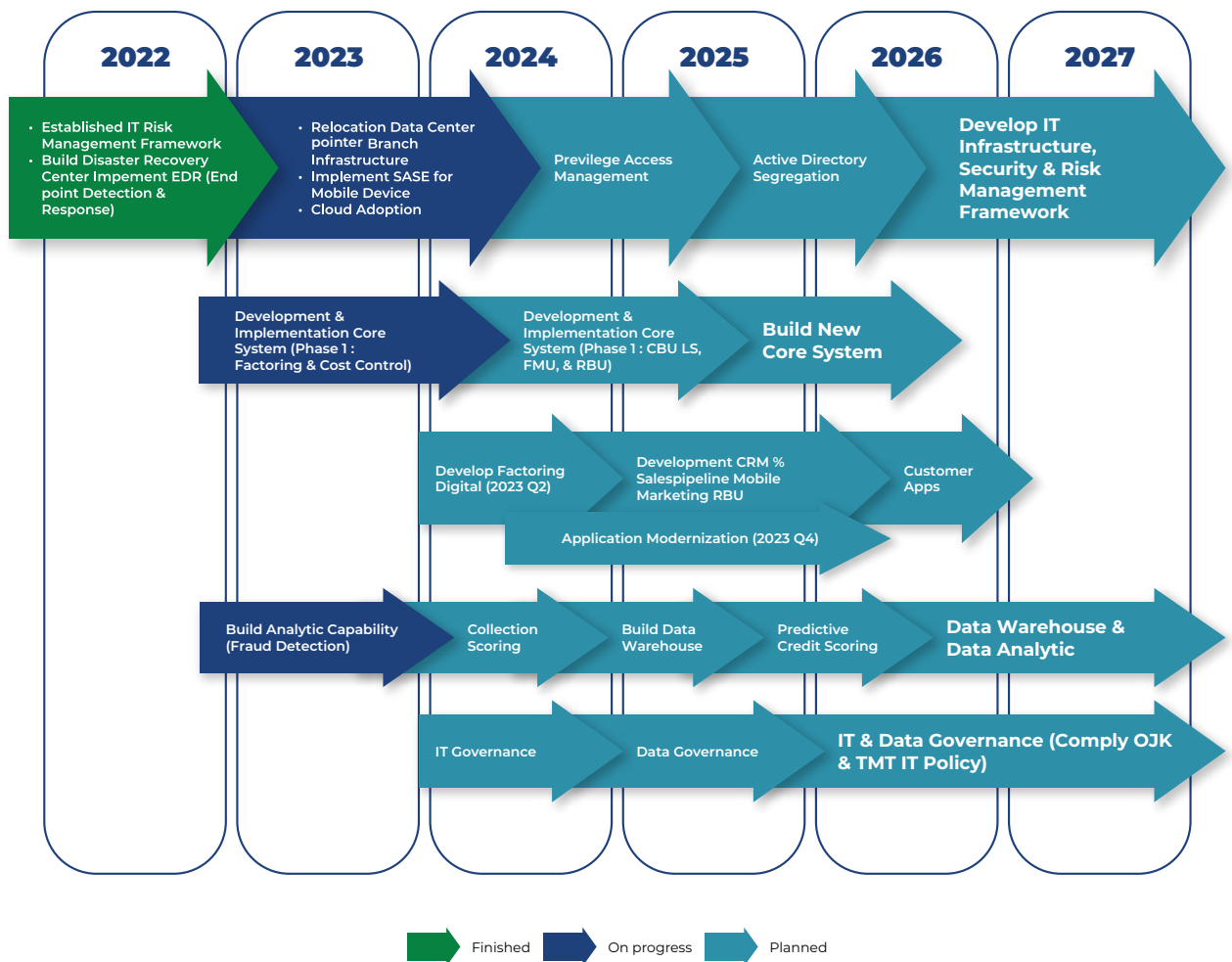
Perseroan menerapkan proses bisnis secara sistematis dan terkomputerisasi, menggunakan platform TI yang mencakup infrastruktur, sistem, dan prosedur TI yang senantiasa mengalami pembaruan dan penyempurnaan. Tujuan utama dari pemanfaatan TI secara komprehensif adalah untuk menunjang seluruh proses bisnis Perseroan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien, mulai dari pemrosesan kredit calon konsumen hingga penilaian evaluasi kinerja individu dan Perseroan, sekaligus menjaga akurasi dan keandalan data yang digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Platform TI tersebut membantu Perseroan dalam mewujudkan rangkaian rencana strategis Perseroan, baik rencana strategis jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang, dengan tetap memperhatikan tingkat risiko yang akan dihadapi Perseroan.

The entire business processes in the Company have been running systematically and computerized for a long period, using an information technology (IT) platform that includes IT infrastructure, systems and procedures that are constantly being updated and improved. Main objective of the comprehensive IT utilization is to support all of the Company's business processes thereby can run effectively and efficiently, starting from credit processing of prospective customers to evaluating individual and company performance evaluations, while maintaining the accuracy and reliability of data used by management in the decision-making process. In the end, IT platform will help the Company realize a series of the Company's strategic plans, both short-term, medium-term, and long-term strategic plans, while still considering the Company's potential risk.



Pengembangan *roadmap* TI Perseroan dalam 5 tahun adalah sebagai berikut:

Company's IT roadmap development in 5 years is as follows:

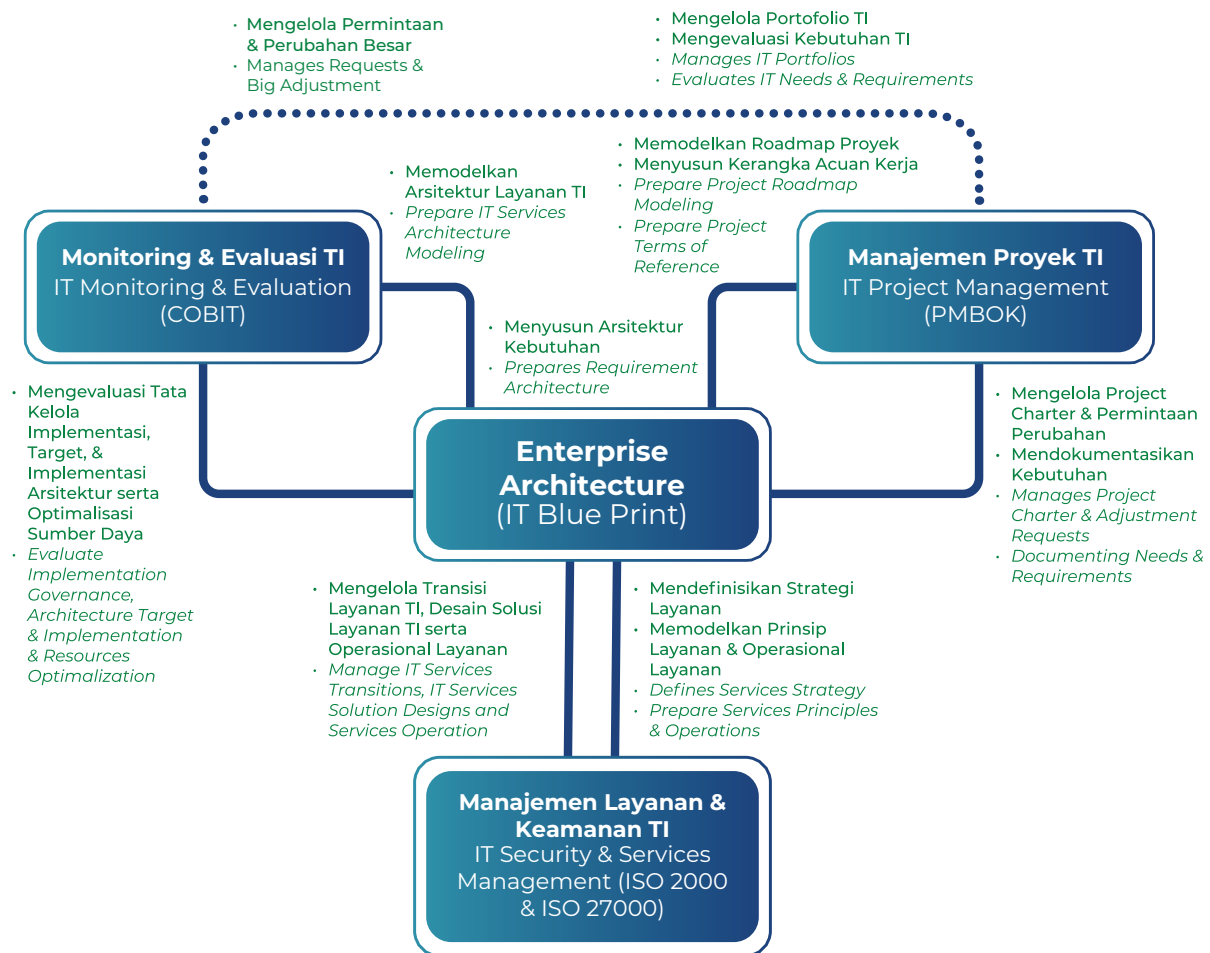


Strategi dan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Strategy and Development Plan

Strategi dan rencana pengembangan TI Perseroan dilakukan dengan menggunakan *framework* sebagai bagian dari *Corporate Strategic Planning*, agar penerapannya dapat berjalan dengan efektif, efisien dan tepat sasaran.

Company's IT strategy and development plan is carried out using a framework as part of Corporate Strategic Planning, so that its implementation can run effectively, efficiently and on target.





Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Tata Kelola Teknologi Informasi Perseroan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengarah pada tercapainya TI sebagai pendukung pengelolaan Perseroan sesuai kaidah GCG. Tujuan Tata Kelola Teknologi Informasi di Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Realisasi manfaat dalam investasi di bidang ICT;
2. Optimasi risiko;
3. Optimasi sumber daya.

Dengan tata Kelola TI yang baik, diharapkan proses kerja TI lebih transparan sehingga layanan TI juga dapat lebih maksimal dan pada akhirnya dapat meningkatkan *value* Perseroan.

Information Technology Governance of the Company is implemented continuously and leading towards achievement of IT as the support to the Company's management based on GCG principles. Purpose of Information Technology Governance in the Company are among others:

1. Realization of benefit in ICT investment;
2. Risk optimizing;
3. Resources optimizing.

Good IT governance is expected to drive transparent IT work process thereby the IT service will be more optimum and eventually increase the value of Company.

Kebijakan dan Program Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023

Information Technology Policy and Development Program in 2023

Perseroan akan melanjutkan proyek penggantian *core system* yang sudah dimulai sejak tahun 2022. Tujuan penggantian ini agar teknologi *core system* yang digunakan Perseroan tetap *up-to-date* dan dapat memberikan dukungan terhadap bisnis Perseroan secara optimal.

Selain penggantian *core system*, pada tahun 2023 Perseroan juga akan melanjutkan proyek pembangunan *data center* baru yang sudah dimulai sejak tahun 2022.

The Company will continue the core system replacement project, which started in 2022. This replacement is intended for the Company to keep the core system technology up-to-date to support the Company's business optimally.

In addition to replacing the core system, in 2023, the Company will continue the project to build a new data center that has been started since 2022.

Pelayanan dan Jaringan

Service and Network

Dalam aspek pelayanan dan jaringan, Perseroan berupaya untuk melakukan peningkatan proses bisnis dengan berbasis teknologi sebagai prioritas dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan. Penerapan inisiatif di tahun 2023 antara lain adalah:

1. Upaya Peningkatan Pelayanan dan Jaringan

Internal: Perseroan terus melakukan peningkatan proses bisnis internal yang berbasis teknologi dengan melanjutkan ICT *roadmap* dari tahun sebelumnya. Peningkatan layanan dan pengelolaan dari IT *Helpdesk*, untuk memudahkan dalam proses pemantauan dan peninjauan.

Eksternal: Layanan pembayaran yang lebih diperluas dengan bekerja sama dengan Alfamart dan Indomaret sehingga metode pembayaran lebih mudah untuk pelanggan, Perseroan telah melengkapi fitur pembayaran sebelumnya dari ATM Bersama, ATM Prima, BCA dan BRI. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan *web* Perseroan untuk memudahkan komunikasi dan pertukaran informasi antara Perseroan dengan konsumen.

2. Pencapaian bidang Layanan

Implementasi dari validasi E-KTP dan *Biometric Checking and Validation* adalah sebuah sistem yang terintegrasi dan sudah terimplementasi untuk mengetahui dan bahan analisis kebenaran data nasabah sedini mungkin, sehingga memudahkan analisis dan prinsip kehati-hatian dari persetujuan pemberian kredit ke nasabah. Pada tahun 2023, Perseroan juga menargetkan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 27001 untuk menjamin kerahasiaan data konsumen.

3. Strategi dan Rencana Peningkatan Pelayanan dan Jaringan 2023

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dan meningkatnya ancaman pada keamanan sistem informasi sehingga bisnis sangat memerlukan sistem dan aturan keamanan informasi. Keberlangsungan usaha, keamanan data dan informasi menjadi prioritas Perseroan.

In service and network aspects, Company strives to enhance business process based on technology as the priority in delivering excellent service to the customers. The initiatives taken in 2023 are:

1. Efforts to Improve Service and Network

Internal: The Company continues to improve its technology-based internal business processes by continuing the ICT *roadmap* from the previous year. Improved services and management of the IT *Helpdesk*, to facilitate the monitoring and review process.

External: Expanded payment services by collaborating with Alfamart and Indomaret so that payment methods are easier for customers. The Company has completed the previous payment features from ATM Bersama, ATM Prima, BCA and BRI. In addition, the Company has developed a corporate *web* to facilitate communication and exchange of information between the Company and consumers.

2. Service field achievements

Service achievements Implementation of validation of E-KTP and Biometric Checking and verification is an integrated system. It has been implemented to find out and analyze the correctness of customer data as early as possible, thus facilitating analysis and the precautionary principle of approval for credit to customers. In 2023, the Company also targets to obtain ISO 27001 certification to ensure the confidentiality of customer data.

3. Service and Network Improvement Strategy and Plan for 2023

Along with the rapidly advancing technology and increasing threats to information system security, businesses really need information security systems and rules. Business continuity, data and information security are the Company's priorities.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Pada prinsipnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, dan stakeholders.

In principle, the implementation of Good Corporate Governance aims to protect the interests of the Company, Shareholders, and stakeholders.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu aspek keberlanjutan yang menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam berbisnis dan menjalankan kegiatan operasional secara *prudent*. Penerapan prinsip tata kelola yang baik tercermin dari pencapaian target dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Perseroan memandang praktik Tata Kelola Perusahaan tidak hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan perUndang-Undangan tetapi merupakan langkah nyata untuk menjaga mandat dan kepercayaan dari Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya atas pengelolaan Perseroan. Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis dan operasional secara beretika sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku. Komitmen tersebut membawa Perseroan untuk terus mengedepankan dan mengadaptasi *best practice* GCG yang berlaku secara khusus di industri pembiayaan maupun di Indonesia pada umumnya. Perseroan juga terus meningkatkan kualitas praktik GCG mengarah pada tercapainya *Good Corporate Governance*.

Good Corporate Governance (GCG) is an aspect of sustainability which is an important foundation for the Company in doing business and carrying out operational activities prudently. The implementation of good governance principles is reflected in achieving targets and providing added value for stakeholders.

The Company views Corporate Governance practices not only as compliance with statutory regulations but as a concrete step to maintain the mandate and trust of Shareholders and other stakeholders in the management of the Company. As a financing company, the Company is committed to carrying out business and operational activities ethically in accordance with the principles of Good Corporate Governance and applicable laws and regulations. This commitment leads the Company to continue to prioritize and adapt GCG best practices that apply specifically to the financing industry as well as in Indonesia in general. The Company also continues to improve the quality of GCG practices which leads to achieving Good Corporate Governance.



Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG sebagaimana tercermin dalam visi, misi dan nilai-nilai budaya Perseroan. Selain mengadaptasi prinsip GCG, sebagai Perseroan yang berbadan hukum, Perseroan juga merujuk pada pedoman peraturan perundang-undangan terkait praktik GCG khususnya untuk Perusahaan Pembiayaan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 47/POJK.05/2020 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, dalam kegiatan operasional dan bisnis, Perseroan mengadaptasi 5 prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran atau dikenal dengan TARIF.

Basics of Implementing Good Corporate Governance at the Company

The Company is committed to implementing GCG as reflected in the Company's vision, mission and cultural values. Apart from adapting GCG principles, as a company with a legal entity, the Company also refers to statutory and regulatory guidelines related to GCG practices, especially for finance companies, as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Companies;
2. Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 47/POJK.05/2020 concerning Business Licensing and Institutional Finance Companies;
3. Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Finance Company Business;
4. Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies;
5. Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies;
6. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/04/2021 form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company;
7. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 22 of 2023 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.

Implementation of Good Corporate Governance Principles

The application of GCG principles in the Company refers to POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and POJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 Concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, in operational and business activities, the Company adapts 5 GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness or known as TARIF.

Transparansi

Memastikan bahwa semua hal yang material tentang Perseroan diungkapkan secara akurat dan tepat waktu, termasuk posisi dan kinerja keuangan, serta struktur *governance* dan kepemilikan.

Akuntabilitas

Memastikan bahwa Perseroan memiliki rencana bisnis strategis untuk melaksanakan misi dan mencapai visi Perseroan, pemantauan yang efektif oleh Direksi kepada jajaran di bawahnya atas pelaksanaan rencana bisnis strategis tersebut, pengawasan efektif Dewan Komisaris pertanggung jawaban terhadap aktivitas pengelolaan oleh Direksi, serta akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris kepada Perseroan dan para Pemegang Saham.

Pertanggungjawaban

Memastikan Perseroan memenuhi peran dan tanggungjawabnya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundangan serta mendorong terciptanya lingkungan bisnis yang kondusif untuk keberlanjutan usaha Perseroan.

Independensi

Memastikan Perseroan dikelola secara independen, dimana Direksi dan Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran di bawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalismenya.

Kesetaraan dan Kewajaran

Memastikan perlindungan atas hak-hak Pemegang Saham dan perlakuan yang setara kepada seluruh Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham minoritas dan asing. Seluruh Pemegang Saham yang kehilangan haknya harus memiliki kesempatan untuk memperoleh kembali hak-haknya. Prinsip ini juga mengharuskan Perseroan untuk memperlakukan para pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara.

Transparency

Ensure that all material matters about the Company are disclosed accurately and in a timely manner, including financial position and performance, as well as governance and ownership structure.

Accountability

Ensure that the Company has a strategic business plan to carry out the mission and achieve the company's vision, effective monitoring by the Board of Directors to the ranks below them for the implementation of the strategic business plans, effective supervision of the Board of Commissioners, responsibility for management activities by the Board of Directors, and accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company and Shareholders.

Responsibility

Ensure that the Company fulfills its roles and responsibilities to Shareholders and other stakeholders as regulated in statutory provisions and regulations and encourages the creation of a business environment that is conducive to the sustainability of the Company's business.

Independency

Ensure that the Company is managed independently, where the Board of Directors and Board of Commissioners and all lower levels do not dominate each other and cannot be intervened by any party that could affect their objectivity and professionalism.

Fairness

Ensure protection of shareholder rights and equal treatment of all Shareholders, including minority and foreign Shareholders. All Shareholders who have lost their rights must have the opportunity to regain their rights. This principle also requires the Company to treat other stakeholders fairly and equally.



Prinsip GCG GCG principles	Penerapan di Perseroan Application in Companies
Transparansi Transparency	- Perseroan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan setiap tahun pada bulan April dan mengungkapkannya secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh <i>stakeholders</i> melalui situs <i>web</i> Perseroan. - Perseroan menjalankan prinsip keterbukaan dan pemberian akses informasi kepada <i>stakeholders</i> sesuai dengan klasifikasinya. - Dalam menerapkan prinsip keterbukaan, tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk senantiasa memenuhi ketentuan perlindungan data pribadi. - The Company submits a Corporate Governance Implementation Report every year in April and discloses it in a timely, clear and easily accessible manner to stakeholders via the the Company website. - The Company implements the principle of openness and provides access to information to stakeholders according to their classification. - In implementing the principle of openness, it does not reduce the Company's obligation to always comply with personal data protection provisions.
Akuntabilitas Accountability	- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas serta didokumentasikan dalam <i>Board Manual</i>. - Dewan Komisaris dan Direksi telah mempertanggungjawabkan kinerjanya melalui RUPS tahunan. - Masing-masing organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas selaras dengan visi, misi, budaya dan target Perseroan. - Members of the Board of Directors and Board of Commissioners have clear duties and responsibilities which are documented in the Board Manual. - The Board of Commissioners and Directors have been accountable for their performance through the annual GMS. - Each of the Company's organ has clear duties and responsibilities inline with the Company's vision, mission, culture, and targets.
Pertanggung jawaban Responsibility	- Perseroan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnisnya. - Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku terutama aturan OJK sehingga tidak terdapat <i>warning letter</i>. - The Company always adheres to the principle of prudence in running its business. - The Company complies with the provisions of applicable laws and regulations, especially OJK regulations, so there are no warning letters.

Prinsip GCG GCG principles	Penerapan di Perseroan Application in Companies
Independensi Independency	- Manajemen dan karyawan Perseroan bertindak objektif dan professional dengan tidak mendapat tekanan/intervensi dari pihak manapun dalam setiap pengambilan keputusan. - Perseroan menghindari benturan kepentingan dan memiliki mekanisme pengelolaan benturan kepentingan (<i>Conflict of Interest</i>). - The Company's management and employees act objectively and professionally without receiving pressure/intervention from any party in any decision making. - The Company avoids conflicts of interest and has a conflict of interest management mechanism (<i>Conflict of Interest</i>).
Kewajaran Fairness	- Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh <i>stakeholders</i> berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>). - The Company always pays attention to the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (<i>equal treatment</i>).

Peningkatan Kualitas Tata Kelola yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan berbagai upaya meningkatkan kualitas dan memperkuat penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG) dengan tetap memperhatikan perkembangan regulasi terkait.

1. Penyusunan

- Kebijakan Mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
- Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

2. Sosialisasi

- Melakukan sosialisasi kepada *fresh graduate program* CBO (*Corporate Bussines Officer*) dan RBO (*Retail Bussines Officer*).
- Melakukan kampanye atas pelaksanaan *Anti-Fraud*.
- Melakukan kampanye atas pelaksanaan perlindungan konsumen.
- Melakukan kampanye atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.
- Melakukan sosialisasi kepatuhan Perseroan kepada karyawan cabang Perseroan.

3. Penyempurnaan

- Melakukan penyesuaian pada *website* Perseroan berdasarkan ketentuan ISO27001 terkait dengan Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Improvements in the Quality of Governance that have been carried out by the Company throughout 2023

Throughout 2023, the Company has made various efforts to improve quality and strengthen the implementation of Good Governance (GCG) while still paying attention to developments in related regulations.

1. Drafting

- Policy Regarding Anti-Bribery Management System (SMAP).
- Information Security Management System Policy.

2. Socialization

- Conduct outreach to fresh graduates of the CBO (*Corporate Business Officer*) and RBO (*Retail Business Officer*) programs.
- Carrying out a campaign for the implementation of *Anti-Fraud*.
- Carrying out campaigns for the implementation of consumer protection.
- Carrying out a campaign for the implementation of Sustainable Finance.
- Socialize the Company compliance to Company branch employees.

3. Refinement

- Making adjustments to the Company's website based on ISO27001 provisions related to the Information Security Management System.



- Kebijakan Kredit.
- Kebijakan Manajemen Keberlangsungan Bisnis.
- Credit Policy.
- Business Continuity Management Policy.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Structure

Penerapan tata kelola yang baik memberikan manfaat dalam meningkatkan nilai Pemegang Saham, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perUndang-Undangan serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Struktur penerapan Tata Kelola yang Baik di Perseroan terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris selaku pengawas, dan Direksi selaku pelaksana pengelola Perseroan. Ketiga komponen tersebut merupakan organ utama yang menentukan dan mengendalikan penerapan Tata Kelola yang Baik di Perseroan.

Organ pendukung yang dibentuk adalah untuk memperkuat fungsi organ utama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seperti Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), dan Sekretaris Perseroan. Kerja sama antara organ utama dengan organ pendukung akan dilandasi dengan kebijakan dan pedoman sebagai panduan tugas dan tanggung jawab untuk penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Implementasi GCG di Perseroan melalui serangkaian kegiatan utama (*governance structure, governance process, dan governance outcome*), berlandaskan prinsip-prinsip GCG serta berpedoman pada komitmen Perseroan.

The implementation of good governance increases Shareholder value, protects the interests of stakeholders, increases compliance with laws and regulations, and increases public trust.

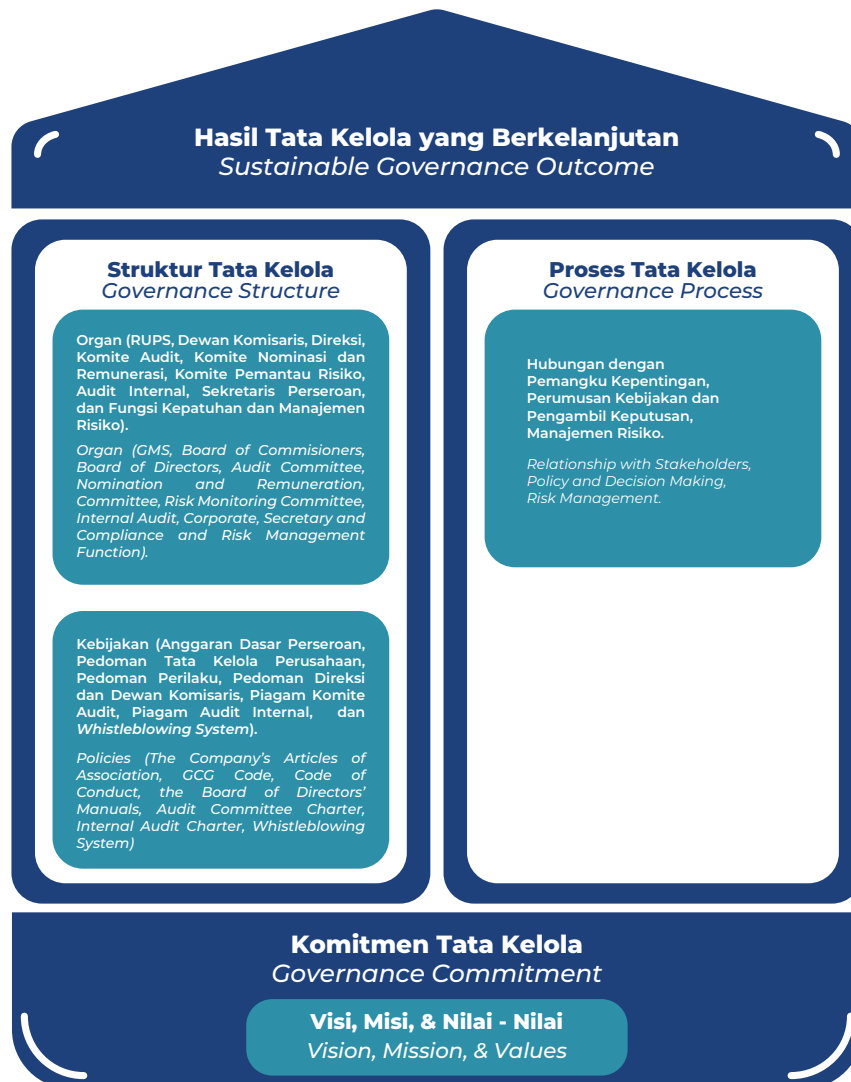
The structure of implementing Good Governance in the Company consists of main and supporting organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners as the supervisor, and the Board of Directors as the executor of the Company. These three components are the Company's main organs that determine and control the implementation of Good Governance in the Company.

The Supporting Organs are formed to strengthen the function of the main organs in carrying out their duties and responsibilities, such as the Board of Commissioners Committee, the Board of Directors Committee, the Internal Audit Unit (SPI), and the Corporate Secretary. Cooperation between main and supporting organs are based on policies and guidelines for implementing Good Corporate Governance principles.

Implementation of GCG in the Company through a series of main activities (*governance structure, governance process and governance outcome*), based on GCG principles and guided by the Company's commitment.

Efektifitas Penerapan GCG Effectiveness of GCG Implementation

Prinsip GCG GCG Principles	Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, Kewajaran. Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness.
Komitmen GCG GCG Commitment	Visi, Misi, Nilai-nilai Inti & Sifat Dasar Kepemimpinan, Pedoman/ <i>Charter</i> , Pedoman Perilaku. Vision, Mission, Core Values & Basic Leadership Characteristics, Guidelines/ <i>Charter</i> , Code of Conduct.
Struktur Tata Kelola Governance Structure	• Kepemilikan Organ Utama (RUPS, Direksi, Dewan Komisaris). • Kepemilikan Organ Pendukung (Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perseroan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Internal Audit). • Ownership of Main Organs (GMS, Board of Directors, Board of Commissioners). • Ownership of Supporting Organs (Board of Commissioners Committee, Corporate Secretary, Risk Management, Compliance, and Internal Audit Work Units).
Proses Tata Kelola Governance Process	• Membangun komunikasi dengan seluruh <i>stakeholders</i>. • Perumusan kebijakan & pengambilan keputusan. • Penilaian dan Evaluasi kinerja setiap level. • Build communication with all stakeholders. • Policy formulation & decision making. • Assessment and evaluation of performance at each level.
Hasil Tata Kelola Governance Outcome	• Kinerja keuangan Perseroan yang tumbuh sesuai target. • Tingkat Kesehatan Keuangan Perseroan Baik. • Penilaian lembaga pemeringkat yang kredibel atas kinerja Perseroan. • Penghargaan dari organisasi kredibel yang diterima Perseroan. • The company's financial performance grows according to targets. • Good company Soundness Level. • Credible rating agency assessment of the Company's performance. • Awards from credible organizations received by the Company.



Komitmen GCG

Perseroan telah memiliki mekanisme dalam proses penerapan GCG yang dirancang dalam bentuk kebijakan, pedoman, prosedur, dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Perseroan senantiasa mengkaji dan menyempurnakan penerapan GCG agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku.

GCG commitment

The Company has a mechanism in the process of implementing GCG which is designed in the form of policies, guidelines, procedures and relationships between the Board of Commissioners and Board of Directors in making decisions in accordance with their duties, functions and responsibilities. The Company continually reviews and improves the implementation of GCG so that it is inline with business process needs and applicable regulations.

Pedoman dan Kebijakan Perseroan dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik

The Company Guidelines and Policies on Good Corporate Governance

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan berpedoman pada peraturan perUndang-Undangan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 47/POJK.05/2020 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam penerapannya, Perseroan mempunyai kebijakan dan prosedur dalam kegiatan operasional Perseroan. Kebijakan-kebijakan tersebut direview secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perseroan serta peraturan perUndang-Undangan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur tata kelola yang baik di Perseroan antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*);
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;

The Company implements Good Corporate Governance by referring to the relevant laws and regulations as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Companies;
2. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 47/POJK.05/2020 Concerning Business Licensing and Institutional Financing Companies;
3. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 35/POJK.05/2018 Concerning the Implementation of Finance Company Business;
4. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
5. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
6. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
7. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 1/ POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector;
8. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites;
9. Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.31/ POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.

The Company implements the Company's operational policies and procedures. Management regularly reviews these policies, adjusting to CSULfinance conditions, applicable laws and regulations. The Company's good governance policies and procedures include the following:

1. The Company's Articles of Association;
2. Guidelines for Corporate Governance (*GCG Code*);
3. Code of Conduct;
4. Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners;

5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Audit Internal;
7. *Whistleblowing System*.

5. Audit Committee Charter;
6. Audit Charter;
7. Whistleblowing System.

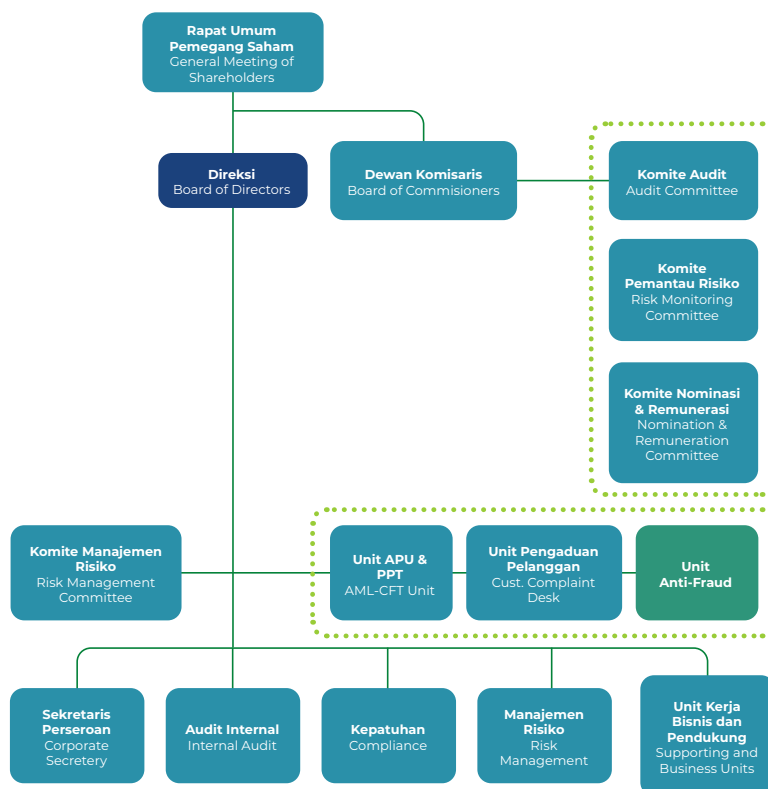
Struktur Tata Kelola Perseroan

Perseroan telah menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang mencerminkan prinsip *check and balances* dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Struktur organ Perseroan meliputi organ utama dan organ pendukung. Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen dan komite penunjang yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Struktur organ Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Governance Structure

The Company's has established a corporate governance structure that reflects the principles of checks and balances in implementing Good Corporate Governance. The Company's organ structure includes main organs and supporting organs. In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure and supporting committee. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. The Company's organ structure is as follows:





Kebijakan GCG

Dalam rangka implementasi GCG, diperlukan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk digunakan sebagai Pedoman Operasional Perseroan. Perseroan menetapkan Pedoman Operasional Perseroan yang mengacu pada:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code);
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Audit Internal;
7. *Whistleblowing System*.

Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Kebijakan-kebijakan tersebut direview secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perseroan serta peraturan perUndang-Undangan yang berlaku.

GCG Policy

In order to implement GCG, a set of policies and procedures are needed to be used as Company Operational Guidelines. The Company establishes Company Operational Guidelines which refer to:

1. Company's Articles of Association;
2. Corporate Governance Guidelines (GCG Code);
3. Code of Conduct;
4. Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Audit Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. *Whistleblowing System*.

These policies are clear procedures and relationships between the party making the decision and the party exercising control (supervision) over the decision. These policies are reviewed periodically in accordance with the Company's conditions and applicable laws and regulations.



Roadmap Penerapan GCG

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menetapkan *Roadmap* penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi acuan organisasi dalam melakukan peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, *Roadmap* yang telah ditetapkan akan menjadi faktor pendorong bagi setiap pemangku kepentingan untuk bertindak dan berperilaku agar target dari *Roadmap* tersebut dapat tercapai.

Mengacu pada *Roadmap* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2023 Perseroan melakukan peningkatan infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan. Disamping itu internalisasi infrastruktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang sudah ada juga dilakukan untuk menguji kehandalan infrastruktur dan sistem tersebut.

GCG Implementation Roadmap

In implementing Good Corporate Governance, the Company establishes a Roadmap for implementing Good Corporate Governance as a reference for the organization in improving the implementation of Good Corporate Governance. Apart from that, the Roadmap that has been determined will be a driving factor for each stakeholder to act and behave so that the targets of the Roadmap can be achieved.

Referring to the Roadmap for Implementing Good Corporate Governance, in 2023 the Company will improve its infrastructure and Corporate Governance system. Apart from that, the internalization of existing infrastructure and Good Corporate Governance systems is also carried out to test the reliability of the infrastructure and systems.



Nilai Tata Kelola Perusahaan CSULfinance

Tahun 2023

CSULfinance's Corporate Governance Values for 2023

Pelaksanaan penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan dilakukan secara *Self-Assessment* yang mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan serta Surat Edaran (SEOJK) No. 11/SEOJK.05/2020 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Metode *Self-Assessment* tersebut merupakan upaya secara sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal sehingga dapat menyimpulkan kondisi dan situasi aktual kualitas pelaksanaan Tata Kelola di Perseroan. Hasil dari *self-assessment* merupakan rekomendasi yang digunakan sebagai landasan tindakan manajemen agar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat dilakukan secara efektif. *Self-assessment* Tata Kelola Perusahaan mengacu pada SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan.

Perseroan melakukan pengumpulan data dan informasi yang relevan untuk keperluan penilaian sendiri (*self-assessment*) terkait kecukupan dan efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penilaian dilakukan meliputi seluruh aspek *governance* dengan memperhatikan prinsip signifikansi dan materialitas. Setelah data terkumpul, dapat disimpulkan faktor positif dan negatif dari masing-masing aspek *governance*, yakni:

1. **Governance structure**

Menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan agar proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Perseroan.

2. **Governance process**

Menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan.

The implementation of the Good Corporate Governance assessment at the Company is carried out by Self-Assessment. It refers to the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendment to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance For Financing Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 Concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 11/SEOJK.05/2020 Concerning Reports on Implementing Good Corporate Governance for Financing Companies.

The Self-Assessment method systematically collects and processes data to conclude the quality of implementing Good Corporate Governance in the Company. The results of the self-assessment are recommendations for the basis for management action in implementing effective corporate governance. Self-assessment of Corporate Governance refers to SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning assessment of the Soundness of a Financing Company.

The Company collects relevant data and information for self-assessment purposes regarding the adequacy and effectiveness of the Implementation of Good Corporate Governance. The assessment is carried out covering all aspects of governance by paying attention to the principles of significance and materiality. After the data is collected, it can be concluded that the positive and negative factors of each aspect of governance are:

1. **Governance structure**

Assess the adequacy of the Corporate Governance structure and infrastructure so that the process of implementing the principles of Good Corporate Governance produces outcomes that are inline with the expectations of the Company's Stakeholders.

2. **Governance process**

Assess the effectiveness of the process of implementing the principles of Good Corporate Governance which is supported by the adequacy of the Corporate Governance structure and infrastructure.



3. *Governance outcome*

Menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan Perseroan yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan, meliputi 11 faktor penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pemegang Saham atau yang setara;
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
5. Penanganan benturan kepentingan;
6. Penerapan fungsi kepatuhan Perseroan;
7. Penerapan fungsi audit internal;
8. Penerapan fungsi audit eksternal;
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaporan internal;
11. Rencana strategis Perseroan.

Hasil Penilaian GCG Tahun 2023

Hasil *self-assessment* pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan memperoleh penilaian peringkat 2 atau masuk dalam kategori Baik. Secara umum manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan.

3. *Governance outcomes*

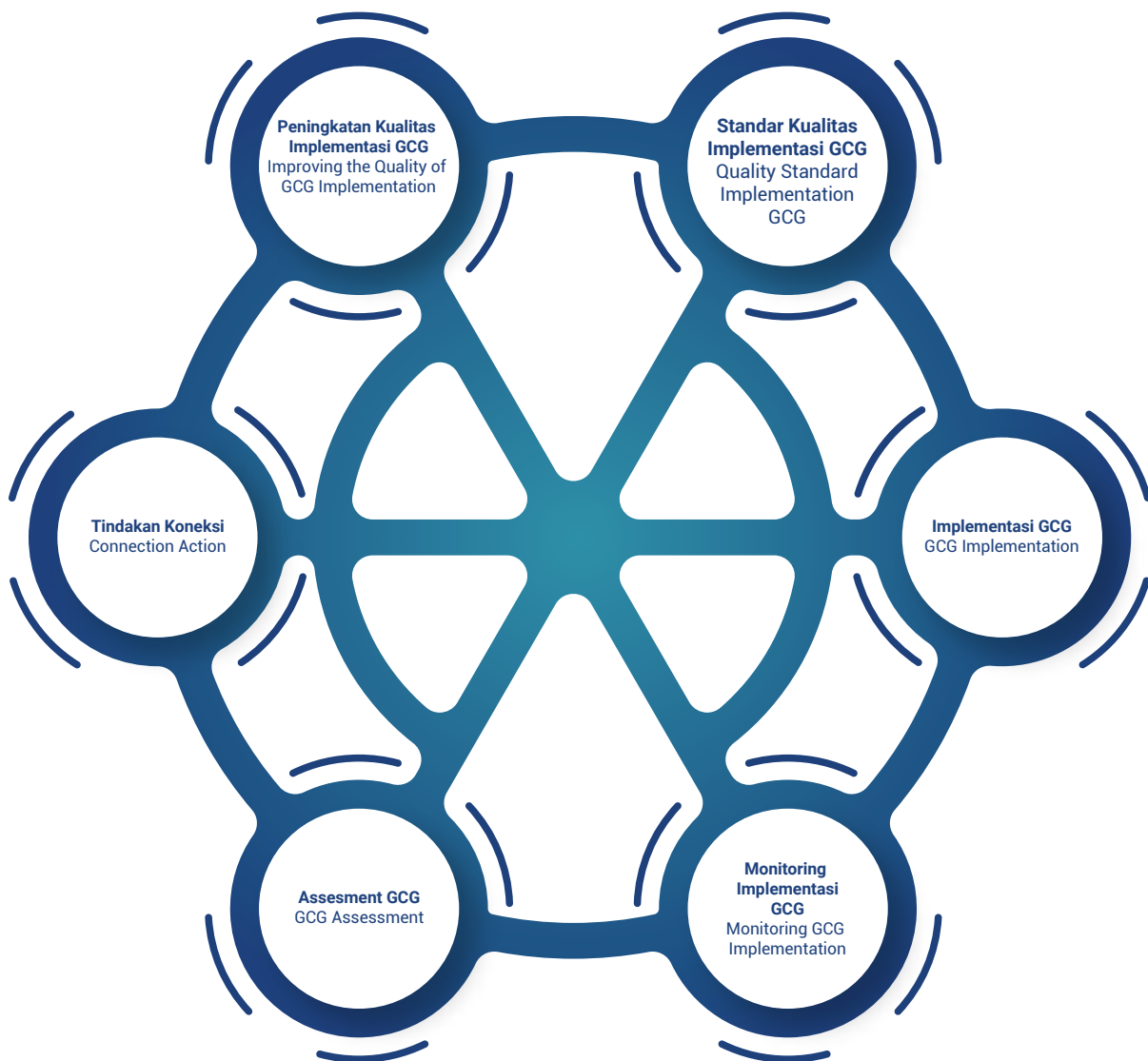
Assess the quality of outcomes that meet the expectations of Company Stakeholders which are the result of the process of implementing the principles of Good Corporate Governance and are supported by the adequacy of the Governance structure and infrastructure.

The criteria used in the assessment are as regulated in SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness Level of Financing Companies, including 11 factors for assessing the implementation of Good Corporate Governance, namely:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Implementation of duties and responsibilities of Shareholders or equivalent;
4. Completeness and implementation of committee duties;
5. Handling conflicts of interest;
6. Implementation of the Company's compliance function;
7. Implementation of the internal audit function;
8. Implementation of the external audit function;
9. Implementation of risk management including an internal control system;
10. Transparency of financial and non-financial conditions, reports on the implementation of Good Corporate Governance and internal reporting;
11. Company strategic plans.

GCG Assessment Results in 2023

The results of the self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the Company received a rating of 2 or were included in the Good category. This reflects that the Company's management has generally implemented Good Corporate Governance well. This is reflected in adequate compliance with the principles of Good Corporate Governance. In the event that there are weaknesses in implementing the principles of good corporate governance, in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Company's management.





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku. RUPS memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023 di Jakarta dan dihadiri oleh seluruh Pemegang Saham. Penjelasan atas setiap mata acara RUPST Tahun 2023 tercantum dalam tabel di bawah ini:

The GMS is the Company organ that holds the highest power and holds all authority that cannot be delegated or handed over to the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS is carried out through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Decisions at the GMS are based on the Company's interests. The GMS cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors without reducing the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. The GMS has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors.

General Meeting of Shareholders (GMS) held in 2023

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2023

In 2023, the Company held an AGMS which was held on May 24, 2023 in Jakarta and was attended by all Shareholders. An explanation of each agenda item for the 2023 AGMS is listed in the table below:

No	Agenda	Realisasi Realization
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan persetujuan dan penerimaan atas Laporan Tahunan oleh Direksi dan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sekaligus memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat, masing-masing atas pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Approve and ratify the Company's Annual Report and Financial Report for the financial year ending December 31, 2022, as well as provide approval and acceptance of the Annual Report by the Board of Directors and Supervision Report by the Board of Commissioners regarding activities and the running of the Company in the financial year ending December 31, 2022, as well as providing full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who serving, respectively, over the supervision and management of the Company during the financial year ending December 31, 2022, as long as the action does not constitute criminal action and is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company.	Telah direalisasikan It has been realized



No	Agenda	Realisasi Realization
2	- Menyetujui Perseroan untuk membagikan dividen final sebesar 50% dari jumlah laba bersih Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 yang akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan secara proposional. - Menyetujui sisa laba bersih tahun 2022 sebesar 50% dari jumlah laba bersih akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan (<i>Retained Earning</i>) yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan.	Telah direalisasikan It has been realized
	- Approve the Company to distribute a final dividend of 50% of the Company's total net profit based on the financial report for the financial year ending December 31, 2022, which will be distributed to the Company's Shareholders proportionally. - Approve the remaining net profit for 2022 of 50% of the total net profit will be recorded as the Company's retained earnings which will be used to strengthen the Company's capital.	

No	Agenda	Realisasi Realization
3	- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) PURWANTONO, SUNGKORO dan SURJA ("PSS") firma anggota Ernst dan Young Global Limited untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan besar dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap terbaik oleh Direksi. - Menyetujui dan memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan persetujuan Dewan Komisaris bilamana karena sebab apapun juga Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk pada angka (1) agenda ketiga ini tidak dapat melakukan tugasnya, dengan terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. - Approve the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) PURWANTONO, SUNGKORO and SURJA ("PSS") member firms of Ernst and Young Global Limited for the financial year ending December 31, 2022 and provide authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the amount and payment method of service value or honorarium from the Public Accounting Firm with terms and conditions deemed best by the Board of Directors. - Approve and grant authority and power to the Board of Directors to appoint a replacement Public Accounting Firm with the approval of the Board of Commissioners if for any reason the Public Accounting Firm appointed in point (1) of the third agenda is unable to carry out its duties, by first obtaining a recommendation from the Company's Audit Committee.	Telah direalisasikan It has been realized



No	Agenda	Realisasi Realization
4	- Menyetujui penetapan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2023. - Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi dan tata cara pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan tetap memperhatikan kebijakan internal dan Anggaran Dasar Perseroan ataupun ketentuan lainnya yang relevan.	Telah direalisasikan It has been realized
	- Approve the determination of the remuneration package and procedures for its distribution for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2023. - Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package and procedures for its distribution for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2023 financial year, while still taking into account internal policies and the Company's Articles of Association or other relevant provisions.	

Hasil Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Atas seluruh keputusan RUPS tahun sebelumnya telah seluruhnya dilaksanakan pada tahun 2022. Tidak terdapat keputusan RUPS yang tidak dilaksanakan selama tahun 2022.

Results of the Previous Gms Decisions

All GMS resolutions of the previous year have entirely been completed in 2022. There are no GMS resolutions that have not been completed in 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan Tahun 2023

**Pelaksanaan RUPS tahun 2023 serta
Realisasinya**

General Meeting of Shareholders (GMS) held in 2023

**Implementation of AGMS for 2023 and Its
Realization**

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Pada RUPS Tahun 2023

Attendance of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors in GMS Year 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance at Annual GMS	
			Jumlah RUPS Total GMS	Jumlah Kehadiran
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1.	Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	2	2
2.	Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	2	2
3.	Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2
Direksi Board of Directors				
1.	Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	2	2
2.	Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Director	2	2
3.	Adi Fausta Lauw	Direktur Director	2	2



Direksi Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Meskipun begitu, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan tersebut, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengelolaan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
5. Anggota Direksi wajib menyampaikan apabila ada keberatan atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion/comment*) atas keputusan Direksi yang memiliki potensi tidak menguntungkan atau merugikan Perseroan. Pendapat anggota Direksi yang berbeda menjadi bukti pembebasan tanggung jawab secara internal atas keputusan Direksi yang dimaksud;

The Board of Directors is one of the bodies of governance structure, and it collaborates with other bodies to manage the Business. The distribution of responsibilities and authority allows each member of the Board of Directors to carry out their responsibilities and reach decisions. Despite said, it is still everyone on the Board of Directors' obligation to carry out their tasks.

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors is a company organ that is authorized and fully responsible for managing the Company's interests, in accordance with the Company's aims and objectives, as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and statutory regulations. applicable.

Duties and Responsibilities of the Board of Director

Duties and Responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Carry out Company management in accordance with the Company's interests and objectives and act as leader in such management, as well as representing the Company both inside and outside the Court;
2. Maintain and manage the Company's assets;
3. Maintain the independence of the Board of Directors by not carrying out activities that could interfere with their independence in managing the Company;
4. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court and carry out all actions and deeds regarding the management and ownership of the Company's assets as well as binding the Company with other parties, with the limitations stipulated in the Company's Articles of Association;
5. Members of the Board of Directors are obliged to convey any objections or different opinions (*dissenting opinions/comments*) regarding the Board of Directors' decisions which have the potential to be unprofitable or detrimental to the Company. Different opinions of members of the Board of Directors are evidence of internal release of responsibility for the Board of

6. Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perseroan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya;
7. Melaksanakan Pengendalian *fraud* di Perseroan;
8. Pengembangan budaya dan kepedulian terhadap *anti-fraud* pada seluruh jenjang organisasi;
9. Penyusunan dan pengawasan penerapan strategi *anti-fraud*;
10. Menyusun Rencana Bisnis dan melakukan pemantauan pelaksanaan Rencana Bisnis;
11. Menyusun Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
12. Direksi wajib melakukan:
 - a. Penerapan program APU dan PPT, dengan cara melakukan pembahasan terkait Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Penerapan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
 - c. Penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;

Selain dari kewajiban di atas, Direksi juga mempunyai kewajiban lainnya berkaitan dengan pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, ketetapan RUPS, dan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman Perseroan No. PP/CSUL/2023/001 tanggal 12 Oktober 2023, yaitu sebagai berikut:

Directors' decisions in question;

6. The Board of Directors has the right to form committees that are deemed necessary to assist in managing the Company. Committees under the auspices of the Board of Directors are required to have work guidelines approved by the Board of Directors in carrying out their duties;
7. Implement fraud control in the Company;
8. Developing culture and awareness of anti-fraud at all levels of the organization;
9. Preparation and supervision of the implementation of anti-fraud strategies;
10. Prepare a Business Plan and monitor the implementation of the Business Plan;
11. Prepare Business Plan Realization Reports periodically in accordance with applicable regulations;
12. The Board of Directors is obliged to:
 - a. Implementation of the APU and PPT program, by conducting discussions related to Money Laundering and Terrorism Financing in meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Implementation of Corporate Governance in accordance with applicable statutory provisions;
 - c. Implementation of risk management in accordance with applicable statutory provisions;

Apart from the above obligations, the Board of Directors also has other obligations relating to the management of the Company in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of each Board of Directors

The Department on of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors has been regulated in Company Guidelines No. PP/CSUL/2023/001 dated October 12, 2023, namely as follows:



No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility	Akta Pengangkatan Appointment Deed	Periode Period
1	Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	Memimpin anggota Direksi dalam mengurus operasional Perseroan To lead the members of the Board of Directors in managing the operations of the Company	Akta RUPS No. 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44 dated June 17, 2021	2021 – 2024
2	Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Finance Director	Mengurus aktivitas keuangan Perseroan Managing the Company's finance activities	Akta RUPS No. 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44 dated June 17, 2021	2021 – 2024
3	Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran Marketing Director	Mengurus aktivitas pemasaran Perseroan Managing the Company's marketing activities	Akta RUPS No. 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44 dated June 17, 2021	2021 – 2024

SUWANDI WIRATNO Direktur Utama | President Director

- Menetapkan visi, misi, dan strategi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perseroan (*strategic objectives*).
- Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM, dan sistem TI.
- Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP), sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- Menyetujui/menolak penetapan sasaran masing-masing anggota Direksi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perseroan.
- Mengajukan Usulan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) dalam kapasitas masing-masing sebagai kepala Direktorat.
- Menetapkan usulan dan perubahan RKT dan RKJP.
- Menetapkan sasaran/indikator pencapaian kinerja (IPK) masing-masing Direktorat dan anak Perseroan sesuai RKT dan RKJP.
- Determine the Company's vision, mission, and strategy with approval from the Board of Commissioners.
- Formulate understanding, commitment, and improvements to the Company's vision, mission, and strategy (*strategic objectives*).
- Establish basic corporate policies regarding strategy, finance, organization, HC, and IT systems.
- Submit policy proposals, Standard Operation Procedures (SOP), according to the authority of the Board of Directors, which are regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or Board Manual.
- Provide explanations regarding all matters asked by the Board of Commissioners.
- Approve/reject the determination of targets for each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, mission and Strategic Objectives.
- Submit proposals for the Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP) in their respective capacities as heads of Directorates.
- Determine proposals and changes to the RKT and RKJP.
- Determine targets/performance achievement indicators (IPK) for each Directorate and subsidiaries according to the RKT and RKJP.

10. Mengusulkan kebijakan dan evaluasi secara periodik atas *Limit of Authority* yang mengatur ketentuan nilai transaksi atau pengguna/perolehan aset yang masuk kewenangan Direksi dengan kebijakan keuangan Perseroan dan kuorum pengambilan keputusan yang relevan.
11. Mengangkat, memberhentikan, promosi, demosi pejabat Perseroan mulai dari kepala unit kerja hingga jabatan yang lebih tinggi diatur melalui ketetapan Direksi.
12. Menyetujui/menolak pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota Direksi yang lain apabila Direktur Utama berhalangan.
13. Menetapkan dan melaksanakan ketentuan tata cara rapat Direksi.
14. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
15. Menelaah, mengkaji, termasuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan setiap proyek investasi sesuai kewenangan Direksi.
16. Menyetujui/menolak atas kegiatan pengawasan terhadap implementasi proyek dan investasi yang telah disetujui.
17. Menyetujui/menolak rencana pengembangan bisnis Perseroan dan Grup Perseroan.
18. Menyetujui/menolak atas penetapan mitra usaha selain tender *award* dengan tetap memperhatikan prinsip GCG.
19. Menyetujui/menolak koordinasi atas pelaksanaan RBT dan RBJP terkait dengan pengendalian akuntansi dan keuangan, *treasury*, serta pengelolaan dan pengembangan sumber dana bagi pengembangan Perseroan.
20. Menyetujui/menolak seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan.
21. Menyetujui/menolak membina dan menjaga hubungan dengan kreditur maupun investor.
22. Menyetujui/menolak identifikasi dan pengembangan nilai-nilai yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan dengan memberikan perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*) kepada SDM.
10. Propose policies and periodically evaluate the Limit of Authority which regulates the terms of transaction value or use/acquisition of assets that fall under the authority of the Board of Directors with the Company's financial policies and relevant decision-making quorum.
11. Appointment, dismissal, promotion and demotion of the Company's officials from work unit heads to higher positions are regulated through Board of Directors decisions.
12. Approve/refuse to carry out the duties of the President Director to other members of the Board of Directors if the President Director is absent.
13. Determine and implement provisions on procedures for Board of Directors meetings.
14. Carry out risk analysis, determine steps that can reduce and overcome various types of risks faced by the Company.
15. Review, assess, including make corrections to the implementation of each investment project according to the authority of the Board of Directors.
16. Approve/reject monitoring activities regarding the implementation of approved projects and investments.
17. Approve/reject the business development plans of the Company and Group Companies.
18. Approve/reject the determination of business partners other than tender awards while still paying attention to GCG principles.
19. Approve/reject coordination of the implementation of RBT and RBJP related to accounting and financial control, treasury, as well as management and development of funding sources for the Company's development.
20. Approve/reject all financial policies in accordance with the Board of Directors' decisions and implement efficiency and effectiveness of financial functions in the Company.
21. Approve/refuse to develop and maintain relationships with creditors and investors.
22. Approve/reject the identification and development of values that can increase the Company's competitiveness by providing attention and appreciation (*compensation and benefits*) to HC.



- | | |
|---|--|
| <p>23. Mendukung perancangan dan pengembangan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perseroan (<i>organization planning</i>).</p> <p>24. Memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan pemimpin/direktur yang dibutuhkan Perseroan dan Grup Perseroan (<i>leadership development</i>).</p> <p>25. Mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perseroan.</p> <p>26. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan.</p> <p>27. Menyetujui/menolak pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> di Perseroan.</p> <p>28. Menyetujui/menolak kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan.</p> <p>29. Menyetujui/menolak atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.</p> <p>30. Menyetujui/menolak penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku.</p> <p>31. Melaksanakan pengendalian <i>fraud</i> di Perseroan.</p> <p>32. Memastikan pelaksanaan perlindungan konsumen sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan.</p> <p>33. Memastikan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan berjalan dengan baik.</p> <p>34. Memastikan peningkatan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Perseroan.</p> <p>35. Menyetujui/menolak program APU-PPT dan Pencegahan Pendanaan Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).</p> | <p>23. Support the design and development of organizations that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines (<i>organization planning</i>).</p> <p>24. Obtain, develop, and retain leaders/directors needed by the Company and Group of Companies (<i>leadership development</i>).</p> <p>25. Manage, develop, and ensure that communication with stakeholders through corporate communications is carried out effectively and in accordance with the Company's policy.</p> <p>26. Plan, coordinate, and carry out the Company's obligations related to social and environmental responsibility.</p> <p>27. Approve/reject the implementation of <i>Good Corporate Governance</i> in the Company.</p> <p>28. Approve/reject policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company in accordance with statutory regulations.</p> <p>29. Approve/reject the implementation of Corporate Governance.</p> <p>30. Approve/reject the implementation of risk management in the Company's daily business activities in accordance with applicable laws and regulations.</p> <p>31. Implement fraud control in the Company.</p> <p>32. Ensure the implementation of consumer protection in accordance with statutory regulations.</p> <p>33. Ensure that the implementation of Sustainable Finance in the Company runs well.</p> <p>34. Ensure increased Literacy and Financial Inclusion activities in the Company.</p> <p>35. Approve/reject AML/CFT and Prevention of Financing of Weapons of Mass Destruction (FWMD) programs.</p> |
|---|--|

EDDY INDRADI TIRTOKUSUMO

Direktur Keuangan | Finance Director

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perseroan (*strategic objective*).
3. Menetapkan kebijakan dasar korporat mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM, dan sistem TI.
4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy*, *Standard Operation Procedure* (SOP), sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Menetapkan sasaran masing-masing anggota Direksi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perseroan.
7. Mengajukan usulan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) dalam kapasitas masing-masing sebagai kepala Direktorat.
8. Menetapkan usulan dan perubahan RKT dan RKJP.
9. Menetapkan sasaran/indikator pencapaian kinerja (IPK) masing-masing Direktorat dan anak Perseroan sesuai RKT dan RKJP.
10. Mengusulkan kebijakan dan evaluasi secara periodik atas *Limit of Authority* yang mengatur ketentuan nilai transaksi atau pengguna/perolehan aset yang masuk kewenangan Direksi dengan kebijakan keuangan Perseroan dan kuorum pengambilan keputusan yang relevan.
11. Mengangkat, memberhentikan, promosi, dan demosi pejabat Perseroan mulai dari kepala unit kerja hingga jabatan yang lebih tinggi diatur melalui ketetapan Direksi.
12. Mendukung pelaksana tugas Direktur Utama kepada anggota Direksi yang lain apabila Direktur Utama berhalangan.
13. Menetapkan dan melaksanakan ketentuan tata cara rapat Direksi.
14. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
15. Menelaah, mengkaji, termasuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan setiap proyek investasi sesuai kewenangan Direksi.
1. Determine the Company's vision, mission, and strategy, with approval from the Board of Commissioners.
2. Formulate understanding, commitment, and improvements to the Company's vision, mission and strategy (*strategic objectives*).
3. Establish basic corporate policies regarding strategy, finance, organization, HC, and IT systems.
4. Submit policy proposals, Standard Operation Procedures (SOP), according to the authority of the Board of Directors, which are regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or Board Manual.
5. Provide explanations regarding all matters asked by the Board of Commissioners.
6. Determine the targets of each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, missions, and Strategic Objectives.
7. Submit proposals for the Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP) in their respective capacities as heads of Directorates.
8. Determine proposals and changes to the RKT and RKJP.
9. Determine targets/performance achievement indicators (IPK) for each Directorate and subsidiaries according to the RKT and RKJP.
10. Propose policies and periodically evaluate the Limit of Authority which regulates the terms of transaction value or use/acquisition of assets that fall under the authority of the Board of Directors with the Company's financial policies and relevant decision-making quorum.
11. Appointment, dismissal, promotion, and demotion of Company officials from work unit heads to higher positions are regulated through Board of Directors decisions.
12. Support other members of the Board of Directors in carrying out the duties of the President Director if the President Director is absent.
13. Determine and implement provisions on procedures for Board of Directors meetings.
14. Carry out risk analysis, determine steps that can reduce and overcome various types of risks faced by the Company.
15. Review, assess, include making corrections to the implementation of each investment project according to the authority of the Board of Directors.



16. Melakukan pengawasan terhadap implementasi proyek dan investasi yang telah disetujui.
 17. Mendukung rencana pengembangan bisnis Perseroan dan Grup Perseroan.
 18. Mendukung mitra usaha selain tender *award* dengan tetap memperhatikan prinsip GCG.
 19. Mengkoordinasi pelaksanaan RBT dan RBJP terkait dengan pengendalian akuntansi dan keuangan, *treasury*, serta pengelolaan dan pengembangan sumber dana bagi pengembangan Perseroan.
 20. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan.
 21. Membangun dan menjaga hubungan dengan kreditur maupun investor.
 22. Mengidentifikasi dan mengembangkan nilai-nilai yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan dengan memberikan perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*) kepada SDM.
 23. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perseroan (*organization planning*).
 24. Memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan pemimpin/direktur yang dibutuhkan Perseroan dan Grup Perseroan (*leadership development*).
 25. Mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perseroan.
 26. Mendukung kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan.
 27. Mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perseroan.
 28. Mendukung kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan.
 29. Mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan Baik.
 30. Mendukung penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku.
 31. Melaksanakan pengendalian *fraud* di Perseroan.
 32. Memastikan pelaksanaan perlindungan konsumen
16. Supervise the implementation of approved projects and investments.
 17. Support the business development plans of the Company and Group Companies.
 18. Support business partners other than tender awards while still paying attention to GCG principles.
 19. Coordinate the implementation of RBT and RBJP related to accounting and financial control, treasury, as well as management and development of funding sources for the Company's development.
 20. Implement and control all financial policies in accordance with the decisions of the Board of Directors and implement the efficiency and effectiveness of financial functions in the Company.
 21. Building and maintain relationships with creditors and investors.
 22. Identify and develop values that can increase the Company's competitiveness by providing attention and appreciation (compensation and benefits) to HC.
 23. Design and develop an organization that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines (organization planning).
 24. Obtain, develop, and retain leaders/directors needed by the Company and Company's Group (leadership development).
 25. Manage, develop, and ensure that communication with stakeholders through corporate communications is carried out effectively and in accordance with Company policy.
 26. Support the Company's obligations related to social and environmental responsibility.
 27. Support the implementation of Good Corporate Governance in the Company.
 28. Support policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company in accordance with statutory regulations.
 29. Support the implementation of Good Corporate Governance.
 30. Support risk management implementation in the Company's daily business activities in accordance with applicable laws and regulations.
 31. Implement fraud control in the Company.
 32. Ensure the implementation of consumer protection

sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan.

33. Memastikan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan berjalan dengan baik.
34. Mendukung peningkatan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Perseroan.
35. Mendukung program APU-PPT dan PPSPM.

in accordance with statutory regulations.

33. Ensure that the implementation of Sustainable Finance in the Company runs well.
34. Support increasing Financial Literacy and Inclusion activities in the Company.
35. Supports APU-PPT and PPSPM programs.

ADI FAUSTA LAUW

Direktur Pemasaran | Marketing Director

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Merumuskan pemahaman, komitmen, dan penyempurnaan terhadap visi, misi, dan strategi Perseroan (*strategic objective*).
3. Menetapkan kebijakan dasar perusahaan mengenai strategi, keuangan, organisasi, SDM, dan sistem TI.
4. Mengajukan usulan kebijakan/*policy, Standard Operation Procedure (SOP)*, sesuai kewenangan Direksi, yang diatur dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan/atau *Board Manual*.
5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Menetapkan sasaran masing-masing anggota Direksi Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan *Strategic Objective* Perseroan.
7. Mengajukan usulan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) dalam kapasitas masing-masing sebagai kepala Direktorat.
8. Menetapkan usulan dan perubahan RKT dan RKJP.
9. Menetapkan sasaran/*indikator pencapaian kinerja (IPK)* masing-masing Direktorat dan anak Perseroan sesuai RKT dan RKJP.
10. Mengusulkan kebijakan dan evaluasi secara periodik atas *Limit of Authority* yang mengatur ketentuan nilai transaksi atau pengguna/perolehan aset yang masuk kewenangan Direksi dengan kebijakan keuangan Perseroan dan kuorum pengambilan keputusan yang relevan.
11. Mengangkat, memberhentikan, promosi, dan demosi pejabat Perseroan mulai dari kepala unit kerja hingga jabatan yang lebih tinggi diatur melalui ketetapan Direksi.
12. Mendukung pelaksana tugas Direktur Utama kepada

1. Determine the Company's vision, mission, and strategy with approval from the Board of Commissioners.
2. Formulate understanding, commitment, and improvements to the Company's vision, mission and strategy (*strategic objectives*).
3. Establish basic corporate policies regarding strategy, finance, organization, HC, and IT systems.
4. Submit policy proposals, Standard Operating Procedures (SOP), according to the authority of the Board of Directors, which are regulated in the Articles of Association, GMS Decisions, and/or Board Manual.
5. Provide explanations regarding all matters asked by the Board of Commissioners.
6. Determine the targets of each member of the Company's Board of Directors in accordance with the Company's vision, mission, and Strategic Objectives.
7. Submit proposals for the Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP) in their respective capacities as heads of Directorates.
8. Determine proposals and changes to the RKT and RKJP.
9. Determine targets/*performance achievement indicators (IPK)* for each Directorate and subsidiaries according to the RKT and RKJP.
10. Propose policies and periodically evaluate the Limit of Authority which regulates the terms of transaction value or use/acquisition of assets that fall under the authority of the Board of Directors with the Company's financial policies and relevant decision-making quorum.
11. Appointment, dismissal, promotion, and demotion of Company officials from work unit heads to higher positions are regulated through Board of Directors decisions.
12. Support other members of the Board of Directors in



- anggota Direksi yang lain apabila Direktur Utama berhalangan.
13. Menetapkan dan melaksanakan ketentuan tata cara rapat Direksi.
 14. Melaksanakan analisis risiko, menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
 15. Menelaah, mengkaji, termasuk melakukan koreksi terhadap pelaksanaan setiap proyek investasi sesuai kewenangan Direksi.
 16. Melakukan pengawasan terhadap implementasi proyek dan investasi yang telah disetujui.
 17. Merumuskan, menyempurnakan dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis Perseroan dan Grup Perseroan.
 18. Mencari dan menetapkan mitra usaha selain tender *award* dengan tetap memperhatikan prinsip GCG.
 19. Mendukung pelaksanaan RBT dan RBJP terkait dengan pengendalian akuntansi dan keuangan, treasury, serta pengelolaan dan pengembangan sumber dana bagi pengembangan Perseroan.
 20. Mendukung seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan.
 21. Mendukung hubungan dengan kreditur maupun investor.
 22. Mengidentifikasi dan mengembangkan nilai-nilai yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan dengan memberikan perhatian dan penghargaan (*compensation and benefit*) kepada SDM.
 23. Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas operasional Perseroan (*organization planning*).
 24. Memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan pemimpin/direktur yang dibutuhkan Perseroan dan Grup Perseroan (*leadership development*).
 25. Mengelola, mengembangkan, dan memastikan komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi korporat dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perseroan.
 26. Mendukung kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan bertanggung jawab sosial dan lingkungan.
 27. Mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Perseroan.
- carrying out the duties of the President Director if the President Director is absent.
13. Determine and implement provisions on procedures for Board of Directors meetings.
 14. Carry out risk analysis, determine steps that can reduce and overcome various types of risks faced by the Company.
 15. Review, assess, including make corrections to the implementation of each investment project according to the authority of the Board of Directors.
 16. Supervise the implementation of approved projects and investments.
 17. Formulate, refine and implement business development plans for the Company and Group Companies.
 18. Search for and determine business partners other than tender awards while still paying attention to GCG principles.
 19. Support the implementation of RBT and RBJP related to accounting and financial control, treasury, as well as management and development of funding sources for the Company's development.
 20. Support all financial policies in accordance with the decisions of the Board of Directors and implement efficiency and effectiveness of financial functions in the Company.
 21. Support relationships with creditors and investors.
 22. Identify and develop values that can increase the Company's competitiveness by providing attention and appreciation (compensation and benefits) to HC.
 23. Design and develop an organization that can implement business strategies effectively and achieve efficiency in implementing the Company's operational routines (organization planning).
 24. Obtain, develop, and retain leaders/directors needed by the Company and Group of Companies (leadership development).
 25. Manage, develop, and ensure that communication with stakeholders through corporate communications is carried out effectively and in accordance with Company policy.
 26. Support the Company's obligations related to social and environmental responsibility.
 27. Support the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

28. Mendukung kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan.
29. Mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan baik.
30. Mendukung penerapan pengelolaan manajemen risiko dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku.
31. Melaksanakan pengendalian *fraud* di Perseroan.
32. Memastikan pelaksanaan perlindungan konsumen sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan.
33. Memastikan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan berjalan dengan baik.
34. Memastikan peningkatan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Perseroan.
35. Melaksanakan program APU-PPT dan PPSPM.

Pedoman atau Piagam Direksi

Pedoman kerja Direksi diatur dalam Pedoman Perseroan No. PP/CSUL/2023/001 tanggal 12 Oktober 2023 yaitu Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, petunjuk tata laksana kerja Direksi menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten yang dapat dijadikan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya pedoman kerja tersebut diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Adapun isi dari Pedoman *Board Manual* antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Direksi;
2. Masa Jabatan Direksi;
3. Tugas dan Wewenang Direksi;
4. Pembagian Tugas Direksi;
5. Penilaian Kembali Pihak Utama;
6. Pelaksanaan Rapat Direksi;
7. Organ Pendukung Direksi;
8. Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
9. Perbuatan Direksi yang memerlukan Persetujuan RUPS.

28. Support policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company in accordance with statutory regulations.
29. Support the implementation of Good Corporate Governance.
30. Support the implementation of risk management in the Company's daily business activities in accordance with applicable laws and regulations.
31. Implement fraud control in the Company.
32. Ensure the implementation of consumer protection in accordance with statutory regulations.
33. Ensure that the implementation of Sustainable Finance in the Company runs well.
34. Ensure increased Literacy and Financial Inclusion activities in the Company.
35. Implementing APU-PPT and PPSPM programs.

Guidelines or Board of Directors Charter

Directors' work guidelines are regulated in Company Guidelines Number PP/CSUL/2023/001 dated October 12, 2023, namely Guidelines for the Work Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors instructions for the work procedures of the Board of Directors, as well as explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With these work guidelines, it is hoped that high work standards will be achieved inline with the principles of Good Corporate Governance.

The contents of the Board Manual Guidelines regulate, among other things, the following:

1. Requirements and Composition of the Board of Directors;
2. Term of Office of the Board of Directors;
3. Duties and Authorities of the Board of Directors;
4. Delegation of the Board of Directors' Duties;
5. Reassessment of Key Parties;
6. Implementation of Board of Directors Meetings
7. Supporting Organs of the Board of Directors;
8. Actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners;
9. Directors' actions that require GMS approval.



Pemutakhiran Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

Independensi Direksi

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Direksi

Komposisi keberagaman dan Independensi Direksi dapat dilihat berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta independensi hubungan afiliasi untuk memastikan pengelolaan dan kepengurusan yang profesional dan efektif.

Profil lengkap Direksi dan hubungan afiliasi dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan", sub-bagian Profil Direksi dan Hubungan Afiliasi di Laporan Tahunan ini.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang satu kali dalam satu bulan sesuai dengan pedoman dan Tata Tertib Kerja. Direksi mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat. Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk perbedaan pendapat/ *dissenting opinion*, dan diputuskan oleh anggota Direksi.

Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Direksi dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

Updating of the Working Procedures Guidelines for the Board of Commissioners and Directors is carried out periodically or as needed to determine and measure the conformity of the working guidelines with applicable laws and regulations and the prevailing business dynamics.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors does not have financial, management, share ownership, and/or family relationships up to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling Shareholders or relationships with the Company that could affect their ability to act independently.

Diversity in Composition and Independency of the Board of Directors

The composition of the diversity and independence of the Board of Directors is based on the expertise, work experience, educational background, and the independency of affiliations to ensure effective management.

A complete profile of the Board of Directors and affiliations is presented in the "Company Profile" section, sub-sections of Directors Profiles and Affiliation Relations on this Annual Report.

Meetings Policy and Implementation

The Board of Directors meetings must be held at least once a month following the Board of Directors Charter and Work Rules. The Board of Directors makes decisions based on deliberation to reach a consensus which is documented in the minutes of meetings. The contents of the meeting minutes are discussed, including dissenting opinions and decisions made by members of the Board of Directors.

Other valid and binding decisions can also be taken without going through the Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposals concerned.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Direksi menggelar rapat sepanjang tahun 2023 sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

The Board of Directors held 12 meetings throughout 2023. The frequency and level of attendance of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage %
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100%
Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran Marketing Director	12	12	100%

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda
1	26 Januari 2023 January 26, 2023	1. <i>Update Progress Outstanding Pekerjaan Tahun 2022</i> 2. <i>Program Kerja 2023 Setiap Unit Kerja</i> 1. Update on Outstanding Work Progress in 2022 2. 2023 Work Program for Each Work Unit
2	20 Februari 2023 February 20, 2023	1. <i>Update Progress Pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya</i> 2. <i>Target Penyelesaian bulan berjalan</i> 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Completion target for the current month
3	23 Maret 2023 March 23, 2023	1. <i>Update Progress Pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya</i> 2. <i>Target Penyelesaian bulan berjalan</i> 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Completion target for the current month
4	05 April 2023 April 5, 2023	1. <i>Update Progress Pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya</i> 2. <i>Target Penyelesaian bulan berjalan</i> 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Completion target for the current month
5	22 Mei 2023 May 22, 2023	1. <i>Update Progress Pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya</i> 2. <i>Target Penyelesaian bulan berjalan</i> 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Completion target for the current month
6	19 Juni 2023 June 19, 2023	1. <i>Update Progress Pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya</i> 2. <i>Target Penyelesaian bulan berjalan</i> 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Completion target for the current month



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting agenda
7	26 Juli 2023 July 26, 2023	1. <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya 2. Target Penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Completion target for the current month
8	24 Agustus 2023 August 24, 2023	1. <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya 2. Target Penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Completion target for the current month
9	25 September 2023 September 25, 2023	1. <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya 2. Target Penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Completion target for the current month
10	23 Oktober 2023 October 23, 2023	1. <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya 2. Target Penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Completion target for the current month
11	23 November 2023 November 23, 2023	1. <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya 2. Target Penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Completion target for the current month
12	07 Desember 2023 December 7, 2023	1. <i>Update Progress</i> Pekerjaan unit kerja bulan sebelumnya 2. Target Penyelesaian bulan berjalan 1. Update the work progress of the previous month's work unit 2. Completion target for the current month

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Direksi
Training/Competence Development of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Judul Seminar Seminar Title
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	31 Januari 2023 January 31, 2023	"Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik" "National Seminar on Financing Challenges in the Midst of the Political Year"
		03 Maret 2023 March 3, 2023	"Seminar Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0" "National Seminar on Microfinance and HR in the Era of Society 5.0"
		01 Agustus 2023 August 1, 2023	"International Seminar The Future of Digitalization in Multifinance Industry" "International Seminar The Future of Digitalization in Multifinance Industry"
		03 Oktober 2023 October 03, 2023	"Online Seminar Economic Outlook 2024" "Online Seminar Economic Outlook 2024"

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Direksi
Training/Competence Development of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Judul Seminar Seminar Title
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Director	03 Maret 2023 March 3, 2023	"Seminar Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0" "National Seminar on Microfinance and HR in the Era of Society 5.0"
		03 Oktober 2023 October 3, 2023	"Online Seminar Economic Outlook 2024" "Online Seminar Economic Outlook 2024"
Adi Fausta Lauw	Direktur Director	31 Januari 2023 January 31, 2023	"Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik" "National Seminar on Financing Challenges in the Midst of the Political Year"
		03 Oktober 2023 October 3, 2023	"Online Seminar Economic Outlook 2024" "Online Seminar Economic Outlook 2024"

Ringkasan
Summary

Peserta Participant	Jumlah Pelatihan No. of Training
Suwandi Wiratno	4
Eddy Indradi Tirtokusumo	2
Adi Fausta Lauw	2
Jumlah Total	8

Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

Direksi mempunyai komite-komite yang mempunyai tugas dan fungsi membantu Direksi, dengan uraian sebagai berikut:

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko yang merupakan komite eksekutif dibentuk oleh Direksi sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, menyusun

The Board of Directors has committees which have duties and functions to assist the Board of Directors, with the following descriptions:

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is an executive committee formed by the Board of Directors as a forum for making decisions and evaluating implementation,



strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Entitas Utama No. 001/SK/DIR-EU/XII/2015 tanggal 14 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dan telah diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi No. 021/SK/DIR/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020, tentang Perubahan Penunjukan Komite Manajemen Risiko.

Tugas Komite Manajemen Risiko adalah melakukan:

1. Pengembangan atas penerapan budaya risiko untuk setiap jenjang organisasi;
2. Evaluasi dan penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko dengan kebijakan regulator yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha serta risiko yang melekat pada Perseroan;
3. Evaluasi arah, strategi dan program Manajemen Risiko;
4. Evaluasi atas penerapan Manajemen Risiko, yang meliputi:
 - Pemantauan terhadap implementasi Kebijakan dan Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko;
 - Pemantauan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, atau per jenis risiko;
 - Penerapan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko;
 - Pemantauan kajian terhadap usulan aktivitas/produk baru, termasuk mengevaluasi sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Perseroan secara keseluruhan.

formulating strategies and guidelines for implementing risk management, establishing matters related to business decisions, and improving the performance of risk management based on assessing the implementation of effective risk management processes and systems.

The Board of Directors established the Integrated Risk Management Committee based on the Decree of the Main Entity Board of Directors No. 001/SK/DIR-EU/XII/2015 dated December 14, 2015, concerning Establishment of an Integrated Risk Management Committee, and since been updated through the Decree of the Board of Directors No. 021/SK/DIR/XII/2020 December 28, 2020, concerning Changes in the Appointment of the Risk Management Committee.

The duties of the Risk Management Committee are:

1. Developing the implementation of a risk culture for every level of the organization;
2. Evaluation and adjustment of the Policy and General Guidelines of Implementation of Risk Management with regulatory policies adjusted to the business's size and complexity and the inherent risk in the Company;
3. Evaluation of the direction, strategy, and program of Risk Management;
4. Evaluation of the implementation of Risk Management, which includes:
 - Monitoring the performance of the Policy and General Guidelines of Implementation of Risk Management;
 - Monitoring overall risk position/exposure or per type of risk;
 - Implementation of stress testing to determine the impact of implementing Risk Management policies and strategies;
 - Watching the review of proposed new activities/products, including evaluating the systems and procedures used and their effect on the Company's overall risk exposure.

Komite Aset dan Liabilitas – ALCO

Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Liabilitas (*Assets and Liability Committee – ALCO*), sejalan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang

Assets and Liability Committee – ALCO

The Company has formed an Assets and Liability Committee (ALCO), inline with the provisions of Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

Perseroan Terbatas dan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Pembentukan Komite Aset dan Liabilitas ini menggunakan dasar Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/DIR/I/2021.

Komite Aset dan Liabilitas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas Perseroan (aset dan liabilitas), termasuk pemenuhan kebutuhan dana yang berkesinambungan serta pengelolaan *idle funds*;
2. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga/suku bunga pembiayaan;
3. Mengkaji dan mengevaluasi usulan perubahan tingkat suku bunga, juga memberikan masukan perhitungan manfaat dan risiko yang akan dihadapi;
4. Mengkaji, mengevaluasi, dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan;
5. Menetapkan dan mengevaluasi strategi pengelolaan aset dan liabilitas dalam valuta asing termasuk di dalamnya menjaga *Net Open Position* (NOP) untuk tetap berada dalam batas wajar.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (KoPTI)

Perseroan telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi (KoPTI) melalui Kebijakan Perseroan No. KP/CSUL/CSUL/021 mengenai Ketentuan Proses Komite Pengarah Teknologi Informasi (KoPTI).

KoPTI menyelaraskan upaya pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi di Perseroan agar sesuai dengan strategi, rencana, dan kebutuhan bisnis Perseroan, dengan memberi manfaat di antaranya:

1. Mengoptimalkan transformasi digital Perseroan yang berorientasi pada kompetensi inti Perseroan dan strategi bisnis;
2. Memastikan kecukupan pengelolaan risiko terkait penggunaan teknologi informasi dalam aktivitas bisnis Perseroan;
3. Mengoptimalkan manfaat ekonomis dari setiap keputusan terkait pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi di Perseroan.

and POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions . The formation of this Asset and Liability committee is based on Directors' Decree No. 001/SK/DIR/I/2021.

Assets and Liability Committee has the following duties and responsibilities:

1. Establish and evaluate policies and strategies for managing the company's liquidity (assets and liabilities), including fulfilling sustainable funding needs and managing idle funds;
2. Establish and evaluate policies and strategies for financing prices/interest rates;
3. Review and evaluate proposed changes in interest rates and provide input for calculating the benefits and risks that will be faced;
4. Review, evaluate, and approve proposed hedging strategies according to predetermined limits;
5. Establish and evaluate strategies for managing assets and liabilities in foreign currencies, including maintaining the Net Open Position (NOP) within reasonable limits.

Information Technology Steering Committee (KoPTI)

The Company formed an Information Technology Steering Committee (Komite Pengarah Teknologi Informasi – KoPTI) through Corporate Policy No. KP/CSUL/CSUL/021, regarding the Provisions for the Information Technology Steering Committee (KoPTI) Process.

KoPTI aligns efforts to develop and utilize information technology at the Company, to suit the Company's strategy, plans, and business needs by providing benefits including:

1. Optimizing the Company's digital transformation oriented toward the Company's core competencies and business strategies;
2. Ensuring the adequacy of risk management related to using information technology in the Company's business activities;
3. Optimizing the economic benefits of every decision related to developing and utilizing information technology in the Company.



Tugas dan Tanggung Jawab KoPTI

1. Mengevaluasi rencana dan seluruh program/proyek terkait penggunaan teknologi informasi oleh Perseroan;
2. Mengevaluasi dan memutuskan prioritas proyek pengadaan teknologi informasi;
3. Mengevaluasi dan memutuskan prioritas proyek pengembangan teknologi informasi;
4. Mengevaluasi penggunaan pihak ketiga penyedia layanan teknologi informasi;
5. Mengevaluasi kecukupan kontrol dan pengelolaan risiko pada setiap hal terkait teknologi informasi (*issue*) yang dibahas dalam rapat;
6. Mengevaluasi kelayakan hasil akhir proyek pengadaan atau pengembangan (termasuk pengujian yang telah dilakukan) sebelum memberi keputusan untuk implementasi atau *roll-out*;
7. Menentukan batasan risiko yang dapat ditoleransi terkait pemanfaatan teknologi informasi oleh Perseroan;
8. Mendapatkan *insight* atau masukan terkait pemanfaatan teknologi informasi yang dapat meningkatkan daya saing (*competitiveness*) Perseroan;
9. Melaporkan segala keputusan rapat kepada Dewan Komisaris dalam bentuk ikhtisar yang meminta tanggapan setiap tiga bulan (laporan triwulan).

Duties and Responsibilities of KoPTI

1. Evaluate plans and all programs/projects related to the use of information technology by the Company;
2. Evaluate and decide on project priorities for information technology procurement;
3. Evaluate and decide on project priorities for information technology development;
4. Evaluate the use of third-party information technology service providers;
5. Evaluate the adequacy of control and risk management on all matters related to information technology (*issue*) discussed at the meeting;
6. Evaluate the feasibility of the final results of the procurement or development project (including the tests carried out) before deciding on implementation or roll-out;
7. Determine the tolerable risk limits related to the use of information technology by the Company;
8. Gain insight or input regarding information technology that can increase the Company competitiveness;
9. Report all meeting decisions to the Board of Commissioners in the form of a summary that asks for feedback every three months (quarterly report).

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi melakukan penilaian atas kinerja Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Aset, dan *Liability* Manajemen (ALCO). Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan, saran, rekomendasi, dan masukan yang diberikan oleh Komite Direksi serta tingkat kehadiran rapat.

Secara keseluruhan, Direksi menilai seluruh komite di bawah Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors assesses the performance of the Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Asset, and Liability Management Committee (ALCO). This assessment is carried out based on the realization and completion of the work program that has been compiled in the annual RKA, suggestions, recommendations, and input provided by the Board of Directors Committee as well as the level of meeting attendance.

Overall, the Board of Directors assesses that all committees under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities well.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola terselenggara dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggung-jawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is an organ of the Company which has the duties and responsibilities to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure the implementation of governance principles in every business activity at all levels or stages of the organization.

In order to support the effectiveness of its implementation and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. In fulfilling these duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to act independently.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of supervisory accountability over the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Deed of Appointment	Periode Period
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPS No. 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44, dated June 17, 2021	2021 – 2024
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	Akta RUPS No. 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44, dated June 17, 2021	2021 – 2024
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPS No. 44 tanggal 17 Juni 2021 GMS Deed No. 44, dated June 17, 2021	2021 – 2024

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perUndang-Undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners has clear functions, duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and authority granted by the GMS, as stated in the Board of Commissioners' Work Guidelines. The Board of Commissioners is responsible to Shareholders in terms of supervising the Board of Directors' policies regarding the Company's operations in general which refer to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and the Financial Services Authority as well as ensuring compliance with all applicable regulations and legislation.



Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dinyatakan dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan melalui Pedoman Perseroan No. PP/CSUL/2023/001 tanggal 12 Oktober 2023. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dijalankan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan Perseroan serta melakukan penyesuaian;
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja internal audit Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
6. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
7. Melakukan tindakan untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
8. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
10. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stated in the Board of Commissioners Work Procedure Guidelines which have been established through Company Guidelines No. PP/CSUL/2023/001 dated October 12, 2023. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Work Procedure Guidelines are as follows:

1. Supervise the management policies implemented by the Board of Directors, the course of management in general regarding both the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors in the interests of the Company in accordance with the aims and objectives and business activities of the Company;
2. Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties;
3. Prepare a report on the activities of the Board of Commissioners which is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;
4. Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) implemented by the Company and make adjustments;
5. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, OJK supervision results and/or supervision results from other authorities;
6. Carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on GMS decisions;
7. Take action in the interests of the Company and be responsible to the GMS;
8. Examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report.
9. Follow developments in the Company's activities, and immediately report to the GMS if the Company shows signs of significant decline along with suggestions regarding corrective steps that must be taken;
10. Provide opinions and suggestions in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioners to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;

11. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS;
12. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat waktu;
13. Menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (IPK) Direksi setiap awal tahun kerja;
14. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris;
15. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;
16. Membuat dan menyimpan salinan risalah rapat Dewan Komisaris dan bila diperlukan Sekretaris Dewan Komisaris dapat ditunjuk untuk membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
17. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan Grup TMT. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarganya pada Perseroan di luar Perseroan dan Grup TMT menjadi wajib saat Perseroan dimaksud terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan dan/atau Grup TMT termasuk namun tidak terbatas dalam bentuk vendor, *supplier* atau kerja sama usaha;
18. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
19. Menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
20. Memberikan persetujuan terhadap usulan Perbuatan hukum Direksi yang memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris;
21. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan
11. Coordinate and evaluate the Public Accountant who will carry out an examination of the Company's books, to then submit as a proposal to the GMS;
12. Provide responses to the Board of Directors' periodic reports at any time necessary regarding the Company's developments and report the results of the implementation of their duties to Shareholders in a timely manner;
13. Determine Directors' Performance Achievement Indicators (GPA) at the beginning of each working year;
14. Determine a transparent nomination, performance evaluation and remuneration system for the Board of Commissioners and Directors after considering the results of the review of the Nomination and Remuneration Committee and then submit it for approval to the GMS and implement it internally for the Board of Commissioners;
15. Continuously improve their competence and knowledge to carry out their functions as a Board of Commissioners professionally;
16. Make and keep copies of minutes of meetings of the Board of Commissioners and if necessary, the Secretary of the Board of Commissioners can be appointed to make minutes of meetings of the Board of Commissioners;
17. Report to the Company regarding his and/or his family's share ownership in the Company and the TMT Group. Share ownership of members of the Board of Commissioners and their families in companies outside the Company and the TMT Group becomes mandatory when the Company in question is involved in the business activities of the Company and/or the TMT Group including but not limited to in the form of vendors, suppliers or business collaborations;
18. Provide a report on the supervisory tasks that have been carried out during the previous financial year to the GMS;
19. Determine decisions regarding the value limits of the Board of Directors' legal actions which require written approval from the Board of Commissioners;
20. Give approval to proposed legal actions by the Board of Directors which require written approval from the Board of Commissioners;
21. The Board of Commissioners is obliged to form an Audit



dapat membentuk komite lainnya jika dianggap perlu. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dapat memperoleh bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan jangka waktu tertentu atas beban Perseroan. Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri;

22. Memantau secara berkala pengendalian *fraud* yang dilakukan Perseroan;
23. Menyetujui Rencana Bisnis Perseroan;
24. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan;
25. Menyusun Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
26. Dewan Komisaris wajib melakukan Pengawasan aktif terhadap:
 - a. Penerapan program APU dan PPT, dengan cara melakukan pembahasan terkait Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Penerapan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
 - c. Penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan secara lengkap dan tepat waktu;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

Committee and can form other committees if deemed necessary. In carrying out its duties, the Board of Commissioners can obtain assistance from experts for certain matters and certain periods of time at the expense of the company. The delegation of the Board of Commissioners of duties among the members of the Board of Commissioners is regulated by themselves;

22. Regularly monitor fraud control carried out by the company;
23. Approve the Company's Business Plans;
24. Carry out supervision over the implementation of the Company's Business Plan;
25. Prepare regular Business Plan Monitoring Reports in accordance with applicable regulations;
26. The Board of Commissioners is obliged to carry out active supervision regarding:
 - a. Implementation of the APU and PPT programs, by conducting discussions related to Money Laundering and Terrorism Financing in meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Implementation of Corporate Governance in accordance with applicable statutory provisions;
 - c. Implementation of risk management in accordance with applicable statutory provisions.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Look at books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities, and examine the Company's assets;
2. Entering the grounds, buildings, and offices used by the Company;
3. Ask for an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company in a complete and timely manner;
4. Knowing all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the Board of Directors' knowledge, to attend the meetings of the Board of Commissioners;
6. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman *Board Manual* No. PP/CSUL/2023/001 tanggal 12 Oktober 2023, sebagai panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi bagian Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan, serta forum strategi. Sedangkan, Etika Perilaku antara lain berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dengan adanya Etika Perilaku diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Adapun isi dari Pedoman *Board Manual* antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris;
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
3. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
4. Pembagian Tugas Dewan Komisaris;
5. Penilaian Kembali Pihak Utama;
6. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
7. Penilaian Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris;
8. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Tata Tertib antara lain berisi tentang:

1. Petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris;
2. Penjelasan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, dapat dipahami, dan dijalankan dengan konsisten;
3. Acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Pemutakhiran Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perUndang-Undangan yang

Guidelines or Charter of the Board of Commissioners

The work guidelines for the Board of Commissioners are regulated in the Board Manual No. PP/CSUL/2023/001 dated October 12, 2023, as a guide to the Work Procedures of the Board of Commissioners and Directors for the Board of Commissioners containing the main duties, rights and authority, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, openness, and strategy forums. Meanwhile, the Code of Conduct, among other things, contains instructions for the work procedures of the Board of Commissioners, as well as explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, and can be a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With the Code of Conduct, it is hoped that high work standards will be achieved, inline with the principles of Good Corporate Governance. The contents of the Board Manual Guidelines regulate, among other things, the following:

1. Requirements and Composition of the Board of Commissioners;
2. Term of Office of the Board of Commissioners;
3. Duties and Authorities of the Board of Commissioners;
4. Distribution on of Duties of the Board of Commissioners;
5. Reassessment of Key Parties;
6. Implementation of Board of Commissioners Meetings;
7. Assessment of the Performance Achievement of the Board of Commissioners;
8. Supporting Organs of the Board of Commissioners.

The Rules contain the following:

1. The work instructions for the Board of Commissioners;
2. Explaining the stages of activities in a structured, systematic, understandable, and consistent manner;
3. Serving as a reference for the Board of Commissioners in achieving the vision and mission of the Company.

Updating of the Working Procedures Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out periodically or as needed to determine and measure the conformity of the working guidelines with



berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi sub bab Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris;
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
3. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
4. Pembagian Tugas Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
6. Penilaian Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris;
7. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Pemutakhiran Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian pedoman kerja dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku maupun dinamika bisnis yang terjadi.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Komisaris lainnya dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), anggota yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham, anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, perusahaan yang memiliki aset lebih dari IDR 200 miliar wajib memiliki paling sedikit 1 orang Komisaris Independen.

Komisaris Independen Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris

applicable laws and regulations and the prevailing business dynamics.

The Board of Commissioners and Board of Directors Work Procedure Guidelines, the Board of Commissioners Distribution, among others, regulate the following matters:

1. Requirements and Composition of the Board of Commissioners;
2. Term of Office of the Board of Commissioners;
3. Duties and Authorities of the Board of Commissioners;
4. Distribution of Duties of the Board of Commissioners;
5. Implementation of Board of Commissioners Meetings;
6. Assessment of the Board of Commissioners' Performance Achievements;
7. Supporting Organs of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners and the Board of Directors Work Procedures Guidelines are updated periodically as needed, according to the suitability of the work guidelines with the applicable laws and regulations and business dynamics.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with Shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or other Commissioners and/or members of the Sharia Supervisory Board (DPS), members who have no financial, management, share ownership and/or relationship family with Shareholders, members of the Board of Directors, other Board of Commissioners and/or members of the DPS or other relationships that may affect his ability to act independently.

Based on POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies, companies that have assets of more than IDR 200 billions are required to have at least 1 Independent Commissioner.

Independent Commissioners of the Company must meet the following requirements:

1. Has no affiliation with Shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of

lainnya, dan/atau anggota DPS, pada Perseroan yang sama;

2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 tingkat di bawah Direksi pada Perseroan yang sama atau Perseroan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan tersebut dalam kurun waktu 6 bulan terakhir;
3. Memahami peraturan perUndang-Undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perUndang-Undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia; dan
6. Berdomisili di Indonesia.

Perseroan telah memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen Perseroan yakni dengan menunjuk Handoyo Soebali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta pengangkatan No. 44 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat oleh dan dihadapan M. Kholid Artha, SH., Notaris di Jakarta.

Independensi Tindakan Dewan Komisaris

Untuk menjaga independensi anggota Dewan Komisaris, maka tidak diperbolehkan:

1. Merangkap jabatan sebagai anggota Direksi lebih dari 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal perusahaan berbentuk Perseroan Terbuka);
2. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 Perusahaan Pembiayaan lain;
3. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal perusahaan berbentuk Perseroan Terbuka);
4. Merangkap jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan peraturan perUndang-Undangan.
5. Melakukan aktivitas yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas serta tidak boleh melibatkan diri dalam proses

Commissioners, and/or members of the DPS, in the same company;

2. Never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the DPS or held a position 1 level below the Board of Directors in the same company or another company that has an affiliate relationship with the company within the last 6 months;
3. Understand the laws and regulations in the field of financing and other relevant laws and regulations;
4. Have good knowledge of the financial condition of the Company where the Independent Commissioner in question serves;
5. Have Indonesian citizenship; and
6. Domiciled in Indonesia.

The Company has fulfilled the provisions regarding the Company's Independent Commissioner, namely by appointing Handoyo Soebali as the Company's Independent Commissioner based on deed of appointment No. 44 dated June 17, 2021 made by and before M. Kholid Artha, SH., Notary in Jakarta.

Independence of the Board of Commissioners' Actions

To maintain the independence of members of the Board of Commissioners, it is not permitted:

1. Concurrently serving as a member of the Board of Directors of more than 2 Issuers or other Public Companies (in the case of a Public Company);
2. Holds concurrent positions as member of the Board of Commissioners in more than 3 other Financing Companies;
3. Concurrently serving as a member of the Board of Commissioners in more than 2 Issuers or other Public Companies (in the case of a Public Company);
4. Holding other positions which give rise to direct or indirect conflicts of interest with the Company and/or which are contrary to statutory regulations.
5. Carrying out activities that have a conflict of interest and can affect their independence in carrying out their duties and must not involve themselves in the decision-making process related to a conflict of



pengambilan keputusan yang berkaitan dengan benturan kepentingan.

interest.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Diversity of Composition and Independency of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioner Composition

Perseroan telah menetapkan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris sesuai POJK No. 47/POJK.05/2020 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, serta POJK No. 29/POJK.05/2020 Tentang Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

The Company has determined the number and composition of the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 47/POJK.05/2020 concerning Business and Institutional Licensing of Finance Companies and Sharia Financing Companies, as well as POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies.

Komposisi keberagaman dan Independensi Direksi dapat dilihat berdasarkan keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan serta independensi hubungan afiliasi untuk memastikan pengelolaan dan kepengurusan yang profesional dan efektif.

The composition of the diversity and independency of the Board of Commissioners is regulated based on the expertise, work experience, educational background, and the autonomy of affiliations to ensure professional and effective management.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan memiliki paling sedikit 2 orang anggota Dewan Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen yang bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia sekurang kurangnya 1 orang.

In accordance with applicable regulations, CSUL has at least 2 members of the Board of Commissioners and 1 Independent Commissioner who resides in the territory of the Republic of Indonesia, at least 1 person.

Perseroan memiliki 3 anggota Dewan Komisaris, yang terdiri atas 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris, dan 1 Komisaris Independen berdasarkan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023.

The Company has 3 members of the Board of Commissioners, consisting of 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner. Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023.

Profil lengkap Dewan Komisaris dan hubungan afiliasi dapat dilihat pada bagian Profil Perseroan, sub-bagian Profil Dewan Komisaris dan Hubungan Afiliasi di Laporan Tahunan ini.

Complete profiles of the Board of Commissioners and affiliations can be seen in the Company Profile section, sub-sections Profiles of the Board of Commissioners and Affiliations on this Annual Report.

Peraturan OJK untuk sektor Pembiayaan, independensi anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan sebagai berikut:

The OJK regulations for the Financing sector to ensure the independency of the member of the Board of Commissioner, the members of the Board of Commissioners not to be allowed as follows:

1. Merangkap jabatan sebagai anggota Direksi lebih dari 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal

1. Having concurrent positions as a member of the Board of Directors of more than 2 other Issuers or

- Perusahaan berbentuk Perseroan Terbuka);
2. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 Perusahaan Pembiayaan lain;
 3. Merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain (dalam hal Perusahaan berbentuk Perseroan Terbuka);
 4. Merangkap jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan peraturan perUndang-Undangan;
 5. Melakukan aktivitas yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas serta tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan benturan kepentingan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Rapat Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan pedoman Dewan Komisaris terkait rapat. Dewan Komisaris mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat. Isi dari risalah rapat adalah hal-hal yang dibicarakan, termasuk pernyataan tidak ada keputusan yang diambil, keputusan mengenai perbedaan pendapat/*dissenting opinion*, dan segala hal yang diputuskan oleh Dewan Komisaris.

Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

Dewan Komisaris senantiasa untuk:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dengan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali Perseroan dan/atau

- Public Companies (in the case of a Public Company);
2. Having concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies;
 3. Having concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in more than 2 other Issuers or Public Companies (in the case of a Public Company);
 4. Concurrently holding other positions that cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company and/or contrary which is contrary to laws and regulations;
 5. Carry out activities with a conflict of interest that can affect their independence in carrying out their duties and may not involve themselves in the decision-making process related to conflicts of interest.

Meeting Policy and Implementation

The meetings of the Board of Commissioners are conducted based on the guidelines. The Board of Commissioners makes decisions based on deliberations for consensus and documented in the minutes of meetings, which contain matters discussed, including no decision statements, dissenting opinions, decisions, and issues determined by the Board of Commissioners.

Other valid and binding decisions can also be taken without going through a meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing regarding the proposals concerned.

The Board of Commissioners is always to:

1. Prioritizing the interests of the Company by not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest;
2. Refrain from making decisions in situations and conditions with conflict of interest;
3. Disclosure of family relations, financial relations, management relations, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and controlling Shareholders of the Company and/or other parties



- pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan;
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

- in the context of the Company's business;
4. Disclose the decision-making in terms of the decision must still be taken in case of a conflict of interest.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris menggelar rapat sepanjang tahun 2023 sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Board of Commissioners held 12 meetings throughout 2023. The frequency and level of attendance of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage %
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meetings Agenda
1	11 Januari 2023 January 11, 2023	1. <i>Business Review Desember data Update</i> Business Review December data Update
2	15 Februari 2023 February 15, 2023	1. <i>ALCO Update</i> 2. <i>Business Review Januari 2023 Update</i> 1. ALCO Update 2. Business Review January 2023 Update
3	15 Maret 2023 March 15, 2023	1. <i>ALCO Update</i> 2. <i>Business Review Februari 2023 Update</i> 1. ALCO Update 2. Business Review February 2023 Update
4	12 April 2023 April 12, 2023	1. <i>ALCO Update</i> 2. <i>Business Review Maret 2023 Update</i> 1. ALCO Update 2. Business Review March 2023 Update
5	16 Mei 2023 May 16, 2023	1. <i>ALCO Update</i> 2. <i>Business Review April 2023 Update</i> 1. ALCO Update 2. Business Review April 2023 Update
6	20 Juni 2023 June 20, 2023	1. <i>ALCO Update</i> 2. <i>Business Review Mei 2023 Update</i> 1. ALCO Update 2. Business Review May 2023 Update
7	12 Juli 2023 July 12, 2023	1. <i>ALCO Update</i> 2. <i>Business Review Juni 2023 Update</i> 1. ALCO Update 2. Business Review June 2023 Update

Direksi dan Dewan Komisaris menggelar rapat sepanjang tahun 2023 sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors and Board of Commissioners held 12 meetings throughout 2023. The frequency and level of attendance of the Company's Board of Director and Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage %
Direksi Board of Directors				
Suwandi Wiratno	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Eddy Indradi Tirtokusumo	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100%
Adi Fausta Lauw	Direktur Pemasaran Marketing Director	12	12	100%
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Training/Competence Development of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Judul Seminar Seminar Title
Abdullah Juffry	Komisaris Utama President Commissioner	06 Juni 2023 June 6, 2023	"Seminar Nasional Era Baru Industri Pembiayaan" "National Seminar on the New Era of the Financing Industry"
Danan Kadarachman	Komisaris Commissioner	03 Oktober 2023 October 3, 2023	"Seminar Nasional Economic Outlook 2024" "National Economic Outlook 2024 Seminar"
		15 Desember 2023 December 15, 2023	"International Seminar Multifinance Indonesia: Welcoming the Great Opportunities After Pandemic" "International Seminar on Multifinance Indonesia: Welcoming the Great Opportunities After the Pandemic"
Handoyo Soebali	Komisaris Independen Independent Commissioner	06 Juni 2023 June 6, 2023	"Seminar Nasional Era Baru Indutri Pembiayaan" "National Seminar on the New Era of the Financing Industry"



Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja terhadap Direksi dan Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individual per anggota mengacu pada kebijakan Grup mengenai penilaian Manajemen dengan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab baik Direksi maupun Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat.

Secara keseluruhan Dewan Komisaris menilai seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, both collegially and individually refers to the Group's policy regarding Management's assessment by submitting a Report on the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners' Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has carried out an evaluation of the performance of the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. This assessment is carried out based on the realization and completion of the work program that has been compiled in the annual RKA, suggestions, recommendations and input provided by the Board of Commissioners Committee as well as the level of meeting attendance.

Overall, the Board of Commissioners assesses that all committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan Perseroan dalam pemberian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara umum sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam bentuk non-natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya;
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non-natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya;
3. Paket remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

Sedangkan untuk prosedur pelaksanaan, Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan pada saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut serta terdapat mekanisme penilaian Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada kebijakan Grup mengenai penilaian Manajemen.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji pokok, tunjangan jabatan, dan Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

Remuneration Policies and Procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Company's policy regarding remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, in general, is as follows:

1. Remuneration is provided in non-natura, including salaries and other fixed income, benefits, share-based compensation, bonuses, and other forms of remuneration;
2. Other facilities in kind/non-natura form, namely other non-fixed income, including housing allowances, transportation, health insurance, and other facilities;
3. Remuneration packages for the Board of Directors and Commissioners include basic salary and position allowances. The other remunerations are Holiday Allowances and Performance Bonuses.

In practice, the Board of Directors and Board of Commissioners submit a "Report on the Implementation of Duties and Responsibilities" to the General Meeting of Shareholders. Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out at the General Meeting of Shareholders, with reference to the Group's policy regarding Management's assessment.

Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is in the form of basic salary, position allowances, and Holiday Allowances, as well as Performance Bonuses.



Remunerasi Direksi

Perseroan telah mengatur mengenai Prosedur pemberian remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan antara lain:

1. Remunerasi diberikan dalam bentuk non-natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya.
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non-natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya.

Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan telah mengatur mengenai Prosedur pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Remunerasi diberikan dalam bentuk non-natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya.
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non-natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya.
3. Paket remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji pokok dan tunjangan jabatan. Adapun remunerasi lainnya adalah Tunjangan Hari Raya serta Bonus Kinerja.

Board of Directors Remuneration

The Company has regulated procedures for providing remuneration for members of the Company's Board of Directors, including:

1. Remuneration is given in in-kind form, including salaries and other fixed income, including benefits, share-based compensation, bonuses and other forms of remuneration.
2. Other facilities in kind/non-kind, namely other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance, and other facilities.

Remuneration of Board of Commissioners

The Company has regulated procedures for providing remuneration for members of the Company's Board of Commissioners, including:

1. Remuneration is given in in-kind form, including salaries and other fixed income, including benefits, share-based compensation, bonuses and other forms of remuneration.
2. Other facilities in kind/non-kind, namely other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance, and other facilities.
3. The remuneration package for Directors and Board of Commissioners consists of basic salary and position allowances. Other remuneration is Holiday Allowances and Performance Bonuses.

Keterangan Remarks	Jumlah Remunerasi per Orang dalam satu tahun Total Cash Remuneration Per Person in one year	2023	2022
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
	Di atas IDR 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) s.d. IDR 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) More than IDR 500,000,000 (five hundred million rupiahs) up to IDR 1,000,000,000 (one billion rupiahs)	3 orang 3 persons	3 orang 3 persons
Direksi Board of Directors			
	Di atas IDR 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) Above IDR 2,000,000,000 (two billion rupiahs)	1 orang 1 person	1 orang 1 person
	Di atas IDR 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) s.d. IDR 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) More than IDR 1,000,000,000 (one billion rupiahs) up to IDR 2,000,000,000 (two billion rupiahs)	2 orang 2 persons	2 orang 2 persons

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and Supporting Committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peranan penting untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam melaporkan pelaksanaan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Dewan Komisaris meliputi komunikasi internal Dewan Komisaris maupun Komite-komite Dewan Komisaris dan eksternal serta koordinasi dengan Sekretaris Perseroan terkait kesekretariatan antara Dewan Komisaris dengan manajemen Perseroan.

The Secretary of the Board of Commissioners has an important role in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners is directly responsible to the Board of Commissioners in reporting on the implementation of their duties. The main duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners include internal communication between the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Committees and externally as well as coordination with the Corporate Secretary regarding secretariat between the Board of Commissioners and the Company's management.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib rapat Dewan Komisaris, secara teknis dapat dilakukan dengan tertib;

In carrying out his duties, the Secretary of the Board of Commissioners is obliged to:

1. Assist the Board of Commissioners in ensuring that the implementation of the rules and regulations for Board of Commissioners meetings can technically be carried out in an orderly manner;



2. Mengatur terselenggaranya rapat Dewan Komisaris;
3. Menyiapkan risalah rapat untuk disahkan dalam rapat berikutnya;
4. Menyiapkan laporan tentang pelaksanaan keputusan rapat guna dikaji dalam rapat berikutnya;
5. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen yang menurut sifatnya harus dirahasiakan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan kegiatan rapat Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris;
2. Menjalankan fungsi sebagai notulis *meeting* Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris;
3. Berkoordinasi dengan Unit Kerja terkait untuk membuat dan memastikan tersedianya materi, data, dan informasi yang diperlukan Dewan Komisaris untuk Rapat;
4. Mengelola laporan khusus pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada lembaga eksternal;
5. Mengkoordinasikan kegiatan protokoler untuk Dewan Komisaris;
6. Membantu Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris selalu menjalankan Pedoman dan Tata Tertib Kerja.

2. Organize the holding of Board of Commissioners meetings;
3. Prepare meeting minutes to be ratified at the next meeting;
4. Prepare a report on the implementation of meeting decisions to be reviewed at the next meeting;
5. Maintain the confidentiality of all documents which by their nature must be kept confidential.

Implementing the Duties of Secretary to the Board of Commissioners in 2023, the Secretary to the Board of Commissioners has carried out the following activities:

1. Coordinate the activities of meetings of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners;
2. Carry out the function as a note taker for meetings of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners;
3. Coordinate with related Work Units to create and ensure the availability of materials, data and information required by the Board of Commissioners for the Meeting;
4. Manage special reports on the implementation of the Board of Commissioners' duties to external institutions;
5. Coordinate protocol activities for the Board of Commissioners;
6. Assist the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners to always implement the Work Guidelines and Rules.

Komite Audit

Audit Committee



Profil Komite Audit

Audit Committee Profiles

HANDOYO SOEBALI
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

The profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



SETIAWAN KRISWANTO

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia. Berusia 62 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Agustus 2015. Pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/Dekom/V/2021 tanggal 25 Mei 2021.

Indonesian citizen. 62 years old. He has served as a member of the Company's Audit Committee since August 1, 2015. Last appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/Dekom/V/2021 dated May 25, 2021.

Riwayat Pendidikan:

1. Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta;
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya; dan
3. S-2 dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta.

Education History:

1. State College of Accountancy (STAN) Jakarta;
2. Indonesian College of Economics (STIESIA) Surabaya; and
3. S-2 from Krisnadwipayana University (UNKRIS) Jakarta.

Kompetensi/Sertifikasi:

1. *Registered Accountant* D-10.478;
2. *Register Negara Akuntan* RNA 2140;
3. *Certified Professional Management Accountant* (CPMA) – IAMI;
4. *Chartered Accountant* (CA) – IAI;
5. *Risk Management Certification* – BSMR;
6. *Certification of assessor of competency* – Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Competencies/Certifications:

1. Registered Accountant D-10.478;
2. State Register of Accountants RNA 2140;
3. Certified Professional Management Accountant (CPMA) – IAMI;
4. Chartered Accountant (CA) – IAI;
5. Risk Management Certification – BSMR;
6. Certification of assessor of competency – National Professional Certification Agency (BNSP)/ Banking Professional Certification Institute (LSPP).

Rangkap Jabatan:

Anggota Komite Audit dari:

1. PT Danareksa Finance, sejak 27 Mei 2019;
2. PT Radana Bhaskara Finance Tbk sejak 1 Juli 2021;
3. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejak 31 Oktober 2018

Concurrent Position:

Audit Committee Member of:

1. PT Danareksa Finance, since May 27, 2019;
2. PT Radana Bhaskara Finance Tbk since July 1, 2021;
3. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk since October 31, 2018

Pengalaman Kerja:

1. Anggota Komite Audit di PT ABM Investama Tbk, PT UOB Indonesia, PT WOM Finance Tbk, Bank Danamon, Bank BII, Bank BRI AGRO, Humpuss Intermoda, PT Timah dan PT Sumberdaya Sewatama;
2. Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Danamon dan Bank BRI AGRO Tbk;
3. Ketua Tim Pengelola Sementara (TPS) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN);
4. Kepala Departemen Operasional, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank Dagang Industri;
5. *Senior Auditor* di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Work Experience:

1. Member of Audit Committee in PT ABM Investama Tbk, PT UOB Indonesia, PT WOM Finance Tbk, Bank Danamon, Bank BII, Bank BRI AGRO, Humpuss Intermodal, PT Timah and PT Sumberdaya Sewatama;
2. Member of Risk Monitoring Committee at Bank Danamon and Bank BRI AGRO Tbk;
3. Chairman of the Temporary Management Team (TPS) at the National Banking Restructuring Agency (IBRA);
4. Head of Operations Departemen on, Internal Audit Head Unit (SKAI) of PT Bank Dagang Industri;
5. Senior Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).



DWI SASONGKO
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia. Berusia 59 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak September 2015 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/Dekom/V/2021 tanggal 25 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Kompetensi/Sertifikasi:

1. *Registered Accountant* D-13.649;
2. *Certified Internal Auditor* (CIA) – Institute of Internal Auditor USA;
3. *Certified Bank Auditor* (CBA) – Bank Administration Institute USA;
4. *Risk Management Certification* – BSMR – Tingkat IV.

Rangkap Jabatan:

1. Anggota Komite Audit di PT Bank Muamalat, Tbk. Sejak 1 Desember 2019;
2. Komisaris Utama PT Pesona Citra Jayaland sejak 1 Maret 2019;
3. Ketua Yayasan Pendidikan ASA FATIHA INDONESIA.

Indonesian citizen. 59 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee since September 2015. The final appointment is based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/Dekom/V/2021 dated May 25, 2021.

Education History:

Bachelor, Department of Accounting, Faculty of Economics, Diponegoro University.

Competencies/Certifications:

1. Registered Accountant D-13,649;
2. Certified Internal Auditor (CIA) – Institute of Internal Auditors USA;
3. Certified Bank Auditor (CBA) – Bank Administration Institute USA;
4. Risk Management Certification – BSMR – Level IV.

Concurrent Position:

1. Member of Audit Committee at PT Bank Muamalat, Tbk. Since December 1, 2019;
2. President Commissioner of PT Pesona Citra Jayaland since March 1, 2019;
3. Chairman of ASA FATIHA INDONESIA Education Foundation.

Pengalaman kerja:

1. Anggota Komite Audit di PT Radana Bhaskara Finance, Tbk. (2015–2021) dan PT Bank MNC Internasional, Tbk. (d/h PT Bank Bumi Putera, Tbk.);
2. Kepala Departemen Internal Audit Kantor Pusat, PT Bank Permata, Tbk;
3. Kepala Departemen Internal Audit Kantor Pusat & Anak Perusahaan Bank Niaga, Tbk;
4. *Area Operation & Area HR Head*, PT Bank Niaga, Tbk, Jateng – DIY;
5. *Finance & Accounting Manager*, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang;
6. *General Accountant*, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang;
7. *Auditor* di KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang.

Work experiences:

1. Member of Audit Committee of PT Radana Bhaskara Finance, Tbk. (2015–2021) and PT Bank MNC Internasional, Tbk. (formerly PT Bank Bumi Putera, Tbk.);
2. Internal Audit Head Department, Head Office, PT Bank Permata, Tbk;
3. Internal Audit Head Department of Head Office & Subsidiaries of Bank Niaga, Tbk;
4. *Area Operation & Area HR Head*, PT Bank Niaga, Tbk, Central Java – DIY;
5. *Finance & Accounting Manager*, PT Ika Muda Rotanindo, Semarang;
6. *General Accountant*, PT Sanmaru Manufacturing Food, Co. Ltd., Semarang;
7. *Auditor* at KAP Drs. Tahrir Hidayat, Akt., Semarang.



Komposisi Komite Audit Tahun 2023

Komite Audit mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawab dengan menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum diberikan Perseroan kepada pihak yang berwenang/otoritas serta menelaah sistem pengendalian internal Perseroan, dan efektivitas fungsi audit internal.

Dasar pembentukan Komite Audit sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan dan ketentuan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut komposisi Komite Audit Tahun 2023, yang diangkat dengan dasar hukum Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/CSK/Dekom/V/2021 tanggal 25 Mei 2021 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Audit Committee Composition in 2023

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibilities by reviewing financial reports and other financial information before submitting the Company to the authorities. It also examines the effectiveness of the Company's internal control system and audit function.

The Audit Committee is following applicable laws and regulations, including the following:

1. POJK No. 30/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

The following is the composition of the Audit Committee for 2023, which was appointed based on the legal basis of the Board of Commissioners Decree No. 001/CSK/Dekom/V/2021 dated May 25, 2021 concerning Appointment of the Audit Committee.

No	Nama Name	Jabatan di Komite Audit Position in the Audit Committee	Jabatan di Perseroan Position in the Company
1	Handoyo Soebali	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Setiawan Kriswanto	Sekretaris dan Anggota Secretary and Member	Pihak Independen Independent Party
3	Dwi Sasongko	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Semua pejabat di Komite Audit ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/CSK/Dekom/V/2021 tanggal 25 Mei 2021.

All Audit Committee officials are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/CSK/Dekom/V/2021 dated May 25, 2021.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan objektif. Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Komite Audit Perseroan dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan. Independensi anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Audit Committee Independency Statement

The Audit Committee states that the duties and responsibilities are carried out independently and objectively. All members of the Audit Committee come from independent parties and have no financial, share management, and/or family relations with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Throughout 2023 there were no situations faced by the Company's Audit Committee in making decisions that could potentially lead to a conflict of interest. In accordance with the provisions in the Board Manual, the assessment of the independency of the Audit Committee is set out in the following table:

No	Kriteria Independensi Independency Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
1	Bukan karyawan kunci Perseroan dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not a key employee of the Company in the last one year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
2	Tidak mempunyai saham di Perseroan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit. Does not own shares in the Company concerned, either directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within 6 months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party or resign from the membership of the Audit Committee.	✓	✓	✓
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders	✓	✓	✓
4	Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.	✓	✓	✓
5	Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perseroan. Have no blood family ties to the third degree either in a straight line or a sideways line with employees or company officials.	✓	✓	✓
6	Status			
Keterangan Notes				
✓ Independen Independent				
X Tidak Independen Not independent				



Pedoman atau Piagam Komite Audit

Perseroan telah mempunyai Pedoman atau Piagam Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK/DEKOM/ IX/2015 tanggal 14 September 2015 dan telah dilakukan penyempurnaan pada tanggal 17 Januari 2018. Komite Audit, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan fungsi Komite Audit adalah sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Audit mempunyai kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan Satuan Kerja Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Akuntan.

Tugas Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perUndang-Undangan dalam bidang jasa keuangan non-bank dan peraturan perUndang-Undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan evaluasi atas pelaksanaan audit tahun sebelumnya dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup, dan fee;
5. Mendorong terbentuknya Sistem Pengendalian Internal yang memadai dalam pengelolaan Perseroan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan dan implementasinya;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh *Auditor Internal* dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Audit Internal;

Audit Committee Guidelines or Charter

The Company has Guidelines or Audit Committee Charter based on the Board of Commissioners Decree No. 04/SK/DEKOM/IX/2015 dated September 14, 2015 and amended on January 17, 2018. The Audit Committee duties and responsibilities are guided by the Audit Committee Charter.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the function of the Audit Committee is an extension of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function. The Audit Committee is authorized to communicate directly with employees, including the Board of Directors and the Internal Audit Unit, Risk Management, and Accountants.

The duties of the Audit Committee include:

1. Reviewing the financial information to be published by the Company, such as Financial Statements, Projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the field of non-bank financial services and other laws and regulations related to the Company's activities;;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Accountant for the services provided;
4. Provide an evaluation of the previous year's audit implementation and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on independence, scope, and fee;
5. Encouraging the establishment of an adequate Internal Control System in the Management of the Company by evaluating and providing recommendations for the Company's internal controls and their implementation;
6. Reviewing the implementation of inspections by Internal Auditors and supervising the implementation of follow up by the Board of Directors on Internal Audit findings;

7. Melakukan penelaahan tingkat kecukupan upaya Manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan oleh regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau pengawas lainnya;
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang dilakukan Perseroan;
9. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi benturan kepentingan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Komite Audit sepanjang tahun 2023 telah melakukan rapat kerja dengan Departemen Audit Internal dan Unit lainnya, termasuk menghadiri rapat gabungan bulanan Dewan Komisaris dan Direksi membahas perkembangan kinerja keuangan Perseroan dan lainnya serta rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (EY Indonesia) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2023.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Komisi Audit menggelar rapat sepanjang tahun 2023 sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage %
Handoyo Soebali	12	12	100%
Setiawan Kriswanto	12	12	100%
Dwi Sasongko	12	12	100%

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sepanjang tahun 2023, sebagai berikut:

7. Reviewing the level of adequacy of Management's efforts in following up recommendations from the results of supervision by regulators, such as the Financial Services Authority (OJK) or other supervisors;
8. Reviewing risk management activities and the implementation of Good Corporate Governance (GCG);
9. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes;
10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
11. Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information.

Implementation of Duties of the Audit Committee in 2023

Throughout 2023 the Audit Committee has conducted work meetings with the Internal Audit Department and other units, including attending monthly joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss developments in the Company's financial performance and others, as well as discussions with the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst & Young Indonesia) which conducted an audit of the Financial Statements for the 2023 financial year.

Meeting Frequency and Attendance

The Audit Commission held meetings 12 times throughout 2023. The frequency and level of attendance of Committee members is as follows:

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in 2023, as follows:



1. Penelaahan atas informasi keuangan. Komite Audit terlibat dalam diskusi aktif dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, yang membahas mengenai kinerja dan laporan keuangan Perseroan secara bulanan, serta melakukan evaluasi atas laporan dan catatan keuangan Perseroan, baik laporan keuangan internal maupun laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP serta memberikan masukan/rekomendasi perbaikan sesuai keperluan.
 2. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP):
 - Melakukan evaluasi pelaksanaan kerja audit eksternal untuk tahun buku 2022, berdasarkan surat No 002/KA/CSUL/2023, tanggal 03 April 2023.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan tahun buku 2022, yaitu sesuai dengan surat No. 003/KA/CSUL/2023 Pada tanggal 04 April 2023.
 - Melakukan pembahasan dengan KAP yang melakukan audit Perseroan mengenai rencana audit dan progres hasil pemeriksaan untuk tahun buku 2023.
 3. Penelaahan atas aspek *Compliance* & Pengendalian Internal berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Audit Internal sepanjang tahun 2023, secara umum kami berpendapat bahwa pengendalian Internal cukup memadai dan efektif, dengan beberapa catatan perbaikan khususnya berkenaan dengan *internal environment*, *control activities*, dan *monitoring* yang berdampak pada masih timbulnya kejadian risiko operasional, termasuk temuan berulang serta risiko timbulnya *fraud*, seiring dengan semakin efektifnya implementasi program *Whistleblowing System* (WBS). Aspek kepatuhan (*Compliance*) telah menjadi perhatian Manajemen dengan membentuk fungsi khusus, termasuk upaya-upaya untuk meminimalkan timbulnya denda dari *regulator*. Aspek kepatuhan juga menjadi salah satu topik yang senantiasa dibahas dalam rapat Komite Audit. Perhatian manajemen pada temuan Internal Audit menunjukkan peningkatan yang lebih baik, tercermin dari semakin kecilnya
1. Review of financial information. The Audit Committee is involved in discussions between the Board of Commissioners and the Board of Directors, discussing the Company's performances and financial reports every month, as well as evaluating the Company's financial statements and records, both internal reports and financial reports that the PAF has audited, As well as providing inputs/recommendations as necessary.
 2. Review of the implementation of audits by the Public Accounting Firm (PAF):
 - Evaluating PAF audit work for the 2023 financial year, based Based on the letter No. 002/KA/CSUL/2023, dated April 03, 2023.
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding appointing a KAP to conduct an audit for the 2022 financial year, following letter No. 003/KA/CSUL/2023 Pada tanggal April 04, 2023.
 - Conduct discussions with the PAF that conducted the Company's audit regarding the audit plan and progress of the audit results for the 2023 financial year.
 3. Review of Compliance & Internal Control aspects Based on the examinations that have been carried out by the Internal Audit throughout 2022, it believes that internal controls are adequate and practical, with several notes of improvement, especially concerning the internal environment, control activities, and monitoring which have an impact on operational risk, including repeated findings and the risk of fraud, inline with the more effective implementation of the Whistleblowing System (WBS) program. Management has come to the attention of the Compliance aspect by establishing a particular function, including efforts to minimize the incidence of fines from regulators. The compliance aspect is also a topic discussed in the Audit Committee meetings. Management's attention to Internal Audit findings has increased, reflected in the fewer overdue and retargeted follow up audit findings at branches and head office.

jumlah *overdue* dan *targeted* atas tindak lanjut atas temuan audit di cabang-cabang maupun kantor pusat.

4. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal & Regulator serta tindak lanjutnya:

- Perhatian Perseroan berkenaan dengan fungsi pengawasan tercermin dari adanya fungsi khusus Audit Internal dan pembentukan Komite Audit, termasuk dengan menambah jumlah Auditor, setelah mempertimbangkan banyak hal, termasuk *coverage* dan *risk exposure* di Perseroan;
- Metode *Risk Based Audit* (RBA) berdasarkan proses (*business process risk based audit*) telah diterapkan dan akan terus ditingkatkan di Departemen Internal Audit, seiring dengan implementasi konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) di Perseroan. Hal ini tercermin dalam aktivitas *risk and assessment* dan pemilihan *auditable entity* dalam penugasan pemeriksaan oleh Departemen Audit Internal. Metodologi dan implementasinya perlu terus dikembangkan agar dapat mengangkat isu-isu signifikan dan strategis;
- Komite Audit juga melakukan kajian dan persetujuan atas rencana kerja Audit Internal, melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan Audit Internal serta turut melakukan *monitoring* atas tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal;
- Komite Audit juga membahas kerangka implementasi *Know Your Customer* (KYC) dan APU- PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) dengan unit kerja Kepatuhan;
- Komite Audit menaruh perhatian pada pemenuhan aspek Tata Kelola Perusahaan (GCG-*Good Corporate Governance*) sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta efektivitas manajemen dalam mencapai target usaha seperti yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perseroan (RBP).

4. Review the implementation of the Internal Auditor & Regulator inspection and its follow up:

- The Company's concern concerning the oversight function is reflected in the existence of a particular role for Internal Audit and the establishment of the Audit Committee, including increasing the number of auditors after considering many things, including the coverage and risk exposure in the Company;
- The Risk Based Audit (RBA) method based on the process (*business process risk-based audit*) has been implemented. It will continue to be improved in the Internal Audit Department, inline with implementing the Enterprise Risk Management (ERM) concept in the Company. This is reflected in the risk assessment activities and the selection of auditable entities in the audit assignment by the Internal Audit Department. The methodology and its implementation must be continuously developed to raise significant and strategic issues;
- The Audit Committee also reviews and approves the internal audit work plan, examines the internal audit results, and monitors the follow up of the results of the Internal Audit inspection;
- The Audit Committee discussed the Know Your Customer (KYC) and AML-CFT (Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing) frameworks with the Compliance work unit;
- The Audit Committee pays attention to fulfilling aspects of Corporate Governance (GCG-*Good Corporate Governance*) according to the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the effectiveness of management in achieving business targets as stated in the Company's Business Plan (CBP).

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2023

Pelatihan/peningkatan kompetensi Komite Audit dapat dilihat di halaman 110-112 di Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Competency Improvement/Training in 2023

Audit Committee training/competency improvement can be seen on page 110-112 in this Annual Report.



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profiles



HANDOYO SOEBALI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

The profile is presented in "Profile of the Board of Commissioners" in this Annual Report.



ABDULLAH JUFFRY

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

The profile is presented in "Profile of the Board of Commissioners" in this Annual Report.



DANAN KADARACHMAN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

The profile is presented in "Profile of the Board of Commissioners" in this Annual Report.



YULIA DINIATY FITRIA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM/I/20 tanggal 22 Januari 2020.

Indonesian citizens, 40 years old. Serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/DEKOM/I/20 dated January 22, 2020.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Psikologi, Universitas Padjadjaran (2000–2005);
- Program Pascasarjana Psikologi, Universitas Indonesia (2006–2008).

Educational background:

- Bachelor of Psychology, Padjadjaran University (2000–2005);
- Postgraduate Program in Psychology, University of Indonesia (2006–2008).

Kompetensi/Sertifikasi:

- Talent Management, GML Consulting (2014);
- Nov Evaluation by Hay Reference Level (2016);
- Sertifikasi Dasar Manajerial – SPPI (2023);
- Preparing Your Organisation and People for Post Crisis Transformation (2021).

Competency/Certification:

- Talent Management, GML Consulting (2014);
- Nov Evaluation by Hay Reference Level (2016);
- Basic Managerial Certification – SPPI (2020);
- Preparing Your Organization and People for Post-Crisis Transformation (2021).

Rangkap Jabatan:

- Human Resources and Organization Development Manager PT Chandra Sakti Utama Leasing (2016–sekarang).

Concurrent Assignments:

- Human Resources and Organizational Development Manager of PT Chandra Sakti Utama Leasing (2016–present).

Pengalaman Kerja:

- Project Officer di PT Insan Performa Consultants (2008–2010);
- Learning and Development Officer PT Chandra Sakti Utama Leasing (2010–2014);
- People and Organisational Development Manager PT Chandra Sakti Utama Leasing (2014).

Work experience:

- Project Officer at PT Insan Performa Consultants (2008–2010);
- Learning and Development Officer of PT Chandra Sakti Utama Leasing (2010–2014);
- People and Organizational Development Manager PT Chandra Sakti Utama Leasing (2014).



Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris untuk nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan Perseroan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga Perseroan dapat dikelola berlandaskan prinsip-prinsip Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, Keberlanjutan.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 orang, yaitu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan Anggota, 2 orang Komisaris dan 1 pejabat yang membawahi Sumber Daya Manusia sebagai Anggota;
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Perseroan;
3. Masa kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners with the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Financial Services Authority regulations require companies to form a Nomination and Remuneration Committee to implement Good Corporate Governance to manage the company based on the principles of Ethical Behavior, Accountability, Transparency, Sustainability.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee can be described as follows:

1. Membership of the Nomination and Remuneration Committee consists of 4 people: an Independent Commissioner who serves as Chair and Member, 2 Commissioners, and one official in charge of Human Resources as a Member;
2. Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Company's Board of Commissioners;
3. The working period of the Nomination and Remuneration Committee members may be, at most, the working period of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

2023 Nomination and Remuneration Committee Composition

No	Nama Name	Jabatan di Komite Audit Position in the Audit Committee	Jabatan di Perseroan Position in the Company
1	Handoyo Soebali	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Abdullah Juffry	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner
3	Danan Kadarachman	Anggota Member	Komisaris Commissioner
4	Yulia Diniaty Fitria	Anggota Member	Manajer Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi CSULfinance Human Resources and Organizational Development Manager CSULfinance

Semua pejabat di Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ SK/ DEKOM/I/20 tanggal 22 Januari 2020, untuk periode jabatan dari tahun 2021 hingga 2024.

All Nomination and Remuneration Committee officials are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/ SK/DEKOM/I/20 dated January 22, 2020 for the term of office from 2021 to 2024.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan objektif.

Statement of Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee states that the Committee independently and objectively carries out its duties and responsibilities.

Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM/I/20 tanggal 22 Januari 2020.

Guidelines or Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Company has Guidelines or Charter for the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/SK/DEKOM/I/20 dated January 22, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

Bidang Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Duties and Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Area of Nomination:

1. Provide recommendations for the composition of positions for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan analisis dan memberikan rekomendasi nominasi pejabat satu level di bawah Direksi; 3. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; 4. Menyusun dan melaksanakan sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota pengurus; 5. Memberikan rekomendasi nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; 6. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi calon anggota Komite kepada Dewan Komisaris; 7. Menyusun kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 9. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Conduct analysis and recommendation for appointing officials one level below the Board of Directors; 3. Develop and provide recommendations on systems and procedures for selecting and/or replacing members of the management to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; 4. Develop and implement systems and procedures for selecting and/or replacing board members; 5. Provide recommendations for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; 6. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become candidates for Committee members to the Board of Commissioners; 7. Develop performance evaluation criteria for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; 8. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; 9. Provide recommendations regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. |
|--|--|

Bidang Remunerasi:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi yang berlaku pada Perseroan, termasuk struktur dan besaran remunerasi;
2. Mempelajari ketentuan dan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi, penetapan fasilitas dan tunjangan lainnya;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Kebijakan remunerasi berupa gaji, fasilitas, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.

Area of Remuneration:

1. Evaluate the remuneration policies that apply to the Company, including the structure and amount of remuneration;
2. Study the provisions, laws, and regulations that apply to remuneration policies, determination of facilities, and other benefits;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Remuneration policies in the form of salaries, facilities, and other benefits for the Board of Commissioners and Directors are to be submitted to the GMS;
 - Amount of Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - The remuneration policy for executive officers and employees must be submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioners.

4. Rekomendasi disampaikan dengan memperhatikan:

- Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perUndang-Undangan yang berlaku;
- Prestasi kerja individual;
- Kewajaran dengan *peer group*;
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka Panjang Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

4. Recommendations are submitted by taking into account the following:

- Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations;
- Individual work performance;
- Fairness with the peer group;
- Consideration of the Company's long-term goals and strategies;
- Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to achieving the Company's goals and performance;
- Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- The balance of benefits between fixed and variable.

5. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

6. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the overall employee remuneration policy to be submitted to the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab, yang diantaranya adalah pengawasan dan evaluasi yang terkait dengan sumber daya manusia (SDM), dan evaluasi serta usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana yang disyaratkan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Komisi Nominasi dan Remunerasi menggelar rapat sepanjang tahun 2023 sebanyak 2 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite adalah sebagai berikut:

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2023

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee will carry out duties and responsibilities, including supervision and evaluation related to human resources (HR), and evaluation and proposed remuneration for the Board of Commissioners and Directors as required.

Meeting Frequency and Attendance

The Nomination and Remuneration Commission will hold meetings throughout 2023 2 times. The frequency and level of attendance of Committee members is as follows:



Nama Name	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage %
Handoyo Soebali	2	2	100%
Abdullah Juffry	2	2	100%
Danan Kadarachman	2	2	100%
Yulia Diniaty Fitria	2	2	100%

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Pelatihan/peningkatan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di halaman 110-112 Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Competency Improvement/ Training in 2023

Training/competency improvement for the Nomination and Remuneration Committee can be seen on page 110-112 of this Annual Report.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee



HANDOYO SOEBALI

Ketua Komite Pemantau Risiko

Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

The profile is presented in "Profile of the Board of Commissioners" in this Annual Report.



SETIAWAN KRISWANTO

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of the Risk Monitoring Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam laporan tahunan ini.

The profile is presented in the Audit Committee in this Annual Report.



DWI SASONGKO

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of the Risk Monitoring Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam laporan tahunan ini.

The profile is presented in the Audit Committee in this Annual Report.



Komposisi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi dan menilai pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan baik secara keseluruhan maupun di unit bisnis.

Dasar Hukum pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 Tentang Penyelenggaraan usaha Perusahaan Pembiayaan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 28/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Composition of The Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibility by supervising and assessing the implementation of risk management in the Company as a whole and in business units.

The legal basis for establishing the Risk Monitoring Committee are:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the business operation of financing companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 dated 22 April 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 concerning Soundness Level Assessment for Non-Bank Financial Services Institutions.

Komposisi Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

The Risk Monitoring Committee Composition in 2023

No	Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perseroan Position in the Company
1	Handoyo Soebali	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Setiawan Kriswanto	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Pihak Independen Independent Party
3	Dwi Sasongko	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	Pihak Independen Independent Party

Semua pejabat di Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM/I/20 tanggal 22 Januari 2020.

All Nomination and Remuneration Committee officials are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/DEKOM/I/20 dated January 22, 2020.

Pernyataan Independensi Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan secara independen dan objektif. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Komite Pemantau Risiko Perseroan dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan.

Independensi anggota Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Risk Monitoring Independency Statement

The Risk Monitoring Committee states that it carried out its duties and responsibilities independently and objectively. All members of the Risk Monitoring Committee come from independent parties and do not have financial, share management, and/or family relationships with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Throughout 2023, there are no situations faced by the Company's Risk Monitoring Committee in making decisions with potential conflicts of interest.

The Independency of the members of the Risk Monitoring Committee is as follows:

No	Kriteria Independensi Independency Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
1	Bukan karyawan kunci Perseroan dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not a key employee of the Company in the last one year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓	✓	✓
2	Tidak mempunyai saham di Perseroan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain atau mengundurkan diri dari keanggotaan Komite Audit. Does not own shares in the company concerned, either directly or indirectly. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within 6 months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party or resign from the membership of the Audit Committee.	✓	✓	✓
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders.	✓	✓	✓



No	Kriteria Independensi Independency Criteria	Handoyo Soebali	Setiawan Kriswanto	Dwi Sasongko
4	Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan. Do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on the Company.	✓	✓	✓
5	Tidak mempunyai kaitan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan karyawan atau pejabat Perseroan. Have no blood family ties to the third degree either in a straight line or a sideways line with employees or company officials.	✓	✓	✓

Keterangan | Remark:

✓ **Independen** | Independent

X **Tidak Independen** | Not Independent

Pedoman atau Piagam Komite Pemantau Risiko

Pedoman atau Piagam Komite Pemantau Risiko berisi tugas dan tanggung jawab berdasarkan dasar-dasar hukum dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan fungsi Komite Pemantau Risiko adalah sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perUndang-Undangan yang berlaku, dalam rangka optimalisasi implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Komite Pemantau Risiko berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta unit kerja terkait lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab ini.

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas antara lain adalah:

1. Memberikan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko;

Guidelines or Charter of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee Charter contains the duties and responsibilities of the Committee based on applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is an extension of the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management, assessing the Company's risk tolerance, and compliance with applicable laws and regulations in implementing Good Corporate Governance (GCG). The Risk Monitoring Committee can communicate directly with employees, including the Board of Directors, the Risk Management Work Unit, and other related work units.

The Risk Monitoring Committee performs the following tasks:

1. Evaluate the suitability between risk management policies and the implementation of Company policies;
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management work unit;

3. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik;
4. Menyusun dan/atau memperbarui pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko;
5. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Pemantau Risiko atas permintaan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2023 telah melakukan rapat kerja dengan unit kerja terkait terutama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan departemen lain terkait lainnya yang membahas berbagai topik/isu dan aktivitas lain sesuai fungsinya. Selain hal tersebut Komite Pemantau Risiko juga diikutsertakan dalam setiap rapat gabungan bulanan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi agar Komite Pemantau Risiko mempunyai pemahaman terupdate terhadap setiap perkembangan usaha dan isu penting terkini.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Komisi Pemantau Risiko menggelar rapat sepanjang tahun 2023 sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat No. of Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage %
Handoyo Soebali	12	12	100%
Setiawan Kriswanto	12	12	100%
Dwi Sasongko	12	12	100%

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2023, sebagai berikut:

1. Konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sudah dikembangkan dalam Perseroan, dan diterapkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan;
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala telah

3. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners to increase the effectiveness of implementing supervisory duties and responsibilities in risk management and ensure that policies are implemented properly;
4. Prepare and/or update the Risk Monitoring Committee guidelines and work rules;
5. Carry out other tasks relevant to the function of the Risk Monitoring Committee at the request of the Board of Commissioners.

Implementation of Risk Monitoring Committee Duties in 2023

The Risk Monitoring Committee 2023 has held meetings with the Risk Management Work Unit (SKMR) and other relevant departments to discuss various topics according to their functions. The Risk Monitoring Committee also attends monthly joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors so that the Committee is updated on any business developments and other important issues of the Company.

Meeting Frequency and Attendance

The Risk Monitoring Committee held 12 meetings throughout 2023. The frequency and attendance of Committee members are as follows:

Implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee throughout 2023 is:

1. The Company has developed the Enterprise Risk Management (ERM) concept and implemented it in stages as needed;
2. The Risk Management Work Unit regularly presents



diminta untuk presentasi di rapat Komite Pemantau Risiko untuk memaparkan *risk profile* dan *top risk issues*, tingkat kesehatan serta progres pengembangan program manajemen risiko;

3. Pemantauan dan penelaahan atas pelaksanaan/progress dari rencana tindak yang telah disepakati, hingga sasaran membangun '*risk culture*' dapat dicapai;
4. Penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi *task force* atas penagihan pembiayaan yang berpotensi bermasalah, dan secara umum menaruh perhatian yang besar pada kinerja dan perkembangan risiko *Retail Business Unit* (RBU), serta memberikan masukan perbaikan kepada Manajemen.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Pelatihan/peningkatan kompetensi Komite Pemantau Risiko dapat dilihat di halaman 110–112 Laporan ini.

the risk profile, top risk issues, level of soundness, and progress of the development of the risk management program at the Risk Monitoring Committee meeting;

3. The Committee monitors the implementation of the progress of the agreed action plan so that the target of building a '*risk culture*' can be achieved;
4. The Committee provides input for improvement to Management, including reviewing the implementation of the task force function to collect potentially problematic financing and paying great attention to performance and developments in Retail Business Unit (RBU) risk.

Risk Monitoring Committee Competency Improvement/Training in 2023

Training/increasing the competency of the Risk Monitoring Committee can be seen on page 110–112 of this Report.

Sekretaris Perseroan Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan berperan dalam komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perUndang-Undangan. Hal ini dilakukan dalam rangka keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip GCG dan dalam rangka citra publik terhadap Perseroan.

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perseroan meliputi komunikasi internal dan eksternal serta hubungan kesekretariatan pimpinan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan:

1. Sebagai fungsi *Compliance* untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Sebagai *Liaison Officer*, yaitu penghubung antara Perseroan dengan Masyarakat;
3. Sebagai *Investor Relations* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
4. Sebagai *Public Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Pemangku kepentingan, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
5. Mengelola kegiatan kesekretariatan untuk Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perUndang-Undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
7. Mengawasi semua komunikasi eksternal agar semua pesan keluar sudah dibuat dengan jelas dan konsisten dengan strategi komunikasi Perseroan.

The Corporate Secretary plays a role in communication among the Company's organs, the relationship between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders. Corporate Secretary also ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations. This is done in the context of information disclosure following GCG principles and in the framework of the Company's public image.

The Corporate Secretary directly reports to the President Director. The primary duties and responsibilities of the Corporate Secretary include internal and external communication as well as secretarial relations with the leadership of the Company.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities:

1. Compliance function, ensuring that the Company complies with laws and regulations, especially regarding disclosure requirements inline with GCG principles;
2. As a Liaison Officer, namely the liaison between the Company and the Community;
3. As Investor Relations, providing services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Company;
4. As a Public Relations to, provide services to the public for any information needed by Stakeholders relating to the condition of the Company;
5. Manage secretarial activities for the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
7. Supervise all external communications so that all outgoing messages are consistent with the Company's communication strategies.



WIRALIA CANTA DEWI

Sekretaris Perseroan & Kepala Departemen Legal
Corporate Secretary & Legal Department Head

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta.

Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya Jakarta dan Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan.

Saat ini juga menjabat sebagai *Head Legal* pada Perseroan, sebelumnya sebagai *Head Legal* pada PT SMFL Leasing Indonesia, *Head Legal & Corporate Secretary Assistant* di PT Adi Sarana Armada Tbk, sebagai *Corporate Legal Assistant* di PT SMART Tbk dan *Legal & Credit Collateral* di PT Bank Resona Perdania.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Pengelolaan jadwal rapat Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pembuatan agenda serta mengundang peserta yang diperlukan dalam pertemuan;
2. Pengelolaan jadwal dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2022 beserta hal-hal yang diperlukan;
3. Menyampaikan seluruh Keterbukaan Informasi kepada OJK dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya sesuai dengan yang disyaratkan;
4. Memberikan informasi dan komunikasi antara Perseroan dengan OJK, Pemegang Saham, investor dan Pemangku Kepentingan lainnya;
5. Membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam tata kelola administrasi dan legal Perseroan.

Indonesian citizen, 40 years old, and domiciled in Jakarta.

Bachelor of Law from Atma Jaya University, Jakarta, and Master of Law from Pelita Harapan University, Jakarta.

Currently also serves as Head of Legal at the Company, previously worked as Head of Legal at PT SMFL Leasing Indonesia, as Head of Legal & Corporate Secretary Assistant at PT Adi Sarana Armada Tbk, as Corporate Legal Assistant at PT SMART Tbk, and Legal & Credit Collateral at PT Bank Resona Perdania.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out the following tasks, among others:

1. Management of the schedule for meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including preparing the agenda and inviting the necessary participants to the discussion;
2. Management of the schedule and implementation of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders along with the necessary matters;
3. Delivering all Disclosure of Information to OJK and all other stakeholders as required;
4. Provide information and communication between the Company and OJK, Shareholders, investors, and other stakeholders;
5. Assisting the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in the administration and legal governance of the Company

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Profil Audit Internal



Internal Audit Unit Profile

DODDY HENDARTO
Kepala Audit Internal
Internal Audit Head

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 55 years old. domiciled in Jakarta.

Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya dan Magister Ekonomi dari Universitas Trisakti.

Bachelor of Economics from Brawijaya University and Master of Economics from Trisakti University.

Saat ini menjabat sebagai Internal Audit Head di Perseroan.

Currently serves as Internal Audit Head in the Company

Beliau memiliki pengalaman kerja di PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai *Senior Vice President* (2012–2023); PT BTPN, Tbk sebagai *Vice President* (2010–2012); PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai *Senior Assistant Vice President* (1996–2010); PT Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai *Sales Supervisor of Fast-Moving Consumer Goods* (1993–1996).

He has worked at PT Bank CIMB Niaga Tbk as Senior Vice President (2012–2023), PT BTPN Tbk as Vice President (2010–2012), PT Bank CIMB Niaga Tbk as Senior Assistant Vice President (1996–2010), PT Indofood Sukses Makmur Tbk as Sales Supervisor of Fast-Moving Consumer Goods (1993–1996).



Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal

Tugas dan fungsi audit Internal Perseroan, dibuat berpedoman pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pokok-pokok Piagam Audit Internal berisi tentang visi dan misi Unit Audit Internal, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, kode etik, persyaratan anggota, pertanggungjawaban serta perangkat jabatan.

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang menjalankan fungsi *The IIA's Three Lines Models* dengan ruang lingkup aktivitas mencakup pelaksanaan fungsi audit internal, yaitu berperan sebagai lini terakhir (*third lines model*) untuk membantu perusahaan memastikan pencapaian tujuan dengan meyakinkan kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan, serta memberikan keyakinan (*assurance*) dan jasa konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara organisasi kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tugas dan tanggung jawab audit internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko

Guidelines or Charter of the Internal Audit

Company internal audit duties and functions were made in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

The main points of the Internal Audit Charter contain vision and mission of the Internal Audit Unit, structure and position, duties and responsibilities, code of ethics, member requirements, accountability and requirements, accountability and concurrent position.

The Internal Audit Unit is a work unit that carries out The IIA's Three Lines Models function with a scope of activities that includes scope of activities includes the implementation of the internal audit function, which acts as the third line model to help the company ensure lines model) to help the company ensure achievement of objectives by ensuring the adequacy and effectiveness of the internal control system, the implementation of risk management and corporate governance processes, as well as providing assurance and consulting services that are independent and objective, with the aim of increasing added value and improve the company's operations through a systematic systematic approach.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

The Head of the Internal Audit Unit is organizationally reported to the President Director, and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is immediately notified to the Financial Services Authority (OJK).

Internal audit duties and responsibilities are described as follows:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of the internal control system internal control system, risk management

dan proses tata kelola perusahaan;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Melakukan konsultasi kepada Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas mutu kegiatan Audit Internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan;
10. Memberikan informasi mengenai perkembangan dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit;
11. Menjaga dan merawat aset perusahaan selama melaksanakan kewenangannya selaku internal audit;
12. Menjaga staf audit yang profesional, didukung oleh konsultan ahli jangka pendek, secara kolektif memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan/skill, pengalaman, sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari piagam audit internal ini;
13. Terus mengikuti perkembangan tren dan penerapan yang sukses dalam internal audit maupun isu-isu terkait lainnya (PSAK, POJK, peraturan yang relevan lainnya, dll);
14. Berkoordinasi dengan eksternal auditor dalam kaitan dengan tugas-tugas pengawasan di Perusahaan.

implementation risk management and corporate governance processes;

3. Conducting examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Audit Committee;
6. Monitor, analyze and report implementation of follow up improvements that have been suggested;
7. Consult with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality quality of Internal Audit activities;
9. Conducting special examinations when necessary;
10. Provide information regarding the progress and results of the implementation of the annual audit plan-plan and the adequacy of audit resources;
11. Maintain and care for company assets while carrying out his/her authority as internal audit;
12. Maintain a professional audit staff, supported by short-term expert consultants, collectively possessing possessing adequate knowledge, skills, experience, professional certifications professional certifications to fulfill the requirements of this internal audit charter;
13. Keep abreast of trends and successful implementation in internal audit and other related issues (PSAK, POJK, other relevant regulations, etc.);
14. Coordinate with external auditors in with regard to supervisory duties in Company.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Struktur dan kedudukan audit internal Perseroan dapat dilihat bagian "Profil Perseroan", sub-bagian Struktur Organisasi, di Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal mempunyai program audit yang bersifat berkesinambungan dan juga

Internal Audit Structure and Position

The structure and position of the Company's Internal Audit are presented in the "Company Profile" section, a subsection of Organizational structure, on this Annual report.

Implementation of Internal Audit Duties in 2023

In 2023, the Internal Audit Unit carried out a continuous, ad hoc audit program and submitted reports to the Board



ad hoc serta memberikan laporan kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Penyusunan program kerja dan perencanaan audit tahunan;
2. Pelaksanaan audit cabang untuk menilai kecukupan dan implementasi sistem pengendalian internal;
3. Pelaksanaan regular audit di kantor cabang seperti: Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme;
4. Melakukan monitoring tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi hasil audit;
5. Mengkomunikasikan setiap laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Komite Audit secara periodik;
6. Melakukan pembahasan program kerja Audit Internal dan hasil audit bersama Komite Audit secara periodik;
7. Membantu Manajemen dalam memperkuat sistem pengendalian internal dengan memberikan rekomendasi perbaikan desain pengendalian kepada *product owner* melalui *continuous auditing and monitoring*.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Pelatihan/peningkatan kompetensi Audit Internal dapat dilihat di halaman 110–112 Laporan Tahunan ini.

of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners, including:

1. Preparation of work program and annual audit planning annual audit;
2. Conducting branch audits to assess adequacy and implementation of the internal control system;
3. Implementation of regular audits at branches such as: Anti-Money Laundering & Prevention Financing of Terrorism;
4. Monitoring follow up on audit findings and recommendations;
5. Communicating each audit report to the President Director and Audit Committee on a periodically;
6. Discussing the Internal Audit work program Internal Audit work program and audit results with the Audit Committee Committee periodically;
7. Assist Management in strengthening internal control system by providing recommendations for control design improvements to the product owner through continuous auditing and monitoring.

Competency Enhancement/Training for the Internal Audit Unit

Training/increasing Internal Audit competency can be seen on page 110–112 of this Annual Report.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Kebijakan dan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan staf lain secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Perseroan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko. Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Perseroan. Jika terdapat penyimpangan, maka Perseroan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan Senior Manajemen atau Komite Kredit terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Audit Internal serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko. Agar kualitas sistem pengendalian internal senantiasa terjaga, Perseroan secara rutin mengevaluasi efektivitas pengendalian internal pada semua level, baik dalam hal kecukupan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta pengelolaan manajemen risiko. Kegiatan evaluasi ini penting untuk dilakukan guna memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai, dimana hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai kebijakan dan struktur organisasi yang memungkinkan kontrol yang menyeluruh dalam melaksanakan pengendalian internal. Perseroan secara rutin mengevaluasi efektivitas pengendalian internal pada semua level, baik dalam hal kecukupan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta pengelolaan manajemen risiko.

Policy and Implementation of the Internal Control System

The Company has an internal control system internal control system for risk management includes supervision by the Board of Commissioners, Directors, Management, and other staff on a regular basis and a culture of control that involves all lines of business. The Company has has a system for identification and assessment of credit risk credit risk identification and assessment, as well as control activities with clear separation of functions in managing risk. Monitoring of credit risk exposure is conducted periodically and corrective actions are taken immediately so that credit risk risk is maintained in accordance with the Company's risk tolerance limits. If there are deviations, then Company takes the necessary steps to return the risk to normal conditions through a process involving Senior Management or the relevant Credit Committee according to the scale of deviation.

Periodic internal checks have also been carried out by Internal Audit and followed up by the relevant units. In addition, to improve the risk control process risk. In order to maintain the quality of the internal control system system is always maintained, the Company routinely evaluates the effectiveness of internal control at all levels, both in terms of the adequacy of policies, procedures, internal controls and risk management. risk management. This evaluation activity is important to conducted to ensure that the company has carrying out daily business operations in accordance with applicable regulations.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company has an adequate internal control system, where this can be proven with various policies and organizational structures that allows comprehensive control in implementing internal control. The Company routinely evaluates the effectiveness of internal at all levels, both in terms of the adequacy of policies, procedures, internal controls and policies, procedures, internal controls and risk management.



Perseroan menjamin bahwa seluruh kegiatan operasional bisnis yang dilakukan sehari-hari senantiasa memperhatikan regulasi dan ketentuan perUndang-Undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan terlibat aktif mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi peraturan dan perUndang-Undangan yang diselenggarakan oleh pihak asosiasi maupun regulator, khususnya peraturan terkait Industri Jasa Keuangan Non-Bank (IKNB) dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) yang pengawasannya berada di bawah OJK.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2023, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan sudah dijalankan dengan baik dan cukup memadai, tentunya dengan terus mengupayakan berbagai upaya pengembangan dan perbaikan berkelanjutan. Pernyataan ini didasarkan pada aktivitas operasional yang sudah cukup efektif dan efisien, penerbitan laporan keuangan yang akurat, andal dan tepat waktu, serta kepatuhan Perusahaan atas peraturan perUndang-Undangan yang berlaku. Kecukupan pengendalian internal dilaporkan kepada Dewan Direksi oleh Unit Audit Internal dan unit kerja terkait lainnya secara berkala. Berbagai upaya tindak lanjut juga dilakukan untuk meminimalkan dan memitigasi risiko. Laporan atas pengendalian risiko disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Dewan Direksi berkomitmen dan senantiasa mensosialisasikan nilai-nilai inti Perusahaan yaitu *Integrity, Continuous Development, Excellence, Accountability, Teamwork* (ICEPAT) yang diimplementasikan oleh seluruh karyawan Perusahaan serta mengintegrasikan Sistem Pengendalian Internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan.

The Company ensures that all business operations carried out daily always pay attention to the regulations and provisions applicable laws and regulations. To that end, the Company is actively involved in participating in various activities socialization of rules and regulations organized by associations and regulators, especially regulations related to the Financial Services Industry (IKNB) and the Indonesia Financial Services Associations (IFSA), whose supervision is under the OJK.

Statement of the Board of Commissioners and/or Directors on the Adequacy of the Internal Control System

During 2023, the Board of Directors and Commissioners stated that the Company's internal control system has been implemented well and adequate, of course by continuing to strive for various development efforts and continuous improvement. This statement based on operational activities that have been effective and efficient, the issuance of accurate, reliable and financial reports that are accurate, reliable and timely, as well as the Company's compliance with laws and regulations. Company's compliance with the prevailing laws and regulations applicable laws and regulations. The adequacy of internal control is reported to the Board of Directors by the Internal Audit Unit and Internal Audit Unit and other related work units on a regular basis. Various follow-up efforts are also made to minimize and mitigate risks. Report on risk control is submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Board of Directors is committed and continuously socialize the Company's core values, namely Integrity, Continuous Development, Excellence, Accountability, Teamwork (ICEPAT) which are implemented by all employees Company and integrate the Internal control System in every business activity.

Unit Manajemen Risiko

Risk Management Unit

Profil Kepala Unit Manajemen Risiko

Head of Risk Management Profile



WISNU WAHYUARDI
Kepala Manajemen Risiko
Risk Management Head

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 42 years old, and domiciled in Jakarta.

Sarjana dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) jurusan Kimia, Institut Pertanian Bogor.

Bachelor from the Faculty of Mathematics and Natural Science, Department of Chemistry, Bogor Institute of Agriculture.

Saat ini menjabat sebagai Kepala Manajemen Risiko pada Perseroan, sebelumnya sebagai PT Asuransi Raksa Pratikara sebagai *Account Officer* (2005–2006), PT Surya Artha Nusantara Finance sebagai *Credit Analyst* (2006–2011), *Risk Management Officer* (2011–2012) dan PT Chandra Sakti Utama Leasing sebagai *Risk Management Officer* (2012–2017).

Currently serves as Head of Risk Management at CSULFinance, previously as PT Asuransi Raksa Pratikara as *Account Officer* (2005–2006), PT Surya Artha Nusantara Finance as *Credit Analyst* (2006–2011), *Risk Management Officer* (2011–2012) and PT Chandra Sakti Utama Leasing as a *Risk Management Officer* (2012–2017).



Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan manajemen risiko secara cermat, komprehensif, dan terintegrasi dalam rangka melindungi dan meningkatkan nilai bagi setiap pemangku kepentingan. Perseroan pun senantiasa melakukan evaluasi untuk menyempurnakan implementasi manajemen risiko sehingga tingkat kecukupan meningkat serta terus mengikuti perkembangan terbaru. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang juga telah dinilai berdasarkan skala internal.

Perseroan telah menerapkan konsep tiga lini pertahanan pada penerapan manajemen risiko guna menjaga Tata Kelola Perusahaan. Penerapan konsep tiga lini pertahanan diharapkan dapat memisahkan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi pemilik risiko dengan fungsi-fungsi yang mengawasi risiko, dan fungsi-fungsi *assurance*. Manajemen risiko sebagai salah satu pelaksana fungsi lini kedua, berusaha melakukan pemantauan, mengembangkan metode baru untuk melakukan pemantauan serta melaporkan risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh.

Pelaksanaan aktivitas Manajemen Risiko Perseroan dilakukan berdasarkan beberapa ketentuan, yakni:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah;
5. Perseroan telah berusaha menerapkan regulasi yang diterbitkan OJK guna memenuhi ketentuan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko, di Perseroan mencakup:

Overview of the Company's Risk Management System

The Company is committed to carrying out risk management carefully, comprehensively, and integrated to protect and increase stakeholder value. The Company constantly evaluates to improve the implementation of risk management so that the level of adequacy increases and keeps abreast of the latest developments. The Company identifies risks that have also been assessed based on an internal scale.

The Company applies the concept of three lines of defense in implementing risk management to maintain corporate governance. Applying the three lines of defense concept is expected to separate the business function as the function of the risk owner from the function that oversees risk and the assurance function. Risk management, as one of the executors of the second line of functions, conducts monitoring, develops new monitoring methods, and reports the overall risks of the Company.

Implementation of the Company's Risk Management activities is carried out based on several provisions, namely:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 28/POJK.05/2020 concerning Soundness Rating of NonBank Financial Services Institutions;
4. Circular of the Financial Services Authority No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies;
5. The Company has tried implementing regulations issued by OJK to comply with risk management requirements. Implementation of risk management in the Company includes:

- Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
- Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit Risiko;
- Ketersediaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
- Menerapkan mekanisme pengendalian internal manajemen secara menyeluruh.
- Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Formulation of risk management policies and procedures and determination of risk limits;
- Availability of risk identification, measurement, control, monitoring processes, and risk management information systems;
- Implement management internal control mechanisms as a whole.

Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan telah melibatkan seluruh organ Perseroan dan menerapkan dalam mengadopsi 4 pilar penerapan manajemen risiko dan selalu melakukan pemantauan terhadap delapan jenis risiko yang telah diatur oleh OJK. Perseroan menerapkan pilar-pilar tersebut dengan pendekatan 3 Lini Pertahanan.

Prinsip 3 *Line of Defenses* Perseroan dalam tata kelola risiko sebagaimana yang disebutkan berikut:

1. *First Line of Defense* mencakup semua fungsi bisnis dan operasional, termasuk seluruh karyawan di dalamnya, berperan sebagai *first line of defense* dan memastikan pengelolaan risiko yang efektif atas seluruh risiko yang melekat dalam lingkup dan tanggung jawab kerja masing-masing.
2. *Second Line of Defense* Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko berperan sebagai *second line of defense* yang memiliki sifat independen terhadap fungsi bisnis dan operasional (*risk owner*) melalui pemberian hasil kajian risiko/opini terkait regulasi maupun strategi pengelolaan risiko untuk mendukung terciptanya budaya kesadaran risiko pada *first line of defense*.
3. *Third Line of Defense* merupakan peranan audit sebagai fungsi *assurance* dalam menilai efektivitas dari penerapan manajemen risiko, baik pada *first line of defense* dan *second line of defense*.

OJK menerbitkan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.05/2015 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Penerapan manajemen risiko dilakukan sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-

Implementation of Risk Management

The Company involves all Company's organs in adopting the 4 pillars of risk management implementation and always monitors the eight types of risks regulated by OJK. The Company implements these pillars with 3 lines of defense approach.

Company 3 Lines of Defense Principles in risk management as stated below:

1. First Line of Defense Covers all business and operational functions, including all employees, acting as the first line of defense and ensuring effective risk management of all risks inherent in their respective work scopes and responsibilities.
2. Second Line of Defense The Compliance Function and Risk Management Function act as the second line of defense, independent of the business and operational functions (*risk owner*), by providing the results of risk studies/ opinions related to regulations and risk management strategies to support a culture of risk awareness on the first line of defense.
3. Third Line of Defense It is the role of the audit as an assurance function to assess the effectiveness of the implementation of risk management, both on the first and second lines of defense.

The Company implements OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.05/2015 concerning "Guidelines for Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions," as follows:

1. Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners, the Board of Commissioners



risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko. Penerapan pengawasan aktif juga termasuk menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko melalui Komite Pemantau Risiko yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Dewan Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko melalui Komite Manajemen Risiko dan memantau pengelolaan risiko melalui laporan secara periodik.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan didukung dengan kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis serta peraturan perUndang-Undangan yang berlaku.
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko Perseroan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan pada aktivitas bisnis yang terdapat pada Perseroan. Identifikasi risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya potensi risiko serta dampaknya terhadap Perseroan. Perseroan juga melakukan identifikasi dan analisa risiko pada setiap kegiatan atau aktivitas sebelum dijalankan.
4. Sistem Informasi Manajemen Risiko Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan sistem pemantauan risiko yang memadai, akurat dan tepat waktu. Dalam hal pengelolaan dan pengembangan sistem informasi Perseroan memastikan pengembangan tidak mengganggu kesinambungan sistem informasi. Apabila Perseroan menggunakan jasa alih daya (*outsourcing*), pemilihan penyedia jasa wajib memenuhi peraturan Perseroan dan regulasi tentang pengadaan barang dan jasa.

and Board of Directors understand the risks faced by the Company and provide clear directions, carry out active monitoring and mitigation, and develop a risk management culture. The Board of Commissioners carries out the risk oversight function through the Risk Monitoring Committee, which the Audit Committee carries out. The Board of Directors carries out the risk policy function through the Risk Management Committee and monitors risk management through periodic reports. The implementation of active supervision also includes establishing the duties and responsibilities of each work unit and ensuring adequate quantity and quality to support the effective implementation of risk management.

2. Adequacy of Policies, Procedures, and Setting Risk Limits The implementation of Risk Management in the Company is supported by a risk management framework that includes Risk Management policies and procedures as well as established risk limits inline with the vision, mission, business strategy, and applicable laws and regulations.
3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes the Company carries out the process of identifying and measuring risks in the business activities contained in the Company. Risk identification covers all of the Company's business activities. It is carried out to analyze the sources and possibilities of potential risks and their impact on the Company. The Company also conducts risk identification and analysis on each activity or activity before it is carried out.
4. The Company's Risk Management Information System continuously develops an adequate, accurate, and timely risk monitoring system. Regarding the management and development of information systems, the Company ensures that development does not disrupt the continuity of information systems. If the Company uses outsourcing services, the selection of service providers must comply with Company regulations and regulations regarding the procurement of goods and services.

5. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko Perseroan dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk memastikan kelemahan ataupun penyimpangan dapat terdeteksi dengan cepat, selain tetap menggunakan instrumen-instrumen sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan memiliki mekanisme pengendalian lainnya yang terdiri dari 3 lini, yakni:

- Atasan/*superior*;
- Fungsi *Assurance & Monitoring* (proses bisnis, kepatuhan, *financial controller*, dan manajemen risiko);
- Satuan Kerja Audit Internal. Satuan kerja Audit Intern Perseroan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan *review* terhadap tindak lanjut temuan audit.

5. Comprehensive Internal Control System The Company implements an internal control system concerning established policies and procedures in implementing Company Risk Management. To ensure that weaknesses or irregularities can be detected quickly, apart from continuing to use the instruments mentioned above, the Company has other control mechanisms consisting of 3 lines, namely:

- Superiors;
- Assurance & Monitoring function (business process, compliance, financial controller, and risk management);
- Internal Audit Work Unit. The Company's internal audit work unit conducts periodic audits with adequate coverage, documents audit findings and management's responses to audit results, and reviews follow up actions on audit findings.



Jenis Risiko dan Mitigasi Risiko

Risk Types and Mitigations

Risiko Kredit

Uraian

Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Risiko kredit terdiri dari risiko kredit akibat kegagalan debitur dan risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyaluran pembiayaan (risiko konsentrasi kredit).

Mitigasi

Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko kredit dilakukan pada proses persiapan produk pembiayaan, deteksi profil konsumen, proses kredit, dan proses penagihan. Pembatasan risiko kredit dengan memastikan kebenaran informasi dasar debitur seperti pemeriksaan terhadap KTP, *biometric*, tingkat penghasilan, dan kondisi hutang debitur serta analisa kredit guna yang memastikan kelayakan debitur dan tingkat risiko yang dihadapi.

Perseroan selalu melakukan pemantauan risiko pembiayaan secara berkala dilakukan dengan menilai tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) serta secara berkesinambungan dalam mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul, sehingga langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian kredit yang efektif dan efisien dapat dilakukan. Hal lainnya adalah Perseroan juga melakukan pengawasan rutin atas kualitas pinjaman, pinjaman yang diberikan kepada afiliasi dan grup, kemajuan atas penanganan NPF, dan pinjaman yang direstrukturisasi.

Risiko Pasar

Uraian

Merupakan risiko yang timbul pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan terhadap kondisi pasar.

Mitigasi

Perseroan secara berkesinambungan melakukan identifikasi risiko suku bunga Perseroan yang dilakukan pada portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga pasar dengan melakukan lindung nilai (*hedge*)

Credit Risk

Description

Is a risk arising from the failure of the debtor and/or other parties to fulfill their obligations to the Company. Credit risk consists of credit risk due to debtor failure and credit risk due to concentrated financing distribution (credit concentration risk).

Mitigation

The Company has managed credit risk by preparing financing products, detecting consumer profiles, credit processes, and billing processes. Limiting credit risk by ensuring the correctness of basic debtor information such as checking KTP, biometrics, income level, and condition of the debtor's debt as well as credit analysis to ensure the eligibility of the debtor and the level of risk faced.

The Company monitors financing risk regularly by assessing the level of non-performing financing (NPF) and continuously identifying potential risks early that may arise so that effective and efficient credit rescue and settlement steps can be taken. Another thing is that the Company also regularly monitors loan quality, loans extended to affiliates and groups, progress on handling NPF, and restructured loans.

Market Risk

Description

The risk arises in the position of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts due to overall changes in market conditions.

Mitigation

The Company continuously identifies the Company's interest rate risk, which is carried out on a portfolio of assets and liabilities sensitive to market interest rate changes by hedging assets and liabilities exposed to

terhadap aset dan kewajiban yang terekspos risiko pasar. Pengelolaan ketahanan Perseroan dilihat dari sisi permodalan terhadap potensial *loss* kumulatif akibat fluktuasi suku bunga dan pemantauan dan *review* secara regular atas kondisi aset & liabilitas terutama yang memiliki sensitivitas terhadap suku bunga dan valuta asing.

Risiko Likuiditas

Uraian

Merupakan risiko yang timbul pada posisi aset, liabilitas, ekuitas dan/atau rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan terhadap kondisi pasar.

Mitigasi

Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas Aset dan Kewajiban. Pengelolaan risiko likuiditas Perseroan dipantau dan dievaluasi secara berkala pada saat rapat mingguan dan bulanan. Pemantauan juga dilakukan pada aktivitas pendanaan (*funding*) secara intensif, sehingga dana Perseroan yang kurang stabil dapat dikelola lebih baik dan manajemen risiko likuiditas dapat berjalan lebih optimal dari waktu ke waktu.

Risiko Operasional

Uraian

Merupakan risiko yang terjadi akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

Mitigasi

Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan mengevaluasi implementasi dari kebijakan dan prosedur Perseroan melalui kegiatan audit internal dan eksternal. Perseroan selalu melakukan pembaharuan dan sosialisasi atas kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan dan kompleksitas aktivitas usaha agar risiko operasional Perseroan dapat lebih termitigasi dengan baik.

market risk. The Company's resilience management is viewed from a capital perspective on potential cumulative losses due to fluctuations in interest rates and regular monitoring and review of the condition of assets & liabilities, especially those sensitive to interest rates and foreign exchange.

Credit Risk

Description

The risk arises in the position of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts due to overall changes in market conditions.

Mitigation

The Company has managed liquidity risk through efforts to improve the quality of assets and liabilities. Managing the Company's liquidity risk is monitored and evaluated regularly during weekly and monthly meetings. Monitoring is also carried out on intensive funding activities so that less stable Company funds can be managed better and liquidity risk management can run more optimally occasionally.

Operational Risk

Description

Is a risk that occurs due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.

Mitigation

The Company has conducted operational risk management by evaluating the implementation of the Company's policies and procedures through internal and external audit activities. The Company always updates and disseminates these policies and procedures following the developments and complexity of business activities to better mitigate the Company's operational risks.



Risiko Hukum

Uraian

Merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum Perseroan. Risiko ini dapat timbul karena ketiadaan peraturan perUndang-Undangan yang mendukung kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Mitigasi

Perseroan dalam melakukan pengelolaan risiko hukum berfokus pada aktivitas pendokumentasian, seperti menertibkan kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya terkait kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Perseroan selalu berupaya meningkatkan kualitas perjanjian kredit maupun perjanjian Perseroan dengan pihak ketiga lainnya sehingga pengelolaan aspek yuridis Perseroan akan semakin baik.

Risiko Strategis

Uraian

Merupakan risiko akibat ketidaktepatan Perseroan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Mitigasi

Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko strategis dengan mengadakan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Perseroan (RBP) dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal. Evaluasi terhadap pencapaian indikator dilakukan setiap bulan termasuk mempersiapkan respon terhadap perubahan kondisi lingkungan bisnis.

Legal Risk

Description

It is a risk that arises due to lawsuits and/or weaknesses in the Company's legal aspects. This risk can occur due to the absence of laws and regulations that support the shortcomings of the engagement, such as non-compliance with the legal requirements of the contract or imperfect binding of collateral.

Mitigation

The Company focuses on documentation activities, such as controlling the completeness and validity of documents, minimizing losses/costs related to legal cases, and avoiding violations of applicable regulations. The Company always strives to improve the quality of credit agreements and the Company's contracts with other third parties so that the management of the Company's juridical aspects will be better.

Strategic Risk

Description

It is a risk due to the Company's inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Mitigation

The Company has carried out strategic risk management by supervising the realization of the Company's Business Plan (CBP) and adjusting policies and procedures to the external and internal business environment. Evaluation of the achievement of indicators is carried out every month, including preparing responses to changes in business environmental conditions.

Risiko Kepatuhan

Uraian

Merupakan risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perUndang-Undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.

Mitigasi

Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko kepatuhan dengan membangun budaya kepatuhan (*Compliance Awareness*) atas peraturan dan perUndang-Undangan yang berlaku. Selain itu juga memberikan opini kepatuhan terhadap segala aspek di Perseroan baik dari sisi operasional maupun kebijakan bisnis agar tetap patuh terhadap regulasi yang berlaku dari regulator.

Risiko Reputasi

Uraian

Merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risiko ini timbul karena adanya pemberitaan media atau rumor mengenai Perseroan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perseroan yang kurang efektif.

Mitigasi

Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko reputasi dilakukan untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari segala publikasi negatif (jika ada) mengenai Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memberikan pelayanan dan perlindungan bagi *customer* secara optimal dan profesional serta melakukan pemantauan terhadap pemberitaan negatif yang melibatkan Perseroan.

Pengungkapan Permodalan Tahun 2023

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar IDR 1,20 triliun, meningkat sebesar IDR

Compliance Risk

Description

It is a risk that arises due to the Company not complying with and/not implementing the laws and regulations that apply to the Company.

Mitigation

The Company has conducted compliance risk management by building a culture of compliance (*Compliance Awareness*) with the applicable laws and regulations. In addition, he also provides compliance opinions on all aspects of the Company, both in terms of operations and business policies, so that they remain compliant with the applicable regulations from the regulator.

Reputation Risk

Description

This risk is due to a decrease in the level of stakeholder trust stemming from a negative perception of the Company. This risk arises due to negative media coverage or rumors regarding the Company, as well as the Company's ineffective communication strategy.

Mitigation

The Company has implemented reputation risk management to anticipate and minimize the impact of losses from all negative publications (if any) regarding the Company. Therefore, the Company seeks to provide services and protection for customers optimally and professionally and monitors negative news involving the Company.

Capital Disclosure in 2023

The Company's total equity as of December 31, 2023 was IDR 1,20 trillion, increased by IDR 102.38 billion



102,38 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ekuitas tersebut terjadi dikarenakan laba bersih di tahun 2023.

compared to the total equity as of December 31, 2022. The increase in equity was due to increased net profit in 2023.

Rasio Permodalan Perseroan dalam 3 tahun terakhir dengan rincian sebagai berikut:

The Company's Capital Ratio in the last 3 years with details as follows:

Tabel Komponen Modal
Capital Component Table

dalam jutaan Rupiah | in IDR million

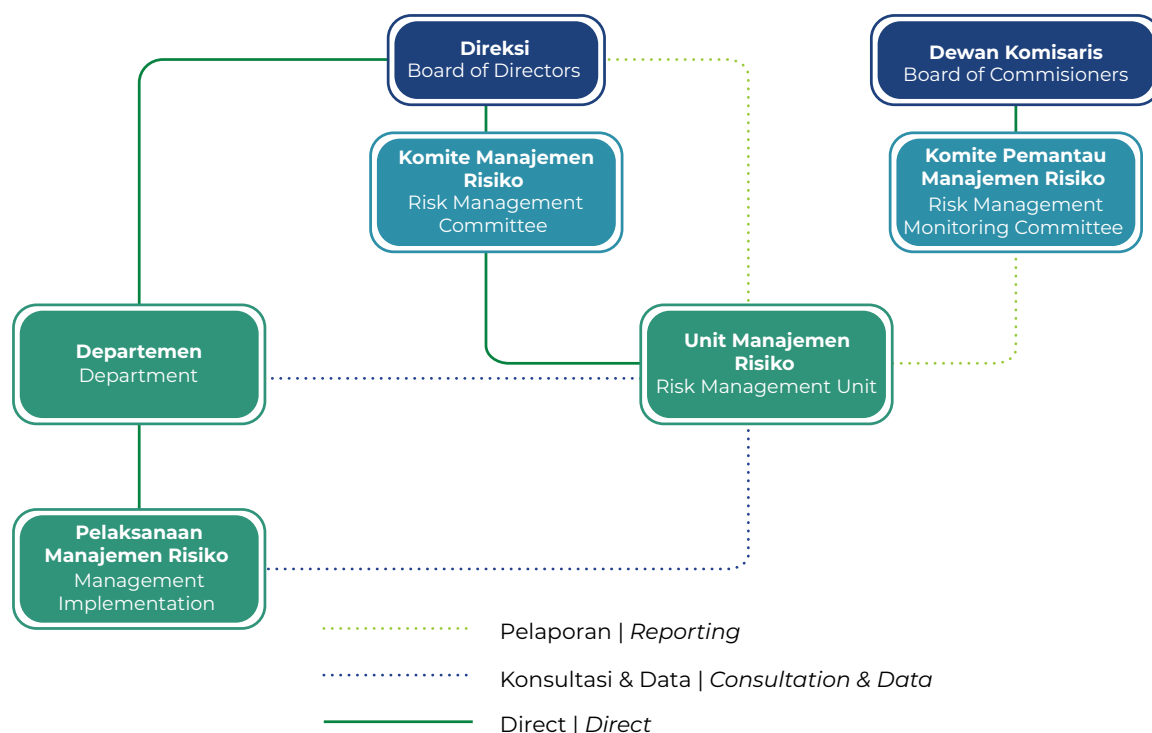
Komponen Modal Capital Component	2023	2022	2021
Ekuitas yang Disesuaikan (IDR) Adjusted Equity (IDR)	1.199.650	1.097.266	1.006.799
Aset yang Disesuaikan Adjusted Assets	3.350.518	2.953.608	2.665.605
Rasio Permodalan (%) Capital Ratio (%)	35,80%	37,15%	37,77%

Struktur dan Kedudukan Manajemen Risiko

Struktur Manajemen Risiko Perseroan melibatkan seluruh organ Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris dan Komite Pemantau Manajemen Risiko maupun Direksi dan Komite Manajemen Risiko. Setiap organ Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah terpenuhi sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan. Adapun struktur organisasi fungsi manajemen risiko Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

Risk Management Structure and Position

The Company's Risk Management Structure involves all Company organs, from the Board of Commissioners and the Risk Management Monitoring Committee to the Board of Directors and the Risk Management Committee. Each organ of the Company is responsible for ensuring that the implementation of risk management is fulfilled according to the Company's characteristics, complexity, and risk profile. The organizational structure of the Company's risk management function can be seen in the following chart:



Pelaksanaan Tugas Unit Manajemen Risiko Tahun 2023

Pelaksanaan Tugas Unit Manajemen Risiko tahun 2023, antara lain meliputi:

1. Penerapan Manajemen Risiko Perseroan;
2. Penyusunan laporan profil risiko secara kuartal;
3. Melaksanakan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) pada cabang korporasi dan retail serta Departemen;
4. Melakukan tinjauan risiko terhadap kebijakan, prosedur, *limit*, dan produk baru Perseroan;
5. Pengkinian prosedur manajemen risiko;
6. Melakukan perhitungan dan pemantauan terhadap *collection rate*;
7. Evaluasi risiko pada proses yang terdapat pada *Loan Origination*.

Implementation of Risk Management Unit Duties in 2023

Implementation of Risk Management Unit Duties in 2023, among other covers:

1. Implementation of Company Risk Management;
2. Preparation of quarterly risk profile reports;
3. Carry out Risk Control Self-Assessment (RCSA) at corporate and retail branches and departments;
4. Conduct a risk review of the Company's policies, procedures, limits, and new products;
5. Updating risk management procedures;
6. Perform calculations and monitor the collection rate;
7. Evaluation of risks in the process contained in the Loan Origination.



Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi aktif melakukan pengawasan pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite di bawahnya. Pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko mampu menjaga Perseroan berada di area positif dan menjaga profil risiko berada di tingkat sedang rendah. Pada tahun 2023, kualitas penerapan manajemen risiko Perseroan cukup baik dan masih perlu ditingkatkan guna menghadapi tantangan di 2024.

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko lainnya, Perseroan melakukan evaluasi kesiapan untuk menerapkan manajemen risiko teknologi informasi.

Evaluasi dilakukan dengan survei terhadap evaluasi kontrol pada proses bisnis inti pada kantor cabang pada unit bisnis korporasi dan unit bisnis retail. Survei ini merupakan bagian dari usaha Perseroan untuk dapat mengoptimalkan kualitas penerapan manajemen risiko yaitu dengan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) pada setiap bagian di Perseroan. Selain itu, manajemen risiko pada tahun 2022 telah menyediakan data bagi unit bisnis retail untuk melakukan evaluasi risiko pada tingkat area, cabang, dan personal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan cukup memadai. Pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko telah dilaksanakan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui komite-komite di bawahnya.

Risk Management Effectiveness Review

Monitoring and evaluating the implementation of risk management can keep the Company in positive territory and keep the risk profile at a moderately low level. The Board of Commissioners and Board of Directors actively supervise the implementation of risk management through the committees under them. 2023, the quality of the Company risk management implementation was good and needed to be improved to face the challenges in 2024.

To increase the effectiveness of other risk management, the Company evaluates the readiness to implement information technology risk management.

Evaluation is done through a survey evaluating core business process controls at branches, corporate business units, and retail business units. This survey is part of the Company efforts to optimize the quality of risk management implementation by increasing risk awareness in every part of the Company. In addition, risk management has also provided data for retail business units to evaluate risks at the area, branch, and personal levels.

Statement of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on adequacy of Risk Management

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the risk management system has been running well and adequately. Risk management oversight is carried out actively by the Board of Directors and Board of Commissioners through the committees under.

Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Unit

Perseroan telah membentuk satuan kerja kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan independen terhadap unit bisnis dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Sebagai industri yang memiliki risiko usaha yang sangat kompleks, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan seluruh kegiatan operasional dan non-operasional sehingga Perseroan memandang kepatuhan sebagai bagian penting yang tak terpisahkan dari aktivitas bisnis Perseroan.

The Company has established a compliance working unit that reports directly to the Director in charge of the compliance function. The Compliance Working Unit is independent of the business unit and carries out its duties and responsibilities based on the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.05/2016 concerning Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies. As an industry that has very complex business risks, the company always pays attention to aspects of compliance with regulations that have a relationship with all operational and non-operational activities so that the Company views compliance as an important part that is inseparable from the Company's business activities.

Fungsi dan Satuan Kerja Kepatuhan

Kompleksitas usaha yang semakin meningkat memberikan dampak yang lebih besar terhadap eksposur risiko Perseroan terkait kepatuhan terhadap peraturan perUndang-Undangan. Hal tersebut membuat Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan kegiatan bisnis serta upaya melakukan mitigasi terhadap risiko baik yang bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang maksimal dilakukan Perseroan pada mitigasi risiko yang bersifat preventif dengan memantau dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan serta kebijakan internal telah selaras dengan ketentuan regulator.

Compliance Function and Work Unit

Increasing business complexity has a greater impact on the Company's risk exposure related to compliance with laws and regulations. This makes the Company apply the precautionary principle in conducting business activities and efforts to mitigate risks both preventive (*ex-ante*) and curative (*ex-post*). Maximum efforts are made by the company on preventive risk mitigation by monitoring and ensuring compliance with the provisions and internal policies are inline with regulatory requirements.



Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Unit Head Profile



M. FAUZAN

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Head of Compliance

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 34 years old, and domiciled in Jakarta.

Sarjana dari Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Bakrie.

Bachelor from the Faculty of Economics, Department of Management, Bakrie University

Saat ini menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Kepatuhan pada Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Pejabat Penanggung Jawab Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Pejabat Penanggung Jawab *Anti Fraud*, serta Pejabat Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan di Perseroan. Memiliki pengalaman kerja sebelumnya di Sodiq Purwoko & Associate Consulting sebagai *Associate* (2012–2014). Bank Jabar Banten sebagai *Compliance Officer GCG* (2014–2017), PT Acset Indonusa Tbk Sebagai *Risk Management Specialist* (2017).

Currently serves as Head of Compliance at CSULFinance. He also serves as Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML-CFT) Officer, Anti-Fraud Responsible Officer, and Sustainable Finance Responsible Officer of the Company. He has previous work experience at Sodiq Purwoko & Associate Consulting as an Associate (2012–2014). Bank Jabar Banten as GCG Compliance Officer (2014–2017), PT Acset Indonusa Tbk as Risk Management Specialist (2017).

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

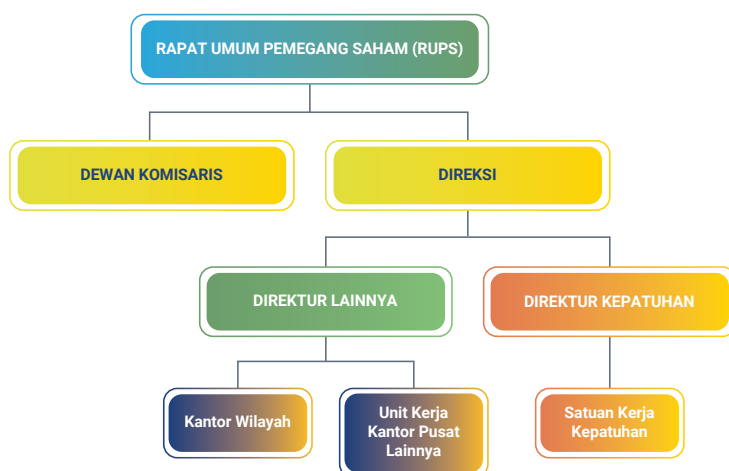
Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Struktur organisasi Satuan Kerja Kepatuhan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/DIR/I/2024 tanggal 02 Januari 2024. Satuan Kerja Kepatuhan dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan). Penunjukan dan pengangkatan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku dan dilaksanakan melalui proses sebagaimana ditentukan oleh OJK.

Organizational Structure of Compliance Working Unit

Organizational Structure of the Compliance Working Unit

The organizational structure of the Compliance Working Unit is governed by Board of Directors Decree No. 001/SK/DIR/I/2024 dated January 02, 2024. The Compliance Working Unit is led by the Head of Compliance Working Unit who is directly responsible to the President Director (who is also the Director in charge of Compliance function). The appointment and appointment of the Director in charge of the Compliance function has met the applicable requirements and is carried out through a process as determined by OJK.



Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab satuan kerja Kepatuhan dalam berbagai rencana dan langkah strategis untuk:

1. Memastikan kepatuhan kewajiban pelaporan kepada otoritas pengawas dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang;
2. Mengelola pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan *Whistleblowing System* (WBS);
3. Melakukan pemantauan atas kepatuhan dalam

Duties and Responsibility of Compliance Unit

The Compliance Unit duties and responsibilities in various strategic plans and steps to:

1. Ensure compliance with reporting obligations to supervisory authorities and/or other competent supervisory authorities;
2. Manage the implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (AML-CFT) and *Whistleblowing System* (WBS) programs;
3. Monitoring compliance in implementing the AML -



- menerapkan program APU-PPT dan WBS;
4. Melakukan upaya-upaya untuk memonitor bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan ketentuan *regulator* dan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku;
 5. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan dengan ketentuan regulator dan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku;
 6. Menyusun dan melaporkan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
 7. Mengelola kepatuhan pegawai terhadap pedoman etika dan tata perilaku (*code of conduct*) yang telah ditetapkan;
 8. Mensosialisasikan ketentuan-ketentuan internal Perseroan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan ruang lingkup tugas di lingkungan unit kerja kepatuhan;
 9. Mengelola penerapan manajemen risiko di Satuan Kerja Kepatuhan.

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2023

Satuan kerja kepatuhan telah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk realisasi terhadap program kerja di tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan *Monitoring* kepatuhan pelaporan melalui *Compliance monitoring System* dan menyampaikan *reminder* langsung ke PIC masing-masing kewajiban pelaporan untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan tepat pada waktunya;
2. Menyusun dan melaporkan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi setiap semester serta Laporan Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi setiap tahunnya;
3. Melaporkan Pembubaran Konglomerasi Keuangan;
4. Melakukan pengurusan pengajuan Pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi Baru;
5. Memantau secara rutin dan berkesinambungan terhadap ketentuan baru yang telah dikeluarkan oleh OJK serta *regulator* lainnya;
6. Melakukan *review* terhadap *soft structure* GCG;
7. Melakukan Pengurusan Pengajuan Izin Cabang dan pindah alamat cabang;

- CFT and WBS programs;
4. Make efforts to monitor that the policies, provisions, systems, and procedures, as well as the Company business activities are in accordance with the provisions of the regulator and the prevailing laws and regulations;
 5. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and conformity of the Company's policies, provisions, systems and procedures with the provisions of the regulator and applicable laws and regulations;
 6. Prepare and report on the Implementation of Good Corporate Governance;
 7. Manage employee compliance with established code of conduct;
 8. Socializing the Company's internal regulations and other provisions related to the scope of work within the compliance work unit;
 9. Manage the implementation of risk management in the Compliance Unit.

Implementation of Compliance Unit Duties in 2023

In 2023, the compliance work unit has carried out various activities as a form of realization of its work program, including the following:

1. Monitoring reporting compliance through the Compliance Monitoring System and sending reminders directly to the PIC of each reporting obligation to ensure that reports are submitted on time;
2. Prepare and report the Integrated Governance Implementation Assessment every semester as well as the Corporate Governance Report and Integrated Governance Report annually;
3. Reporting the Dissolution of Financial Conglomerate;
4. Arranging the submission of the Implementation of Fit and Proper Assessment of the New Board of Directors;
5. Monitor regularly and continuously the new regulations issued by OJK and other regulators;
6. Reviewing the GCG soft structure;
7. Processing Branch License Applications and moving branch addresses;

- | | |
|---|--|
| <p>8. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan unit kerja terkait;</p> <p>9. Memberikan tanggapan terhadap Rancangan regulasi dari <i>regulator</i>;</p> <p>10. Mengelola <i>Whistleblowing system</i> untuk memperoleh informasi pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan tata perilaku (<i>code of conduct</i>) oleh pegawai;</p> <p>11. Melakukan Sosialisasi <i>whistleblowing system</i> kepada pegawai melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang;</p> <p>12. Melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme antara lain melakukan Pengkinian data <i>customer</i>, membuat Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan mensosialisasikan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) kepada pegawai melalui presentasi, media informasi internal, dan kunjungan ke cabang.</p> | <p>8. Conducting socialization of new regulations to the Board of Directors, Board of Commissioners and related work units ;</p> <p>9. Provide responses to regulatory drafts from regulators;</p> <p>10. Managing the Whistleblowing system to obtain information on violations of the Code of Ethics and code of conduct by employees;</p> <p>11. Socializing the whistleblowing system to employees through presentations, internal information media, and visits to branches;</p> <p>12. Implementing the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program, among others, by updating customer data, making Suspicious Financial Transaction Reports and socializing the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program.</p> |
|---|--|

Indikator Kepatuhan tahun 2023

Compliance Indicator in 2023

No	Indikator Kepatuhan Compliance Indicator	Ketentuan Terms	Realisasi 2023 2023 Realisation
1	Tingkat Risiko Kepatuhan Compliance Risk Level	Maksimal 5 Maximum 5	Realisasi 2 Realisation 2
2	<i>Gearing Ratio</i> Gearing Ratio	Maksimal 10x Maximum 10x	3,39x
3	Non-Performing Financing	Maksimal 5% Maximum 5%	0,6%
4	Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) Legal Lending Limit (LLL)	Maksimal 20% per debitur dan Maksimal 50% Per kelompok debitur Maximum 20% per debtor and maximum 50% per debtor group	16% per debitur dan 40% per kelompok debitur 16% per debtor and 40% per debtor group



Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Anti-Money Laundering And Counter Financing of Terrorism (AML-CFT)

Perseroan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Program APU-PPT berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019 Tentang Perubahan POJK 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 37/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Pejabat penanggung jawab APU-PPT ditunjuk mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 12/POJK.01/2017 Tanggal 16 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019 Tentang Perubahan POJK 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Keputusan Direksi No. 064A/SK/DIR/IX/2017 tanggal 20 September 2017. Pejabat penanggung jawab APU-PPT bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan. Dalam pelaksanaan program APU-PPT, Pejabat penanggung jawab akan dibantu oleh:

1. Pelaksana Fungsi Hukum;
2. Pelaksana Fungsi Analisa Risiko;
3. Pelaksana Fungsi Analisa Fungsi Pembiayaan;
4. Pelaksana Fungsi Administrasi;
5. Pelaksana Fungsi Pengelolaan Sumber Daya Manusia;
6. Pelaksana Fungsi Pemasaran Kantor Pusat;
7. Pelaksana Fungsi Pemasaran Area dan Pelaksana Penerapan Program APU-PPT di Kantor Cabang.

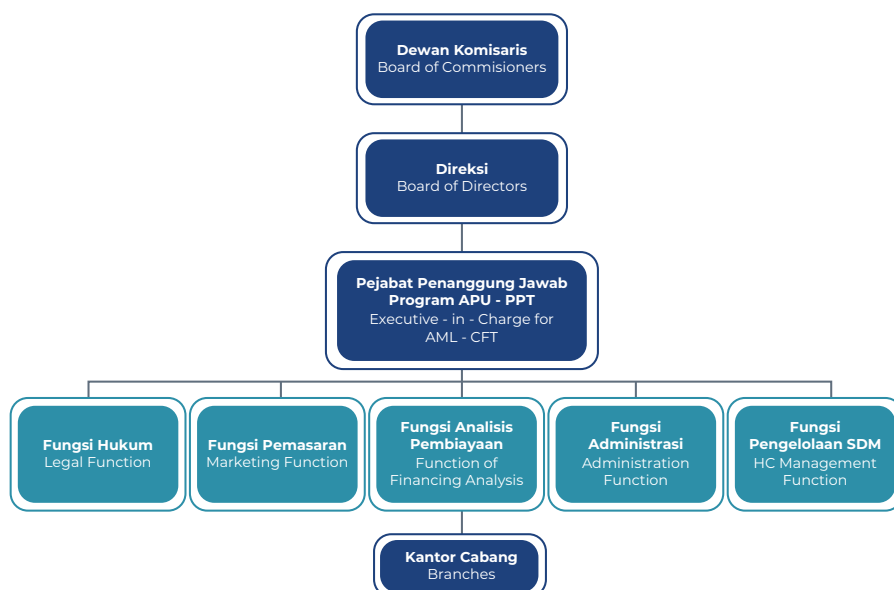
The Company has an obligation to implement the AML-CFT Program based on the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector jo Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.01/2019 Concerning Changes to POJK 12/POJK.01/2017 Concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector and the Financial Services Authority Circular Letter No. 37/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector.

The official in charge of AML-CFT was appointed referring to the provisions contained in POJK No. 12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention Of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector jo Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.01/2019 Concerning Changes to POJK 12/POJK.01/2017 Concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector and Decree of the Board of Directors No. 064A/SK/DIR/IX/2017 dated September 20, 2017. The official in charge of AML-CFT is responsible to the Company's Board Of Directors. In the implementation of the AML-CFT programs, the official in charge will be assisted by:

1. Implementing Legal Functions;
2. Implementing Risk Analysis Function;
3. Implementing the Financing Analysis Function;
4. Implementing Administrative Functions;
5. Implementing Human Resource Management Function;
6. Implementing Head Office Marketing Function;
7. Implementing Area Marketing Functions and Implementing AML-CFT Program Implementation at Branches.

Struktur dan Kedudukan Organisasi APU-PPT

Perseroan mempunyai struktur dan kedudukan terkait penerapan APU-PPT dapat dilihat pada bagan berikut:



Organizational Structure and Position of AML-CFT

The Company has a structure and position related to the implementation of AML-CFT, which can be seen in the following chart:

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Pejabat APU-PPT

Tugas

1. Melakukan Analisa secara berkala terhadap penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan nasabahnya, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi;
2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko sebagaimana dimaksud pada huruf a, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah;

Duties, Responsibilities and Authorities of Executive-In-Charge of AML-CFT

Duties

1. Conduct periodic analysis of risk assessments of money laundering and/or Terrorism Financing crimes related to their customers, countries or geographic areas, products, services, transactions or distribution networks;
2. Prepare, update, and propose policies and procedures for implementing the AML-CFT program that has been prepared to manage and mitigate risks based on the risk assessment as referred to in letter a, for consideration and approval from the Board of Directors;
3. Ensuring that there is a system that can effectively identify, analyze, monitor, and provide reports regarding the characteristics of transactions made by customers;



4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun sebagaimana dimaksud dalam huruf "b" telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha PJK, volume transaksi PJK, dan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT;
6. Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT);
8. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
9. Memastikan pengkinian data dan profil nasabah serta data dan profil transaksi nasabah;
10. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur serta ketentuan yang berlaku;
11. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU-PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan *anti tipping-off*;
12. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU-PPT terhadap satuan kerja terkait;
13. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU-PPT dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
14. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh satuan kerja;
15. Menyusun Laporan TKM, Transaksi Keuangan Tunai (TKT), dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
16. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT terlaksana dengan baik.
4. Ensuring that the policies and procedures drawn up as referred to in letter "b" are in accordance with changes and developments which include, among others, products, services, and technology in the financial services sector, activities and business complexity of PJK, transaction volume of PJK, and modes of money laundering and/or terrorism financing;
5. Ensuring that the forms relating to the Customer have accommodated the data required in the implementation of the AML and CFT programs;
6. Monitor accounts and execution of customer transactions;
7. Evaluate the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure whether there are Suspicious Financial Transactions (SFT) and/or Cash Financial Transactions (CFT);
8. Administer the results of monitoring and evaluation;
9. Ensure the updating of customer data and profiles as well as customer transaction data and profiles;
10. Ensure that business activities that have a high risk of money laundering and/or terrorism are identified effectively in accordance with policies and procedures as well as applicable regulations;
11. Ensure that there is a good communication mechanism from each related work unit to the special work unit or official responsible for the implementation of the AML-CFT program by maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti-tipping-off provisions;
12. Supervise the implementation of the AML-CFT program for related work units;
13. Ensure the identification of high-risk areas related to the implementation of the AML-CFT program by referring to the laws and regulations and adequate sources of information;
14. Receiving, analyzing, and compiling Reports of Suspicious Financial Transactions (SFT) and/or financial transactions conducted in cash submitted by the work unit;
15. Prepare Reports on SFT, Cash Financial Transactions (CFT), and/or financial transactions of fund transfers from and to overseas;
16. Ensure that all activities in the context of implementing the AML-CFT program are carried out properly.

Tanggung Jawab

1. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT terlaksana;
2. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT yang akan disampaikan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK);
3. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang APU-PPT bagi para pejabat dan pegawai Perseroan;
4. Menjaga kerahasiaan informasi terkait penerapan program APU-PPT.

Kewenangan

1. Membentuk dan membawahi fungsi-fungsi yang bertugas membantu pelaksanaan program APU-PPT;
2. Menunjuk PIC yang bertugas sebagai pendaftar, petugas penghubung, petugas pelapor, dan petugas administrator;
3. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program APU-PPT oleh unit-unit kerja terkait;
4. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit organisasi Perseroan;
5. Melaporkan TKM yang terafiliasi atau memiliki kepentingan atas suatu TKM dengan Direksi atau Dewan Komisaris;
6. Mengusulkan kepala cabang dan/atau staf pada unit kerja terkait untuk membantu penerapan program APU-PPT;
7. Berkomunikasi dengan PPATK atau instansi lainnya yang diatur dalam peraturan perundangan yang terkait dengan APU-PPT;
8. Melaporkan TKM, TKT, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan atau pihak terafiliasi dengan Direksi, atau Dewan Komisaris secara langsung kepada PPATK.

Sosialisasi dan Pelaksanaan Program APU-PPT Tahun 2023

Pelaksanaan program APU-PPT dilakukan oleh *Compliance Manager*, yang ditunjuk sebagai Pejabat Penanggung Jawab Program APU-PPT di Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/SK/DIR/XI/2022 tanggal 14 November 2022 Tentang Penunjukan Penanggung Jawab

Responsibilities

1. Ensure that all activities in the context of implementing the AML-CFT programs are carried out;
2. Prepare SFT and/or CFT reports to be submitted to Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC);
3. Monitor, analyze, and recommend training needs on AML-CFT for officers and employees of the Company;
4. Maintain the confidentiality of information related to the implementation of the AML-CFT programs.

Authorities

1. Establish and supervise functions in charge of assisting the implementation of the AML-CFT programs;
2. Appoint a PIC who serves as a registrar, liaison officer, reporting officer, and administrator officer;
3. Coordinate and monitor the implementation of the AML-CFT programs by related work units;
4. Gaining access to the required information in all organizational units of the Company;
5. Report SFT affiliated or have an interest in a SFT with the Board of Directors or Board of Commissioners;
6. Propose branch heads and/or staff in related work units to assist the implementation of AML-CFT programs;
7. Communicate with INTRAC or other agencies regulated in the laws and regulations related to AML-CFT;
8. Report SFT, CFT, and/or financial transactions of fund transfers from and to foreign countries carried out by the Board of Directors, Board of Commissioners, and or parties affiliated with the Board of Directors, or Board of Commissioners directly to INTRAC.

AML-CFT Program Dissemination and Implementation in 2023

The AML-CFT program is implemented by the Compliance Manager, appointed as the Executive in Charge of the AML-CFT Programs in the Company based on Directors Decree Number 017/SK/DIR/XI/2022 dated November 14, 2022 regarding the Appointment of the Person in



Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Sosialisasi APU-PPT dilakukan di internal Perseroan sepanjang tahun 2023, termasuk melakukan pengkinian data nasabah, penerapan sistem APU-PPT, menetapkan matriks persetujuan *Enhanced Due Diligence* (EDD), menyampaikan AML News dan menyelenggarakan pelatihan APU-PPT.

Pengkinian Data Nasabah

Perseroan telah menyampaikan realisasi pengkinian data tahun berjalan 2023 dan rencana pengkinian data tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengkinian Data Nasabah dilakukan 1 kali dalam satu tahun.
2. Pengkinian Data Nasabah untuk tahun 2024 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - a. 25 Debitur terbesar
 - b. Debitur yang dilakukan proses EDD
 - c. Debitur dengan DP > 50%
 - d. Pelunasan dipercepat < 20% total tenor
3. Pengkinian data nasabah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko, dengan skala prioritas sebagai berikut:
 - a. Tingkat risiko nasabah tinggi, yang dianalisis melalui:
 - Identitas Nasabah;
 - Lokasi usaha bagi Nasabah Perseroan;
 - Profil Nasabah;
 - Frekuensi transaksi;
 - Kegiatan usaha Nasabah;
 - Struktur kepemilikan bagi Nasabah Perseroan;
 - Produk, jasa, dan jaringan distribusi (*delivery channels*) yang digunakan oleh Nasabah; dan
 - Informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko Nasabah.
4. Transaksi dengan jumlah yang signifikan dan/atau menyimpang dari profil transaksi atau profil nasabah (*red flag*).
5. Proses pengiriman Surat Permohonan Pengkinian Data akan dikirimkan secara bertahap ke Nasabah melalui kantor Perseroan.
6. Realisasi rencana pengkinian data akan dilaporkan kepada OJK pada bulan Januari tahun 2025.

Charge of the Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Program..

The dissemination of the AML-CFT Program in the Company throughout 2023, includes updating customer data, implementing the AML-CFT system, establishing the Enhanced Due Diligence (EDD) approval matrix, delivering AML News, and conducting AML-CFT training.

Customer Data Updating

The Company has submitted the realization of data update for the current year 2023 and data update plan for 2024 with the following details:

1. Customer Data Updating is carried out 1 time in one year.
2. Customer data update for 2024 is carried out based on the following criteria:
 - a. 25 largest debtors
 - b. Debtors who are subject to EDD process
 - c. Debtors with DP > 50%
 - d. Accelerated repayment < 20% of total tenor
3. Updating customer data is carried out using a risk-based approach, with the following priority scale:
 - a. High customer risk level, which is analyzed through:
 - Customer identity;
 - Business location for corporate customers;
 - Customer profile;
 - Frequency of transaction;
 - Customer's business activities;
 - Ownership structure for corporate customers;
 - Products, services, and delivery channels used by the Customer; and
 - Other information that can be used to measure the risk level of the Customer.
4. Transactions with significant amounts and/or deviate from the transaction profile or customer profile (*red flag*).
5. The process of sending the Data Update Request Letter will be sent gradually to the Customer through the Company's office.
6. The realization of the data update plan will be reported to OJK in January 2025.

Realisasi Pengkinian Data Nasabah Tahun 2023

Pelaksanaan pengkinian data nasabah telah dilakukan di tahun 2023 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. 25 Debitur terbesar
2. Debitur dengan DP > 50% untuk CBU (*Corporate Business Unit*)
3. Debitur dengan DP > 50% dan/atau di atas IDR 100 juta untuk RBU (*Retail Business Unit*)
4. Pelunasan dipercepat < 20% total tenor
5. Debitur dengan profil risiko tinggi yang dilakukan proses EDD

Data nasabah diperuntukan bagi nasabah dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2024 dan merupakan nasabah aktif (*Contract Live*).

Berdasarkan kriteria tersebut, pengkinian data tahun 2023 sebagai berikut:

- 45 customer CBU (*Corporate Business Unit*) di Perseroan.
- 392 lingkup customer RBU (*Retail Business Unit*)

Rencana Pengkinian Data Nasabah Tahun 2024

Rencana pengkinian data nasabah dilakukan 1 kali dalam satu tahun. Pengkinian Data Nasabah untuk tahun 2024 dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. 25 Debitur terbesar
2. Debitur yang dilakukan proses EDD
3. Debitur dengan DP > 50%
4. Pelunasan dipercepat < 20% total tenor

Pengkinian Data Nasabah diperuntukan bagi Nasabah dengan kontrak terakhir berusia lebih dari 1 tahun pada tanggal 30 Juni 2024 dan merupakan Nasabah aktif (*Contract Live*) dengan status Aset normal (Tidak di *repossessed*/ditarik).

Pengkinian data nasabah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko, dengan skala prioritas sebagai berikut:

1. Tingkat risiko nasabah tinggi, yang dianalisa melalui:

Realization of Updating Customer Data in 2023

Implementation of updating customer data for 2023 based on the following criteria:

1. 25 largest debtors
2. Debtors with DP > 50% for CBU (*Corporate Business Unit*)
3. Debtors with DP > 50% and / or above IDR 100 million for RBU (*Retail Business Unit*)
4. Accelerated repayment < 20% of total tenor
5. Debtors with a high risk profile who are subject to EDD process

Customer data is intended for customers with the last contract for 1 year on June 30, 2024 (*Contract Live*).

Based on these criteria, the updated data for 2023 is as follows:

- 45 CBU (*Corporate Business Unit*) customers in the Company.
- 392 RBU (*Retail Business Unit*) customer scopes

Plan for Updating Customer Data in 2024

The customer data update plan is carried out once a year. Updating of Customer Data for 2024 is carried out based on the following criteria:

1. 25 largest debtors
2. Debtors that are subject to EDD process
3. Debtors with DP > 50%
4. Accelerated repayment < 20% of total tenor

Updating customer data is intended for customers with the last contract of more than 1 year on June 30, 2024 and active customers (*Contract Live*) with normal asset status (not *repossessed*).

Updating customer data uses a risk approach with the following priority scales:

1. High customer risk level, which is analyzed through:



- Identitas nasabah;
 - Lokasi usaha bagi nasabah Perseroan;
 - Profil nasabah;
 - Frekuensi transaksi;
 - Kegiatan usaha nasabah;
 - Struktur kepemilikan bagi nasabah Perseroan;
 - Produk, Jasa dan jaringan distribusi yang digunakan oleh nasabah;
 - Informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko nasabah.
2. Transaksi dengan jumlah yang signifikan dan/atau menyimpang dari profil transaksi atau profil nasabah (*red flag*).

Proses pengiriman Surat Permohonan Pengkinian Data akan dikirimkan secara bertahap ke Nasabah melalui kantor Perseroan. Rencana Pengkinian data tahun 2024 telah dilaporkan kepada OJK pada Januari 2025.

The process of sending a Data Update Application Letter will be sent in stages to the Customer through the Company's office. The 2024 data update plan was reported to OJK on January 2025.

Pengembangan Sistem APU-PPT

Pada tahun 2023, telah dilakukan pengembangan sistem APU-PPT, dengan penambahan beberapa fitur yang meningkatkan sistem informasi pada APU-PPT.

AML-CFT System Development

In 2023, the AML-CFT system was developed, with the addition of several features that improved the information system in AML-CFT.

Pelatihan dan Sosialisasi APU-PPT

Pada tahun 2023, Perseroan melalui departemen HC, telah melakukan sosialisasi APU-PPT dan pelatihan terkait APU-PPT di semua cabang sebagai berikut:

AML-CFT Training and Dissemination

Organized by the HC Department, the Company conducted socialization and training related to AML-CFT in all branches in 2023, with following details:

No	Tanggal Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
1	1 Februari 2023 February 1, 2023	Sosialisasi APUPPT New Employee Cabang Pontianak RBU dan Cabang Palangkaraya RBU Socialization of APUPPT New Employee Branch Pontianak RBU and Palangkaraya RBU Branches	HC
2	26 April 2023 April 26, 2023	Sosialisasi APUPPT CBO Program Socialization of APUPPT CBO Program	HC
3	15 Agustus 2023 August 15, 2023	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Perseroan Compliance Socialization of Head Office	HC
4	05 September 2023 September 5, 2023	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Banjarmasin Compliance Socialization of Banjarmasin Branch Office	HC
5	08 September 2023 September 8, 2023	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Makassar Compliance Socialization of Makassar Branch Office	HC

No	Tanggal Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
6	14 September 2023 September 14, 2023	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Semarang Compliance Socialization of Semarang Branch Office	HC
7	07 November 2023 November 7, 2023	Kegiatan Sosialisasi APUPPT oleh Compliance Kepada CBO Program Batch 7 APUPPT Socialization Activity by Compliance To CBO Program Batch 7	HC
8	20 November 2023 November 20, 2023	Kegiatan Sosialisasi APUPPT oleh Compliance Kepada CBO Program APUPPT Socialization Activity by Compliance To CBO Program	HC
9	4 Desember 2023 December 4, 2023	Kegiatan Sosialisasi APUPPT oleh Compliance Kepada karyawan baru cabang Sampit dan Samarinda APUPPT Socialization by Compliance to New Employees of Sampit and Samarinda Branches	HC



Perkara dan Penanganan Hukum Tahun 2023 Legal Cases and Handling in 2023

Perkara dan Penanganan kasus hukum Perseroan sepanjang tahun 2023, diuraikan sebagai berikut:

The handling of the Company's legal cases throughout 2023 are described as follows:

No	Nama Debitur / Lessee Debtor/Lessee Name	Jenis dan No. Perkara Type and Case No.	Lokasi Perkara Case Location	Status Status	Keterangan Description
1	PT Ellipz Lighting Indonesia	Gugatan Perlawanan/ Bantahan terhadap Upaya Pengosongan atas Jaminan Perkara No. 612/Pdt. Bth/2019/PN Sby Pihak : Penggugat : Hans Wiryo Tedjoisworo Tergugat: - Oktavianus Hariyanto Wangsa W - PT Chandra Sakti Utama Leasing - Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang KPKNL Surabaya - PT Ellipz Lighting Indonesia Lawsuit Against the Eviction of Collateral Case No.612/ Pdt.Bth/2019/PN Sby Parties : Hans Wiryo Plaintiff : Tedjoisworo Defendant: - Oktavianus Hariyanto Wangsa W - PT Chandra Sakti Utama Leasing - Head of the State Wealth and Auction Service Office of KPKNL Surabaya - PT Ellipz Lighting Indonesia	Pengadilan Negeri Surabaya/ Pengadilan Tinggi Surabaya (Jawa Timur) Surabaya District Court/Surabaya High Court (East Java)	Tahap Banding PT Chandra Sakti Utama Leasing selaku Terbanding Appeal stage PT Chandra Sakti Utama Leasing as the appellant	Masih menunggu Putusan Banding, berkas Banding dikirim sejak tanggal 31 Desember 2021 Still waiting for the Appeal Decision, the Appeal file was sent since December 31, 2021

No	Nama Debitur / Lessee Debtor/Lessee Name	Jenis dan No. Perkara Type and Case No.	Lokasi Perkara Case Location	Status Status	Keterangan Description
2	PT Unggul Puspa Negara	Gugatan Wanprestasi terhadap Perjanjian Pembiayaan antara PT Chandra Sakti Utama Leasing dengan PT Unggul Puspa Negara Perkara No. 4/Pdt.G/2020/PN Pbr Pihak : Penggugat : Susilo Tergugat : PT Chandra Sakti Utama Leasing Default Lawsuit against Financing Agreement between PT Chandra Sakti Utama Leasing and PT Unggul Puspa Negara Case No. 4/Pdt.G/2020/PN Pbr Parties: Plaintiff: Susilo Defendant: PT Chandra Sakti Utama Leasing	Pengadilan Negeri Pekanbaru/ Pengadilan Tinggi Riau/ Mahkamah Agung RI Pekanbaru District Court / Riau High Court / Indonesian Supreme Court	Tahap Kasasi PT Chandra Sakti Utama Leasing selaku Termohon Kasasi Cassation stage of PT Chandra Sakti Utama Leasing as the Cassation Respondent	Masih menunggu Putusan Kasasi, berkas Kasasi dikirim sejak 09 April 2021 Still waiting for the Cassation Decision, the Cassation file has been sent since April 09, 2021



No	Nama Debitur / Lessee Debtor/Lessee Name	Jenis dan No. Perkara Type and Case No.	Lokasi Perkara Case Location	Status Status	Keterangan Description
3	Ir Irwan	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada Ir. Irwan (Debitur Perseroan) dan PT Chandra Sakti Utama Leasing, oleh Istri Pertama dari Ir. Irwan terkait proses parate eksekusi yang di claim sebagai Harta Bersama Perkara No. 31/Pdt.G/2020/PN Mks Pihak : Penggugat : Sri Soeharyati Soemeno Tergugat: 1. PT Chandra Sakti Utama Leasing 2. Ir. Irwan 3. Nurindah Sary Fajarwati 4. Sdri. Wiwik Elnany,SH. Mkn 5. Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara Makassar Wrongful Act Lawsuit against Ir. Irwan (Company's Debtor) and PT Chandra Sakti Utama Leasing, by the First Wife of Ir. Irwan in relation to the parate execution process which was claimed as Joint Assets Case No. 31/Pdt.G/2020/PN Mks Parties: Plaintiff: Sri Soeharyati Soemeno Defendant: 1. PT Chandra Sakti Utama Leasing 2. Ir. Irwan 3. Nurindah Sary Fajarwati 4. Sdri. Wiwik Elnany, SH.Mkn 5. Makassar State Wealth and Auction Service Office	Pengadilan Negeri Makassar/ Pengadilan Tinggi Sulawesi Selatan/ Mahkamah Agung RI Makassar District Court/ South Sulawesi High Court/ Supreme Court of Indonesia	Tahap Kasasi Sudah Putus PT Chandra Sakti Utama Leasing selaku Termohon Kasasi Cassation stage has been terminated PT Chandra Sakti Utama Leasing as the Cassation Respondent	Perkara Kasasi sudah putus, permohonan Kasasi dari Penggugat/Pemohon Kasasi ditolak pada tanggal 13 November 2023 The cassation case has been decided, the cassation application from the Plaintiff/ Case Petitioner was rejected on November 13, 2023.

No	Nama Debitur / Lessee Debtor/Lessee Name	Jenis dan No. Perkara Type and Case No.	Lokasi Perkara Case Location	Status Status	Keterangan Description
4	PT Setiap Jalan Bertabur Emas	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari PT Setiap Jalan Bertabur Emas atas proses repo terhadap unit pembiayaan yang dibiayai oleh PT Chandra Sakti Utama Leasing Perkara No. 926/ Pdt.G/2021/PN JKT.SEL Pihak : Penggugat : PT Setiap Jalan Bertabur Emas Tergugat : PT Chandra Sakti Utama Leasing Wrongful Act Lawsuit from PT Setiap Jalan Bertabur Emas over the repo process of the financing unit financed by PT Chandra Sakti Utama Leasing. Case No. 926/ Pdt.G/2021/ PN JKT.SEL Parties: Plaintiff: PT Setiap Jalan Bertabur Emas Defendant: PT Chandra Sakti Utama Leasing	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan/ Pengadilan Tinggi DKI Jakarta South Jakarta District Court / DKI Jakarta High Court	Tahap Banding – Dicabut – Perdamaian – Penyelesaian Kewajiban Appeal Stage – Withdrawn – Settlement – Liability Settlement	Putusan Banding mengabulkan Permohonan Pencabutan Permohonan Banding dari Penggugat/Pembanding karena telah tercapainya perdamaian karena penyelesaian Kewajiban The Appeal Judgment granted the Plaintiff/Appellant's Request for Withdrawal of Appeal due to the settlement of the Obligations.



No	Nama Debitur / Lessee Debtor/Lessee Name	Jenis dan No. Perkara Type and Case No.	Lokasi Perkara Case Location	Status Status	Keterangan Description
5	PT Sarana Persada Group	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari PT Sarana Persada Group atas proses repo terhadap unit pembiayaan yang dibiayai oleh PT Chandra Sakti Utama Leasing Perkara No. 1020/ Pdt.G/2022/PN JKT.SEL Pihak : Penggugat : PT Sarana Persada Group Tergugat : PT Chandra Sakti Utama Leasing Wrongful Act Lawsuit from PT Sarana Persad Group on the repo process of the financing unit financed by PT Chandra Sakti Utama Leasing. Case No. 1020/Pdt.G/2022/ PN JKT.SEL Parties: Plaintiff: PT Sarana Persada Group Defendant: PT Chandra Sakti Utama Leasing	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan South Jakarta District Court	Tahap Pertama Sudah Putus The First Phase Has Been Disconnected	Perkara Gugatan sudah putus, Gugatan tidak dapat diterima (NO) The lawsuit has been dismissed, the lawsuit is inadmissible (NO)

No	Nama Debitur / Lessee Debtor/Lessee Name	Jenis dan No. Perkara Type and Case No.	Lokasi Perkara Case Location	Status Status	Keterangan Description
6	PT Ciptadaya Rajasa Konstruksi	Laporan Polisi terhadap Lessee/Debitur dari PT Chandra Sakti Utama Leasing atas dugaan tindak pidana penggelapan atas unit Pembiayaan yang dibiayai kepada PT Ciptadaya Rajasa Konstruksi LP/B/3095/VI/2022/ SPKT/POLDA METRO JAYA tanggal 22 Juni 2022 Terlapor Baby Carolina – Direktur PT Ciptadaya Rajasa Konstruksi Police Report against Lessee/Debtor of PT Chandra Sakti Utama Leasing for alleged embezzlement of Financing unit financed to PT Ciptadaya Rajasa Konstruksi. LP/B/3095/VI/2022/ SPKT/POLDA METROJAYA dated June 22, 2022 Reported Baby Carolina – Director PT Ciptadaya Rajasa Konstruksi	Polda Metro Jaya Subdit 6 Ranmor Unit 5 Polda Metro Jaya Subdit 6 Ranmor Unit 5	Penyelidikan Investigate	Perkasa masih dalam proses Penyelidikan The case is still in the Investigation process



No	Nama Debitur / Lessee Debtor/Lessee Name	Jenis dan No. Perkara Type and Case No.	Lokasi Perkara Case Location	Status Status	Keterangan Description
7	CV Dua Putera Rejeki	Laporan Polisi terhadap Lessee/Debitur dari PT Chandra Sakti Utama Leasing atas dugaan tindak pidana penggelapan atas unit Pembiayaan yang dibiayai kepada CV Dua Putera Rejeki LP/B/2930/VI/2022/ SPKT/POLDA METRO JAYA tanggal 15 Juni 2022 Terlapor Hendri Saputra – Direktur CV Dua Putera Rejeki Police Report against the Lessee/Debtor of PT Chandra Sakti Utama Leasing for alleged embezzlement of financing unit financed to CV Dua Putera Rejeki. LP/B/2930/VI/2022/ SPKT/POLDA METRO JAYA dated June 15, 2022. 2022 Reported Hendri Saputra – Director of CV Dua Putera Rejeki	Polda Metro Jaya Subdit 6 Ranmor Unit 5 Polda Metro Jaya Subdit 6 Ranmor Unit 5	Penyidikan Investigator	Perkasa masih dalam proses Penyidikan The case is still being investigated

No	Nama Debitur / Lessee Debtor/Lessee Name	Jenis dan No. Perkara Type and Case No.	Lokasi Perkara Case Location	Status Status	Keterangan Description
8	PT Setiap Jalan Bertabur Emas	Laporan Polisi terhadap <i>Lessee/Debitur</i> dari PT Chandra Sakti Utama Leasing atas dugaan tindak pidana penggelapan atas unit Pembiayaan yang dibiayai kepada PT Setiap Jalan Bertabur Emas LP/B/5735/XI/2022/ SPKT/POLDA METRO JAYA tanggal 9 November 2022 Terlapor Kant Kamal – Direktur PT Setiap Jalan Bertabur Emas Police Report against <i>Lessee/Debtor</i> of PT Chandra Sakti Utama Leasing for alleged criminal offense as stipulated in Article 36 of the Fiduciary Guarantee Law and/or Article 372 of the Criminal Code on the object of Fiduciary Guarantee for financing to PT Soka Utama Niaga; LP/B/2351/V/2023/SPKT/ POLDA METRO JAYA dated May 03, 2023 Reported Adhi Santoso – Director of PT Soka Utama Niaga	Polda Metro Jaya Subdit 6 Ranmor Unit 1 Polda Metro Jaya Subdit 6 Ranmor Unit 1	Pencabutan – Perdamaian – Penyelesaian Kewajiban Revocation – Peace – Settlement of Obligations	Perkara sudah dicabut, sebagai tindaklanjut perdamaian karena adanya penyelesaian kewajiban pada tanggal 14 April 2023; The case has been revoked, as a follow up to the settlement due to the settlement of obligations on April 14, 2023;



No	Nama Debitur / Lessee Debtor/Lessee Name	Jenis dan No. Perkara Type and Case No.	Lokasi Perkara Case Location	Status Status	Keterangan Description
9	PT Soka Utama Niaga	Laporan Polisi terhadap Lessee/Debitur dari PT Chandra Sakti Utama Leasing atas dugaan tindak pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 36 Undang-Undang Jaminan Fidusia dan/atau Pasal 372 KUHP atas objek Jaminan Fidusia atas pembiayaan kepada PT Soka Utama Niaga; LP/B/2351/V/2023/SPKT/ POLDA METRO JAYA tanggal 03 Mei 2023 Terlapor Adhi Santoso – Direktur PT Soka Utama Niaga Police Report against Lessee/Debtor of PT Chandra Sakti Utama Leasing for alleged criminal offense as stipulated in Article 36 of the Fiduciary Guarantee Law and/or Article 37 of the Criminal Code on the object of Fiduciary Guarantee for financing to PT Soka Utama Niaga; LP/B/2351/V/2023/ SPKT/POLDA METROJAYA dated May 03, 2023 Reported Adhi Santoso – Director of PT Soka Utama Niaga	Polda Metro Jaya Subdit 6 Ranmor Unit 1 Polda Metro Jaya Subdit 6 Ranmor Unit 1	Status Tersangka Suspect Status	Perkara sudah sampai penetapan Status Tersangka dan akan menunggu proses selanjutnya dari team Penyidik The case has reached the determination of Suspect Status and will await further process from the Investigation team

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat surat Peringatan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Regulator Perseroan.

In 2023, there was no warning letter from the Financial Services authority (OJK) as the Company's Regulator.

Pengungkapan Permasalahan Pajak

Disclosure of Tax Problems

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Perseroan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari Direktorat Jendral Pajak untuk tahun fiskal 2018 sehubungan dengan penelitian data dan/atau keterangan pajak tahun 2018. Pada tanggal 19 September 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran kekurangan PPh Pasal 4 (2) Tahun 2018 sebesar IDR 2.023 dan telah menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dari Direktorat Jendral Pajak Pada 19 Oktober 2023.

On October 24, 2022, the Company received a Letter of Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) from the Directorate General of Taxes for the 2018 fiscal year in connection with research on 2018 tax data and/or information. On September 19, 2023, the Company made payment of the shortfall in PPh Article 4 (2) of 2018 amounting to IDR 2,023 and has received Minutes of Implementation of Request for Explanation of Data and/or Information from the Directorate General of Taxes on October 19, 2023.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku No. KP/CSUL/2019/012 tanggal 12 Desember 2019 yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perseroan, sehingga semua pihak diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan Pedoman Etika dan Perilaku agar sejalan dan bersinergi dengan nilai-nilai inti (*core values*) yang telah dimiliki Perseroan dan tidak terlepas sebagai bagian dari Grup Tiara Marga Trakindo.

Company has a Code of Ethics and Conduct Number KP/CSUL/2019/012 dated December 12, 2019, which is constantly adjusted to developments in law, social norms, regulations, and the Company's business journey, so that all parties are expected to provide input on the development of the Code of Ethics and Behavior to keep it inline and synergize with the Company's core values and are inseparable as part of the Tiara Marga Trakindo Group.

Pedoman Etika dan Perilaku yang disusun oleh Perseroan, memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan arahan yang wajar dan dipercaya kepada anggota/karyawan Perseroan di dalam menjalankan kegiatan usahanya dan berinteraksi dengan pelanggan, rekanan usaha, rekan kerja dan masyarakat;
2. Memberikan kemampuan bagi anggota/karyawan Perseroan untuk dapat segera mendeteksi adanya penyimpangan dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Pedoman ini juga diharapkan dapat mencegah anggota/karyawan dari penyimpangan yang timbul dari

The Code of Ethics and Behavior compiled by the Company has the following objectives:

1. Provide reasonable and trustworthy directions to the Company's employees in carrying out their business activities and interacting with customers, business partners, colleagues, and the public;
2. Provide the ability for members/employees of the Company to be able to immediately detect irregularities in carrying out the Company's business activities. This guideline is also expected to prevent members/employees from deviations arising from working



hubungan kerja dengan pelanggan, rekanan usaha, atau rekan kerja.

relationships with customers, business partners, or colleagues.

Pokok – Pokok Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Kerja Kepada Sesama Pegawai;
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. Benturan Kepentingan;
4. Menerima Hadiah/Fasilitas (Gratifikasi);
5. Memberi Hadiah/Fasilitas;
6. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan;
7. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
8. Melindungi dan Menggunakan Aset Perseroan dengan Baik;
9. Kepatuhan Pada Peraturan Perseroan dan Peraturan Lainnya;
10. Pelayanan Pelanggan;
11. Perwakilan Perseroan;
12. Aktivitas Sampingan;
13. Aktivitas Politik.

Sosialisasi Kode Etik

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku terus dilakukan di berbagai kesempatan oleh satuan kerja *compliance* dan untuk meningkatkan kesadaran untuk saling menjaga integritas pegawai dan melakukan *refreshment* terkait hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut.

Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Karyawan Perseroan

Pedoman Etika dan Perilaku tersebut berlaku dan wajib dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan. Setiap karyawan telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Departemen HR Kantor Pusat. Penyimpangan/pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan.

Principal and Contents of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains the following:

1. Work Ethics To Fellow Employees;
2. Occupational Health and Safety;
3. Conflict of Interest;
4. Receiving Gifts/Facilities (Gratification);
5. Giving Gifts/Facilities;
6. Maintain the Confidentiality of Company Data and Information;
7. Intellectual Property Rights (IPR);
8. Protecting and Proper Use of Company Assets;
9. Compliance with Company Regulations and Other Regulations;
10. Customer Service;
11. Company Representative;
12. Side Activities;
13. Political Activity.

Dissemination of the Code of Conduct

In 2023, the Company disseminated the Code of Conducts and Behavior to continue to be carried out on various occasions by the compliance work unit and to increase awareness of mutual respect for employee integrity and conduct refreshment regarding matters regulated in the policy.

Statements that Code of Conduct Applies to All Company Members

The Code of Conduct applies and must be implemented by all levels of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company. Each employee has signed a Statement of Code of Conduct which was submitted to the HR Department Head Office. Deviations/violations of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the policies established by the Company.

Kebijakan Management Stock Option Program (MSOP)

Employee Stock Option Program (ESOP)

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi Perseroan terbuka, sehingga Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk manajemen dan program kepemilikan saham untuk karyawan.

Until the end of 2023, the Company has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and has become a public company. Therefore, the Company does not have a share ownership program for management or a share ownership program for employees.

Anti-Fraud

Anti-Fraud

Kebijakan Anti-Fraud

Perseroan dalam pengelolaan fraud mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan. Perseroan telah membentuk dan menunjuk pejabat penanggung jawab pengendalian *fraud* melalui Surat Keputusan Direksi No. 11/SK/DIR/VIII/19 tanggal 01 Agustus 2019 tentang Perubahan dan Penegasan atas Pembentukan dan Penunjukkan Pejabat Penanggung Jawab Pengendalian *Fraud*. Pengelolaan *fraud* di Perseroan mengacu pada kebijakan anti-*Fraud* No. KP/CSUL/2019/007 tanggal 12 Juli 2019.

Kebijakan tersebut mengatur pilar pengendalian *fraud* dan strategi *anti-fraud*. Pilar Pengendalian *fraud* antara lain:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Struktur Organisasi dan Pertanggungjawaban;
3. Pengendalian dan Pemantauan;
4. Edukasi dan Pelatihan.

Pencegahan *fraud* diharapkan menjadi perhatian dan budaya bagi seluruh manajemen maupun pegawai Perseroan dalam rangka penerapan Tata Kelola yang Baik dalam Perseroan. Strategi *Anti-Fraud* Perseroan antara lain:

1. Pencegahan;
2. Deteksi;
3. Investigasi, pelaporan dan sanksi;
4. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Anti-Fraud Policy

The Company carries out fraud management referring to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Companies. The Company has established and appointed an official in charge of Fraud control through the Decree of the Board of Directors No. 11/SK/DIR/ VIII/19 dated August 1, 2019 concerning Changes and Confirmation of the Establishment and Appointment of the Officer in Charge of Fraud Control. Fraud management in the Company refers to the Anti-Fraud policy No. KP/CSUL/2019/007 dated July 12, 2019.

The policy regulates the pillars of Fraud control and Anti-Fraud strategy. Pillars of Fraud Control include:

1. Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Organizational Structure and Accountability;
3. Control and Monitoring;
4. Education and Training.

Fraud prevention is expected to become a concern and culture for all management and employees of the company in the context of implementing Good Corporate Governance in the Company. The Company's Anti-Fraud Strategies include:

1. Prevention;
2. Detection;
3. Investigation, Reporting and Sanctions;
4. Monitoring, evaluation, and follow up.



Dalam pengelolaan *anti-Fraud*, dilakukan dengan sosialisasi *anti-Fraud* untuk meningkatkan *awareness* manajemen dan pegawai dalam menghindari perilaku *fraud*. Selain itu, Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang menjadi alat deteksi adanya perilaku *fraud*.

The anti-Fraud management was carried out with anti-Fraud socialization to increase management and employee awareness in avoiding fraudulent behavior. In addition, the company has a Whistleblowing System which is a tool for detecting fraudulent behavior.

Pelaksanaan *Anti-Fraud* dan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam kaitan pelaksanaan implementasi *Anti-Fraud* di Perseroan, kegiatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan *Whistleblowing System*.

Implementation of Anti-Fraud and Whistleblowing System Activities

In connection with the Company's obligations in the implementation of Anti-Fraud, the implementation of the Whistleblowing System is carried out simultaneously with the Anti-Fraud activities.

Pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2023 telah dilakukan sosialisasi *Anti-Fraud* dan *Whistleblowing System* dengan Karyawan Perseroan, yang diselenggarakan oleh Departemen HC. Daftar Sosialisasi yang diselenggarakan pada tahun 2023 tersebut adalah:

From January to December 2023, the Anti Fraud & Whistleblowing System socialization was carried out with Company Employees, which had been conducted by the HC Department. The list of dissemination activities are as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
1	1 Februari 2023 February 1, 2023	Sosialisasi APUPPT <i>New Employee</i> Cabang Pontianak RBU dan Cabang Palangkaraya RBU Socialization of APUPPT New Employee Branch Pontianak RBU and Palangkaraya RBU Branches	HC
2	26 April 2023 April 26, 2023	Sosialisasi APUPPT CBO Program Socialization of APUPPT CBO Program	HC
3	15 Agustus 2023 August 15, 2023	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Kantor Pusat Branch Office Compliance Socialization Head Office	HC
4	05 September 2023 September 5, 2023	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Banjarmasin Compliance Socialization of Branch Office Banjarmasin	HC
5	08 September 2023 September 8, 2023	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Makassar Compliance Socialization of Makassar Branch Office	HC
6	14 September 2023 September 14, 2023	Sosialisasi Kepatuhan Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office Compliance Socialization	HC

No	Tanggal Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
7	07 November 2023 November 7, 2023	Kegiatan Sosialisasi APUPPT oleh <i>Compliance</i> Kepada CBO Program Batch 7 APUPPT Socialization Activity by Compliance To CBO Program Batch 7	HC
8	20 November 2023 November 20, 2023	Kegiatan Sosialisasi APUPPT oleh <i>Compliance</i> Kepada CBO Program APUPPT Socialization Activity by Compliance To CBO Program	HC
9	4 Desember 2023 December 4, 2023	Kegiatan Sosialisasi APUPPT oleh <i>Compliance</i> Kepada <i>New Employee</i> cabang Sampit dan Samarinda APUPPT Socialization by Compliance to New Employees of Sampit and Samarinda Branches	HC

Kampanye Anti-Fraud

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan sosialisasi dengan menggunakan *email blast* untuk internal, seperti contoh di bawah ini:

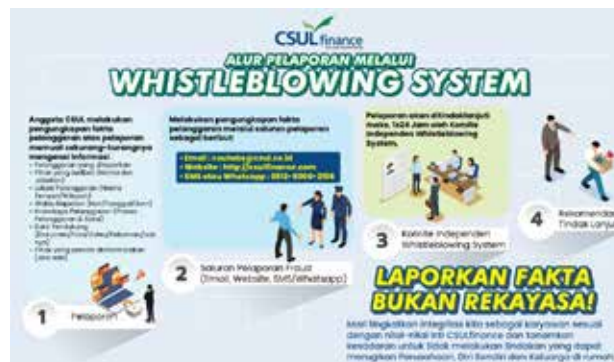
1. Kampanye Penyalahgunaan Data & Informasi Perusahaan 5 Mei 2023;
2. Kampanye Alur *Whistleblowing System* – 22 Mei 2023.



Anti-Fraud Campaign

Throughout 2023, the Company conducted socialisation using email blasts for internal, as shown below:

1. Company Data & Information Misuse Campaign – May 5, 2023;
2. Whistleblowing System Flow Campaign – May 22, 2023.





Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan mempunyai komitmen untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehat, beretika, serta memperhatikan pemenuhan kepentingan pemangku kepentingan secara seimbang. Untuk mewujudkan hal-hal tersebut, Perseroan membuat sebuah pedoman berupa Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) atau yang disingkat dengan "WBS" berupa Kebijakan Perseroan No. KP/CSUL-004 tanggal 16 Desember 2016 yang diharapkan menjadi sebuah pedoman khususnya bagi karyawan Perseroan dan Pemangku Kepentingan pada umumnya. WBS dibuat dalam rangka mencegah tindak kecurangan ataupun pelanggaran lainnya demi mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perseroan.

Landasan hukum sistem pelaporan pelanggaran antara lain:

1. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana;
2. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban;
5. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 Jo Undang – Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan;
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
8. Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan;
9. Peraturan Perseroan.

Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau disebut juga *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sarana Perseroan untuk mendeteksi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. WBS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan.

Whistleblowing System Policy

The Company is committed to realizing good, healthy, ethical Corporate Governance, and paying attention to the fulfillment of the interests of stakeholders in a balanced way. To realize these things, the Company made a guideline in the form of a Whistleblowing System or abbreviated as "WBS" in the form of Company Policy No. KP/CSUL-004 dated December 16, 2016 which is expected to be a guideline especially for the Company's employees and stakeholders interests in general. WBS was created in order to prevent fraud or other violations in order to support the creation of Good Corporate Governance for the Company.

Legal Framework Of Whistleblowing System

1. Code of Criminal Law;
2. Code of Civil Law;
3. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Law Number 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims;
5. Law Number 20 of 2001 in conjunction with Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption;
6. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Financing Companies;
7. Corporate Governance Guidelines;
8. Code of Ethics and Company Conduct;
9. Company regulations.

Implementation of Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS) is the Company's means to detect violations that occur within the Company's environment. WBS aims to increase the effectiveness of the implementation of the internal control system by focusing on the disclosure of complaints.

Perseroan telah memiliki sistem antara lain:

1. Pihak Pelapor Pihak yang melakukan pelaporan adalah setiap karyawan Perseroan ataupun pihak luar yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan adanya pelanggaran. Pelapor Pelanggaran dapat dilakukan secara anonim maupun dilengkapi dengan identitas dan harus disertai dengan bukti-bukti atau sekurang-kurangnya petunjuk awal atas tindakan pelanggaran yang terjadi.
2. Perlindungan Bagi Pelapor Perseroan wajib untuk merahasiakan identitas pihak pelapor dan menjamin perlindungan hukum terhadap pihak pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun. Perseroan juga wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku di Perseroan.
3. Sarana Penyampaian Laporan Sarana yang disediakan untuk pelaporan melalui Perseroan meliputi:
Surel: csulwbs@csul.co.id
Surat: PT Chandra Sakti Utama Leasing (UP. Komite Whistleblowing System) Gedung TMT 1 lantai 6
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan – 12560
SMS/Whatsapp: 0812-6000-2106.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan maupun pelaporan yang signifikan terkait pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

The Company had implemented following system:

1. Whistleblower The parties who can report are every employee of the Company or outside parties who feel aggrieved or just want to report a violation. Whistleblowers can be made anonymously or equipped with an identity and must be accompanied by evidence or at least an initial indication of the violation that occurred.
2. The Company's Protection For Whistleblower is obliged to keep the identity of the reporting party confidential and guarantee legal protection for the reporting party from all forms of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party. The Company is also required to follow up on every report received in accordance with the procedures and mechanisms that apply in the Company.
3. Platform For Reporting Submission Platforms provided for reporting through the Company are:
Email: csulwbs@csul.co.id
Mail: PT Chandra Sakti Utama Leasing (UP. Komite Whistleblowing System) Gedung TMT 1 lantai 6
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan – 12560 SMS/Whatsapp: 0812-6000-2106.

Number of Whistleblowing Reports and Follow Up

Throughout 2023, the Company received no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/fraud involving Company employees.



Komunikasi Perseroan

The Company Communications

Perseroan selalu berupaya melakukan peningkatan komunikasi baik secara internal maupun dengan pihak eksternal. Untuk komunikasi secara internal, Perseroan mengutamakan penggunaan sarana elektronik *mail* untuk memudahkan *tracking* secara digital dan mengurangi penggunaan kertas.

Komunikasi dengan pihak eksternal dilakukan melalui layanan pelanggan yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi terkait dan sebagai sarana pengaduan Perseroan.

The Company always strives to improve communication both internally and with external parties. For internal communication, the Company prioritizes using electronic mail to facilitate digital tracking and reduce paper usage.

Communication with external parties is carried out through customer service, which can be accessed to obtain information related to the Company and as a means of a complaint.

Perlindungan Konsumen dan Masyarakat

Perseroan telah membentuk unit dan penanggung jawab tentang perlindungan konsumen dan masyarakat melalui surat Keputusan No. 14/SK/DIR/IX/2022 sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6/POJK.07/2022.

Consumer and Community Protection

The Company has formed a unit and person in charge of consumer and public protection through Decree No. 14/SK/DIR/IX/2022 in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.07/2022.

Layanan Pelanggan

Perseroan memberikan pelayanan terhadap keluhan dan kebutuhan terkait layanan pelanggan. Tugas ini dilaksanakan oleh departemen *Customer Care* yang bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan nasabah, seperti membantu debitur yang memerlukan informasi.

Customer Care

The Company provides services for complaints and needs related to customer service. The Customer Care departemen on carries out this task, which aims to establish good communication with customers, such as helping debtors who need information.

Departemen *Customer Care* juga bertugas sebagai perantara antara pelanggan ke Perseroan dalam menyuarakan ide dan gagasan baru yang bisa digunakan sebagai masukan masukan dalam membangun Perseroan menjadi lebih baik lagi dengan menyampaikan tingkat kepuasan yang didapat dari setiap layanan yang diberikan oleh Perseroan.

Customer Care Department also serves as an intermediary between customers and the Company in conveying new ideas and suggestions that can be used as inputs to further enhance the Company's development. This includes conveying the level of satisfaction obtained from each service provided by the Company, aiming to contribute to the continuous improvement of the Company.

Dalam meningkatkan pelayanan di Departemen *Customer Care*, Perseroan memastikan aspek-aspek sudah terpenuhi dengan baik, seperti personil *customer care*, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan teknologi. Mekanisme pengelolaan pengaduan nasabah, mulai dari proses penerimaan, tindak lanjut hingga penyelesaian keluhan atau laporan nasabah. Sesuai SOP tersebut, Perseroan telah merancang target waktu dalam menyelesaikan setiap pengaduan yang disampaikan nasabah.

The mechanism for managing customer complaints, starting from the reception process, is a follow up to resolving customer complaints or reports. The Company ensures that aspects are adequately met in the Customer Service Department on, such as the personnel attitude, Standard Operating Procedures (SOP), and technology. Following the SOP, Company has designed a target time for resolving each customer's inquiries.

Sepanjang tahun 2023 Perseroan menerima 36 jumlah pengaduan, dalam hal ini terjadi penurunan sebesar 18% dari jumlah pengaduan pada tahun sebelumnya. Semua pengaduan tersebut telah dikelola dan diselesaikan dengan baik.

Nasabah dapat menyampaikan keluhan atau laporan terkait produk dan layanan pembiayaan Perseroan, dengan mengisi form layanan informasi/pengaduan keluhan melalui sarana sebagai berikut:

Throughout 2023 the Company received 36 complaints, in this case there was a decrease of 18% from the number of complaints in the previous year. All of these complaints have been managed and resolved properly.

Customers can submit complaints or reports related to the Company's financing products and services by filling out the information/complaint service form through the following means:

Layanan Konsumen | Customer Care

(021) 4000 0650

WhatsApp for Business

0812 4000 6650

Situs | Website

<https://www.csulfinance.com>



Laporan Keberlanjutan Tahun 2023

Sustainability Report in 2023

PT Chandra Utama Leasing (CSULfinance) telah menyajikan informasi terkait Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*), oleh sebab itu, Perseroan tidak lagi mengungkapkan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini dilakukan Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, butir III.2.h.2 & 3 yang mengatur bahwa: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan Laporan sebagaimana dimaksud, disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

PT Chandra Utama Leasing (CSULfinance) has presented information related to Corporate Social Responsibility in its sustainability report, therefore, the Company no longer discloses this information in this Annual Report. This is done regarding the form and content of an issuer's or public company's annual report, point III.2.h.2 & 3 which regulates that: If an issuer or public company presents information regarding social and environmental responsibility in a separate report such as a responsibility report social and environmental responsibility or sustainability report, Issuers or Public Companies are exempt from disclosing information regarding social and environmental responsibility in the Annual Report; and the report as intended, is submitted to the Financial Services Authority at the same time as the submission of the Annual Financial Report at the same time as the submission of the Annual Report.

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023

Board of Directors Statement Concerning Responsibility for the 2023 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Chandra Sakti Utama Leasing bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi dan isi Laporan Tahunan 2023.

Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Directors of PT Chandra Sakti Utama Leasing are fully responsible for the accuracy of the information and contents of the 2023 Annual Report.

This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Jakarta, April 2024 | April 2024

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

SIGNED

SUWANDI WIRATNO
Direktur Utama | President Director

SIGNED

ADI FAUSTA LAUW
Direktur Pemasaran | Marketing Director

SIGNED

EDDY INDRADI TIRTOKUSUMO
Direktur Keuangan | Finance Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023

Board of Commissioners Statement Concerning Responsibility for the 2023 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Chandra Sakti Utama Leasing bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi dan isi Laporan Tahunan 2023.

Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Commissioners of PT Chandra Sakti Utama Leasing are fully responsible for the accuracy of the information and contents of the 2023 Annual Report.

This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Jakarta, April 2024 | April 2024

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

SIGNED

ABDULLAH JUFFRY
Komisaris Utama | President Commissioner

SIGNED

DANAN KADARACHMAN
Komisaris | Commissioner

SIGNED

HANDOYO SOEBALI
Komisaris Independen | Independent Commissioner



LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2023

2023 Audited
Financial Statement



06

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2023 and
for the year then ended
with independent auditor's report

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 131	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

We, the undersigned:

Direktur

Nama
Alamat kantor

Suwandi Wiratno

Gedung TMT 1 Lantai 6

Jl. Cilandak KKO Raya No. 1

Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Alamat domisili

Jl. Permata Mirah Blk. M.12, RT. 001/RW. 006,

Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara

(021) 29976650 ext.6107

Nomor telepon kantor

Director

Name
Office address

Domicile address

Office phone number

Direktur

Nama
Alamat kantor

Eddy Indradi Tirtokusumo

Gedung TMT 1 Lantai 6

Jl. Cilandak KKO Raya No. 1

Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Alamat domisili

Jl. GN. Lawu I Blok X No. 5 Sektor IV-3,

RT. 002/RW. 003

Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan

(021) 29976650 ext.6103

Nomor telepon kantor

Director

Name
Office address

Domicile address

Office phone number

Menyatakan bahwa :

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;*
2. *The Company's Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Financial Statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 07 Maret 2024/March 07, 2024
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

SIGNED

SIGNED

Suwandi Wiratno

Eddy Indradi Tirtokusumo

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00168/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00168/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00168/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00168/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00168/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00168/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00168/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00168/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00168/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00168/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00168/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00168/2.1032/AU.1/09/1681-
3/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

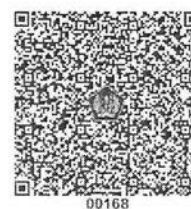
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1681/Public Accountant Registration No.: AP.1681

7 Maret 2024/March 7, 2024



PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
KAS DAN BANK	2d,2e,4, 33,34,35	316.953.817	202.799.118	CASH AND BANKS
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN	2d,2f,5,30 31a,33,35			FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan		3.017.972.576	2.967.924.092	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		1.611.710.929	1.526.524.102	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(352.955.392)	(375.753.917)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(1.611.710.929)	(1.526.524.102)	Security deposits
Sub-total		2.665.017.184	2.592.170.175	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang sewa pembiayaan		30.451.778	35.924.471	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		6.602.640	44.552.531	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(3.127.348)	(5.252.628)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(6.602.640)	(44.552.531)	Security deposits
Sub-total		27.324.430	30.671.843	Sub-total
Total piutang sewa pembiayaan neto		2.692.341.614	2.622.842.018	Total net finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	2d,3,5, 15,30,33	(49.769.091)	(13.582.581)	Allowance for impairment losses on lease receivables
NETO		2.642.572.523	2.609.259.437	NET
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	2d,2g,2i,2n,6 30,31b,33,34			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen		2.721.206.987	2.066.240.110	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(610.525.955)	(463.409.885)	Unearned consumer financing income
Sub-total		2.110.681.032	1.602.830.225	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang pembiayaan konsumen		31.242.164	40.148.077	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(8.110.795)	(10.558.910)	Unearned consumer financing income
Sub-total		23.131.369	29.589.167	Sub-total
Total piutang pembiayaan konsumen		2.133.812.401	1.632.419.392	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2d,3,6, 15,30,33	(39.008.386)	(41.837.994)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
NETO		2.094.804.015	1.590.581.398	NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO	2d,2h,7,30 33,34	457.922.806	238.791.428	FACTORING RECEIVABLES - NET
PIUTANG LAIN-LAIN - NETO	2d,8,33,34	67.014.528	68.963.334	OTHER RECEIVABLES - NET
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	2i,9	12.253.084	23.264.624	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET DERIVATIF	2d,2m,19,22,33,34,35	45.723.023	118.647.158	DERIVATIVE ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2b,2p,3, 15,21,22	60.884.408	46.846.213	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA -				FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS -
setelah dikurangi total akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp40.008.630 dan Rp34.888.503 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan akumulasi amortisasi aset hak guna sebesar Rp31.595.663 dan Rp24.980.294 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2b,2d,2j 3,10,12 15,33,34,36	150.079.922	147.597.196	net of total accumulated depreciation of fixed assets amounted to Rp40,008,630 and Rp34,888,503 as of December 31, 2023 and 2022, and accumulated amortization of right-of-use assets amounted to Rp31,595,663 and Rp24,980,294 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
ASET TIDAK BERWUJUD-				INTANGIBLE ASSETS -
setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp14.739.372 dan Rp11.370.894 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	11,15,36	6.597.338	7.339.824	net of accumulated amortization of Rp14,739,372 and Rp11,370,894 as of December 31, 2023 and 2022
ASET LAIN-LAIN	2d,12,33	5.711.176	24.766.886	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		5.860.516.640	5.078.856.616	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
PINJAMAN	2d,5,6,13, 18,20,31c, 33,34,35,37			BORROWINGS
Pihak ketiga		3.286.483.329	3.346.293.773	Third parties
Pihak berelasi		680.000.000	-	Related party
Total Pinjaman		3.966.483.329	3.346.293.773	Total Borrowings
LIABILITAS LAIN-LAIN	2d,17,31d, 33,34,35			OTHER LIABILITIES
Pihak ketiga		101.513.752	83.191.362	Third parties
Pihak-pihak berelasi		35.374.912	13.532.738	Related parties
Total Liabilitas Lain-lain		136.888.664	96.724.100	Total Other Liabilities
LIABILITAS DERIVATIF	2d,2m,19,22, 33,34,35	5.592.914	-	DERIVATIVE LIABILITIES
BEBAN AKRUAL	2d,15,16, 31c,33,34,35			ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga		46.988.931	32.567.268	Third parties
Pihak berelasi		5.603.978	44.879	Related party
Total Beban Akrual		52.592.909	32.612.147	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	15	34.580.590	44.708.195	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	2s,3,15d,18,22	30.220.676	18.527.685	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
PINJAMAN SUBORDINASI	2d,14, 20,31d,33 34,35,37			SUBORDINATED LOAN
Pihak berelasi		434.507.234	442.725.131	Related party
TOTAL LIABILITAS		4.660.866.316	3.981.591.031	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000.000 (jumlah penuh)				Share capital - par value Rp10,000,000 (full amount)
Modal dasar - 40.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.805 saham	20	198.050.000	198.050.000	Authorized - 40,000 shares Issued and fully paid - 19,805 shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	39.610.000	39.610.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		694.453.472	591.161.045	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2o	275.802.421	275.802.421	Exchange rate differences due to translation of the financial statements
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	18,22	2.196.259	6.261.490	Actuarial gains on employee benefits liability - net
Rugi kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2d,19,22	(10.461.828)	(13.619.371)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge - net
TOTAL EKUITAS		1.199.650.324	1.097.265.585	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.860.516.640	5.078.856.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2023	2022	
PENDAPATAN				REVENUES
	2f,23,31, 33,40	352.497.020	322.872.901	Lease income
Pendapatan sewa pembiayaan	2g,2l,2n			
Pendapatan pembiayaan konsumen	24,31b,40	307.704.262	229.479.449	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	2h,2n,25,40	59.838.350	37.519.160	Factoring income
Penghasilan bunga	2n,2p,26,40	5.340.019	3.275.653	Interest income
Penghasilan lain-lain	10,27,40	147.517.428	146.415.004	Other income
Total Pendapatan		872.897.079	739.562.167	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
	13,16,28, 31,33,40	324.244.223	258.505.885	Financing costs
Beban pendanaan	2j,10,11,29, 31e,40	239.320.324	179.597.924	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	2d,3,4,5,6,7, 8,12,30,33,40	107.562.544	163.395.239	Provision for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	40	1.000.306	1.116.445	Others
Lain-lain				
Total Beban		672.127.397	602.615.493	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		200.769.682	136.946.674	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	2p,26,40	(1.068.004)	(655.131)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		199.701.678	136.291.543	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2p,3,15c,40	(43.476.553)	(30.426.148)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		156.225.125	105.865.395	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2023	2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas				Actuarial gains (losses) on liability for
imbalan kerja karyawan	18,22	(5.211.835)	(827.449)	employee benefits
Pajak penghasilan terkait	15d,22	1.146.604	182.039	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif -				Effective portion of the fair value change of the derivative
lindung nilai arus kas	19	4.048.132	8.291.830	instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	15d	(890.589)	(619.571)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(907.688)	7.026.849	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		155.317.437	112.892.244	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)	2r	7.888.166	5.345.387	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					
		Salah satu kurs karena perubahan laporan Exchange rate differences due to translation of the financial statements		Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto/ Actuarial gains (losses) on employee benefits liability - net		Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (losses) on derivative instrument for cash flow hedge - net	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock					
		Saldo labal/ Retained earnings					
		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Total ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes							
Saldo, 31 Desember 2021		198.050.000	275.802.421	6.906.900	(21.291.630)	507.721.368	1.006.799.059
Dividen kas	20	-	-	-	-	(22.425.718)	(22.425.718)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:							
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	15d, 18	-	-	(645.410)	-	-	(645.410)
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	15d, 19	-	-	-	7.672.259	-	7.672.259
Laba tahun berjalan 2022		-	-	-	-	105.865.395	105.865.395
Saldo, 31 Desember 2022		198.050.000	275.802.421	6.261.490	(13.619.371)	591.161.045	1.097.265.585
Dividen kas	20	-	-	-	-	(52.932.698)	(52.932.698)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:							
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	15d, 18	-	-	(4.065.231)	-	-	(4.065.231)
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	15d, 19	-	-	-	3.157.543	-	3.157.543
Laba tahun berjalan 2023		-	-	-	-	156.225.125	156.225.125
Saldo, 31 Desember 2023		198.050.000	275.802.421	2.196.259	(10.461.828)	694.453.472	1.199.650.324

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Sewa pembiayaan		2.069.694.959	2.056.931.605	Financing leases
Pembiayaan konsumen		4.096.749.431	2.047.292.159	Consumer financing
Anjak piutang		2.676.371.003	1.713.944.127	Factoring
Penerimaan bunga		4.138.718	2.388.576	Interest income from current account
Penghasilan lain-lain		127.148.005	96.506.286	Other income
Total penerimaan kas		8.974.102.116	5.917.062.753	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pemasok				Suppliers
Sewa pembiayaan		(1.679.341.050)	(2.334.012.632)	Financing leases
Pembiayaan konsumen		(4.191.826.261)	(2.064.262.736)	Consumer financing
Anjak piutang		(2.824.409.520)	(1.724.515.510)	Factoring
Pembayaran beban pendanaan - pinjaman		(284.572.533)	(186.031.336)	Payments of financing costs - borrowings
Pembayaran beban operasional		(142.346.697)	(142.841.924)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(106.096.723)	(85.058.710)	Payments of salaries, allowances and employees benefits
Pembayaran pajak penghasilan		(94.890.402)	(42.130.997)	Payments of income tax
Lain-lain		(148.260.491)	(41.163.998)	Others
Total pengeluaran kas		(9.471.743.677)	(6.620.017.843)	Total cash disbursements
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(497.641.561)	(702.955.090)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	2.172.500	3.413.555	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	10,11	(18.615.803)	(18.334.786)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Penambahan aset hak guna	10	(1.623.625)	(1.947.831)	Addition of right-of-use asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(18.066.928)	(16.869.062)	Net cash used in operating investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari pinjaman	37	7.445.459.761	5.138.157.981	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	37	(6.755.496.521)	(4.384.083.833)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen	21	(52.932.698)	(22.425.718)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	17,35	(7.048.672)	(12.337.861)	Payments of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		629.981.870	719.310.569	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2023	2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		114.273.381	(513.583)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		(118.682)	1.307.794	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		202.799.118	202.004.907	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
TOTAL KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	316.953.817	202.799.118	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Asia Express Graha Leasing berdasarkan Akta No. 69 tanggal 8 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-485.HT.01.01.TH-85 tanggal 30 Januari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 148, tanggal 20 Februari 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 99 yang dibuat dihadapan Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 1995, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 tanggal 18 Oktober 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 78 tanggal 24 Mei 2023 dibuat oleh dan dihadapan Muhammad Kholid Artha, SH., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0030339.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 31 Mei 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.03-0071404 tanggal 31 Mei 2023, dan terakhir untuk susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan pengangkatan kembali atas Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melalui Akta Nomor 44 tanggal 17 Juni 2021 dibuat oleh dan dihadapan Muhammad Kholid Artha, SH., Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan AHU-AH.01.03-0411919 tanggal 01 Juli 2021.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Asia Express Graha Leasing based on Notarial Deed No. 69 dated October 8, 1984 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-485.HT.01.01.TH-85 dated January 30, 1985 and was published in the State Gazette No. 15, Supplement No. 148, dated February 20, 1987. Based on the Notarial Deed No. 99 of Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated August 25, 1995, the Company changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 dated October 18, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment based on Notarial Deed No. 78 dated May 24, 2023, was made by and in the presence of Muhammad Kholid Artha, SH., Notary in South Jakarta and has been recorded and stored in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Rights. Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0030339.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 31, 2023 and Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data AHU-AH.01.03-0071404 dated May 31, 2023, and finally for the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners the re-appointment of the Directors and Board Commissioner of the Company through Deed Number 44 dated June 17, 2021 made by and before Muhammad Kholid Artha, SH., Notary in South Jakarta and has been recorded and stored in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Acceptance Letter Notification of Changes to Company Data AHU-AH.01.03-0411919 dated July 01, 2021.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-097/KM.11/1986 tanggal 4 September 1986, Perusahaan diakui sebagai entitas lembaga keuangan, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-171/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan lisensi ini, Perusahaan, sebagai lembaga keuangan, diperbolehkan untuk terlibat dalam sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung TMT 1, Lantai 6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, dengan kantor cabang di Pekanbaru, Palembang, Jakarta Selatan, Depok, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Jambi, Bekasi, Karawang dan Malang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Abdullah Juffry	:
Komisaris	:	Danan Kadarachman	:
Komisaris Independen	:	Handoyo Soebali	:

Direksi

Direktur Utama	:	Suwandi Wiratno	:
Direktur	:	Eddy Indradi Tirtokusumo	:
Direktur	:	Adi Fausta Lauw	:

c. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/DEKOM/V/2021 tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membentuk Komite Audit.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Referring to the Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-097/KM.11/1986 dated September 4, 1986, the Company is recognized as a financial institution entity, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-171/KM.6/2003 dated May 12, 2003. Under this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring, consumer financing and credit card activities. Currently, the Company activities are in leasing, consumer financing and factoring.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

The Company's head office is located at TMT 1 Building, 6th Floor, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, with branch offices in Pekanbaru, Palembang, South Jakarta, Depok, West Jakarta, East Jakarta, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Jambi, Bekasi, Karawang and Malang. The Company started its commercial operations in 1986.

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

c. Audit Committee

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/SK/DEKOM/V/2021 dated May 25, 2021, the Company established an Audit Committee.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Handoyo Soebali	:	Chairman
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:	Member
Anggota	:	Dwi Sasongko	:	Member

d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 476 dan 441 orang (tidak diaudit).

e. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Direksi pada tanggal 7 Maret 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Audit Committee (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

d. As of December 31, 2023 and 2022 the Company has a total of 476 and 441 permanent employees (unaudited), respectively.

e. The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 7, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Efektif 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan PSAK revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and banks classified into operating, investing and financing activities.

The items under Other Comprehensive Income ("OCI") are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

Effective on January 1, 2023, the Company has applied revised PSAK which are relevant to the Company, as follows:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Penerapan dari amendemen standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The implementations of such amendment accounting standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior year.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. Transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iii) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (iv) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iii) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (iv) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (v) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
 - (vi) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Evaluation of the Business Model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained);
- Expected frequency, value, and time of sales.

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Assets (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain - simpanan jaminan.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen", "Pendapatan Sewa Pembiayaan" dan "Pendapatan Anjak Piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Assets (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets Measured at Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and banks, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets - security deposits.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer Financing Income", "Finance Lease Income" and "Factoring Income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for Impairment Losses".

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah dilakukan penarikan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no arrears of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12 month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the arrears between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in arrears of more than 90 days or having made a repossession. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

c) Stage 3 (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukkan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

c) Stage 3 (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written-off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss. The Company has derivative payables that are accounted for as an effective hedge.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman, liabilitas lain-lain, beban akrual dan pinjaman subordinasi.

Financial liabilities measured at amortized cost include borrowings, other liabilities, accrued expenses and subordinated loan.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 240 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 240 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Classification of Financial Instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.71/ Category as defined by PSAK No.71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan bank/Cash and banks	
		- Kas/Cash on hand	
		- Kas pada bank/Cash in banks	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables Anjak piutang/Factoring receivables	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets - Uang jaminan/Refundable deposit	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	
		- Aset derivatif/Derivative assets	
		Pinjaman/Borrowings	
		Liabilitas lain-lain/Other liabilities - Utang pemasok/Payables to supplier - Utang asuransi/Insurance payables - Lain-lain/Others	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Pinjaman subordinasi/Subordinated loan	
		Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	
		- Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri atas kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Akuntansi Sewa

Piutang sewa pembiayaan netto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi netto dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Banks

Cash comprises cash on hand and in banks not restricted for use and not used as collateral for borrowings.

f. Accounting for Leases

Financing lease receivables represents financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai *lessor*, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan suku bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Accounting for Leases (continued)

The Company as a Lessor (continued)

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

In the event the installments of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

g. Accounting for Consumer Financing Receivables

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned consumer financing income is amortized and recognized as income using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installments of consumer financing receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dari kegiatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar porsi pembiayaan oleh Perusahaan.

Dalam pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pihak berelasi, pihak berelasi berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Perusahaan. Sedangkan, untuk pembiayaan bersama antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Accounting for Consumer Financing Receivables (continued)

The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Joint Financing

All joint financing contracts entered by the Company represent joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statements of comprehensive income based on net finance portion of the Company.

In joint financing arrangements between the Company and related party, related party have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Company. Meanwhile, In Joint Financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rate states in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Anjak Piutang dengan Jaminan

Apabila tagihan anjak piutang dengan jaminan telah melampaui waktu jatuh tempo, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran, namun dihitung sejak 1 (satu) hari setelah jatuh tempo sampai dengan diterimanya pembayaran akan dikenakan denda keterlambatan.

Anjak Piutang tanpa Tanggung Renteng

Anjak piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*) diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Selisih antara tagihan anjak piutang tanpa jaminan dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan biaya dibayar dimuka kepada pemasok.

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Accounting for Factoring Receivables

Factoring Receivables with Recourse

In the event factoring receivables with recourse are overdue, no factoring income is recognized until such payments are received, however 1 (one) day after the due date until payment has been received, late payment charges will be charged.

Factoring Receivables without Recourse

Factoring receivables without recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value. The difference between the factoring receivables without recourse and the amount of payments made to the client is recognized as factoring income at the time of the factoring transaction.

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land rights which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Year
Gedung	20
Kendaraan	4-8
Perabot dan peralatan kantor	5-10

Perabot dan peralatan kantor dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa".

PSAK No. 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK No. 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (lessor) sesuai PSAK No. 30 Sewa. Oleh karena itu, pesewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan memperlakukan transaksi sewa atas kedua tipe sewa tersebut secara berbeda

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/Year	
Building	20	
Vehicles	4-8	
Furniture, fixtures and office equipment	5-10	

Furniture, fixtures and office equipment under installation is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

The Company has applied PSAK No. 73 "Lease".

SFAS No. 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS No. 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS No. 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated using straight-line method over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Piutang lain-lain

Salah satu bagian dari piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari jaminan piutang milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, modal usaha, dan sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang atau nilai realisasi neto dari jaminan milik konsumen tersebut.

Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, perusahaan akan menagih sisanya kepada konsumen. Namun jika sampai periode tertentu tidak ada itikad baik untuk melakukan pembayaran, maka kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Other Receivables

A part of other receivables represents receivables derived from collaterals owned by the customer for settlement of their consumer financing, capital financing, and finance lease receivables, which is presented at the lower of the carrying value of the related receivables or the net realizable value of the collaterals.

The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses of other assets and is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the company will have the authority to charge the remaining outstanding receivables to the consumers. However, if payments are not made after a certain period, then the losses incurred will be charged to the income statement and other comprehensive income for the current year.

m. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) mata uang asing dan tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang aktual digunakan oleh Perusahaan melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Perusahaan untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada "Penghasilan Komprehensif Lain" dan direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h. Beban diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Derivative Financial Instruments (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognized in "other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net income.

When the hedging instrument expired or sold, terminated, exercised or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the "Other Comprehensive Income" and is subsequently transferred to profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes financing lease, consumer financing, and factoring income as explained in Notes 2f, 2g, 2h. Expenses are recognized when these are incurred.

The Company does not recognize interest income on financing lease and consumer financing receivables based on contracts that are overdue for more than 3 (three) months. Such income is recognized only when received.

Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the financing lease and consumer financing as explained in Notes 2f and 2g, are recognized when earned or incurred.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 Dollar AS/Rupiah	15.439	15.731

Penyajian laporan keuangan tahun 2015

Berdasarkan analisa manajemen, mata uang fungsional Perusahaan telah berubah dari Dolar Amerika Serikat ("AS\$") menjadi Rupiah efektif sejak tanggal 30 April 2015. Akibatnya, sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 10 (Revisi 2010), manajemen menjabarkan semua pos pada tanggal tersebut ke dalam Rupiah, menggunakan kurs pada tanggal tersebut, yaitu AS\$1/Rp12.937. Hasil dari jumlah yang dijabarkan untuk pos non-moneter dianggap sebagai biaya historis.

Pada saat penyusunan laporan keuangan tahun 2015, manajemen mengukur kembali semua transaksi sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai tanggal 31 Desember 2015 ke dalam mata uang Rupiah. Akun-akun moneter dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015. Laba atau rugi kurs yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain tahun 2015. Akun-akun non-moneter yang diukur menggunakan harga perolehan, dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (full amount):

Presentation of the 2015 financial statements

Based on management analysis, the Company's functional currency have changed from United States Dollar ("US\$") into Rupiah since April 30, 2015. As a result, in accordance with the provisions of SFAS No. 10 (Revised 2010), management has translated all items as of that date into Rupiah using the exchange rate as of that date, ie: US\$1/Rp12,937. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical

At the time of preparation of the 2015 financial statements, management remeasured all transactions from May 1, 2015 through December 31, 2015 into Rupiah. Monetary items are translated into Rupiah using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia as of December 31, 2015. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the 2015's statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-monetary items that are measured on a historical basis are translated using the exchange rates at the date of the transactions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Penyajian laporan keuangan tahun 2015 (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan keuangan, laporan keuangan sebelum tanggal pengukuran kembali, yang semula disajikan dalam Dolar Amerika dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

- (a) Aset dan liabilitas ditranslasikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas ditranslasikan menggunakan kurs historis;
- (b) Pendapatan dan beban dan arus kas ditranslasikan menggunakan kurs rata-rata pada periode tersebut; dan
- (c) Selisih kurs yang dihasilkan dikreditkan atau dibebankan ke dalam akun "Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan keuangan.

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Presentation of the 2015 financial statements (continued)

For financial reporting purposes, the financial statements as of before the date of remeasurement, which were previously presented in US Dollar were translated into Rupiah using the following:

- (a) Assets and liabilities are translated into Rupiah using the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rate of exchange;
- (b) Revenues and expenses and cash flows are translated at the average exchange rates for the period; and
- (c) The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Exchange difference due to translation of financial statements", under the equity section of the statements of financial position.

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 19.805 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 19,805 shares for the years ended December 31, 2023 and 2022.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen penghasilan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Liability for Employee Benefits

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of assets ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- Actuarial gains and losses.
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the defined benefit obligation.
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Liability for Employee Benefits (continued)

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result to a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's income and expenses.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Going Concerns

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Leases (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (Note 2d).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets (continued)

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

Liability for Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The mortality rate is based on Indonesia Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry whereby the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback model* atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15d.

Fair Value of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	164.000	151.500
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	185.624.415	72.647.975
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.526.524	23.011.028
PT Bank Central Asia Tbk	7.926.963	2.305.161
PT Bank J Trust Indonesia	1.386.668	457.893
PT Bank ANZ Indonesia	882.335	2.567.626
PT Bank OCBC NISP Tbk	403.003	171.400
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146.954	742.185
PT Bank CTBC Indonesia	133.373	726.084
PT Bank Shinhan Indonesia	123.122	125.858
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	106.012	-
Standard Chartered Bank	94.039	578.288
PT Bank QNB Indonesia Tbk	78.068	350.334
PT Bank Permata Tbk	65.304	137.385
PT Bank Victoria International Tbk	61.136	67.125.644
PT Bank DKI	56.697	445.772
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.329	216.179
PT Bank Mestika Dharma Tbk	47.497	95.064
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	192.926
	-	4.519
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.823.570	15.496
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.389.583	25.743.246
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.573.673	4.684.408
Standard Chartered Bank	68.621	79.748
PT Bank Central Asia Tbk	43.686	45.420
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.415	27.427
PT Bank Permata Tbk	34.580	21.563
PT Bank CTBC Indonesia	30.955	32.198
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.163	31.169
PT Bank ANZ Indonesia	25.241	28.386
PT Bank QNB Indonesia Tbk	18.891	20.168
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	17.068
Sub-total bank	316.789.817	202.647.618
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Total bank neto	316.789.817	202.647.618
Total kas dan bank	316.953.817	202.799.118

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Citibank N.A., Jakarta Branch
<u>United States Dollar accounts</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
Sub-total cash in banks
Allowance for impairment losses
Total cash in banks - net
Total cash and banks

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang sewa pembiayaan - bruto		
Pihak ketiga	3.017.972.576	2.967.924.092
Pihak berelasi	30.451.778	35.924.471
	3.048.424.354	3.003.848.563

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

Finance lease receivables - gross
Third parties
Related parties

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Ditambah:		
Nilai sisa yang terjamin	1.618.313.569	1.571.076.633
Piutang sewa pembiayaan - bruto:		
Pembiayaan sendiri	4.666.737.923	4.574.925.196
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(352.955.392)	(375.753.917)
Pihak berelasi	(3.127.348)	(5.252.628)
Simpanan jaminan	(1.618.313.569)	(1.571.076.633)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri	(1.974.396.309)	(1.952.083.178)
Piutang sewa pembiayaan	2.692.341.614	2.622.842.018
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.769.091)	(13.582.581)
Neto	2.642.572.523	2.609.259.437

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

This account consists of: (continued)

Add:	
Guaranteed residual value	
Finance lease receivables - gross:	
Direct financing	
Less:	
Unearned income	
on finance lease receivables:	
Third parties	
Related parties	
Security deposit	
Unearned lease income	
financing:	
Direct financing	
Finance lease receivables	
Allowance for impairment losses	

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.808.567.709	179.839.109	15.441.745	3.003.848.563	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(158.418.351)	47.470.320	110.948.031	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	84.123.205	(135.238.923)	51.115.718	-	Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.734.272.563	92.070.506	177.505.494	3.003.848.563	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.219.077.599)	(38.347.424)	(82.676.576)	(1.340.101.599)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(215.361.615)	(28.853.991)	(12.542.281)	(256.757.887)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	198.096.232	(61.605.831)	(90.057.659)	46.432.742	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(1.856.951)	(1.856.951)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.932.368.795	30.464.675	85.590.884	3.048.424.354	Ending balance
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	2.418.760.378	80.957.941	82.058.922	2.581.777.241	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(150.098.939)	136.175.923	13.923.016	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	13.616.072	(23.227.105)	9.611.033	-	Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	9.109.679	(9.109.679)	-	Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.282.277.511	203.016.438	96.483.292	2.581.777.241	Total beginning balance after transfer

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(851.236.647)	(46.402.481)	(4.973.481)	(902.612.609)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.733.843.080	60.073.745	-	1.793.916.825	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(356.316.235)	(36.848.593)	(50.131.115)	(443.295.943)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	526.290.198	(23.177.329)	(55.104.596)	448.008.273	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(25.936.951)	(25.936.951)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.808.567.709	179.839.109	15.441.745	3.003.848.563	Ending balance

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

Set out below are the balances of the lease receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Telah jatuh tempo:	27.762.916	18.913.209	Overdue:
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	1.687.712.609	1.521.909.115	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	946.203.851	1.006.716.760	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	334.032.499	357.410.625	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	22.260.701	62.974.383	More than 3 years
Sub-total	3.017.972.576	2.967.924.092	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):			Related parties (Note 31a):
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	14.639.682	12.257.998	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	14.188.585	12.257.739	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	1.623.511	11.010.750	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	-	397.984	More than 3 years
Sub-total	30.451.778	35.924.471	Sub-total
Total piutang sewa pembiayaan	3.048.424.354	3.003.848.563	Total lease receivables

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga:			Third parties:
Belum jatuh tempo:	2.694.750.934	2.685.648.630	Not yet due:
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	242.866.229	162.814.042	1 - 30 days
31 - 60 hari	34.655.086	78.996.631	31 - 60 days
61 - 90 hari	21.391.735	30.579.490	61 - 90 days
91 - 180 hari	19.225.154	7.274.423	91 - 180 days
> 180 hari	5.083.438	2.610.876	> 180 days
Sub-total	3.017.972.576	2.967.924.092	Sub-total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a):		
Belum jatuh tempo	30.451.778	35.924.471
Total piutang sewa pembiayaan	3.048.424.354	3.003.848.563

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
Pihak ketiga	2.921.025.281	2.763.743.392
Pihak-pihak berelasi	30.451.778	35.924.471
Sub-total	2.951.477.059	2.799.667.863
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga	96.947.295	204.180.700
Pihak-pihak berelasi	-	-
Sub-total	96.947.295	204.180.700
Total piutang sewa pembiayaan	3.048.424.354	3.003.848.563

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk alat berat rata-rata 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	13.582.581	18.119.918
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 30)	38.043.461	21.399.613
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(1.856.951)	(25.936.950)
Penyesuaian kurs valuta asing	-	-
Saldo akhir tahun	49.769.091	13.582.581

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows: (continued)

Related parties (Note 31a):
Not yet due
Total lease receivables

Set out below are the balances of lease receivables by currencies:

Rupiah
Third parties
Related parties
Sub-total
United States Dollar
Third parties
Related parties
Sub-total
Total lease receivables

The average period of finance lease contracts for heavy equipment is 36 (thirty six) months.

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Provision (recovery) during the year (Note 30)
Write-off during the year
Foreign exchange effect
Balance at end of year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	4.588.009	5.649.983	3.344.589	13.582.581	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(414.391)	148.518	265.873	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	1.335.388	(4.094.095)	2.758.707	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	5.509.006	1.704.406	6.369.169	13.582.581	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(2.696.804)	100.362	38.204.482	35.608.040	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.824.047	226.755	2.568.957	6.619.759	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(275.948)	(888.930)	(3.019.460)	(4.184.338)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	851.295	(561.813)	37.753.979	38.043.461	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(1.856.951)	(1.856.951)	Financial assets written-off
Penyesuaian kurs valuta asing	-	-	-	-	Foreign exchange effect
Saldo akhir	6.360.301	1.142.593	42.266.197	49.769.091	Ending balance
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	3.519.875	2.797.688	11.802.355	18.119.918	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(496.629)	408.051	88.578	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	989.286	(1.322.692)	333.406	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	1.334.927	(1.334.927)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.012.532	3.217.974	10.889.412	18.119.918	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(2.523.788)	713.995	11.148.926	9.339.133	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.696.080	902.190	-	3.598.270	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	403.185	815.824	7.243.201	8.462.210	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	575.477	2.432.009	18.392.127	21.399.613	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(25.936.950)	(25.936.950)	Financial assets written-off
Penyesuaian kurs valuta asing	-	-	-	-	Foreign exchange effect
Saldo akhir	4.588.009	5.649.983	3.344.589	13.582.581	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan neto cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on lease receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp29.590 dan Rp7.904.802.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	6,84% - 18,00%	7,51% - 18,00%
Dolar Amerika Serikat	6,50% - 8,62%	6,50% - 7,76%

Simpanan jaminan merupakan jumlah yang dibayarkan oleh penyewa pada saat kontrak sewa dijalankan. Simpanan jaminan biasanya digunakan sebagai pembayaran penuh dari harga opsi dari aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.199.873.240 dan Rp2.878.365.356 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 13).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The Company has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of finance lease receivables balance - gross restructuring of Covid-19 is Rp29,590 and Rp7,904,802, respectively.

Effective interest rates applied are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Security deposits represent amounts paid by the lessee at the time the lease contracts are executed. The deposits are normally applied as full payment of the option price of the leased assets at the end of the lease term.

Lease receivables as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp2,199,873,240 and Rp2,878,365,356, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 13).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pihak ketiga	2.721.206.987	2.066.240.110
Pihak berelasi	31.242.164	40.148.077
Piutang pembiayaan konsumen - bruto: Pembiayaan sendiri	2.752.449.151	2.106.388.187
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(610.525.955)	(463.409.885)
Pihak berelasi	(8.110.795)	(10.558.910)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui: Pembiayaan sendiri	(618.636.750)	(473.968.795)
Piutang pembiayaan konsumen Cadangan kerugian penurunan nilai	2.133.812.401 (39.008.386)	1.632.419.392 (41.837.994)
Neto	2.094.804.015	1.590.581.398

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Consumer financing receivables - gross
 Third parties
 Related parties
 Consumer financing receivables - gross:
 Direct financing
 Less:
 Unearned income on consumer
 financing receivables:
 Third parties
 Related parties
 Unearned income on
 consumer financing:
 Direct financing
 Consumer financing receivables
 Allowance for impairment losses

Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan konsumen yang terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor dan perumahan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company provides consumer financing facilities consisting of motor vehicle financing and house financing.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	1.935.208.630	105.569.541	65.610.016	2.106.388.187	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(102.373.177)	30.571.630	71.801.547	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	9.858.704	(21.114.849)	11.256.145	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	1.338.845	(1.338.845)	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.842.694.157	116.365.167	147.328.863	2.106.388.187	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(434.709.886)	(19.456.107)	(34.557.523)	(488.723.516)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(561.064.168)	(61.968.752)	(12.328.340)	(635.361.260)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	759.401.614	(63.608.376)	(32.640.165)	663.153.073	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(17.092.109)	(17.092.109)	Financial assets written-off
Saldo akhir	2.602.095.771	52.756.791	97.596.589	2.752.449.151	Ending balance
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi	1.438.985.797	154.448.372	30.121.723	1.623.555.892	Amortized cost
Saldo awal					Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	(38.979.714)	20.111.723	18.867.991	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	1.020.633	(33.585.401)	32.564.768	-	Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	3.639.125	(3.639.125)	-	Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.401.026.716	144.613.819	77.915.357	1.623.555.892	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(298.448.748)	(33.163.571)	3.905.921	(327.706.398)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(504.087.433)	(55.871.560)	(21.331.145)	(581.290.138)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	534.181.914	(39.044.278)	(2.495.378)	492.642.258	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(9.809.963)	(9.809.963)	Financial assets written-off
Saldo akhir	1.935.208.630	105.569.541	65.610.016	2.106.388.187	Ending balance

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah saldo piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	19.557.486	39.953.071
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	1.222.780.981	893.025.472
Lebih dari 1 - 2 tahun	676.514.177	538.082.913
Lebih dari 2 - 3 tahun	457.124.687	351.266.757
Lebih dari 3 tahun	345.229.656	243.911.897
Sub-total	2.721.206.987	2.066.240.110
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	7.210.148	10.026.667
Lebih dari 1 - 2 tahun	6.312.843	7.325.036
Lebih dari 2 - 3 tahun	4.352.668	6.231.458
Lebih dari 3 tahun	13.366.505	16.564.916
Sub-total	31.242.164	40.148.077
Total piutang pembiayaan konsumen	2.752.449.151	2.106.388.187

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:	2.397.052.210	1.876.803.854
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	242.425.215	118.233.842
31 - 60 hari	31.091.842	27.812.725
61 - 90 hari	15.322.873	22.234.800
91 - 180 hari	20.583.219	6.839.769
> 180 hari	14.731.628	14.315.120
Sub-total	2.721.206.987	2.066.240.110
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b):		
Belum jatuh tempo	31.242.164	40.148.077
Total piutang pembiayaan konsumen	2.752.449.151	2.106.388.187

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor rata-rata 48 (empat puluh delapan) bulan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balances of consumer financing receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

Third parties:	
Overdue:	
Not yet due:	
Within 1 year	
More than 1 - 2 years	
More than 2 - 3 years	
More than 3 years	
Sub-total	
Related parties (Note 31b):	
Not yet due:	
Within 1 year	
More than 1 - 2 years	
More than 2 - 3 years	
More than 3 years	
Sub-total	
Total consumer financing receivables	

The classification of consumer financing receivables based on days overdue are as follows:

Third parties:	
Not yet due:	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 180 days	
> 180 days	
Sub-total	
Related parties (Note 31b):	
Not yet due	
Total consumer financing receivables	

The average period of consumer financing contracts for motor vehicles is 48 (forty eight) months.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen atas perumahan rata-rata 10 (sepuluh) tahun.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen perumahan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa sertifikat kepemilikan atas rumah yang dibiayai Perusahaan.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	8,88% - 29,32%	8,96% - 28,75%

Pembiayaan bersama

Pada tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan batas maksimum pembiayaan Rp70.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 28 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan BRI dengan batas maksimum pembiayaan Rp75.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan baru dan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan bekas.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The average period of consumer financing contracts for housing is 10 (ten) years.

For the collateral to the housing consumer financing receivables, the Company received the certificate of ownership of the houses financed by the Company.

Effective interest rates applied are as follows:

Joint financing

On May 26, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum financing limit of Rp70,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully repaid this loan on December 28, 2021.

On October 30, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with BRI with maximum financing limit of Rp75,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 60 (sixty) months after withdrawal for new car financing date and 48 (forty eight) months after withdrawal date for used car financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp72.000 dan Rp495.027 yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp1.047.780.644 dan Rp970.516.678 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 13).

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Joint financing (continued)

The outstanding balance of joint financing agreement without recourse as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp72,000 and Rp495,027 respectively, included under consumer financing receivables.

Consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,047,780,644 and Rp970,516,678 respectively, were used as collateral to borrowings (Note 13).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	41.837.994	30.565.440	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	14.262.502	21.082.517	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(17.092.110)	(9.809.963)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	39.008.386	41.837.994	Balance at end of year

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	21.266.512	9.413.399	11.158.083	41.837.994	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.877.353)	550.515	1.326.838	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	445.746	(1.844.851)	1.399.105	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	475.436	(475.436)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	19.834.905	8.594.499	13.408.590	41.837.994	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(9.182.289)	(525.409)	22.354.671	12.646.973	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.456.962	1.690.614	2.914.524	14.062.100	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.782.393)	(4.600.407)	(3.063.771)	(12.446.571)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(4.507.720)	(3.435.202)	22.205.424	14.262.502	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(17.092.110)	(17.092.110)	Financial assets written-off
Saldo akhir	15.327.185	5.159.297	18.521.904	39.008.386	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	8.410.896	15.390.796	6.763.748	30.565.440	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(338.602)	177.932	160.670	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	96.514	(1.537.389)	1.440.875	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	595.246	(595.246)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.168.808	14.626.585	7.770.047	30.565.440	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.798.611	(1.509.531)	13.555.632	13.844.712	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.483.335	2.313.349	4.421.004	20.217.688	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.184.242)	(6.017.004)	(4.778.637)	(12.979.883)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	13.097.704	(5.213.186)	13.197.999	21.082.517	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(9.809.963)	(9.809.963)	Financial assets written-off
Saldo akhir	21.266.512	9.413.399	11.158.083	41.837.994	Ending balance

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp44.795.089 dan Rp77.085.439.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows: (continued)

The Company has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of finance lease receivables balance - gross restructuring of Covid-19 is Rp44,795,089 and Rp77,085,439, respectively.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan dengan pihak ketiga sebagai fasilitas modal kerja. Berikut ini adalah saldo anjak piutang dengan pihak ketiga:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Anjak piutang - bruto:	472.780.290	251.062.639
Dikurangi:		
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui:		
Rupiah		
Pihak ketiga	(13.396.712)	(5.374.105)
Anjak piutang	459.383.578	245.688.534
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.460.772)	(6.897.106)
Neto	457.922.806	238.791.428

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	230.958.749	-	20.103.890	251.062.639
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	471.949.663	109.990	720.637	472.780.290
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(230.958.749)	-	(20.103.890)	(251.062.639)
Total pengurangan tahun berjalan	240.990.914	109.990	(19.383.253)	221.717.651
Saldo akhir	471.949.663	109.990	720.637	472.780.290

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	193.461.646	-	-	193.461.646
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	20.103.890	20.103.890
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	230.958.749	-	-	230.958.749
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(193.461.647)	-	-	(193.461.647)
Total pengurangan tahun berjalan	37.497.102	-	20.103.890	57.600.992
Saldo akhir	230.958.748	-	20.103.890	251.062.638

7. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreement with recourse with third parties as working capital facilities. Set out below are the balances of the factoring receivables with third parties:

Factoring receivables - gross:	
Less:	
Unearned income on factoring receivables:	
Rupiah	
Third parties	
Factoring receivables	
Allowance for impairments losses	
Net	

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Amortized cost	
Beginning balance	
Net remeasurement of loss allowance	
New financial assets originated or purchased	
Derecognized financial assets	
Total deduction during the year	
Ending balance	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Berikut ini adalah tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh tempo: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:	2.624.362	9.137.330
Belum jatuh tempo:		
dalam 1 tahun	470.155.928	241.925.309
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	-
Total tagihan anjak piutang	472.780.290	251.062.639

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

Set out below are the balance of the factoring receivables from third parties which are classified according to year of maturity: (continued)

Third parties:
Overdue:
Not yet due:
 within 1 year
 More than 1 - 2 years
Total factoring receivables

Tingkat suku bunga efektif tahunan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The effective interest rates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	13,00% - 21,00%	13,00% - 21,00%

Rupiah

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	6.897.106	315.248
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	(5.436.334)	6.581.858
Saldo akhir tahun	1.460.772	6.897.106

Balance at beginning of year
Provision during the year (Note 30)
Balance at end of year

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	135.505	-	6.761.601	6.897.106	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	135.505	-	6.761.601	6.897.106	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	430.356	2.204	1.028.212	1.460.772	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(135.504)	-	(6.761.602)	(6.897.106)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	294.852	2.204	(5.733.390)	(5.436.334)	Total build-up during the year
Saldo akhir	430.357	2.204	1.028.211	1.460.772	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	315.248	-	-	315.248	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	315.248	-	-	315.248	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	6.761.601	6.761.601	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	135.505	-	-	135.505	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(315.248)	-	-	(315.248)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(179.743)	-	6.761.601	6.581.858	Total build-up during the year
Saldo akhir	135.505	-	6.761.601	6.897.106	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dalam penanganan aset manajemen	170.928.303	152.985.182	Receivables under asset management
Dikurangi:			Less:
Pendapatan lain-lain yang belum diakui	(20.541.458)	(25.657.906)	Unearned income on other receivables
Piutang lain-lain	150.386.845	127.327.276	Other Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.409.817)	(64.563.396)	Allowance for impairment losses
Piutang dalam penanganan aset manajemen - neto	60.977.028	62.763.880	Receivables under asset management - net
Piutang asuransi	2.920.470	1.858.045	Insurance receivables
Lainnya	3.117.030	4.341.409	Others
Total piutang lain-lain	67.014.528	68.963.334	Total other receivables

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	-	-	152.985.182	152.985.182
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	152.985.182	152.985.182
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	63.496.354	63.496.354
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	8.297.163	8.297.163
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(35.836.692)	(35.836.692)
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	-	-	35.956.825	35.956.825
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(18.013.704)	(18.013.704)
Saldo akhir	-	-	170.928.303	170.928.303
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	-	-	169.988.464	169.988.464
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	169.988.464	169.988.464
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	17.592.790	17.592.790
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	2.488.979	2.488.979
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(31.230.605)	(31.230.605)
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	-	-	(11.148.839)	(11.148.839)
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(5.854.446)	(5.854.446)
Saldo akhir	-	-	152.985.179	152.985.179

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Amortized cost
Beginning balance
Transfer from the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Transfer from receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Transfer from receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of loss allowance
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Total addition (deduction) during the year
Financial assets written-off
Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut:

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	64.563.396	74.609.801	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 30)	42.860.125	(4.191.959)	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(18.013.704)	(5.854.446)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	89.409.817	64.563.396	Balance at end of year

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	64.563.396	64.563.396	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	64.563.396	64.563.396	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	54.222.246	54.222.246	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	1.524.332	1.524.332	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(12.886.453)	(12.886.453)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	42.860.125	42.860.125	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(18.013.704)	(18.013.704)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	89.409.817	89.409.817	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	-	-	74.609.801	74.609.801	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	74.609.801	74.609.801	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	8.912.367	8.912.367	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	519.615	519.615	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	(13.623.941)	(13.623.941)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	(4.191.959)	(4.191.959)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(5.854.446)	(5.854.446)	Financial assets written-off
Saldo akhir	-	-	64.563.396	64.563.396	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari tidak tertagihnya piutang dalam penanganan aset manajemen.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of receivables under asset management.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini sebagian besar merupakan asuransi dan uang muka kepada pemasok dan karyawan.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

On December 31, 2023 and 2022, this account mainly consist of prepaid insurance and advances to suppliers and employees.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset tetap - neto	142.121.402	134.646.933
Aset hak guna - neto	7.958.520	12.950.263
Total	150.079.922	147.597.196

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

Fixed assets -net
Right-of-use assets-net
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

31 Desember 2023/December 31, 2023											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Harga perolehan						Acquisition costs					
Hak atas tanah	97.866.878	-	-	-	97.866.878	Land rights					
Bangunan	6.534.498	-	-	-	6.534.498	Buildings					
Kendaraan	27.666.327	10.469.159	(3.395.214)	-	34.740.272	Vehicles					
Peralatan dan perabot kantor	33.250.937	118.736	-	2.994.896	36.364.569	Furniture, fixtures and office equipment					
Sub-total	165.318.640	10.587.895	(3.395.214)	2.994.896	175.506.217	Sub-total					
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	4.216.796	5.401.916	-	(2.994.896)	6.623.816	Furniture, fixtures and office equipment under installation					
Aset hak guna	37.930.557	1.623.625	-	-	39.554.182	Right-of-use assets					
Total harga perolehan	207.465.993	17.613.436	(3.395.214)	-	221.684.215	Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Bangunan	862.373	326.725	-	-	1.189.098	Buildings					
Kendaraan	10.036.536	4.216.484	(2.336.833)	-	11.916.187	Vehicles					
Peralatan dan perabot kantor	23.989.594	2.913.751	-	-	26.903.345	Furniture, fixtures and office equipment					
Sub-total	34.888.503	7.456.960	(2.336.833)	-	40.008.630	Sub-total					
Aset hak guna	24.980.294	6.615.369	-	-	31.595.663	Right-of-use assets					
Total akumulasi penyusutan	59.868.797	14.072.329	(2.336.833)	-	71.604.293	Total accumulated depreciation					
Total nilai tercatat	147.597.196				150.079.922	Total carrying amount					
31 Desember 2022/December 31, 2022											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Harga perolehan						Acquisition costs					
Hak atas tanah	97.866.878	-	-	-	97.866.878	Land rights					
Bangunan	6.534.498	-	-	-	6.534.498	Buildings					
Kendaraan	23.994.638	10.006.850	(6.335.161)	-	27.666.327	Vehicles					
Peralatan dan perabot kantor	31.430.217	781.653	(1.347.687)	2.386.754	33.250.937	Furniture, fixtures and office equipment					
Sub-total	159.826.231	10.788.503	(7.682.848)	2.386.754	165.318.640	Sub-total					
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	2.661.156	4.174.094	(231.700)	(2.386.754)	4.216.796	Furniture, fixtures and office equipment under installation					
Aset hak guna	39.995.133	1.947.831	(4.012.407)	-	37.930.557	Right-of-use assets					
Total harga perolehan	202.482.520	16.910.428	(11.926.955)	-	207.465.993	Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Bangunan	535.648	326.725	-	-	862.373	Buildings					
Kendaraan	12.013.448	3.401.781	(5.378.693)	-	10.036.536	Vehicles					
Peralatan dan perabot kantor	21.808.721	3.516.592	(1.335.719)	-	23.989.594	Furniture, fixtures and office equipment					
Sub-total	34.357.817	7.245.098	(6.714.412)	-	34.888.503	Sub-total					
Aset hak guna	16.836.529	8.143.765	-	-	24.980.294	Right-of-use assets					
Total akumulasi penyusutan	51.194.346	15.388.863	(6.714.412)	-	59.868.797	Total accumulated depreciation					
Total nilai tercatat	151.288.174				147.597.196	Total carrying amount					

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Hasil penjualan aset tetap	2.172.500	3.413.555
Nilai buku aset tetap	(1.058.381)	(968.436)
Laba atas penjualan aset tetap	1.114.119	2.445.119

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Penyusutan dibebankan pada operasi sebesar Rp14.072.329 dan Rp15.397.668, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi dalam aspek keuangan masing-masing sekitar 30% - 95% dan 15% - 99%. Perusahaan memperkirakan peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi akan diselesaikan dan siap digunakan pada tahun 2024.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing sebesar Rp61.264.100 dan Rp36.286.574 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp17.651.203 dan Rp16.637.498 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	2.172.500	3.413.555	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	(1.058.381)	(968.436)	Book value of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	1.114.119	2.445.119	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Depreciation charged to operations amounted to Rp14,072,329 and Rp15,397,668 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 29).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of furniture, fixtures and office equipment under installation of around 30% - 95% and 15% - 99%, respectively. The Company's management estimates the furniture, fixtures and office equipment under installation will be completed and will be ready for use in 2024.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks to third parties under blanket policies amounting to Rp61,264,100 and Rp36,286,574 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022 fixed assets with acquisition cost amounting to Rp17,651,203 and Rp16,637,498 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Nilai tercatat</u> Bangunan	37.930.557	1.623.625	-	39.554.182
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	(24.980.294)	(6.615.369)	-	(31.595.663)
Nilai buku neto	12.950.263			7.958.519

Carrying value
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Nilai tercatat</u> Bangunan	39.995.133	1.947.831	(4.012.407)	37.930.557
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	(16.836.529)	(8.152.570)	(8.805)	(24.980.294)
Nilai buku neto	23.158.604			12.950.263

Carrying value
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Net book value

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan	18.710.718	2.625.992	-	-	21.336.710
Akumulasi amortisasi	(11.370.894)	(3.368.478)	-	-	(14.739.372)
Nilai buku neto	7.339.824				6.597.338

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan	15.338.529	3.372.189	-	-	18.710.718
Akumulasi amortisasi	(9.237.183)	(2.133.711)	-	-	(11.370.894)
Total nilai tercatat	6.101.346				7.339.824

Acquisition costs
Accumulated amortization

Net book value

Acquisition costs
Accumulated amortization

Total carrying amount

Amortisasi dibebankan pada operasi sebesar Rp3.368.478 dan Rp2.133.711, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 29).

Amortization charged to operations amounted to Rp3,368,478 and Rp2,133,711 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 29).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang - setelah cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp188.605.462 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp170.772.671 pada tanggal 31 Desember 2022	-
Simpanan jaminan	1.435.431
Lain-lain	4.275.745
Total aset lain-lain	5.711.176

Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang merupakan bidang tanah tambang batu andesit dengan total luas keseluruhan mencapai 189.307 meter persegi (m²) yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. Perusahaan telah mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp188.605.462 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar Rp170.772.671 pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari penurunan nilai aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang.

13. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Victoria Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp315.000.000 dan Rp400.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp0 dan Rp56.558 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	315.000.000
Standard Chartered Bank (Nilai kontrak sebesar Rp300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023)	300.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp297.500.000 dan Rp464.166.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp169.444 dan Rp414.856 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	297.330.556
PT Bank Permata Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp296.666.667 dan Rp143.888.889 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp621.107 dan Rp506.287 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	296.045.560

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2022/ December 31, 2022
17.832.790
1.394.144
5.539.952
24.766.886

Assets acquired in settlement of receivables - net of allowance for impairment losses of Rp188,605,462 as of December 31, 2023 and Rp170,772,671 as of December 31, 2022
 Security deposits
 Others
Total other assets

Assets acquired in settlement of receivables include andesite mines land with total coverage reaching 189,307 square meters (m²) located at Purwakarta, West Java and land rights. The Company has recorded allowance for impairment losses amounting to Rp188,605,462 as of December 31, 2023 and amounting to Rp170,772,671 as of December 31, 2022 (Note 30).

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from impairment losses of the assets acquired in settlement of receivables.

13. BORROWINGS

This account consists of:

Third parties
Rupiah
 PT Bank Victoria Tbk
 (Contract value of Rp315,000,000 and Rp Rp400,000,000 net of unamortized bank provision of Rp0 and Rp56,558 as of December 31, 2023 and 2022)
 Standard Chartered Bank
 (Contract value of Rp300,000,000 as of December 31, 2023)
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 (Contract value of Rp297,500,000 and Rp464,166,667 net of unamortized bank provision of Rp169,444 and Rp414,856 as of December 31, 2023 and 2022)
 PT Bank Permata Tbk
 (Contract value of Rp296,666,667 and Rp143,888,889 net of unamortized bank provision of R621,107 and Rp506,287 as of December 31, 2023 and 2022)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp264.583.333 dan Rp182.777.778 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp601.901 dan Rp657.241 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	263.981.432	182.120.537
PT Bank DKI Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp255.555.556 dan Rp188.888.889 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp261.244 dan Rp302.308 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	255.294.312	188.586.581
PT Bank Central Asia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp223.194.444 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.019.569 pada tanggal 31 Desember 2023)	222.174.875	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp193.055.556 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp276.746 pada tanggal 31 Desember 2023)	192.778.810	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp182.361.111 dan Rp322.361.111 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp316.266 dan Rp903.730 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	182.044.845	321.457.381
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp133.732.290 dan Rp79.882.897 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp340.076 dan Rp200.632 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	133.392.214	79.682.265
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp128.333.333 dan Rp208.333.333 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp134.612 dan Rp374.790 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	128.198.721	207.958.543
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp107.500.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.365.947 pada tanggal 31 Desember 2023)	106.134.053	-

13. BORROWINGS (continued)

This account consists of: (continued)

Third parties (continued)	
Rupiah (continued)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp264,583,333 and Rp182,777,778 net of unamortized bank provision of Rp601,901 and Rp657,241 as of December 31, 2023 and 2022)	
PT Bank DKI Tbk (Contract value of Rp255,555,556 and Rp188,888,889 net of unamortized bank provision of Rp261,244 and Rp302,308 as of December 31, 2023 and 2022)	
PT Bank Central Asia Tbk (Contract value of Rp223,194,444 net of unamortized bank provision of Rp1,019,569 as of December 31, 2023)	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Contract value of Rp193,055,556 net of unamortized bank provision of Rp276,746 as of December 31, 2023)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Contract value of Rp182,361,111 and Rp322,361,111 net of unamortized bank provision of Rp316,266 and Rp903,730 as of December 31, 2023 and 2022)	
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Contract value of Rp133,732,290 and Rp79,882,897 net of unamortized bank provision of Rp340,076 and Rp200,632 as of December 31, 2023 and 2022)	
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Contract value of Rp128,333,333 and Rp208,333,333 net of unamortized bank provision of Rp134,612 and Rp374,790 as of December 31, 2023 and 2022)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Contract value of Rp107,500,000 net of unamortized bank provision of Rp1,365,947 as of December 31, 2023)	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga (lanjutan) Rupiah (lanjutan)		
PT Bank JTrust Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp37.992.062 dan Rp49.112.687 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp186.996 dan Rp242.826 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	37.805.066	48.869.861
PT Bank Shinhan Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp16.666.667 dan Rp33.333.333 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp23.551 dan Rp98.385 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	16.643.116	33.234.948
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp542.294.875 dan Rp1.290.341.232 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp2.635.106 dan Rp13.035.430 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	539.659.769	1.277.305.802
Total Pinjaman Pihak Tiga	3.286.483.329	3.346.293.773
Pihak berelasi (Catatan 31d) Rupiah		
PT Tiara Marga Trakindo	680.000.000	-
Total pinjaman	3.966.483.329	3.346.293.773

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	5,00% - 10,00%	4,65% - 10,50%
Dolar Amerika Serikat	3,70% - 8,11%	2,12% - 7,31%

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (*Uncommitted*) sebesar Rp500.000.000 dari Bank BNI. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

This account consists of: (continued)

Third parties (continued) Rupiah (continued)	
PT Bank JTrust Tbk (Contract value of Rp37,992,062 and Rp49,112,687 net of unamortized bank provision of Rp186,996 and Rp242,826 as of December 31 2023 and 2022)	
PT Bank Shinhan Tbk (Contract value of Rp16.666.667 and Rp33,333,333 net of unamortized bank provision of Rp23,551 and Rp98,385 as of December 31, 2023 and 2022)	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Syndication) (Contract value of Rp542,294,875 and Rp1,290,341,232 net off unamortized bank provision of Rp2,635,106 and Rp13,035,430 as of December 31, 2023 and 2022)	
Total Third Party Borrowing	
Related party (Note 31d) Rupiah	
PT Tiara Marga Trakindo	
Total borrowings	

The interest rates for the loan facilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	5,00% - 10,00%	4,65% - 10,50%
Dolar Amerika Serikat	3,70% - 8,11%	2,12% - 7,31%

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On August 18, 2022, the Company obtained Working Capital loan facility (*Uncommitted*) with amounting Rp500,000,000 from Bank BNI. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and have a maturity period at a maximum of 36 (thirty six) months since the drawdown date.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 (enam) kali, menjaga *current ratio* minimal 1,2 kali dan mempertahankan rasio *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Total beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp26.503.693 dan Rp9.462.215, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

Pada tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp150.000.000 dan fasilitas pinjaman *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas pinjaman *Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 29 Juni 2022 dilakukan penandatanganan (*addendum*) atas perubahan Perjanjian *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* menjadi *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* senilai Rp50.000.000. Fasilitas ini berakhir pada 24 Desember 2022.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp200.000.000 dan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 6 (six) times, maintain the current ratio at a minimum of 1.2 times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days, not exceeding 3% of the total managed receivables.

Total interest expense for the year 2023 and 2022 amounted to Rp26,503,693 and Rp9,462,215, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

On December 24, 2021, The Company obtained a Demand Loan (Uncommitted) - Revolving facility amounting Rp150,000,000 and Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving facility amounting Rp50,000,000 from Bank Victoria. Demand Loan (Uncommitted) - Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 6 (six) months. Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months. This facility is used for the Company's working capital financing.

On June 29, 2022 an (addendum) was signed to change the Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving to a Demand Loan (Uncommitted) - Revolving amounting Rp50,000,000. This facility expired on December 24, 2022.

On December 26, 2022, the Company obtained an extended Demand Loan (Uncommitted) - Revolving facility amounted Rp200,000,000 and additional loan facility amounted to Rp200,000,000 from Bank Victoria. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2023 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date. This facility is used for the Company's working capital financing.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan dan penambahan fasilitas *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp500.000.000.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio non-performing loan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp26.212.023 dan Rp8.086.014, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada bulan November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 September 2021.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 April 2022.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") (continued)

On July 31, 2023, the Company obtained and extended Demand Loan (Uncommitted) - Revolving facility amounted Rp100,000,000 so the total facility to be amounted Rp500,000,000.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days, not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2023 and 2022 amounted to Rp26,212,023 and Rp8,086,014, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

In November 2017, the Company obtained new Non-Revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp200,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has fully repaid this loan on September 23, 2021.

On October 16, 2018, the Company obtained new Non-Revolving working capital loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp250,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has fully repaid this loan on April 23, 2022.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja Revolving baru sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas pinjaman modal kerja Non-Revolving baru sebesar Rp300.000.000 dari Bank Mandiri. Fasilitas pinjaman Revolving dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman Non-Revolving dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan yang dapat dilakukan perpanjangan kembali apabila diperlukan.

Pada tanggal 21 Desember 2023, perusahaan telah menandatangani fasilitas pinjaman KMK non revolving-committed senilai Rp400.000.000 dan fasilitas pinjaman kredit jangka pendek revolving-uncommitted senilai Rp300.000.000. Kedua fasilitas tersebut dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Masing-masing memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal penarikan.

Total beban bunga yang terkait fasilitas pinjaman di atas pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp15.790.341 dan Rp14.914.260, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga *gearing ratio* 9 (sembilan) kali, menjaga *current ratio* minimal 110% dan mempertahankan rasio non-performing loan piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)

On December 15, 2021, the Company obtained new Revolving working capital loan facility amounting to Rp200,000,000 and new Non-Revolving working capital loan facility amounting to Rp300,000,000 from Bank Mandiri. Revolving loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date. Non-Revolving loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On December 15, 2022, the Company obtained an extended working capital - Revolving facility amounting Rp100,000,000. This Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date which can be renewed if necessary.

On December 21, 2023, the Company obtained KMK Non-Revolving committed loan facility amounting Rp400,000,000 and short-term revolving-uncommitted loan facility amounting Rp300,000,000. Both facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed. Each has a maximum maturity of 36 (thirty-six) months and 90 (ninety) days after withdrawal date.

Total interest expense on the above loan facilities in 2023 and 2022 amounted to Rp15,790,341 and Rp14,914,260, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio at a maximum of 9 (nine) times, current ratio at a minimum of 110% maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank QNB. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Term-Loan (Committed) sebesar Rp250.000.000.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar). Pada tanggal 17 Juni 2020 perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas menjadi 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 21. Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman *Revolving* (Uncommitted) sebesar Rp100.000.000.

Pada tanggal 14 Februari 2022, Berdasarkan Perubahan (*Addendum*) Perjanjian Kredit No. 008/PK-114/II/2022, fasilitas pinjaman *Revolving* (Uncommitted) sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2023.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 21. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Term-Loan 2* (Committed) dengan Bank QNB sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp40.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar).

Pada tanggal 16 Maret 2023, fasilitas pinjaman *Revolving* (Uncommitted) sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sementara dari 16 Februari 2023 sampai dengan tanggal 16 Mei 2023.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")

On December 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank QNB. The Company obtained a Term-Loan (Committed) facility amounting to Rp250,000,000

This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp100,000,000 for financing other than the Caterpillar brand). On June 17, 2020 the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility to 9 (nine) months the signing date until September 11, 2020.

On February 16, 2021, based on the Credit Agreement No. 21. The Company obtained an additional Revolving (Uncommitted) loan facility amounting to Rp100,000,000.

On February 14, 2022, based on the (Addendum) Credit Agreement No. 008/PK-114/II/2022, the Revolving (Uncommitted) loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until February 16, 2023.

On June 28, 2022, based on the Credit Agreement No. 21. The Company signed a Term-Loan 2 (Committed) facility agreement with Bank QNB amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp40,000,000 for financing other than the Caterpillar brand).

On March 16, 2023, the Revolving (Uncommitted) loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended from February 16, 2023 until May 16, 2023.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")
(lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2024.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp8.613.135 dan Rp11.124.730 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3,5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *KMK Executing - Non Revolving* sebesar Rp100.000.000 dan fasilitas pinjaman *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* sebesar Rp100.000.000 dari Bank DKI. Fasilitas pinjaman *KMK Executing - Non Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan. Fasilitas pinjaman *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang jika diperlukan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan dan penambahan fasilitas pinjaman *KMK Executing - Revolving* sebesar Rp100.000.000 sehingga total fasilitas pinjaman menjadi Rp200.000.000. Fasilitas pinjaman *KMK Executing - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang maksimum 1 kali.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB")
(continued)

On May 16, 2023, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until February 16, 2024.

Interest charged for the years 2023 and 2022 amounted to Rp8,613,135 and Rp11,124,730 presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 7 (seven) times maintain overdue *non-performing* loan receivables of more than 90 days not exceeding 3.5% of the total managed receivables

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank DKI ("Bank DKI")

On August 24, 2022, the Company obtained a *KMK Executing - Non Revolving* facility amounting Rp100,000,000 and *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* amounting Rp100,000,000 from Bank DKI. *KMK Executing - Non Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 48 (forty eight) months. *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months can be rollover if needed. This facility is used for the Company's working capital financing.

On October 17, 2023, the Company obtained an extension agreement and added *KMK Executing-Revolving* Loan facility of Rp100,000,000 to a total of Rp200,000,000. *KMK Executing-Revolving* facility can be withdrawn within a period of 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 3 (three) months can only be extended once.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI ("Bank DKI") (lanjutan)

Selama periode pinjaman, perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 (delapan) kali, menjaga *current ratio* minimal sebesar 100%, menjaga *financing to asset ratio* minimal 50% dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp11.486.522 dan Rp3.391.403, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Pada tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 (PTK 3) *on liquidation basis - committed* sebesar Rp300.000.000 dari CIMB. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan maksimal sebesar Rp200.000.000 untuk pembiayaan alat berat (untuk merek Caterpillar saja). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Perusahaan telah melunasi PTK 3 pada tanggal 13 Agustus 2022.

Pada tanggal 12 Januari 2021, fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perpanjangan fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp400.000.000. Pinjaman ini terdiri dari:

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI ("Bank DKI") (continued)

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain *gearing ratio* at a maximum of 8 (eight) times, maintain *current ratio* at a minimum of 100%, maintain *financing to asset ratio* at a minimal sebesar 50% maintain *overdue non-performing loan receivables* of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables

Interest charged for the year 2023 and 2022 amounted to Rp11,486,522 and Rp3,391,403, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

On February 14, 2019, the Company obtained on liquidation basis - committed Specific Transaction Loan 3 (PTK 3) facility amounting to Rp300,000,000 from CIMB. This facility is used for working capital financing and maximum Rp200,000,000 for heavy equipment (for Caterpillar brand only). This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies. The Company has fully paid PTK 3 on August 13, 2022.

On January 12, 2021, the loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp100,000,000 has been extended until October 28, 2021. This loan facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the signing date of the extension agreement

On December 23, 2021, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp400,000,000. This loan facility consists of:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)

Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *uncommitted - revolving* sebesar Rp200.000.000, dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu fasilitas kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.

Pinjaman Transaksi Khusus 5 (PTK 5) - *committed - on liquidation* sebesar Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan akan jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp400.000.000. Pinjaman ini terdiri dari:

- (i) Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *uncommitted - revolving* sebesar Rp200.000.000, dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu fasilitas kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- (ii) Pinjaman Transaksi Khusus 5 (PTK 5) - *committed - on liquidation* sebesar Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan akan jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp16.695.470 dan Rp13.983.326, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, menjaga current ratio minimum sebesar 1,1 kali dan menjaga non-performing piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)

Uncommitted - revolving - Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) amounting to Rp200,000,000, can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. The period of the loan facility automatically extends for a period of 90 (ninety) days from the due date of the loan facility.

Committed - on liquidation - Specific Transaction Loan 5 (PTK 5) amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 9 (nine) months period since the agreement signing date and with maturity period at maximum of 48 (forty eight) months after withdrawal date.

On December 23, 2021, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp400,000,000. This loan facility consists of:

- (i) Uncommitted - revolving - Specific Transaction Loan 4 (PTK 4) amounting to Rp200,000,000, can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. The period of the loan facility automatically extends for a period of 90 (ninety) days from the due date of the loan facility.*
- (ii) Committed - on liquidation - Specific Transaction Loan 5 (PTK 5) amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 9 (nine) months period since the agreement signing date and with maturity period at maximum of 48 (forty eight) months after withdrawal date.*

Interest charged for the years 2023 and 2022 amounted to Rp16,695,470 and Rp13,983,326, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at a maximum of 10 times, maintain current ratio of a minimum of 1.1 times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Term-Loan (Committed) sebesar Rp200.000.000 dari Bank Permata. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan bisnis perusahaan sesuai POJK. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving sebesar Rp250.000.000 dan fasilitas pinjaman Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving sebesar Rp50.000.000 dari Bank Permata. Fasilitas pinjaman Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Untuk Fasilitas pinjaman Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan dan dapat diperpanjang. Fasilitas ini digunakan untuk piutang pembiayaan barang dan jasa Perusahaan.

Pada tanggal 25 Juli 2023, perusahaan menandatangani addendum perjanjian Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving sebesar Rp250.000.000 Untuk Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak penandatanganan perjanjian yaitu 23 Desember 2022 sampai 23 September 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan dan dapat diperpanjang.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

On November 24, 2021, the Company obtained a Term-Loan (Committed) facility amounting to Rp200,000,000 from Bank Permata. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for the Company business in accordance with POJK.

This facility is used for the Company business in accordance with POJK. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies. The Company has fully drawdown on this facility.

On December 23, 2022, the Company obtained a Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving facility amounting Rp250,000,000 and Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Permata. Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving facility can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months.

For the Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months since drawdown date and can be extended. This facility is used for receivables for the financing of the Company's goods and services.

On July 25, 2023, the company signed an addendum to the Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving agreement of IDR 250,000,000 The loan facility can be withdrawn within a period of 9 (nine) months to the signed facility agreement, namely December 23, 2022 to September 23, 2023 and has a maximum maturity of 3 (three) months from the date of disbursement and can be extended.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
(lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali, menjaga persentase net write off terhadap total portfolio dalam 12 (dua belas) bulan terakhir tidak melebihi 2% dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp16.933.199 dan Rp11.485.972 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Revolving* sebesar Rp50.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 11 Januari 2021, perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk merubah jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 11 Januari 2022.

Pada tanggal 11 Januari 2022, fasilitas pinjaman dari Bank Mestika sebesar Rp50.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2022. Pada tanggal 11 April 2022 fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan sementara sampai dengan 11 Mei 2022 dan selanjutnya tidak dilakukan perpanjangan kembali.

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Executing Non Revolving* sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu KMK *Executing* 1 senilai Rp100.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
(continued)

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios. such as, maintain debt to equity ratio at a maximum of 7 times, maintain net write off of a 12 (twelve) month portfolio not exceeding 2% maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2023 and 2022 amounted to Rp16,933,199 and Rp11,485,972 which presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")

On January 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained a Revolving loan facility amounting to Rp50,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 12 (twelve) months after withdrawal date. On January 11, 2021, the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility until January 11, 2022.

On January 11, 2022, the loan facility from Bank Mestika amounting to Rp50,000,000 has been extended until April 11, 2022. On April 11, 2022 this facility has been temporary extended until May 11, 2022 and not renewed.

On August 30, 2022, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained an Executing Working Capital Non Revolving loan facility amounting to Rp200,000,000. This loan consists of 2 phases, KMK Executing 1 in the amount of Rp100,000,000 which can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")
(lanjutan)

KMK *Executing 2 (uncommitted line)* senilai Rp100.000.000 dapat ditarik setelah dilakukan utilisasi plafon pada KMK *Executing 1* minimal sebesar 80% dalam waktu 6 bulan sejak penandatanganan dan berlaku sampai dengan berakhirnya masa penarikan KMK *Executing 1* serta memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengaktifan *Executing 2 (uncommitted line)* sebesar Rp100.000.000 yang dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga rasio piutang pembiayaan netto terhadap total asset minimal sebesar 40%, menjaga *gearing ratio* maksimal 8 kali, menjaga *current ratio* Minimal 110% dan menjaga non-performing piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 4% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp8.387.819 dan Rp1.019.902, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Kredit *Executing Multifinance (KEM) Non Revolving - Uncommitted* sebesar Rp50.000.000 dari Bank JTrust. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank Mestika")
(continued)

KMK *Executing 2 (uncommitted line)* in the amount of Rp100,000,000 can be withdrawn after plafond utilization of 80% has been made on KMK *Executing 1* within 6 months since the signing date until the end of the withdrawal period for KMK *Executing 1* and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

On January 31, 2023, the Company signed an activation agreement of *Executing 2 (uncommitted line)* to Rp100,000,000 which can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, manage ratio of net financing receivables to total assets of at least 40%, maintain gearing ratio at a maximum of 8 times, maintain current ratio at a minimum of 110% and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 4% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2023 and 2022 amounted to Rp8,387,819 and Rp1,019,902, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank Jtrust")

On September 16, 2022, the Company obtained a Kredit *Executing Multifinance (KEM) Non Revolving - Uncommitted* facility from Bank JTrust amounting to Rp50,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 48 (forty eight) months after withdrawal date. This facility for financing of the Company's working capital. The Company has fully withdrawn this facility as of December 31, 2022.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp3.544.448 dan Rp581.972, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga jumlah hutang terhadap ekuitas maksimal 10 (sepuluh) kali dan menjaga non-performing piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Shinhan Tbk ("Bank Shinhan")

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Shinhan Indonesia.

Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Perusahaan telah melakukan seluruh penarikan atas fasilitas ini.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 5 kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp1.983.689 dan Rp3.318.994, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank Jtrust")

Interest charged for the years 2023 and 2022 amounted to Rp3,544,448 and Rp581,972, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 10 (ten) times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Shinhan Tbk ("Bank Shinhan")

On October 19, 2021, the Company obtained Non-Revolving working capital loan facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Shinhan Indonesia.

This loan facility can be withdrawn for 3 (three) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital of heavy equipment financing. The Company has fully withdrawn the facility.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 5 times, and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2023 and 2022 amounted to Rp1,983,689 and Rp3,318,994, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN")

Pada tanggal 27 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sebesar Rp200.000.000 dan Pinjaman Berjangka (PB) sebesar Rp100.000.000 dari BTPN. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu masing-masing 9 (sembilan) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo masing-masing maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 November 2018, perjanjian pinjaman diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas PAB dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 26 Februari 2022.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 sebesar Rp59.438, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia ("Standard Chartered Bank")

Pada tanggal 10 Desember 2021, perusahaan mendapat fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp100.000.000 dari Standard Chartered Bank. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengakhiran. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 10 Oktober 2022 dan fasilitas pinjaman ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *uncommitted* jangka pendek sebesar Rp300.000.000 dari Standard Chartered Bank.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN")

On February 27, 2018, the Company obtained Installment Loan (PAB) facility amounting to Rp200,000,000 and Term Loan (PB) amounting to Rp100,000,000 from Bank BTPN. These loans can be withdrawn within 9 (nine) months and 12 (twelve) months, respectively, since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months and 12 (twelve) months, respectively, after withdrawal date.

On November 23, 2018, the loan agreement is amended to change the period of withdrawal of PAB facility from 9 (nine) months to 12 (twelve) months since the agreement was signed. The Company has fully repaid this loan on February 26, 2022.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the years 2022 amounted Rp59,438, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch ("Standard Chartered Bank")

On December 10, 2021, The Company obtained a short-term loan facility amounting to Rp100,000,000 from Standard Chartered Bank. This loan facility is available up to 1 (one) month before the date of termination. This loan facility will mature 1 (one) year from the date of signing.

The Company has fully repaid this loan on October 10, 2022 and this loan facility was not extended.

On December 14, 2022, the Company obtained an uncommitted short-term loan facility amounting to Rp300,000,000 from Standard Chartered Bank.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia
("Standard Chartered Bank") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini bekerjasama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank sebagai pihak penjamin dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang ditunjuk dalam segmen korporasi (PMK 98). Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengakhiran. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp15.725.328 dan Rp4.828.704, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, menjaga *Interest Service Cover Ratio* minimum 120%, menjaga *Ratio of Consolidated Total Debt to Consolidated Tangible Net Worth* to tidak lebih dari 5 (lima) kali, menjaga non-performing piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah tangible net worth tidak kurang dari Rp960.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 Oktober 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan-sliding* untuk modal kerja senilai Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang kembali selama 3 (tiga) bulan serta memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 sebesar Rp1.911.357, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. BORROWINGS (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
("Standard Chartered Bank") (continued)

This loan facility is in collaboration with an Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank as guarantee under Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Program intended for corporate segments (PMK 98). This loan facility is available up to 1 (one) month before the date of termination. This loan facility will mature 3 (three) years from the date of signing.

Interest charged for the year 2023 and 2022 amounted to Rp15,725,328 and Rp4,828,704, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain interest Service Cover Ratio minimum 120%, maintain ratio of Consolidated Total Debt to Consolidated Tangible Net Worth to no more than 5 (five) times, maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables and total tangible net worth is not less than Rp960,000,000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On October 17, 2023, based on the Credit Agreement No. 18 the Company obtained a fixed loan-sliding loan facility for working capital of IDR 200,000,000. This loan can be withdrawn within a period of 6 (six) months and can be renewed for 3 (three) months and has a maximum maturity 36 (thirty-six) months from the date of withdrawal.

Interest charged for the year 2023 amounted to Rp1,911,357, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 (enam) kali, menjaga *Interest Service Coverage Ratio* minimal 1,2 kali dan menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman

- i. *Installment Loan (IL)* untuk modal kerja senilai Rp500.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah diperpanjang pada 23 Oktober 2023 sampai dengan 23 Oktober 2024.
- ii. *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) – Uncommitted Line* senilai Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 1 (satu) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah diperpanjang pada 19 Oktober 2023 sampai dengan 20 Oktober 2024.

Selama periode pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga *gearing ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali, menjaga *current ratio* minimal 1 kali dan menjaga *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 sebesar Rp16.083.806, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (continued)

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to equity ratio at maximum of 6 (six) times, maintain Interest Service Coverage ratio at a minimal of 1.2 times and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

As of December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 20, 2022, the Company obtained an

- i. *Installment Loan (IL) Facility for Working* amounting to Rp500,000,000. This loan facility can be withdrawn within 1 (one) year from the date of signing and has a maximum maturity of 48 (fourty eight) months from the date of withdrawal. This facility has been extended on October 23, 2023 until October 23, 2024.
- ii. *Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) - Uncommitted* amounting to Rp100,000,000. This loan facility can be withdrawn within 1 (one) year from the date of signing and has a maximum maturity of 1 (one) month from the date of withdrawal. This facility has been extended on October 19, 2023 until October 20, 2024.

During the loan period, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintaining gearing ratio at a maximum of 10 (ten) times, maintain current ratio at a minimum of 1 time and maintain overdue non-performing loan receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables.

Interest charged for the year 2023 amounted to Rp16,083,806, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income

As of December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (Sindikasi)

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebagai *lead arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 11 (sebelas) Bank (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, cabang Dubai International Financial Centre, Taiwan Cooperative Bank, cabang Manila Offshore Banking, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura) sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$130.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 24 Juli 2020, perjanjian telah diperbaharui dengan mengubah batas maksimum fasilitas pinjaman menjadi AS\$125.000.000 (jumlah penuh) dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan dana sampai dengan tanggal 26 April 2021. Fasilitas pinjaman ini telah lunas pada 26 Oktober 2023.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 7 (tujuh) yaitu Bank OCBC (Oversea Chinese Banking Corporation Limited), CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$80.000.000 (jumlah penuh).

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (Sindikasi)

On July 26, 2019, the Company obtained syndicated loan from PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, as lead arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 11 (eleven) Banks (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, Taiwan Cooperative Bank, Manila Offshore Banking Branch, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Singapore Branch, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch) as original lenders with maximum loan facility of US\$130,000,000 (full amount).

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

On July 24, 2020, the agreement has been amended by changing the maximum loan facility to US\$125,000,000 (full amount) and extending the period of availability of funds until April 26, 2021. This loan facility has been fully paid on October 26, 2023.

On May 10, 2021, the Company obtained syndicated loan from CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, as arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 7 (seven) are Banks OCBC (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited), CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin as original lenders with maximum loan facility of US\$80,000,000 (full amount).

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti menjaga rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* ekuitas (tidak termasuk aset tak berwujud) maksimal 5 (lima) kali, menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar 120%, menjaga *non-performing loan* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000.

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, dan PT Bank ANZ Indonesia sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 10 (sepuluh) yaitu Bank Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$25.000.000 (jumlah penuh) dan Rp920.000.000.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* ekuitas (tidak termasuk aset tak berwujud) maksimal 5 kali, *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp106.124.984 dan Rp89.308.575, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi) (continued)

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, maintain debt to *tangible net worth* equity (excluding intangible assets) ratio at a maximum of 5 (five) times, maintain *interest coverage ratio* at a minimum of 120% and maintain overdue *non-performing loan* receivables of more than 90 days not exceeding 5% of the total managed receivables and total *tangible net worth* is not less than Rp960,000,000.

On October 5, 2022, the Company obtained syndicated loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and PT Bank ANZ Indonesia as *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as *agent* and 10 (ten) are Banks Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat as *original lenders* with maximum loan facility of US\$25,000,000 (full amount) and Rp920,000,000.

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to *tangible net worth* equity (excluding intangible assets) ratio at maximum of 5 times, *non-performing* receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables and total *tangible net worth* is not less than Rp960,000,000.

Interest charged for the years 2023 and 2022 amounted to Rp106,124,984 and Rp89,308,575, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS, telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Tiara Marga Trakindo

Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek senilai Rp500.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Pinjaman ini diperpanjang pada tanggal 18 Desember 2023 dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 6 Februari 2027.

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek senilai Rp180.000.000 dari PT Tiara Marga Trakindo. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian pinjaman untuk memperpanjang jangka waktu penarikan sampai dengan 7 Maret 2027

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 sebesar Rp29.234.817, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(Sindikasi) (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap (Note 19).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Tiara Marga Trakindo

On February, 2023, the Company obtained a short term loan facility amounting to Rp500,000,000 from PT Tiara Marga Trakindo. This facility can be withdrawn for 12 (twelve) months.

This loan facility has been extended on 18 December 2023 with a withdrawing period until February 6, 2027.

On March 7, 2023, the Company obtained short term loan facility to Rp180,000,000 from PT Tiara Marga Trakindo. This loan facility can be withdrawn for 36 (thirt six) months. On December 18, 2023, the company signed of an addendum agreement to extend the withdrawing period until March 7, 2027

Interest charged for the years 2023 amounted to Rp29,234,817, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 30 September 2015, TMT menyetujui untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi, yang digunakan sebagai modal kerja guna menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* sejumlah AS\$28.143.483, yang diambil seluruhnya oleh TMT. Para pihak setuju untuk memperhitungkan *Medium Term Notes* ini dengan Fasilitas Pinjaman Subordinasi yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar Rp13.695/AS\$1. Seluruh syarat dan ketentuan MTN mengikuti seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 19 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2021. Pada tanggal 3 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 19).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp15.866.212 dan Rp15.409.249, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28 dan 31d).

14. SUBORDINATED LOAN

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 dated September 30, 2015, TMT agreed to convert 50% of the outstanding loan or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan, which was used as working capital to support the Company's main business. The loan bears annual interest based on *Intragroup Loan Rate*, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability.

On June 2, 2016, the Company issued *Medium Term Notes* amounting to US\$28,143,483, which was fully taken by TMT. The parties agreed to take into account the *Medium Term Notes* into the Subordinated Loan Facility which have been obtained by the Company using the exchange rate Rp13,695/US\$1. All terms and conditions of MTN follows all of the terms and conditions applicable in the Subordinated Loan Agreement No.122 dated November 19, 2015 and will expire on December 30, 2021. On December 3, 2021, this loan facility has been extended until April 1, 2025.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding US Dollar loan was hedged by *cross currency swap* (Note 19).

Interest charged for the years 2023 and 2022 amounted to Rp15,866,212 and Rp15,409,249, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 28 and 31d).

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Taksiran pajak penghasilan terutang - Pasal 29	26.256.790	34.811.392
Utang pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	1.692.871	3.762.989
Pasal 23	2.537.975	3.340.584
Pasal 25	3.672.467	2.445.160
Pasal 26	172.321	298.751
Pasal 4 (2)	217.842	49.319
Pajak Pertambahan Nilai	30.324	-
Total utang pajak	34.580.590	44.708.195

15. TAXATION

a. Taxes payable

Estimated income tax payable - Article 29
Other income taxes payable:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4 (2)
Value Added Tax
Total taxes payable

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan	199.701.678	136.291.543
Beda temporer	62.646.271	124.028.998
Beda tetap	(2.080.979)	2.009.132
Taksiran penghasilan kena pajak - neto	260.266.970	262.329.673
Beban pajak kini	57.258.733	57.712.528
Kredit Pajak - Pasal 23	(77.561)	-
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	(30.924.382)	(22.901.136)
Total pajak penghasilan terutang	26.256.790	34.811.392

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan	199.701.678	136.291.543
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	43.934.369	29.984.139
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak	(457.816)	442.009
Beban pajak penghasilan	43.476.553	30.426.148
Beban pajak:		
Pajak kini	57.258.733	57.712.528
Pajak tangguhan	(13.782.180)	(27.286.380)
Total	43.476.553	30.426.148

15. TAXATION (continued)

b. Current tax

The following calculation presents the reconciliation between income before tax expense and estimated fiscal income for the years ended December 31, 2023 and 2022, based on the statements profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax expense	
Temporary differences	
Permanent differences	
Estimated taxable income - net	
Current tax expense	
Tax Credit - Article 23	
Prepaid tax - Article 25	
Total income tax payable	

c. Income tax expense

Reconciliation between the income tax expense calculated by applying the prevailing tax rates to the income before income tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Income before income tax expense	
Tax expense at the prevailing tax rates	
The effect of permanent differences at the prevailing tax rates	
Income tax expense	
Tax expense:	
Current tax	
Deferred tax	
Total	

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan - neto, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2023 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2022 has been used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets - net, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset					Allowance for impairment
penurunan nilai aset					losses of assets acquired in
yang diambilalih atas					settlement of receivables
penyelesaian piutang	37.569.988	3.923.213	-	41.493.201	Liability for employee
Liabilitas imbalan kerja					benefits
Karyawan	4.076.091	1.425.855	1.146.604	6.648.550	Cash flows hedges
Lindung nilai arus kas	3.841.361	-	(890.589)	2.950.772	Accrued expenses - Salaries and
Beban akrual - gaji dan					employee benefits
kesejahteraan karyawan	2.110.045	1.890.892	-	4.000.937	Right-of-used assets
Aset hak guna	(751.272)	1.167.675	-	416.403	Accrued expenses - Reward
Beban akrual - Reward	-	2.272.176	-	2.272.176	Provisions for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai					Depreciation of fixed assets and
penurunan nilai	-	3.091.444	-	3.091.444	amortization of intangible assets
Penyusutan aset tetap dan					
amortisasi aset tak berwujud	-	10.925	-	10.925	
Aset pajak tangguhan - neto	46.846.213	13.782.180	256.015	60.884.408	Deferred tax assets - net
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset					Allowance for impairment
penurunan nilai aset					losses of assets acquired in
yang diambilalih atas					settlement of receivables
penyelesaian piutang	11.494.882	26.075.106	-	37.569.988	Cash flows hedges
Lindung nilai arus kas	4.460.932	-	(619.571)	3.841.361	Liability for employee
Liabilitas imbalan kerja					benefits
Karyawan	3.227.607	666.445	182.039	4.076.091	Accrued expenses - Salaries and
Beban akrual - gaji dan					employee benefits
kesejahteraan karyawan	1.576.814	533.231	-	2.110.045	Right-of-used assets
Aset hak guna	(762.870)	11.598	-	(751.272)	
Aset pajak tangguhan - neto	19.997.365	27.286.380	(437.532)	46.846.213	Deferred tax assets - net

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan jika laba fiskal pada masa mendatang melebihi keuntungan yang timbul dari pembalikan beda temporer kena pajak yang ada.

- e. Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK)

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk tahun fiskal 2018 sehubungan dengan penelitian data dan/atau keterangan pajak pemeriksaan pajak tahun pajak 2018. Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan PPh Pasal 4 (2) Tahun 2018 sebesar Rp2.023 dan telah menerima Surat Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada 19 Oktober 2023.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Bonus karyawan	17.502.595	9.591.111
Beban bunga	15.556.930	20.734.470
Lain-lain	13.929.406	2.241.687
Sub-total	46.988.931	32.567.268
Pihak berelasi (Catatan 28 dan 31d)		
Beban bunga	5.603.978	44.879
Total beban akrual	52.592.909	32.612.147

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Titipan Konsumen	46.576.649	22.528.859
Utang pemasok	28.859.549	26.392.986
Utang asuransi	11.610.289	17.022.057
Liabilitas sewa	3.632.546	9.535.391
Lainnya	10.834.719	7.712.069
Sub-total	101.513.752	83.191.362
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31e)		
Utang pemasok	32.320.734	12.332.611
Lainnya	3.054.178	1.200.127
Sub-total	35.374.912	13.532.738
Total liabilitas lain-lain	136.888.664	96.724.100

15. TAXATION (continued)

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

- e. Request Letter for Explanation of the Data and/or Information (SP2DK)

On October 24, 2022, the Company has received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) for fiscal year 2018 in connection with research of data and/or tax information for tax year 2018. On September 19, 2023, the Company has made a payment of the shortfall in Article 4 (2) of 2018 Income Tax of Rp2,023 and has received a Minutes of Implementation of the Request for Explanation of Data and/or Information from the Directorate General of Taxes on October 19, 2023.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Third parties
			Employees' bonus
			Interest expense
			Others
			Sub-total
			Related party (Notes 28 and 31d)
			Interest expenses
			Total accrued expenses

17. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Third parties
			Advance from customers
			Payable to suppliers
			Insurance payables
			Lease liabilities
			Others
			Sub-total
			Related parties (Note 31e)
			Payable to suppliers
			Others
			Sub-total
			Total other liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/For the Year Ended December 31, 2023					
1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kelas aset pendasar Bangunan	9.535.391	603.748	542.079	(7.048.672)	3.632.546
Underlying assets Buildings					
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/For the Year Ended December 31, 2022					
1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kelas aset pendasar Bangunan	19.691.012	1.947.831	234.409	(12.337.861)	9.535.391
Underlying assets Buildings					

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jangka pendek	3.479.892	4.695.861	Current portion
Jangka panjang	152.654	4.839.530	Non-current portion
Total	3.632.546	9.535.391	Total

Lease Liabilities

The mutation of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

Lease payables on time basis:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan pensiun manfaat pasti

Perusahaan mempunyai dana pensiun manfaat pasti yang melindungi kepentingan sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan melalui administrasi dana yang terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Manfaat dari dana pensiun telah disesuaikan untuk melindungi manfaat pasti minimal sesuai Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang adalah tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Imbalan pensiun iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Company has a defined benefit pension plan, covering substantially all of its permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund is contributed by both employees and the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under a Law No. 11/2020 regarding Job Creation (the "Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

Defined contribution pension plan

The Company has a defined contribution pension plan covering certain permanent employees and recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the Law. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Penyisihan berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi yang berkaitan. Jika porsi karyawan yang didanai pemberi kerja dalam dana pensiun lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program baik manfaat pasti atau iuran pasti, oleh karena itu, liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan persyaratan minimum yang mengacu pada Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang diakui dalam laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen (oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 15 Februari 2024 dan 14 Februari 2023.

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto tahunan	7,23%	7,12%	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	Annual salary increase
Pengembalian investasi	7,23%	7,12%	Investment return
Tingkat mortalitas	4=TMI 2019	4=TMI 2019	Mortality rates table
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	60,00%	60,00%	Turnover rates
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	Disability rates
	(dari 4=TMI 2019/ from 4 = TMI 2019)	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	

*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

*TMI = Indonesia Mortality Table

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Defined contribution pension plan (continued)

The provision under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer - funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

Some of permanent employees are not involved in both programs either defined benefit or defined contribution, therefore, the employee benefits liability is calculated based on the minimum requirement referring to the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and liability for post-employment benefits as of December 31, 2023 and 2022 recognized in the statement of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (by Actuarial Consultant Office Halim & Rekan as of December 31, 2023 and 2022) in its reports dated February 15, 2024 and February 14, 2023, respectively.

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

a. Beban atas imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,						
	2023			2022		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Biaya jasa kini	400.877	5.226.319	5.627.196	404.410	5.409.697	5.814.107
Biaya bunga	96.397	1.191.009	1.287.406	7.738	873.492	881.230
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	338.046	338.046	-	(503.809)	(503.809)
Perubahan periode atribusi	-	-	-	-	(2.116.924)	(2.116.924)
Beban imbalan kerja - neto	497.274	6.755.374	7.252.648	412.148	3.662.456	4.074.604

Current service cost
Interest cost
Actuarial gains recognized in the current year - net
Change in attribution period
Net employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee benefits

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the liability for employee benefits are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	22.081.078	25.978.389	48.059.467	18.669.259	17.640.110	36.309.369
Nilai wajar aset program	(17.135.127)	(703.664)	(17.838.791)	(17.281.178)	(500.506)	(17.781.684)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.945.951	25.274.725	30.220.676	1.388.081	17.139.604	18.527.685

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Liability for employee benefits

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari	18.669.259	17.640.110	36.309.369
Biaya jasa kini	400.877	5.483.166	5.884.043
Biaya bunga	1.312.896	1.233.703	2.546.599
Kontribusi peserta	116.940	-	116.940
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(1.120.695)	(591.491)	(1.712.186)
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	-	(256.847)	(256.847)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	1.627.356	1.559.640	3.186.996
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	1.074.445	910.108	1.984.553
Perubahan periode Atribusi	-	-	-
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember	22.081.078	25.978.389	48.059.467

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in present value of defined benefit
obligation are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari	16.667.147	14.742.442	31.409.589	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	404.410	5.409.697	5.814.107	Current service cost
Biaya bunga	1.164.779	907.083	2.071.862	Interest cost
Kontribusi peserta	125.750	-	125.750	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(569.760)	(588.157)	(1.157.917)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)	-	-	-	Past service cost - (Transfer in/out)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(275.681)	(354.072)	(629.753)	Actuarial losses from charges in financial assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	1.152.614	(1.322.222)	(169.608)	Actuarial losses from experience adjustment
Perubahan periode Atribusi	-	(1.154.661)	(1.154.661)	Change in attribution period
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember	18.669.259	17.640.110	36.309.369	Present value of defined benefit obligation at December 31

Mutasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

	Imbalan paska kerja/ Post-employment benefits		
	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Saldo awal, 1 Januari (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	8.027.552	8.855.001	Beginning balance, January 1 Actuarial (gain)/loss charged to other comprehensive income
	(5.211.835)	(827.449)	
Saldo akhir, 31 Desember	(2.815.717)	8.027.552	Ending balance, December 31

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total
Nilai wajar aset program - 1 Januari	17.281.178	500.506	17.781.684
Pengembalian aset program	1.216.499	42.694	1.259.193
Kontribusi Perusahaan	-	180.000	180.000
Kontribusi pekerja	116.940	-	116.940
Pembayaran manfaat	(1.120.695)	-	(1.120.695)
Rugi aktuarial atas aset program	(358.795)	(19.536)	(378.331)
Nilai wajar aset program 31 Desember	17.135.127	703.664	17.838.791

Komposisi aset program yang diinvestasikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Surat Utang Negara	46,80%
Reksadana	21,50%
Saham	20,40%
Obligasi	3,40%
Deposito berjangka	6,30%
Deposits on call	1,60%
Total	100,00%

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang pada setiap program sebesar 7,23% dan berkisar antara 3,39% sampai dengan 7,54% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Saldo awal	1.388.081	17.139.604	18.527.685
Beban imbalan kerja	497.274	6.755.374	7.252.648
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.060.596	2.151.239	5.211.835
Pembayaran kontribusi	-	(180.000)	(180.000)
Pembayaran manfaat	-	(591.492)	(591.492)
Perubahan periode atribusi	-	-	-
Saldo akhir	4.945.951	25.274.725	30.220.676

18. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

The changes in fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total
Nilai wajar aset program - 1 Januari	16.356.858	381.789	16.738.647
Pengembalian aset program	1.157.041	33.591	1.190.632
Kontribusi Perusahaan	277.153	180.000	457.153
Kontribusi pekerja	125.750	-	125.750
Pembayaran manfaat	(569.760)	-	(569.760)
Rugi aktuarial atas aset program	(65.864)	(94.874)	(160.738)
Nilai wajar aset program 31 Desember	17.281.178	500.506	17.781.684

Fair value of plan assets at January 1
Return of plan assets
Contribution by the Company
Contribution by the employee
Benefits payment
Actuarial losses on plan assets

Fair value of plan assets at December 31

The composition of plan assets invested for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Surat Utang Negara	47,80%
Reksadana	23,60%
Saham	21,60%
Obligasi	3,70%
Deposito berjangka	1,80%
Deposits on call	1,50%
Total	100,00%

State bonds
Mutual funds
Stock
Bond
Time deposits
Deposits on call

Total

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark in each plan, being 7.23% and ranging from 3.39% to 7.54% per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Saldo awal	310.289	14.360.653	14.670.942
Beban imbalan kerja	412.148	5.779.380	6.191.528
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	942.797	(1.077.611)	(134.814)
Pembayaran kontribusi	(277.153)	(180.000)	(457.153)
Pembayaran manfaat	-	(588.157)	(588.157)
Perubahan periode atribusi	-	(1.154.661)	(1.154.661)
Saldo akhir	1.388.081	17.139.604	18.527.685

Beginning balance
Employee benefits expense
Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Contributions paid
Benefits paid
Change in attribution period
Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto pada tahun 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

2023						
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation		
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	860.018	3.237.969	4.097.987	(2.396.984)	(2.596.435)	(4.993.419)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(811.980)	(2.824.327)	(3.636.307)	2.885.354	3.015.240	5.900.594

Increase in interest rate by 100 basis point
Decrease in interest rate by 100 basis point

2022						
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation		
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	744.800	2.354.448	3.099.248	(2.010.134)	(1.863.284)	(3.873.418)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(700.435)	(2.026.589)	(2.727.024)	2.423.086	2.189.990	4.613.076

Increase in interest rate by 100 basis point
Decrease in interest rate by 100 basis point

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the post-employment benefits payment as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	2.851.062	1.675.792	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.864.502	1.727.674	1 - 2 years
2 - 5 tahun	10.228.920	8.790.106	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	367.141.323	315.660.258	More than 5 years

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

Akun ini terdiri dari:

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset derivatif			Derivative assets
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.812.299	52.112.713	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.035.939	31.288.284	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.596.339	16.436.116	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank (Jakarta)	278.446	13.161.798	Standard Chartered Bank (Jakarta)
PT Bank ANZ Indonesia	-	5.648.247	PT Bank ANZ Indonesia
Total aset derivatif	45.723.023	118.647.158	Total derivative assets
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
PT Bank Rakyat Indonesia	5.592.914	-	PT Bank Rakyat Indonesia
Total liabilitas derivatif	5.592.914	-	Total derivative liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap*, Perusahaan membayar kepada bank jumlah tertentu dan bank membayar sejumlah tertentu kepada Perusahaan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

a. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Based on cross currency swap contracts and interest rate swap, the Company pays the bank certain amount and the bank pays the Company certain amount for the same period based on the contracts.

a. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC NISP as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$2.695.313	898.477
2.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$3.554.688	1.186.312
3.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$3.989.063	1.339.973
4.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$5.260.938	1.769.277
5.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$3.342.188	1.513.510
6.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$4.407.813	1.998.919
7.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$8.000.000	5.278.702
8.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$3.342.188	1.750.529
9.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$4.407.813	2.332.176
10.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$3.773.438	1.953.925
11.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$4.976.563	2.581.379
12.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$300.000	124.612
13.	Cross Currency Swap	31 Maret 2023/ March 31, 2023	1 November 2025/ November 1, 2025	AS\$200.000	84.508
					22.812.299

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**a. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(lanjutan)**

Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan OCBC NISP sebagai berikut:

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

**a. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(continued)**

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC NISP as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$915.923	36.138
2.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$704.076	27.810
3.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$11.873.077	5.203.611
4.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$9.126.923	4.004.872
5.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$2.695.313	2.344.568
6.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$3.554.688	3.098.902
7.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$3.989.063	3.490.716
8.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$5.260.938	4.613.850
9.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$3.342.188	3.377.014
10.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$4.407.813	4.464.585
11.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$8.000.000	4.584.716
12.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$3.342.188	3.427.315
13.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$4.407.813	4.532.885
14.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$3.773.438	3.834.365
15.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$4.976.563	5.071.366
					52.112.713

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP") (lanjutan)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp22.812.299 dan Rp52.112.713.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan Bank Mandiri sebagai berikut:

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP") (continued)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp22,812,299 and Rp52,112,713, respectively.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company entered into cross currency swap with Bank Mandiri as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Periode kontrak/Contract period				Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$3.342.188	969.691
2.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$4.407.813	1.279.537
3.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$2.695.313	1.357.930
4.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$3.554.688	1.798.651
5.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$3.342.188	1.586.274
6.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$4.407.813	2.100.191
7.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.701.563	1.114.642
8.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.048.438	838.529
9.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$9.000.000	6.990.494
					18.035.939
31 Desember 2022/December 31, 2022					
Periode kontrak/Contract period				Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$3.342.188	2.565.896
2.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$4.407.813	3.387.761
3.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$2.695.313	2.954.639
4.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$3.554.688	3.924.931
5.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$3.342.188	3.494.456
6.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$4.407.813	4.638.413
7.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.048.438	1.882.701
8.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.701.563	2.514.475
9.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$9.000.000	5.925.012
					31.288.284

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp18.035.939 dan Rp31.288.284.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp18,035,939 and Rp31,288,284, respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan CIMB Niaga sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap with CIMB Niaga as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Periode kontrak/Contract period				Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$5.929.688	1.980.868
2.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$7.820.313	2.615.471
					4.596.339
31 Desember 2022/December 31, 2022					
Periode kontrak/Contract period				Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$11.920.192	1.989.244
2.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$9.163.141	1.531.440
3.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$2.515.961	526.947
4.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.934.038	405.542
5.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$5.929.688	5.161.173
6.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$7.820.313	6.821.770
					16.436.116

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.596.339 dan Rp16.436.116.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4,596,339 and Rp16,436,116, respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

d. Standard Chartered Bank (Jakarta)

Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$420.000	166.873
2.	Cross Currency Swap	30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$280.000	111.573
					278.446
31 Desember 2022/December 31, 2022					
Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$12.862.500	7.510.011
2.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$9.887.500	5.651.787
					13.161.798

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp278.446 dan Rp13.161.798.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp278,446 and Rp13,161,798, respectively.

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan ANZ sebagai berikut:

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

The Company entered into cross currency swap contracts with ANZ as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.622.182	173.045
2.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.246.983	133.130
3.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.865.769	260.084
4.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.434.230	200.158
5.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$2.261.538	405.618
6.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$1.738.461	312.115
7.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$2.261.538	512.558
8.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$1.738.461	394.400
9.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$2.261.538	862.015
10.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$1.738.461	663.273
11.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.685.577	978.627
12.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.064.423	753.224
					5.648.247

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (lanjutan)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp5.648.247.

f. PT Bank Rakyat Indonesia ("BRI")

Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan BRI sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023 Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	(89.455)
2.	Cross currency swap	28 Maret 2023/ March 28, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	(55.591)
3.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$300.000	(101.470)
4.	Cross currency swap	30 Maret 2023/ March 30, 2023	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	AS\$200.000	(69.050)
5.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$5.400.000	(3.113.465)
6.	Cross currency swap	17 April 2023/ April 17, 2023	15 April 2026/ April 15, 2026	AS\$3.600.000	(2.163.883)
					(5.592.914)

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.592.914.

Kontrak cross currency swap dan interest rate swap Perusahaan, telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

19. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (continued)

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2022 amounted to Rp5,648,247.

f. PT Bank Rakyat Indonesia ("BRI")

The Company entered into cross currency swap with BRI as follows:

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2023 amounted to Rp5,592,914.

The Company's cross currency swap and interest rate swap contract are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the option transaction is presented under derivative receivables or payables.

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%	197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%	400.000	PT Mahadana Dasha Utama
Total	19.805	100 %	198.050.000	Total

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize returns for shareholders.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2023 and 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As part of the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Liabilitas		
Pinjaman	3.966.483.329	3.346.293.773
Utang lain-lain	6.492.749	4.516.960
Pinjaman subordinasi	434.507.234	442.725.131
Total liabilitas	4.407.483.312	3.793.535.864
Pinjaman subordinasi dan ekuitas		
Pinjaman subordinasi	99.025.000	99.025.000
Ekuitas	1.199.650.324	1.097.265.585
Total pinjaman subordinasi dan ekuitas	1.298.675.324	1.196.290.585
Gearing ratio (kali)	3,39	3,17

Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 (tidak diaudit):

20. SHARE CAPITAL (continued)

Liabilities
Borrowings
Other payables
Subordinated loan
Total liabilities
Subordinated loan and equity
Subordinated loan
Equity
Total subordinated loan and equity
Gearing ratio (times)

Other information

The Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by regulation of OJK No. 35/POJK. 05/2018 (unaudited):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rasio permodalan	35,80%	37,15%	Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	605,73%	554,03%	Equity to fully paid capital ratio
Rasio Non-Performing Finance - gross	1,13%	0,73%	Non-Performing Finance - gross ratio
Rasio Non-Performing Finance - neto	0,60%	0,48%	Non-Performing Finance - net ratio
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	88,65%	87,39%	Net Financing receivables to total asset ratio
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	118,05%	117,14%	Net Financing receivables to total borrowing
Rasio piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap saldo piutang pembiayaan	68,19%	71,14%	Investment receivables and working capital to total financing receivables

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final untuk tahun buku 2022 sebesar Rp52.932.698 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022), telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2023.

Pada tanggal 2 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final untuk tahun buku 2021 sebesar Rp22.425.718 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021), telah dibayarkan pada tanggal 17 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp39.610.000, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai dan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2.815.717	8.027.552
Aset pajak tangguhan	(619.458)	(1.766.062)
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(13.412.600)	(17.460.732)
Aset pajak tangguhan	2.950.772	3.841.361
Total	(8.265.569)	(7.357.881)

21. APPROPRIATION OF NET INCOME

On May 17, 2023, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2022 amounting to Rp52,932,698 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2022), were paid on June 16, 2023.

On June 2, 2022, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2021 amounting to Rp22,425,718 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2021), were paid on June 17, 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has a general reserve amounting to Rp39,610,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The movements of the cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions and actuarial gain on liability for employee benefits are as follows:

Actuarial gains on liability for employee benefits
Deferred tax assets
Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Deferred tax assets
Total

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi penyewaan alat berat, mesin industri dan peralatan transportasi.

23. LEASE INCOME

The Company earned lease income from lease transactions covering leases of heavy equipment, industrial machineries and transportation equipment.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga	349.344.433	313.769.919	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31a)	3.152.587	9.102.982	Related parties (Note 31a)
Total pendapatan sewa pembiayaan	352.497.020	322.872.901	Total lease income

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is no lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total lease income.

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kendaraan dan rumah.

24. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income earned from financing of vehicles and houses.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga	304.990.653	218.672.110	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31b)	2.713.609	10.807.339	Related parties (Note 31b)
Total pendapatan pembiayaan konsumen	307.704.262	229.479.449	Total consumer finance income

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

25. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi anjak piutang.

25. FACTORING INCOME

This account represents income earned from factoring transactions.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga	59.838.350	37.519.160	Third parties

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

25. FACTORING INCOME (continued)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is no factoring income transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

26. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

26. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Bunga jasa giro	5.340.019	3.275.653	Interest on current accounts

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga tersebut adalah sebesar Rp 1.068.004 dan Rp655.131 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp1,068,004 and Rp655,131 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

27. OTHER INCOME

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Administrasi	102.504.822	84.273.989	Administration
Denda keterlambatan	14.196.007	9.083.163	Late charges
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukan	14.004.617	29.792.261	Recovery of written-off receivables
Penalti	13.456.940	10.602.151	Penalties
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.114.119	2.445.119	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Laba (rugi) atas nilai tukar mata uang asing	(1.132.419)	5.578.149	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan lain-lain	3.373.342	4.640.172	Miscellaneous income
Total penghasilan lain-lain	147.517.428	146.415.004	Total other income

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

28. FINANCING COSTS

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga (Catatan 13)	275.995.814	182.583.011	Interest expenses (Note 13)
Beban administrasi bank	1.335.063	902.317	Bank administration expenses
Beban transaksi derivatif	1.270.238	59.376.899	Derivative transaction expenses
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 17)	542.079	234.409	Interest expenses - lease liabilities (Note 17)
Pihak berelasi (Catatan 31d)			Related party (Note 31d)
Beban bunga (Catatan 13 dan 16)	45.101.029	15.409.249	Interest expenses (Notes 13 and 16)
Total beban pendanaan	324.244.223	258.505.885	Total financing costs

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	150.047.638	120.910.074	Salaries and benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	17.440.807	17.522.576	Depreciation and Amortization (Notes 10 and 11)
Jasa profesional	12.842.156	11.465.689	Professional fees
Teknologi dan informasi	12.695.198	9.186.645	Information and technology
Penarikan	9.139.545	2.012.465	Repossession
Sewa	4.801.122	2.369.493	Rental
Perjalanan dinas	4.176.261	2.898.760	Travelling
Survei	4.043.387	2.133.193	Survey
Komisi tenaga penagih	3.888.550	1.052.929	Collection commission
Pemeliharaan dan perbaikan	3.466.691	2.622.641	Repairs and maintenance
Komisi tenaga penjual	2.833.932	492.653	Salesman commission
Keperluan dan perabot kantor	2.615.785	1.635.336	Office supplies and equipment
Perjamuan	1.158.901	763.185	Entertainment
Penagihan	915.917	926.301	Collection
Komunikasi	647.238	480.773	Communication
Kurir	537.948	403.283	Courier
Lain-lain	8.069.248	2.721.928	Others
Total beban umum dan administrasi	239.320.324	179.597.924	Total general and administrative expenses

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang (Catatan 12)	17.832.790	118.523.210
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	38.043.461	21.399.613
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	14.262.502	21.082.517
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	(5.436.334)	6.581.858
Piutang dalam penanganan aset manajemen (Catatan 8)	42.860.125	(4.191.959)
Total	107.562.544	163.395.239

30. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT LOSSES

This account consists of:

Assets acquired in settlement of receivables (Note 12)
Finance lease receivables (Note 5)
Consumer financing receivables (Note 6)
Factoring receivables (Note 7)
Receivables under asset management (Note 8)

Total

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The majority shareholder of the Company	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income; - Biaya dibayar dimuka dan uang muka/Prepaid expenses and advances; - Pinjaman subordinasi/Subordinated loan; - Beban akrual/Accrued expenses; - Liabilitas lain-lain/Other Liabilities; - Beban pendanaan/Financing costs; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Pemegang saham/Shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Trakindo Utama ("TU")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Mitra Solusi Telematika ("MST")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Liabilitas lain-lain/Other liabilities; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.
PT Chakra Jawara ("CJ")	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	- Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables; - Pendapatan pembiayaan konsumen/Consumer financing income; - Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income. - Liabilitas lain-lain/Other liabilities.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Triyasa Propertindo ("TP")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Cipta Kridatama ("CK")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Tri Swardana Utama ("TSU")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Karya Kharisma Mandiri ("KKM")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> .
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Generasi Mutiara Bangsa ("GMB")	Dikendalikan oleh induk yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang sewa pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	19.838.570	21.198.819
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Nagata Bio Energi	9.951.218	14.725.394
PT Chakra Jawara	661.990	-
PT Karya Kharisma Mandiri	-	258
Total	30.451.778	35.924.471
Persentase dari total piutang sewa pembiayaan	1,00%	1,20%

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	1.671.831	232.174
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Nagata Bio Energi	1.457.067	1.889.051
PT Chakra Jawara	23.689	-
PT Karya Kharisma Mandiri	-	5.209.214
PT Alfa Trans Raya	-	1.608.926
PT Cipta Kridatama	-	163.617
Total pendapatan sewa pembiayaan	3.152.587	9.102.982
Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan	0,89%	2,82%

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Finance lease receivables

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Parent entity</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	19.838.570	21.198.819
<u>Other related parties</u>		
PT Nagata Bio Energi	9.951.218	14.725.394
PT Chakra Jawara	661.990	-
PT Karya Kharisma Mandiri	-	258
Total	30.451.778	35.924.471
Percentage from total finance lease receivables	1,00%	1,20%

Lease income recognized from such transactions are as follows: (Note 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
<u>Parent entity</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	1.671.831	232.174
<u>Other related parties</u>		
PT Nagata Bio Energi	1.457.067	1.889.051
PT Chakra Jawara	23.689	-
PT Karya Kharisma Mandiri	-	5.209.214
PT Alfa Trans Raya	-	1.608.926
PT Cipta Kridatama	-	163.617
Total lease income	3.152.587	9.102.982
Percentage from total lease income	0,89%	2,82%

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Piutang pembiayaan konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(Catatan 6)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	27.517.621	35.822.283
Perusahaan	3.352.971	4.227.687
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Chakra Jawara	371.572	98.107
Total	31.242.164	40.148.077
Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen	1,14%	1,91%

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:
(Catatan 24)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	2.397.720	1.963.490
Perusahaan	293.923	363.578
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Chakra Jawara	21.966	7.272
PT Generasi Mutiara Bangsa	-	8.472.999
Total	2.713.609	10.807.339
Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen	0,88%	4,71%

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

b. Consumer financing receivables

The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows:
(Note 6)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Key management personnel</u>		
Parent entity	27.517.621	35.822.283
The Company	3.352.971	4.227.687
<u>Other related parties</u>		
PT Chakra Jawara	371.572	98.107
Total	31.242.164	40.148.077
Percentage from total consumer financing receivables	1,14%	1,91%

Consumer financing income recognized from such transactions are as follows: (Note 24)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
<u>Key management personnel</u>		
Parent entity	2.397.720	1.963.490
The Company	293.923	363.578
<u>Other related parties</u>		
PT Chakra Jawara	21.966	7.272
PT Generasi Mutiara Bangsa	-	8.472.999
Total	2.713.609	10.807.339
Percentage from total consumer financing income	0,88%	4,71%

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

c. Aset lain-lain

c. Other Assets

Rincian aset lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 12)

The outstanding other assets from related party are as follows: (Note 12)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Deposit lain-lain	1.422.032	1.422.032	Miscellaneous Deposit
Persentase dari total aset lain-lain	24,90%	5,74%	Percentage from other assets

d. Pinjaman dan pinjaman subordinasi

d. Borrowing and subordinated loan

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan PT Tiara Marga Trakindo adalah sebagai berikut:

Details of transactions and balances with PT Tiara Marga Trakindo are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman (Catatan 13)	680.000.000	-	Borrowing (Note 13)
Pinjaman subordinasi (Catatan 14)	434.507.234	442.725.131	Subordinated loan (Note 14)
	1.114.507.234	442.725.131	
Persentase dari total pinjaman dan pinjaman subordinasi	25,32%	11,68%	Percentage from total borrowing and subordinated loan

	pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban akrual - beban bunga	5.559.932	-	Accrued expenses - interest expense
Beban akrual - beban bunga subordinasi (Catatan 16)	44.046	44.879	Accrued expenses - interest expense subordinated loan (Note 16)
	5.603.978	44.879	
Persentase dari total beban akrual	10,66%	0,14%	Percentage from total accrued expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pendanaan - beban bunga pinjaman (Catatan 13)	29.234.817	-	Financing costs - interest expenses borrowing (Note 13)
Beban pendanaan - beban bunga subordinasi (Catatan 28)	15.866.212	15.409.249	Financing costs - interest expenses subordinated (Note 28)
	45.101.029	15.409.249	
Persentase dari total beban pendanaan	13,91 %	5,96%	Percentage from total financing costs

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

e. Liabilitas lain-lain

e. Other liabilities

Rincian liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 17)

The outstanding other liabilities to related parties are as follows: (Note 17)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	1.783.669	330.131
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Trakindo Utama	32.320.734	4.839.565
PT Chakra Jawara	-	4.566.429
PT Prima Wiguna Parama	-	2.926.617
PT Mitra Solusi Telematika	992.642	570.967
PT Mahadana Dasha Utama	232.933	257.131
PT Cipta Krida Bahari	31.353	38.862
PT Triyasa Propertindo	13.581	3.036
Total	35.374.912	13.532.738
Persentase dari total liabilitas lain-lain	25,84%	13,99%

<u>Parent entity</u>	
PT Tiara Marga Trakindo	
<u>Other related parties</u>	
PT Trakindo Utama	
PT Chakra Jawara	
PT Prima Wiguna Parama	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Mahadana Dasha Utama	
PT Cipta Krida Bahari	
PT Triyasa Propertindo	
Total	
Percentage from total other liabilities	

f. Beban umum dan administrasi

f. General and administrative expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	7.084.483	5.175.157
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	7.038.624	6.217.339
PT Mahadana Dasha Utama	3.509.505	3.357.227
PT Cipta Krida Bahari	457.767	498.725
PT Trakindo Utama	391.623	32.719
PT Triyasa Propertindo	23.119	14.940
PT Tri Swardana Utama	9.645	-
Total	18.514.766	15.296.107
Persentase dari total beban umum dan administrasi	7,74%	8,52%

<u>Parent entity</u>	
PT Tiara Marga Trakindo	
<u>Other Related Parties</u>	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Mahadana Dasha Utama	
PT Cipta Krida Bahari	
PT Trakindo Utama	
PT Triyasa Propertindo	
PT Tri Swardana Utama	
Total	
Percentage from total general and administrative expenses	

g. Gaji dan tunjangan lain

g. Salaries and other compensation benefits

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp18.287.917 dan Rp14.562.119

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Directors and Boards of Commissioners for the years 2023 and 2022 amounted to Rp18,287,917 and Rp14,562,119 respectively.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut:

Bank Mandiri

Perusahaan bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Bank Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik *overdraft* dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Bank Mandiri. Pada tanggal 26 Juni 2020, Peserta Pooling menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Jasa Notional Pooling No. TBS. TBW/PKS054/2020 dan No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/VI/2020, yang berakhir pada tanggal 25 Juni 2021. Pada tanggal 29 April 2021, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.886/2021 tanggal 4 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan tanggal 25 Juni 2022.

Pada tanggal 25 September 2022, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 tanggal 25 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan tanggal 25 Juni 2023.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/070/LTR/DIR/VI-2023 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.1521/2023 tanggal 17 Juli 2023. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan tanggal 25 Juni 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

The Company has significant agreements and commitments as follows:

Bank Mandiri

The Company, together with TMT and all TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Bank Mandiri on September 12, 2007. It is agreed that Bank Mandiri will consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an overdraft within the limit which has been agreed by TMT and approved by Bank Mandiri. On June 26, 2020, Pooling Participants signed the Notional Pooling Services Cooperation No. TBS. TBW/PKS054/2020 and No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/VI/2020, which expired on June 25, 2021. On April 29, 2021, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.886/2021 dated May 4, 2021. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from June 26, 2021 until June 25, 2022.

On September 25, 2022, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 dated October 25, 2022. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2022 until June 25, 2023.

On June 16, 2023, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/070/LTR/DIR/VI-2023 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.1521/2023 dated July 17, 2023. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2023 until June 25, 2024.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rates which are charged to consumers.

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2023/December 31, 2023								
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/ Total		
		Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS	
Kas dan bank	316.789.817	-	-	-	164.000	316.953.817	Cash and banks	
Piutang sewa pembiayaan - neto	34.949.573	1.486.335.927	1.101.960.614	19.326.409	-	2.642.572.523	Finance lease receivables - net	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	35.522.831	950.451.824	864.222.903	244.606.457	-	2.094.804.015	Consumer financing receivables - net	
Tagihan anjak piutang - neto	-	457.922.806	-	-	-	457.922.806	Factoring receivables - net	
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	67.014.528	67.014.528	Other receivables - net	
Aset derivatif	45.723.023	-	-	-	-	45.723.023	Derivative assets	
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.435.431	1.435.431	Other assets: Security deposits -	
Total aset keuangan	432.985.244	2.894.710.557	1.966.183.517	263.932.866	68.613.959	5.626.426.143	Total financial assets	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES	
Pinjaman	18.356.963	2.275.682.724	1.133.506.020	538.937.622	-	3.966.483.329	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	136.888.664	136.888.664	Other liabilities	
Liabilitas derivatif	5.592.914	-	-	-	-	5.592.914	Derivative liabilities	
Beban akrual	21.179.920	30.872.989	-	-	-	52.592.909	Accrued expenses	
Pinjaman subordinasi	-	-	434.507.234	-	-	434.507.234	Subordinated loan	
Total liabilitas keuangan	45.129.797	2.306.555.713	1.568.013.254	538.937.622	136.888.664	4.596.065.050	Total financial liabilities	
Neto	387.855.447	588.154.844	398.170.263	(275.004.756)	(68.274.705)	1.030.901.093	Net	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	202.647.618	-	-	-	151.500	202.799.118	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	29.890.640	1.347.673.088	1.181.640.762	50.054.947	-	2.609.259.437	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	83.663.566	690.283.813	656.466.485	160.167.534	-	1.590.581.398	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	238.791.428	-	-	-	238.791.428	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	68.963.334	68.963.334	Other receivables - net
Aset derivatif	118.647.158	-	-	-	-	118.647.158	Derivative assets
Aset lain-lain:							Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.394.144	1.394.144	Security deposits -
Total aset keuangan	434.848.982	2.276.748.329	1.838.107.247	210.222.481	70.508.978	4.830.436.017	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	62.082.154	2.071.839.813	1.186.339.737	26.032.069	-	3.346.293.773	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	96.724.100	96.724.100	Other liabilities
Beban akrual	21.003.938	11.608.209	-	-	-	32.612.147	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	442.725.131	-	-	442.725.131	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	83.086.092	2.083.448.022	1.629.064.868	26.032.069	96.724.100	3.918.355.151	Total financial liabilities
Neto	351.762.890	193.300.307	209.042.379	184.190.412	(26.215.122)	912.080.866	Net

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan sewa pembiayaan:

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the lease income:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	50.222.923	42.087.518	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(49.815.609)	(41.744.691)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	42.839.718	31.659.589	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(42.460.599)	(31.380.418)	Decrease in interest rate in 100 basis point

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama dari piutang sewa pembiayaan neto, aset derivatif, pinjaman dan liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2023 disajikan pada Catatan 35.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Terkait dengan hal-hal yang didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain dalam pengelolaan aset manajemen dan aset lainnya dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from finance lease receivables, derivative assets, borrowings and derivative liabilities.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currency as of December 31, 2023 and 2022 are presented in Note 35.

The Company has a formal hedging policy for foreign exchange exposure. In relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the United States Dollar and each of the Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, receivables under asset management and other assets of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang konsumennya kebanyakan adalah perusahaan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Aset keuangan					
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.589.116.846	28.493.741	74.731.027	(49.769.091)	2.642.572.523
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.027.211.080	41.367.821	65.233.500	(39.008.386)	2.094.804.015
Tagihan anjak piutang - neto	458.589.578	109.990	684.010	(1.460.772)	457.922.806
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	150.386.845	(89.409.817)	60.977.028
	5.074.917.504	69.971.552	291.035.382	(179.648.066)	5.256.276.372
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Aset keuangan					
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.450.713.788	159.607.986	12.520.244	(13.582.581)	2.609.259.437
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.495.805.590	91.655.296	44.958.506	(41.837.994)	1.590.581.398
Tagihan anjak piutang - neto	225.809.353	-	19.879.181	(6.897.106)	238.791.428
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	127.327.276	(64.563.396)	62.763.880
	4.172.328.731	251.263.282	204.685.207	(126.881.077)	4.501.396.143

Financial assets
Finance lease receivables - net
Consumer financing receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables - receivables under asset management

Financial assets
Finance lease receivables - net
Consumer financing receivables - net
Factoring receivables - net
Other receivables - receivables under asset management

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- Concentration of credit risk analysis (continued)

The Company is currently engaged in leasing business which the customers are mainly corporate and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2023 and 2022:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool considers the maturity of financial assets and prepare projected cash flows from operations. The Company has term loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual (tidak didiskonto):

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022, based on contractual payments (undiscounted):

31 Desember/December 31, 2023							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total		
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES	
Pinjaman	1.062.921.931	1.394.249.894	1.811.267.261	-	4.268.439.086	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	52.533.062	15.270.932	69.084.670	-	136.888.664	Other liabilities	
Liabilitas derivatif	-	-	5.592.914	-	5.592.914	Derivative liabilities	
Beban akrual	14.992.225	37.600.684	-	-	52.592.909	Accrued expenses	
Pinjaman subordinasi	-	16.076.767	438.526.425	-	454.603.192	Subordinated loan	
Total	1.130.447.218	1.463.198.277	2.324.471.270	-	4.918.116.765	Total	
31 Desember/December 31, 2022							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total		
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES	
Pinjaman	1.135.579.700	1.090.945.974	1.317.176.083	-	3.543.701.757	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	28.165.553	16.724.524	51.834.023	-	96.724.100	Other liabilities	
Beban akrual	19.776.671	12.835.476	-	-	32.612.147	Accrued expenses	
Pinjaman subordinasi	-	16.380.829	463.201.168	-	479.581.997	Subordinated loan	
Total	1.183.521.924	1.136.886.803	1.832.211.274	-	4.152.620.001	Total	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	316.953.817	-	-	-	316.953.817	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	432.619.650	1.068.258.356	1.141.694.517	-	2.642.572.523	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	387.069.516	569.974.059	1.113.622.409	24.138.031	2.094.804.015	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	384.600.538	73.322.268	-	-	457.922.806	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	67.014.528	-	67.014.528	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	45.723.023	-	45.723.023	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.435.431	-	1.435.431	Security deposits -
Total aset keuangan	1.521.243.521	1.711.554.683	2.369.489.908	24.138.031	5.626.426.143	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	1.005.507.539	1.279.343.525	1.681.632.265	-	3.966.483.329	Borrowings
Liabilitas lain-lain	52.533.062	15.270.932	69.084.670	-	136.888.664	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	5.592.914	-	5.592.914	Derivative liabilities
Beban akrual	14.992.225	37.600.684	-	-	52.592.909	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	434.507.234	-	434.507.234	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.073.032.826	1.332.215.141	2.190.817.083	-	4.596.065.050	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	448.210.695	379.339.542	178.672.825	24.138.031	1.030.361.093	Maturity gap

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan bank	202.799.118	-	-	-	202.799.118	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	382.346.901	973.503.661	1.253.408.875	-	2.609.259.437	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	326.865.473	390.750.156	844.989.530	27.976.239	1.590.581.398	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	237.872.037	919.391	-	-	238.791.428	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	68.963.334	-	68.963.334	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	118.647.158	-	118.647.158	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.394.144	-	1.394.144	Security deposits -
Total aset keuangan	1.149.883.529	1.365.173.208	2.287.403.041	27.976.239	4.830.436.017	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman	1.091.192.644	1.001.184.238	1.253.916.891	-	3.346.293.773	Borrowings
Liabilitas lain-lain	28.165.553	16.724.524	51.834.023	-	96.724.100	Other liabilities
Beban akrual	19.776.671	12.835.476	-	-	32.612.147	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	442.725.131	-	442.725.131	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.139.134.868	1.030.744.238	1.748.476.045	-	3.918.355.151	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	10.748.661	334.428.970	538.926.996	27.976.239	912.080.866	Maturity gap

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	316.953.817	-	-	316.953.817	316.953.817	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.642.572.523	-	-	2.642.572.523	2.096.638.113	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.094.804.015	-	-	2.094.804.015	1.469.522.491	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	457.922.806	-	-	457.922.806	373.181.280	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	67.014.528	-	-	67.014.528	46.161.094	Other receivables - net
Aset derivatif	-	45.723.023	-	45.723.023	45.723.023	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets
- Simpanan jaminan	1.435.431	-	-	1.435.431	1.435.431	Security deposits -
Total aset keuangan	5.580.703.120	45.723.023	-	5.626.426.143	4.349.615.249	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	3.966.483.329	-	-	3.966.483.329	3.465.527.806	Borrowings
Liabilitas lain-lain	136.888.664	-	-	136.888.664	136.888.664	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	5.592.914	-	5.592.914	5.592.914	Derivative liabilities
Beban akrual	52.592.909	-	-	52.592.909	52.592.909	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	434.507.234	-	-	434.507.234	404.054.082	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	4.590.472.136	5.592.914	-	4.596.065.050	4.064.656.375	Total financial liabilities
31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit and loss	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN						FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	202.799.118	-	-	202.799.118	202.799.118	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.609.259.437	-	-	2.609.259.437	2.072.448.592	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.590.581.398	-	-	1.590.581.398	1.124.969.972	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	238.791.428	-	-	238.791.428	179.280.105	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	68.963.334	-	-	68.963.334	47.104.778	Other receivables - net
Aset derivatif	-	118.647.158	-	118.647.158	118.647.158	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets
- Simpanan jaminan	1.394.144	-	-	1.394.144	1.394.144	Security deposits -
Total aset keuangan	4.711.788.859	118.647.158	-	4.830.436.017	3.746.643.867	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN						FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman	3.346.293.773	-	-	3.346.293.773	2.935.108.800	Borrowings
Liabilitas lain-lain	96.724.100	-	-	96.724.100	96.724.100	Other liabilities
Beban akrual	32.612.147	-	-	32.612.147	32.612.147	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	442.725.131	-	-	442.725.131	411.696.015	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	3.918.355.151	-	-	3.918.355.151	3.476.141.062	Total financial liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain - simpanan jaminan, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan liabilitas lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan - neto, piutang pembiayaan konsumen - neto, aset derivatif, pinjaman, pinjaman subordinasi dan liabilitas derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	45.723.023	-	45.723.023	-

Effective hedging instruments
Derivative assets

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	118.647.158	-	118.647.158	-

Effective hedging instruments
Derivative assets

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and banks, factoring receivables - net, other receivables - net, other assets - security deposits, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued expenses and other liabilities, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of those instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximates their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of finance lease receivables - net, consumer financing receivables - net, derivative assets, borrowings, subordinated loan and derivative liabilities, are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The tables below set out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

a. Assets measured at fair value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

b. Liabilities measured at fair value

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan:/ Fair value measurement as at reporting date using:					
31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	5.592.914	-	5.592.914	-	Derivative liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hierarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hierarki tingkat 1 dan tingkat 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and level 3 and there is no reclassification between them.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset dalam mata uang asing			Assets in foreign currency
Kas dan bank	AS\$/US\$ 4.927.675	AS\$/US\$ 1.954.504	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan	AS\$/US\$ 6.147.094	AS\$/US\$ 12.261.762	Finance lease receivables
Aset dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 11.074.769	AS\$/US\$ 14.216.266	Assets in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 170.983.359	Rp 223.636.080	Equivalent in Rupiah
Liabilitas dalam mata uang asing			Liabilities in foreign currency
Pinjaman	AS\$/US\$ 35.125.000	AS\$/US\$ 82.025.379	Borrowings
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$ 391.538	AS\$/US\$ 276.217	Other liabilities
Beban akrual	AS\$/US\$ 460.292	AS\$/US\$ 913.931	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$ 28.143.483	AS\$/US\$ 28.143.483	Subordinated loan
Pinjaman yang dilindungi nilai	AS\$/US\$ (51.015.909)	AS\$/US\$ (95.025.379)	Hedged loans
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 13.104.404	AS\$/US\$ 16.333.631	Liabilities in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 202.318.893	Rp 256.944.349	Equivalent in Rupiah
Aset (liabilitas) - neto (jumlah penuh)	AS\$/US\$ (2.029.635)	AS\$/US\$ (2.117.365)	Assets (liabilities) - net (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp (31.335.534)	Rp (33.308.269)	Equivalent in Rupiah

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 19).

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 19).

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation in the financial statements of the Company as of December 31, 2023 and for the year then ended. A summary of such accounts is as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset tetap - neto	141.986.757	(7.339.824)	134.646.933	Fixed assets
Aset tidak berwujud neto	-	7.339.824	7.339.824	Net Intangible Assets
<u>Laporan arus kas</u>				<u>Statement of cash flows</u>
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				<u>Cash flows from operating activities</u>
Penerimaan bunga	-	2.388.576	2.388.576	Receipt of interests
Pengeluaran kas lain-lain	(43.885.915)	2.721.917	(41.163.998)	Cash disbursements others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(708.065.583)	5.110.493	(702.955.090)	Net cash used in operating activities
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>				<u>Cash flows from investing activities</u>
Penerimaan bunga	2.388.576	(2.388.576)	-	Receipt of interests
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	(17.560.700)	(774.086)	(18.334.786)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Penambahan aset hak guna	-	(1.947.831)	(1.947.831)	Receipt of interests
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(11.758.569)	(5.110.493)	(16.869.062)	Net cash used in investing activities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ Januari 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash in	Arus kas keluar/ Cash out
Pinjaman	3.363.086.818	7.445.459.761	(6.755.496.521)
Liabilitas sewa	9.535.391	-	(7.048.672)
Pinjaman subordinasi	442.725.131	-	-
	3.815.347.340	7.445.459.761	(6.762.545.193)

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
	(78.614.165)	3.974.435.893	Borrowings
	1.145.827	3.632.546	Lease liabilities
	(8.217.897)	434.507.234	Subordinated loan
	(85.686.235)	4.412.575.673	

	1 Januari/ Januari 1, 2022	Arus kas masuk/ Cash in	Arus kas keluar/ Cash out
Pinjaman	2.419.803.962	5.138.157.981	(4.384.083.833)
Liabilitas sewa	19.691.012	-	(12.337.861)
Pinjaman subordinasi	401.579.647	-	-
	2.841.074.621	5.138.157.981	(4.396.421.694)

	non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2022	
	189.208.708	3.363.086.818	Borrowings
	2.182.240	9.535.391	Lease liabilities
	41.145.484	442.725.131	Subordinated loan
	232.536.432	3.815.347.340	

38. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jawa, Indonesia Timur, Kalimantan dan Sumatera). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

38. OPERATING SEGMENT

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Java, East Indonesia, Kalimantan and Sumatera). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
Pendapatan							Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	167.235.916	20.294.443	77.353.626	87.613.035	-	352.497.020	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	194.317.035	18.760.635	29.652.453	64.974.139	-	307.704.262	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	47.942.112	223.927	4.680.371	6.991.940	-	59.838.350	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	5.340.019	5.340.019	Interest income
Penghasilan lain-lain	79.299.480	12.517.708	22.109.099	29.657.841	3.933.300	147.517.428	Other income
Total pendapatan segmen	488.794.543	51.796.713	133.795.549	189.236.955	9.273.319	872.897.079	Total segment revenues
Beban							Expenses
Beban pendanaan	186.713.955	17.788.933	49.907.262	69.834.073	-	324.244.223	Financing costs
Umum dan administrasi	73.239.023	9.734.690	15.728.424	21.022.239	119.595.948	239.320.324	General and administrative
Cadangan kerugian	69.195.996	5.171.363	5.357.224	10.005.171	17.832.790	107.562.544	Provision for impairment losses
penurunan nilai	409.892	63.278	133.919	145.442	247.775	1.000.306	Others
Total beban segmen	329.558.866	32.758.264	71.126.829	101.006.925	137.676.513	672.127.397	Total segment expenses
Lab a segmen sebelum beban pajak	159.235.677	19.038.449	62.668.720	88.230.030	(128.403.194)	200.769.682	Segment income before tax expense
Beban pajak final	-	-	-	-	(1.068.004)	(1.068.004)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(43.476.553)	(43.476.553)	Income tax expense - net
Lab a segmen tahun berjalan	159.235.677	19.038.449	62.668.720	88.230.030	(172.947.751)	156.225.125	Segment income for the year
Total aset segmen	2.887.080.163	325.722.716	1.026.405.436	1.135.146.896	486.161.429	5.860.516.640	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	4.660.866.316	4.660.866.316	Total segment liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022					Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera				
Pendapatan								Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	167.254.547	22.191.588	54.739.526	78.687.240	-	-	322.872.901	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	153.445.217	12.732.823	14.040.339	49.261.070	-	-	229.479.449	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	30.670.444	27.970	1.717.828	5.102.918	-	-	37.519.160	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	3.275.653	3.275.653	3.275.653	Interest income
Penghasilan lain-lain	75.080.444	19.775.185	14.343.216	32.159.986	5.056.173	5.056.173	146.415.004	Other income
Total pendapatan segmen	426.450.652	54.727.566	84.840.909	165.211.214	8.331.826	8.331.826	739.562.167	Total segment revenues
Beban								Expenses
Beban pendanaan	155.795.941	15.902.998	30.263.099	56.543.847	-	-	258.505.885	Financing costs
Umum dan administrasi	61.904.210	8.614.121	9.402.191	16.197.869	83.479.533	83.479.533	179.597.924	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	25.498.965	6.786.930	3.089.610	9.496.524	118.523.210	118.523.210	163.395.239	Provision for impairment losses
Lain-lain	1.408.485	4.770	658	3.280	(300.748)	(300.748)	1.116.445	Others
Total beban segmen	244.607.601	31.308.819	42.755.558	82.241.520	201.701.995	201.701.995	602.615.493	Total segment expenses
Laba segmen sebelum beban pajak	181.843.051	23.418.747	42.085.351	82.969.694	(193.370.169)	(193.370.169)	136.946.674	Segment income before tax expense
Beban pajak final	-	-	-	-	(655.131)	(655.131)	(655.131)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(30.426.148)	(30.426.148)	(30.426.148)	Income tax expense - net
Laba segmen tahun berjalan	181.843.051	23.418.747	42.085.351	82.969.694	(224.451.448)	(224.451.448)	105.865.395	Segment income for the year
Total aset segmen	2.710.109.755	247.022.164	709.018.631	1.005.553.183	407.152.883	407.152.883	5.078.856.616	Total segment assets
Total liabilitas segmen	-	-	-	-	3.981.591.031	3.981.591.031	3.981.591.031	Total segment liabilities

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- i. Pada tanggal 10 Januari 2024, fasilitas perjanjian Fasilitas Kredit *Installment Loan* (*committed*) sebesar Rp500.000.000 telah diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2024 dan Fasilitas Kredit Multi dengan Bank Central Asia (Bank BCA) sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Januari 2024.
- ii. Pada tanggal 17 Januari 2024, telah ditandatangani perjanjian Fasilitas Kredit *Executing Multifinance II (KEM II) Non Revolving, Uncommitted & On Liquidation* dengan Bank Jtrust senilai Rp150.000.000.
- iii. Pada tanggal 13 Februari 2024, fasilitas pinjaman *Revolving Credit Facility (Uncommitted)* dengan Bank QNB Indonesia telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2024.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. On January 10, 2024, the *Installment Loan Credit Facility* (*committed*) amounted Rp500,000,000 has been extended until October 20, 2024 and *Multi Credit Facility* amounted Rp100,000,000 has been extended until January 20, 2024 from Bank Central Asia (Bank BCA).
- ii. On January 17 2024, loan facility *Non Revolving, Uncommitted & On Liquidation Executing Multifinance II (KEM II) Credit Facility* agreement was signed with Bank Jtrust amounted Rp150,000,000.
- iii. On February 13, 2024, *Revolving Credit Facility (Uncommitted)* loan facility has been extended until April 16, 2024 from Bank QNB Indonesia.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company is still being estimated.

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi. (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

• Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- i. hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- ii. hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- iii. klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- iv. hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

International Financial Accounting Standard

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company is still being estimated. (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

• Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- i. what is meant by a right to defer settlement,
- ii. the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- iii. classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- iv. only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi. (lanjutan)

• Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

• Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company is still being estimated. (continued)

• Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

• Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after date January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.



PT Chandra Sakti Utama Leasing

Kantor Pusat

Gedung TMT 1.

Lantai 6, Jl. Cilandak KKO No. 1

Jakarta 12560 - INDONESIA

Telepon : +62 21 2997 6650

Fax : +62 21 2997 6651

Email : corporatesecretary@csul.co.id

